

2014

Laporan Tahunan
Annual Report



Melayani Nusantara, Membangun Bangsa





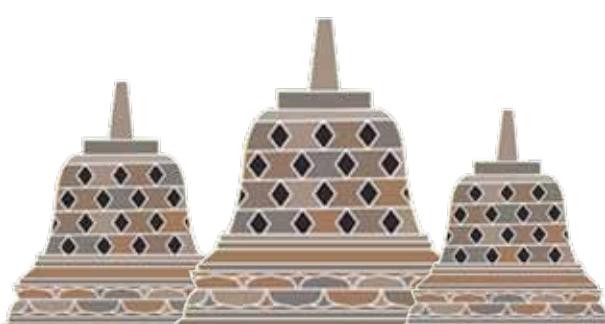
MELAYANI NUSANTARA, MEMBANGUN BANGSA

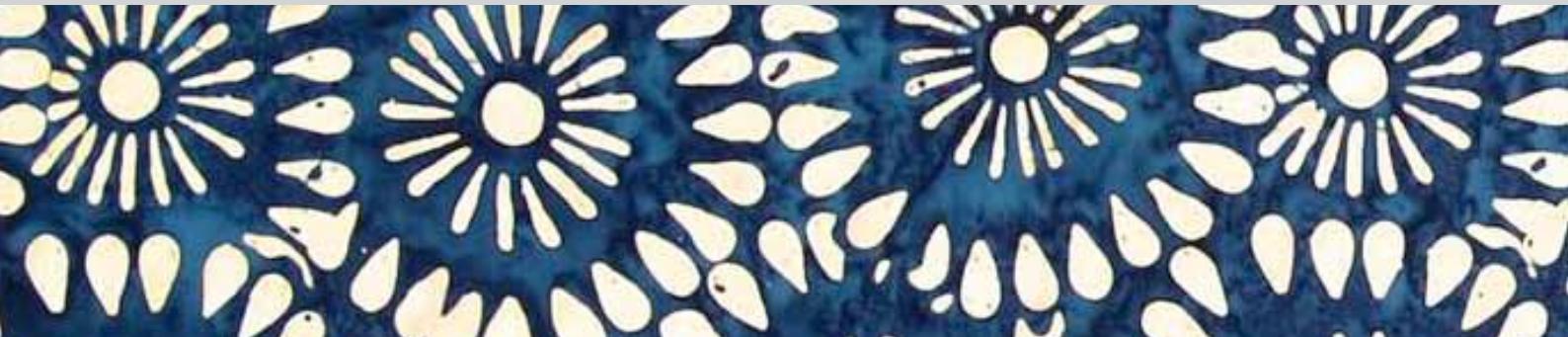
SERVING THE ARCHIPELAGO, BUILDING THE NATION

Introduction

Tidak hanya karena keindahannya, kemasyhuran Indonesia atas kekayaan alam yang berlimpah menjadikannya salah satu destinasi bisnis utama bagi para investor domestik maupun mancanegara. Sejak kemerdekaannya, sebagai bangsa yang besar masyarakat Indonesia mampu merintis, membangun, dan menjaga pertumbuhan serta stabilitas politik dan ekonomi di tengah kebhinekaannya, sehingga menjadi salah satu negara berkembang yang kekuatan ekonominya diakui oleh dunia. Keragaman bukanlah suatu jurang pemisah, melainkan pemersatu. Pemahaman tersebut memungkinkan bangsa Indonesia menjembatani semua perbedaan yang ada, gigih dalam menciptakan kesempatan emas di antara keterbatasan, tak gentar atas berbagai tantangan, serta saling bahu-membahu untuk terus menjaga kelangsungan kegiatan perekonomiannya. Dengan meneladani semangat yang sama, lebih dari setahun setelah PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. (Perseroan) mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), kelanjutan kiprah Perseroan atas perkembangan industri jasa keuangan dan penyewaan kendaraan di Indonesia merupakan sebuah pembuktian komitmen Perseroan dalam mempersesembahkan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, maupun kontinuitas atas wujud sumbangsihnya dalam melayani nusantara dan membangun bangsa.

Not only because of its beauty, Indonesia's fame on abundant natural resources makes it one of the major business destinations for domestic and foreign investors. Since its independence, as a great nation, the people of Indonesia are able to pioneer, build, and maintain the growth as well as political and economic stability in the midst of diversity, thus becoming one of the developing countries recognized by the world's economic power. Diversity is not a gap, but rather as a unifier. The understanding enables people of Indonesia bridge all the differences that exist, persistent in creating golden opportunities in the limitations, dauntless on various challenges, and hand in hand to continue the sustainability of economic activity. By imitating the passion, more than one year after PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. (Perseroan) listed its shares on Indonesia Stock Exchange (IDX), the continuation of the Company' progress on the development of financial service and automotive rental industry in Indonesia is a proof of the Company's commitment in offering added value for the shareholders and stakeholders, as well as a continuity in serving the archipelago and building the nation.





Dengan jangkauan usaha yang terbentang di sepanjang khatulistiwa, Perseroan memiliki segmentasi pasar yang konkret, sehingga dapat melangkah dengan pasti di tengah ketidakpastian. Selain kontribusi Pemerintah melalui perannya merumuskan, mengimplementasikan, mengawasi pelaksanaan, serta merespon dampak atas bauran kebijakan ekonomi, kegigihan Perseroan dalam menghadapi kondisi perekonomian global dan domestik yang kurang kondusif di sepanjang tahun 2014 tentunya turut didukung oleh kerja keras Perseroan untuk mempersempit jasa keuangan, sewa kendaraan, serta variasi jasa keuangan dan otomotif berkualitas lainnya untuk menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia, dimana ditunjang oleh jajaran manajemen puncak yang berperforma tinggi, Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan solid, penerapan kebijakan strategis berdasarkan pendekatan berbasis risiko, eratnya sinergi dengan para Entitas Induk, dan diutamakannya mutu pelayanan bagi para konsumennya.

Menyambut tahun 2015, luasnya pemahaman SDM Perseroan atas sifat dasar dari industri jasa keuangan dan otomotif, pengalaman matang para Entitas Anak Perseroan, kapabilitas Perseroan mempenetrasi pasar melalui sinerginya yang kokoh dengan Entitas Induk, serta itikad baik Perseroan untuk terus melakukan perbaikan terhadap segala kekurangan yang ada menjadi dasar fundamental dalam menjawab segala tantangan. Tantangan yang datang silih berganti tidak menjadi penghalang bagi Perseroan, melainkan katalis untuk menumbuhkembangkan semangat baru atas usahanya memitigasi risiko dan melancarkan kegiatan operasional. Sejak dirintis, proses pengembangan kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan secara berkesinambungan untuk meraih suatu kesuksesan yang lebih bermakna, baik bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan maupun bangsa Indonesia, karena tantangan bukanlah sebuah jurang pemisah antara Perseroan dengan keberhasilannya dalam menjadi penyedia solusi keuangan dan transportasi yang utama di Indonesia.

With the range of businesses that lies along the equator, the Company has concrete market segmentation, so it can move with certainty in uncertain times. In addition to the contribution of the Government through its role to formulate, implement, supervise the implementation, as well as responding to the impact on economic policy mix, the Company's persistence in facing the global and domestic economic conditions which was less conducive in 2014 must also be supported by the hard work of the Company to offer financial services, car rental, as well as variations in the automotive and financial services to answer the needs of the Indonesian people. The persistence is supported by high-performance top management, competent and solid human resources, the application of strategic policies based on risk management, close synergy with parent entities, and the importance of services for consumers.

Welcoming 2015, the extensive insight of the Company's human resources on the nature of the financial services and automotive industry, mature experience of the Subsidiaries of the Company, the Company's capability to penetrate the market through a strong synergy with the parent Company, as well as the goodwill of the Company to continue to make improvements to all the existing shortcomings be the fundamental basis in facing the challenges. Challenges that come and go are not a barrier for the Company, but rather a catalyst to develop a new spirit for his efforts to mitigate risk and launch operations. Challenges that come and go are not a barrier for the Company, but rather a catalyst to develop a new spirit for the efforts to mitigate risks and launch the operating activity. Since pioneered, the Company's business activities development process conducted on an ongoing basis to achieve a more meaningful success, both for shareholders and stakeholders as well as the nation, because the challenge is not a gap between the Company and its success in becoming a major provider of financial solutions and transportation in Indonesia.

Daftar Isi Table of Contents

01

KINERJA 2014

2014 PERFORMANCE

- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 7 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
- 8 Rasio Keuangan Penting
Financial Ratio
- 9 Peristiwa Penting Tahun 2014
Significant Events in 2014
- 16 Informasi Saham
Share Information
- 17 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 21 Sambutan Dewan Komsaris
Foreword from the Board of Commissioners
- 26 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 40 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 40 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
- 42 Tonggak Sejarah
Milestones
- 44 Kegiatan Usaha
Line of Business
- 45 Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholders
- 46 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 47 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission and Values
- 48 Budaya Perusahaan
Company Culture
- 51 Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct

- 53 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 55 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 58 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 63 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 64 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Affiliated Companies
- 66 Kronologi Pencatatan Saham
Share-Listing Chronology
- 67 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Institutions and Professionals
- 68 Wilayah Kerja dan Peta Operasional
Work Regions and Operational Map

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 72 Analisis Kinerja Keuangan
Analysis on Financial Performance
- 76 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
The Use of Proceeds From Public Offering
- 76 Aset, Liabilitas, dan Ekuitas
Assets, Liabilities, and Equity
- 78 Likuiditas dan Sumber Modal
Liquidity and Source of Capital
- 78 Arus Kas
Cash Flow
- 80 Liabilitas dan Modal Kerja
Liability and Working Capital
- 80 Solvabilitas
Solvability
- 80 Belanja Modal
Capital Expenditure
- 81 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 81 Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Perseroan
Influence of the Change of Financial Accounting Standard to the Company
- 81 Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan
Changes In Regulation That Have Significant Impact on The Company



- 83 Keunggulan Kompetitif
Competitive Excellences
- 83 Strategi Usaha
Business Strategy
- 83 Prospek Usaha
Business Outlook
- 85 Risiko Usaha
Business Risk
- 87 Informasi Fakta Material Pasca Laporan Akuntan
Information on Material Fact After Balance Sheet Date

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

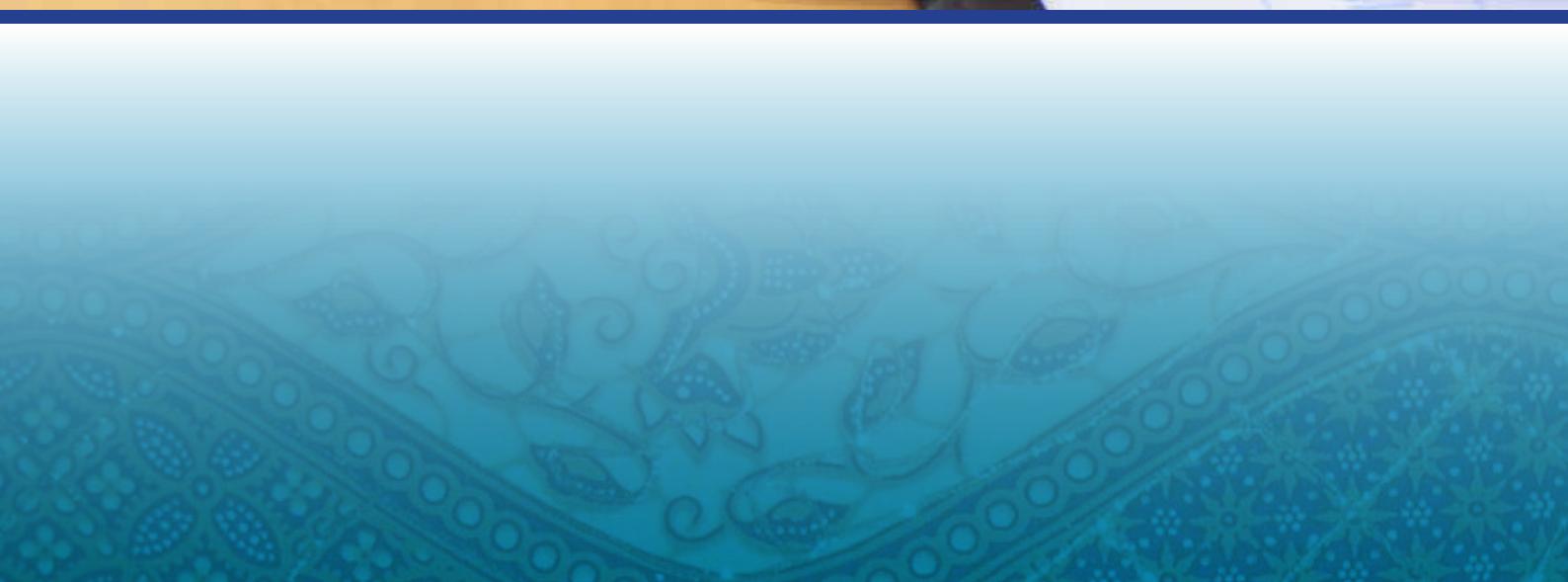
- 90 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 91 Direksi
Board of Directors
- 92 Prosedur dan Penetapan Remunerasi Dewan
Komisaris dan Direksi
Remuneration Procedure and Determination of the
Board of Commissioners and the Board of Directors
- 92 Komite Audit
Audit Committee
- 95 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 96 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 98 Pengendalian Risiko Usaha
Business Risk Control

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

07

LAPORAN KEUANGAN AUDIT TAHUN 2014
2014 AUDITED FINANCIAL STATEMENTS





KINERJA 2014

2014 PERFORMANCE

01

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Statement

Dalam miliaran rupiah

in billion rupiah

31 Desember / 31 December				
Uraian	2012	2013	2014	Description
Jumlah Aset Lancar	2,561	3,417	4,427	Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,116	4,884	5,300	Non-Current Assets
Jumlah Aset	5,677	8,301	9,727	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,447	2,777	4,271	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3,017	3,911	3,648	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	4,464	6,688	7,919	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat distribusikan kepada entitas Induk	1	1,612	1,695	Equity attributable to the equity holders of the parent entity
Kepentingan Non-pengendali	-	1	114	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	1,213	1,613	1,808	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	5,677	8,301	9,727	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI

Uraian	2012	2013	2014	Description
Pendapatan	1,213	1,474	1,782	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	621	809	1,037	Cost of Revenue
Laba Kotor	592	665	745	Gross profit
Laba Operasi	196	266	302	Operating profit
Laba Sebelum (Beban) Pajak	149	181	172	Income Before Income Tax Expenses
Beban Pajak - Neto	32	45	46	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	(0.066)	121	126	Income (Loss) for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	2	13	(18)	Other Comprehensive income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	119	149	108	Comprehensive Income (Loss) for The Year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income (Loss) For the Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	(0.066)	122	125	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali	-	(1)	1	Non-controlling Interest
Jumlah	(0.066)	121	126	Total
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	119	149	107	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali	-	-	1	Non-controlling Interest
Jumlah	119	149	108	Total
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (dalam Rp)	(15)	34	29	Basic Earnings (Loss) Per Share Attributable To Owners of the Parent Entity (in Rupiah)

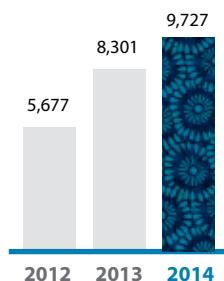
Grafik Ikhtisar Keuangan

Graphic Financial Highlights

Jumlah Aset

Total Assets

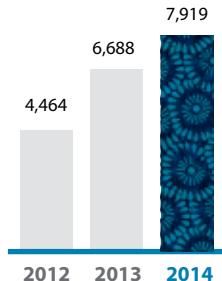
Dalam miliaran rupiah
in billion rupiah



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

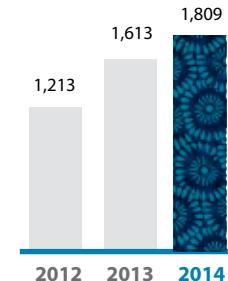
Dalam miliaran rupiah
in billion rupiah



Jumlah Ekuitas

Total Equity

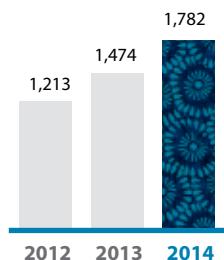
Dalam miliaran rupiah
in billion rupiah



Pendapatan

Revenue

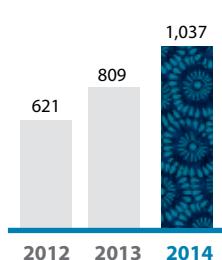
Dalam miliaran rupiah
in billion rupiah



Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

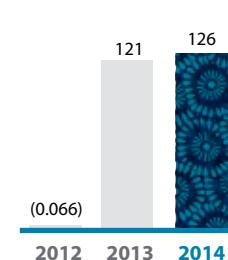
Dalam miliaran rupiah
in billion rupiah



Laba (Rugi) Tahun Berjalan

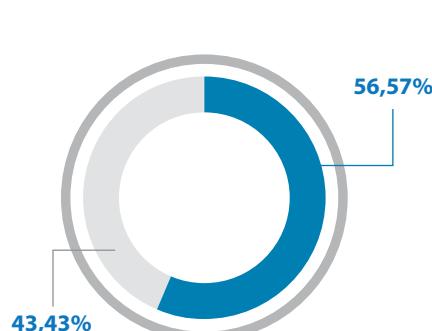
Income (Loss) for The Year

Dalam miliaran rupiah
in billion rupiah



Kontribusi Pendapatan per Segmen Tahun 2014

The Contribution of Revenue by Segment in 2014



Jasa Keuangan

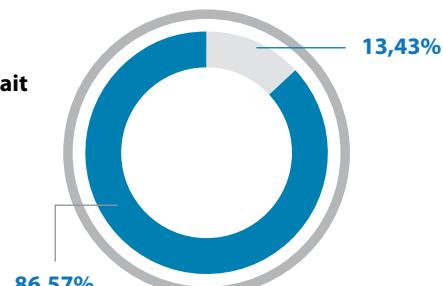
Financial Services

Sewa Kendaraan & Bisnis Terkait

Car Rental & Related Business

Kontribusi Laba Tahun Berjalan per Segmen Tahun 2014

The Contribution of Income of The Year by Segment in 2014



Rasio Keuangan Penting

Financial Ratio

RASIO USAHA

OPERATING RATIO

31 Desember / 31 December				
Uraian	2012	2013	2014	Description
Marjin Laba Kotor (%)	48.80	45.11	41.81	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	16.16	18.05	16.95	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	(0.01)	8.23	7.05	Net Profit Margin (%)
Pengembalian atas Aset ¹ (%)	(0.00)	1.46	1.29	Return On Assets (%)
Pengembalian atas Ekuitas ² (%)	(10.02)	7.52	7.42	Return On Equity (%)
Modal Kerja Bersih ³ (Dalam Miliaran Rupiah)	1,114	640	156	Net Working Capital (In Billion Rupiah)

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

31 Desember / 31 December				
Uraian	2012	2013	2014	Description
Rasio Lancar ⁴ (X)	1.77	1.23	1.04	Current Ratio (X)
Perputaran Piutang Usaha ⁵ (X)	32.18	26.28	27.97	Account Receivable Turnover (X)
Jumlah Liabilitas atas Jumlah Ekuitas (X)	3.68	4.15	4.38	Total Liabilities To Total Equity (X)
Jumlah Liabilitas atas Jumlah Aset (X)	0.79	0.81	0.81	Total Liabilities To Total Asset (X)
Saham yang dikeluarkan (lembar)	900	4,325,000,000	4,325,000,000	Issued Shares (Shares)

- 1. Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Total Aset
- 2. Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk
- 3. Total Aset Lancar - Total Liabilitas Jangka Pendek
- 4. Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek
- 5. Penghasilan Bersih / Rata-Rata Piutang Usaha
- 1. Income (Loss) for the Year Attributable To the Equity Holders of the Parent Entity / Total Assets
- 2. Income (Loss) for the Year Attributable To the Equity Holders of the Parent Entity / Equity Attributable To the Equity Holders of the Parent Entity
- 3. Total Current Assets - Total Current Liabilities
- 4. Total Current Assets / Total Current Liabilities
- 5. Net Income / Average Account Receivables

Peristiwa Penting Tahun 2014

2014 Event Highlights

AKTIVITAS PENDANAAN / FUNDING ACTIVITIES

20 Februari 2014

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara IMFI dengan PT Bank Central Asia, Tbk. dalam bentuk Perpanjangan Fasilitas Kredit Rekening Koran (*Overdraft*) sebesar Rp25 miliar.

February 20, 2014

IMFI signed an extension of Overdraft Facility Agreement with PT Bank Central Asia, Tbk. amounted Rp25 billion.

20 Februari 2014

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara IMFI dengan PT Bank Central Asia, Tbk. dalam bentuk Perpanjangan Fasilitas *Intraday* sebesar Rp25 miliar.

February 20, 2014

IMFI signed an extension of Intraday Facility Agreement with PT Bank Central Asia, Tbk. amounted Rp25 billion.

26 Februari 2014

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara IMFI dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. dalam bentuk Fasilitas Modal Kerja (*Money Market*) sebesar Rp125 miliar.

February 26, 2014

IMFI signed a Working Capital Facility (*Money Market*) with PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. amounted Rp125 billion.



27 Februari 2014

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara IMFI dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk. dalam bentuk Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan Bersama sebesar Rp200 miliar.

February 27, 2014

IMFI signed an extension of Joint Financing Facility agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk. amounted Rp200 billion.

27 Februari 2014

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) dalam bentuk Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar USD30 juta atau setara dengan Rupiah.

February 27, 2014

PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) signed a Revolving Facility agreement with The Hongkong and Shanghai Bangking Corporation Ltd. (HSBC) amounted USD30 billion or equivalent in Rupiah.

11 Maret 2014

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara IMFI dengan PT Bank Resona Perdania dalam bentuk perpanjangan Fasilitas Modal Kerja sebesar USD1 juta atau ekuivalen dalam Rupiah.

March 11, 2014

IMFI signed an extension of Working Capital Facility agreement with Resona Perdania Bank amounted USD1 million or equivalent in Rupiah.

28 Maret 2014

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara IMFI dengan JA Mitsui Leasing dalam bentuk Fasilitas Kredit Berjangka sebesar USD10 juta.

March 28, 2014

IMFI signed a Term Loan Facility agreement with JA Mitsui Leasing amounted USD10 million.

21 April 2014

Penandatanganan perjanjian kerjasama NFSI dengan PT Bank Resona Perdania dalam bentuk Fasilitas Pinjaman Modal Kerja sebesar Rp100 miliar atau setara dalam USD and JPY.

April 21, 2014

NFSI signed a Working Capital Facility agreement with PT Bank Resona Perdania amounted Rp100 billion or equivalent in USD or JPY.

22 April 2014

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV tahun 2014 sebesar Rp440 miliar.

April 22, 2014

IMFI issued Indomobil Finance Continuous Bonds 1 Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2014 amounted Rp440 billion.

28 April 2014

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara IMFI dengan The Royal Bank of Scotland N.V. (RBS) dalam bentuk Fasilitas Modal Kerja (Money Market) sebesar USD5 juta atau ekuivalen dalam Rupiah.

April 28, 2014

IMFI signed a Working Capital Facility (Money Market) agreement with The Royal Bank of Scotland N.V. (RBS) amounted USD5 million or equivalent in Rupiah.



16 Mei 2014

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara IMFI dengan PT Bank Internasional Indonesia dalam bentuk penambahan dan perpanjangan Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp300 miliar atau ekuivalen dalam USD.

May 16, 2014

IMFI signed an addition and extension of Working Capital Facility agreement with PT Bank Internasional Indonesia amounted Rp300 billion or equivalent in USD.



23 Juni 2014

Penandatanganan perjanjian Fasilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang antara CSM dan PT Bank DBS Indonesia masing-masing sebesar Rp250 miliar dan Rp450 miliar.

June 23, 2014

CSM signed a Short and Long Term Credit Facility Agreement with PT Bank DBS Indonesia amounted Rp250 billion and Rp450 billion respectively.

26 Juni 2014

Penandatanganan perjanjian Fasilitas Kredit Investasi antara CSM dan PT Bank Pan Indonesia, Tbk. sebesar Rp75 miliar.

June 26, 2014

CSM signed a Investment Credit Facility Agreement with PT Bank Pan Indonesia, Tbk. amounted Rp75 billion.

23 Mei 2014

Penandatanganan perjanjian penambahan Fasilitas Rekening Koran antara CSM dan Deutsche Bank sebesar Rp100 miliar.

May 23, 2015

CSM signed an Overdraft Facility Agreement with Deutsche Bank amounted Rp100 billion.

11 Juli 2014

Penandatanganan perjanjian Fasilitas Kredit Investasi antara CSM dan PT Bank Central Asia, Tbk. sebesar Rp100 miliar.

July 11, 2014

CSM signed a Investment Credit Facility Agreement with PT Bank Central Asia, Tbk. amounted Rp100 billion.

6 Agustus 2014

Perseroan kembali mendapatkan kepercayaan dari 13 bank internasional untuk memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD172.500.000. bertindak sebagai Original Mandated Lead Arranger adalah CTBC Bank Co. Ltd., Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., dan The Royal Bank of Scotland Plc. Perjanjian Pinjaman ditandatangani tanggal 6 Agustus 2014. Acara penutupan perjanjian pinjaman sindikasi ini diadakan pada tanggal 7-9 Agustus 2014 di Jimbaran, Bali.

August 6, 2014

The Company regained the trust of 13 international banks to obtain a syndicated loan facility of USD172,500,000. The Original Mandated Lead Arranger were CTBC Bank Co. Ltd., Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., dan The Royal Bank of Scotland Plc. Facility Agreement was signed on August 6, 2014. The closing ceremony of the syndicated loan agreement was held on August 7-9, 2014 in Jimbaran, Bali.



11 Agustus 2014

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara IMF dengan PT Bank Panin, Tbk. dalam bentuk penambahan dan perpanjangan Fasilitas Modal Kerja (*Money Market*) sebesar Rp500 miliar atau ekuivalen dalam USD.

August 11, 2014

IMF signed an addition and extension of Working Capital Facility (*Money Market*) agreement with PT Bank Panin, Tbk. amounted Rp500 billion or equivalent in USD.

6 Agustus 2014

Perseroan kembali mendapatkan kepercayaan dari 13 bank internasional untuk memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD172.500.000. bertindak sebagai Original Mandated Lead Arranger adalah CTBC Bank Co. Ltd., Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., dan The Royal Bank of Scotland Plc. Perjanjian Pinjaman ditandatangani tanggal 6 Agustus 2014. Acara penutupan perjanjian pinjaman sindikasi ini diadakan pada tanggal 7-9 Agustus 2014 di Jimbaran, Bali.

August 6, 2014

The Company regained the trust of 13 international banks to obtain a syndicated loan facility of USD172,500,000. The Original Mandated Lead Arranger were CTBC Bank Co. Ltd., Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., dan The Royal Bank of Scotland Plc. Facility Agreement was signed on August 6, 2014. The closing ceremony of the syndicated loan agreement was held on August 7-9, 2014 in Jimbaran, Bali.

18 September 2014

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara IMF dengan PT Bank CTBC Indonesia dalam bentuk Fasilitas Modal Kerja (*Money Market*) sebesar Rp150 miliar.

September 18, 2014

IMF signed a Working Capital Facility (*Money Market*) agreement with PT Bank CTBC Indonesia amounted Rp150 billion.



19 September 2014

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara IMF dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dalam bentuk perpanjangan Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp120 miliar atau ekuivalen dalam USD.

September 19, 2014

IMF signed an extension of Term Loan Facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. amounted Rp120 billion or equivalent in USD.



19 September 2014

Perjanjian kerjasama antara IMF dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dalam bentuk perpanjangan Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp300 miliar atau ekuivalen dalam USD.

September 19, 2014

IMF signed an addition and extension of Working Capital Facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. amounted Rp300 billion or equivalent in USD.

19 September 2014

Penandatanganan perjanjian kerjasama IMF dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dalam bentuk penambahan dan perpanjangan Fasilitas Kredit Rekening Koran (*Overdraft*) sebesar Rp10 miliar.

September 19, 2014

IMF signed an extension of Overdraft Facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. amounted Rp10 billion.

28 Oktober 2014

Penandatanganan Perpanjangan Perjanjian Kerjasama antara IMF dengan PT Bank Mizuho Indonesia dalam bentuk Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp100 miliar atau ekuivalen dalam USD.

October 28, 2014

IMF signed a Working Capital Facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia amounted Rp100 billion or equivalent in USD.

14 November 2014

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara NFSI dengan HSBC dalam bentuk Penambahan Fasilitas Pinjaman Berulang menjadi sebesar USD60 juta atau setara dengan Rupiah.

November 14, 2014

NFSI signed an additional Revolving Facility agreement with HSBC amounted USD60 billion or equivalent in Rupiah.

28 November 2014

Penandatanganan perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia, Tbk. dalam bentuk perpanjangan Fasilitas Pembiayaan Bersama sebesar Rp200 miliar.

November 28, 2014

IMF signed an extension of Joint Financing Facility agreement with PT Bank Negara Indonesia, Tbk amounted Rp200 billion.

28 November 2014

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara IMF dengan PT Bank Victoria International Tbk. dalam bentuk Fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp150 miliar.

November 28, 2014

IMF signed a Demand Loan Facility agreement with PT Bank Victoria International Tbk. amounted Rp150 billion.

22 Desember 2014

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara IMF dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. dalam bentuk Fasilitas Modal Kerja (*Money Market*) sebesar USD25 juta.

December 22, 2014

IMF signed a Working Capital Facility (*Money Market*) Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. amounted USD25 million.

24 Desember 2014

Penandatanganan perjanjian Fasilitas Kredit Investasi antara CSM dan PT Bank Resona Perdana sebesar Rp150 miliar.

December 24, 2014

CSM signed a Investment Credit Facility Agreement with PT Bank Resona Perdana amounted Rp150 billion.

AKTIVITAS PELATIHAN / TRAINING ACTIVITIES

6-7 Februari 2014

IMFI melakukan Pelatihan Credit Marketing Officer (CMO) di Kantor Pusat yang dihadiri oleh 61 peserta.

February 6-7, 2014

IMFI held Credit Marketing Officer (CMO) training at the Head Office, attended by 61 participants.



12-14 Maret 2014

IMFI melakukan Pelatihan Koordinator Administrasi IMFI Se-Indonesia di Hotel Santika Premiere, Jakarta yang dihadiri oleh 111 peserta.

March 12-14, 2014

IMFI held Administration Coordinator training throughout Indonesia at Santika Premiere Hotel, Jakarta, attended by 111 participants.



10-13 Februari 2014

IMFI melakukan Raker Koordinator AO, CMO, dan Kolektor, di Hotel Swiss-Belinn Surabaya yang diikuti oleh 147 peserta.

February 10-13, 2014

AO, CMO, and Collector Coordinator Work Meeting, at Swiss-Belinn Hotel, Surabaya, attended by 147 participants.



14 Mei 2014

IMFI melakukan Pelatihan Customer Service Officer Se-Jabodetabek di Kantor Pusat yang dihadiri oleh 13 peserta.

May 14, 2014

IMFI held Customer Service Officer training throughout Jabodetabek at the Head Office, attended by 13 participants.



11 Juni 2014

Kegiatan Sosialisasi Kebijakan OJK dan Penerapannya dalam Kegiatan Operasional Cabang yang diadakan di Hotel Santika Surabaya dan dihadiri oleh 72 peserta.

June 11, 2014

Socialization of OJK Policy and the Application in Branch Operational Activity held at Santika Hotel, Surabaya, and attended by 72 participants.

10-12 Juni 2014

IMFI melakukan Raker Mid Kepala Cabang Batch 1, di Hotel Santika Premiere Gubeng, Surabaya yang diikuti oleh 72 peserta.

June 10-12, 2014

IMFI held Batch 1 Mid Branch Manager Work Meeting at Santika Premiere Gubeng Hotel, Surabaya, attended by 72 participants.



15 Juni 2014

Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Penerapannya dalam Kegiatan Operasional Cabang yang diadakan di Hotel Harris Jakarta dan dihadiri oleh 113 peserta.



June 15, 2014

Socialization of Financial Services Authority (OJK) Policy and the application in Branch Operational Activity, held at Harris Hotel, Jakarta, and attended by 113 participants.

15 Juni 2014

NFSI melakukan kegiatan edukasi literasi terkait dengan Peraturan dari OJK No. 1/ POJK.07/2013 dan Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.07/2014 yang mengharuskan kepada Perusahaan untuk memberikan Edukasi kepada masyarakat. Literasi edukasi pertama ini diikuti oleh 77 partisipasi ibu - ibu rumah tangga. Pemberian literasi dilakukan setelah senam pagi di Taman Agrowisata Cilangkap oleh Bp. Antonius Adhitama selaku Corporate Legal Manager NFSI .

June 15, 2014

NFSI conducted educational activities related to the Regulation of OJK No. 1/ POJK.07/2013 and Circular Letter of OJK No. 1/ SEOJK.07/2014 which obliged the Company to provide education to the public. This first educational activity involved 77 housewives as its participants. The activity was conducted after morning exercise at Taman Agrowisata Cilangkap by Antonius Adhitama as the Corporate Legal Manager of NFSI .

25-27 Juni 2014

IMFI melakukan Raker Mid Kepala Cabang Batch 2, di Hotel Harris Kelapa Gading, Jakarta yang diikuti oleh 105 peserta.

June 25-27, 2014

IMFI held Batch 2 Branch Manager Mid Work Meeting, at Kelapa Gading Harris Hotel, Jakarta, attended by 105 participants.



29-31 Agustus 2014

Sebagai bentuk apresiasi dan kebersamaan terhadap segenap karyawan atas kinerjanya yang baik, IMFI mengadakan acara *employee gathering* yang diadakan di Bali selama 3 hari dan 2 malam dan dihadiri oleh segenap direksi dan karyawan kantor pusat Perseroan. Dalam acara tersebut dilakukan pelatihan motivasi bagi seluruh karyawan yang hadir.

August 29-31, 2014

As a form of appreciation and togetherness for all employees with their good performance, IMFI held an employee gathering event in Bali for 3 days and 2 nights, attended by all members of the Board of Directors and employees of the main office of the Company. Motivation training is conducted for all of the present employees in that event.



20-21 Desember 2014

IMJ berpartisipasi dalam Kegiatan Pasar Keuangan Rakyat 2014 yang diadakan oleh OJK. Keikutsertaan Perseroan dalam acara tersebut adalah sebagai salah satu bentuk partisipasi Perseroan bersama-sama OJK dalam mengedukasi masyarakat terhadap produk-produk keuangan yang dapat diakses oleh masyarakat Indonesia.

December 20-21, 2014

IMJ participated in the event "Pasar Keuangan Rakyat 2014" held by the OJK. The participation of the Company in that event is a manifestation of the Company together with IFSA to educate the people about financial products that can be accessed by Indonesian community.



28 Oktober 2014

Pelatihan mengenai Pembiayaan Mobil Bekas untuk area Jawa Barat di Hotel Harris Bandung yang dihadiri oleh 31 peserta.

October 28, 2014

Training regarding Used Cars Financing for West Java region at Harris Hotel, Bandung, attended by 31 participants.

12 Desember 2014

Pelatihan dengan tema "Success & Marketing Fundamental Into Action" di Hotel Century Park Senayan oleh pembicara Yohanes G. Pauly yang dihadiri oleh 181 peserta.

December 12, 2014

"Success & Marketing Fundamental Into Action" training at Century Park Hotel, Senayan, by Yohanes G. Pauly as the keynote speaker which was attended by 181 participants.



10-13 Desember 2014

Raker Kepala Cabang, di Hotel Century Park Senayan, Jakarta yang diikuti oleh 182 peserta.

December 10-13, 2014

Branch Manager Work Meeting at Century Park Hotel, Senayan, Jakarta, attended by 182 participants.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN PAPARAN PUBLIK

ANNUAL GENERAL SHAREHOLDERS MEETING AND PUBLIC EXPOSE

27 Juni 2014

Bertempat di Wisma Indomobil Lantai 5, PT Indomobil Multi Jasa Tbk. mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik pertama setelah menggelar Penawaran Umum Perdana pada akhir tahun 2013.

June 27, 2014,

Held in Wisma Indomobil 5th Floor PT Indomobil Multi Jasa Tbk. conduct its first General Shareholders Meeting and Public Expose after convening Initial Public Offering at the end of 2013.

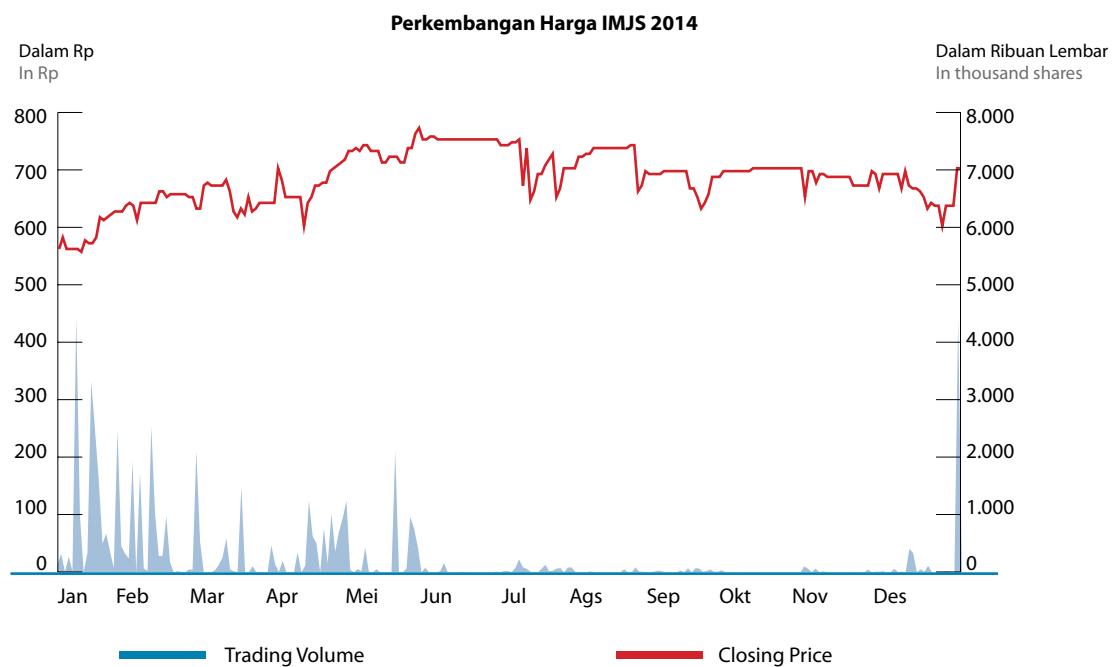


Informasi Saham

Share Information

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, sehingga saham Perseroan secara resmi telah diperdagangkan secara umum dengan kode "IMJS". Grafik Pergerakan Saham PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

On December 10, 2013, the Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange, so the shares officially traded in general with the code "IMJS". The Share Movement Chart of PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. Per December 31, 2014 is as follows:



Tahun Year	Harga/ Price				Total Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi Transactions Volume	Kapitalisasi Pasar (Triliunan Rp) Market Capitalization (Trillion Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2013	540	590	530	590	4.325.000.000	100.449.000	Rp2,55
Triwulan 1 Quarter 1	-	-	-	-	-	-	-
Triwulan 2 Quarter 2	-	-	-	-	-	-	-
Triwulan 3 Quarter 3	-	-	-	-	-	-	-
Triwulan 4 Quarter 4	540	590	530	590	4.325.000.000	100.449.000	Rp2,55
2014	590	770	555	700	4.325.000.000	58.163.300	Rp3,03
Triwulan 1 Quarter 1	590	700	555	700	4.325.000.000	37.533.600	Rp3,03
Triwulan 2 Quarter 2	680	770	600	750	4.325.000.000	13.339.800	Rp3,24
Triwulan 3 Quarter 3	740	750	630	695	4.325.000.000	1.632.500	Rp3,01
Triwulan 4 Quarter 4	695	700	600	700	4.325.000.000	5.657.400	Rp3,03

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



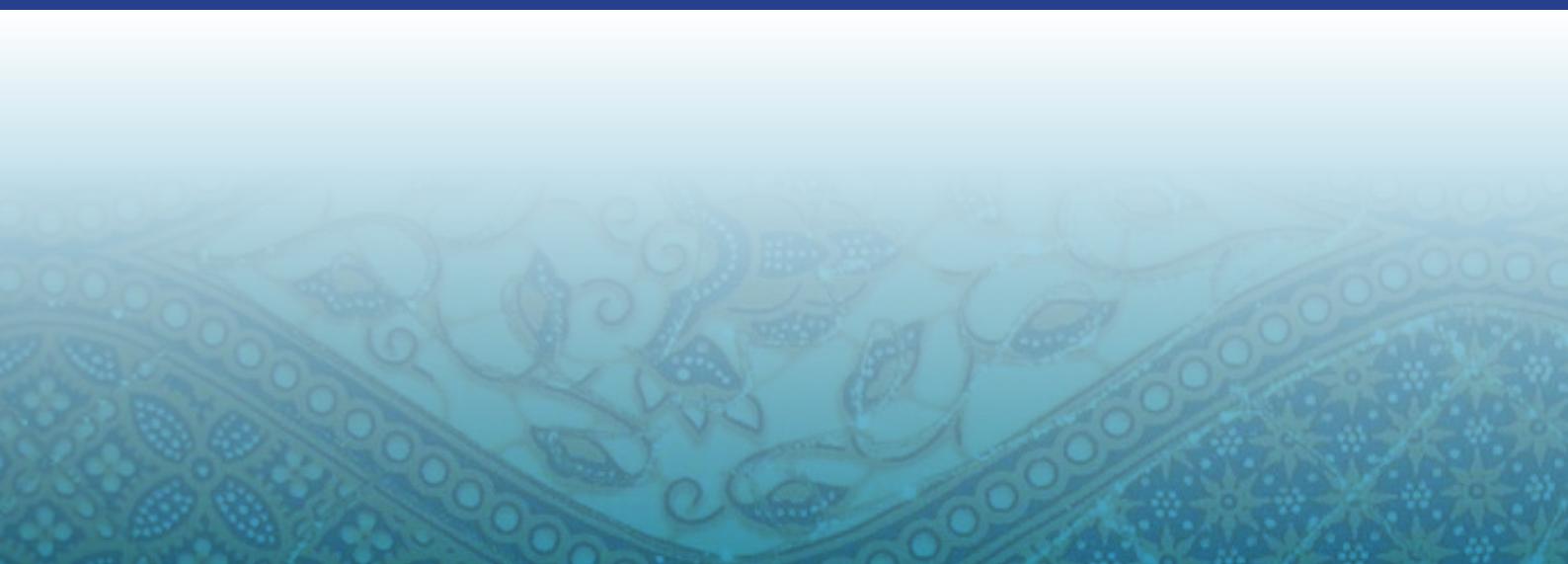
Pada tahun 2014, Perseroan memperoleh penghargaan, yaitu pada Kategori Emiten Terbaik di Sektor Keuangan, Multifinance, pada tanggal 24 Juni 2014 dalam acara Bisnis Indonesia Award 2014.

In 2014, the Company received an award for The Best Issuer in Financial Sector, Multifinance category, on June 24, 2014 in Bisnis Indonesia Award 2014 event.

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) Tahun 2014

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) Year 2014

Tahun Year	Penghargaan Award	Tanggal Date	Sumber Source
2014	Memperoleh Penghargaan "Infobank Digital Brand of the Year 2013" Received the Award "Infobank Digital Brand of the Year 2013"	30 Januari January 30	Infobank Magazine
2014	Memperoleh Penghargaan "The Best 1st Corporate Communication for Indonesia Multifinance Company" Received the Award "The Best 1st Corporate Communication for Indonesia Multifinance Company"	2 Juli July 2	Indonesia Multifinance Award 2014
2014	Memperoleh Penghargaan "The Best 2nd Non Listed Company with Asset >Rp5 Trillion" Received the Award "The Best 2nd Non Listed Company with Asset >Rp5 Trillion"	2 Juli July 2	Indonesia Multifinance Award 2014
2014	Memperoleh Predikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan tahun 2013 Received the Predicate "Excellent" for financial performance year 2013	19 September September 19	Infobank Magazine
2014	Memperoleh Penghargaan untuk Kategori Human Capital (Peringkat 5) Received the Award for Human Capital Category (Rank 5)	9 Desember December 9	Anugerah Business Review 2014
2014	Memperoleh Penghargaan "Warta Ekonomi Multifinance Consumer Satisfaction Award" kategori Best Consumer Service Received the Award "Warta Ekonomi Multifinance Consumer Satisfaction Award" Best Consumer Service Category	11 Desember December 11	Warta Ekonomi
2014	Memperoleh Penghargaan "The Most Trusted Finance Company & Service Excellent of the Year" di Indonesia No.1 Award Received the Award "The Most Trusted Finance Company & Service Excellent of the Year" at Indonesia No.1 Award	19 Desember December 19	Pusat Prestasi Indonesia





02

**LAPORAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT



**Dengan berbagai tantangan yang dihadapi,
Perseroan tetap dapat mencatat prestasi, dimana
ditunjang oleh dedikasi dan kerja keras seluruh
karyawan beserta jajaran manajemen puncak.**

*Despite facing numerous challenges of the year, the Company remained
resilient in generating achievement.*

SOEBRONTO LARAS
Komisaris Utama / President Commissioner

Sambutan Dewan Komisaris

Foreword From The Board of Commissioners

Pemegang Saham Saham yang Terhormat,

Pada kesempatan ini marilah kita panjatkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang mana atas berkat dan rahmat-Nya Perseroan berhasil melewati berbagai tantangan dan meraih pencapaian yang positif selama tahun 2014. Kami selaku Dewan Komisaris tentunya sangat bangga dengan kinerja seluruh karyawan beserta para jajaran Direksi Perseroan yang memungkinkan Perseroan untuk dapat terus berprestasi di tengah kondisi perekonomian global maupun domestik yang tidak pasti.

Kondisi indikator makroekonomi dunia dan Indonesia mengalami pasang dan surut selama tahun 2014. Hal tersebut terjadi karena pengaruh faktor dalam dan luar negeri, dimana arah kebijakan perekonomian dalam dan luar negeri beserta dampaknya menjadi isu utama, di antaranya proses pemulihan perekonomian Amerika Serikat (AS) dan Negara-negara Uni Eropa (EU), arah dan dampak kebijakan moneter Bank Sentral AS dan Bank Indonesia (BI), pencapaian target inflasi, penurunan harga komoditas dunia, kondisi geo-politik dunia, serta dampak dari penurunan nilai sebagian besar mata uang dunia terhadap Dollar AS.

Jika menyoroti beberapa indikator makroekonomi Indonesia secara khusus selama tahun 2014, terdapat beberapa poin penting yang perlu diperhatikan. Pengaruh defisit transaksi berjalan, perlambatan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) selama tiga kuartal pertama tahun 2014, realokasi subsidi BBM (Bahan Bakar Minyak), lonjakan tingkat inflasi pada akhir kuartal III dan IV, serta kebijakan moneter ketat Bank Indonesia terhadap perekonomian domestik memperlihatkan beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh berbagai industri di Indonesia selama tahun 2014 maupun tahun 2015. Kami pun berpandangan bahwa faktor-faktor tersebut masih menjadi isu yang krusial bagi perjalanan kegiatan bisnis di Indonesia di tahun mendatang. Perseroan yang kegiatan usahanya bergerak pada industri jasa keuangan, sewa kendaraan, dan bisnis terkait lainnya, telah memperlihatkan konsistensi atas usahanya dalam mempertahankan kinerja keuangannya secara fundamental. Terwujudnya kinerja keuangan yang positif merupakan hasil dari komitmen seluruh karyawan beserta jajaran Direksi Perseroan untuk selalu mempersesembahkan jasa keuangan, sewa kendaraan, serta variasi jasa keuangan dan otomotif berkualitas lainnya yang terbaik bagi masyarakat Indonesia.

Dear Distinguished Shareholders,

We would like to extend our gratitude to The Almighty God for His Blessings have delivered the Company to meet all challenges and achieve success in 2014. On behalf of Board of Commissioners, we are proud of the performance demonstrated by our employees and Board of Directors amid the fluctuating global and domestic economy.

The global and Indonesian macroeconomic indicator displayed an uneven condition throughout 2014. This fluctuation was due to both domestic and international factors, in which the changes of economy policies and their impacts became a main issue, such as the economic recovery of the United States (USA) and European Union (EU), the aim and impact of monetary policy issued by the Federal Reserve System and Bank Indonesia, rising inflation target, declining global commodity prices, global geo-political condition and the impact from dropping value of most of the world's currencies against US Dollar.

Based on specific observation on a number of macroeconomic indicators during the year, we discovered several significant points that required our attention. The main challenges faced by Indonesian industries in 2014 and 2015 included the impact of current account deficit, easing growth of Gross Domestic Product (GDP) within the first three quarters of 2014, subsidized fuel (BBM) relocation, advancing inflation rate by the end of 3rd and 4th quarters and the strict monetary policy issued by Bank Indonesia against domestic economy. We were of the opinion that such issues remained crucial for future business engagement in Indonesia. The Company, of which lines of business covered financial service, vehicle loan and other related activities, had demonstrated consistency in maintaining its fundamental financial performance. The realization of positive financial performance was a result of relentless commitment by the employees and Board of Directors to provide the best financial service, vehicle loan and other variety of financial and automotive services for Indonesian people.

Dengan berbagai tantangan yang dihadapi, Perseroan tetap dapat mencatat prestasi, dimana ditunjang oleh dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan beserta jajaran manajemen puncak, implementasi berbagai kebijakan strategis yang berdasar pada pendekatan berbasis risiko, eratnya sinergi dengan para Entitas Induk, serta mutu pelayanan bagi para konsumennya. Hal tersebut menjadi suatu pijakan bagi Perseroan dalam mempertahankan serta senantiasa mengevaluasi kinerjanya sehingga menjadi lebih baik lagi ke depannya.

Usaha Perseroan dalam mempertahankan kinerjanya pun tercermin dalam Laba Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Pro Forma Perseroan yang meningkat sebesar 3,31%, yaitu dari Rp121 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp125 miliar pada tahun 2014. Laba Bruto Perseroan turut mengalami peningkatan sebesar 12,03%, yaitu sebesar Rp665 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp745 miliar pada tahun 2014. Neraca Perseroan pun mengalami pertumbuhan, dimana dapat terlihat dari Total Aset konsolidasi yang mengalami peningkatan sebesar 17,18%, yaitu sebesar Rp8,301 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp9,727 miliar pada tahun 2014. Total Ekuitas konsolidasi juga mengalami peningkatan sebesar 12,09%, yaitu sebesar Rp1,613 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp1,808 miliar pada tahun 2014.

Selain usaha dalam mempertahankan kinerja keuangannya, pada tahun 2014 Perseroan mendirikan Entitas Anak baru pada tanggal 11 Juli 2014 melalui skema *joint venture* dengan Summit Global Auto Management B.V., yakni bernama PT Hino Finance Indonesia (HFI). Dengan berdirinya HFI diharapkan lini usaha jasa keuangan Perseroan dapat lebih berkembang lagi dengan menkontrasikan pangsa pasarnya pada merek Hino, dimana lisensi merknya pun dimiliki oleh Entitas Induk Pereseroan.

Kegiatan usaha yang terstruktur dan terintegrasi telah diterapkan oleh Perseroan. Model bisnis tersebut dapat terwujud atas pembinaan Sumber Daya terkait dan implementasi budaya perusahaan yang mengedepankan nilai-nilai dasar yang menjadi kredo Perseroan, yaitu Pelayanan Prima, Reliabilitas, Integritas, Aksesibilitas, Bisnis Berbasis Nilai Tambah, serta Kesadaran. Dengan aplikasi keenam nilai tersebut, Perseroan turut mensinergikan tatanan nilai yang mengakar dari setiap Sumber Daya yang terkait dengan filosofi Indomobil Grup secara keseluruhan, sehingga diharapkan dapat terus menjadi pedoman bagi Perseroan untuk terus maju di masa mendatang.

Despite facing numerous challenges of the year, the Company remained resilient in generating achievement, supported by the dedication and hard work of all employees and top executives, implementation of strategic policy based on risk-based approach, continuous synergy with Parent Entity and service quality for the customers. These actions served as a cornerstone to maintain and evaluate the Company's performance to become better in the future.

The efforts to maintain performance bore fruit in the generation of Income of the Year Before Pro Forma Adjustment, which rose by 3.31% from Rp121 billion in 2013 to Rp125 billion in 2014. Gross Profit rose by 12.03% from Rp665 billion in 2013 to Rp745 billion, while the Company's Balance experienced growth as indicated by Total Consolidated Asset which rose by 17.18% from Rp8.301 billion in 2013 to Rp9.727 billion in 2014. Total Consolidated Equity escalated by 12.09% from Rp1.613 billion in 2013 to Rp1.808 billion in 2014.

In addition to maintaining its financial performance, the Company established new Subsidiary Entity on July 11 2014 through joint venture with Summit Global Auto Management B.V., namely PT Hino Finance Indonesia (HFI). The establishment of HFI may enabled further expansion of financial service by focusing the market on Hino brand, of which license was owned by Parent Entity.

The Company was able to implement a structured and integrated business activities by means of Human Resource mentoring and implementation of corporate culture that put affront fundamental values, namely Prime Service, Reliability, Integrity, Accessibility, Added Value-Based Business and Awareness. By performing the six values, the Company contributed in synergizing values rooting from every Resources related to the philosophy of Indomobil Group and was expected to become a guidance for the future.

Pada akhir tahun 2014, titik pelayanan para Entitas Anak Perseroan telah tersebar di seluruh nusantara, yaitu terdapat 215 titik pelayanan untuk segmen jasa keuangan dan 16 titik pelayanan untuk segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait. Ke depannya tentunya Perseroan berharap akan terus bertambahnya titik-titik pelayanan, yang mana sejalan dengan harapan Perseroan untuk terus dapat melayani nusantara. Tentunya, mencatat beberapa poin tersebut, jajaran Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan dan jajaran Direksi, maupun para pemangku kepentingan atas terlaksananya komitmen dalam membangun Perseroan. Kami berterima kasih atas kerja keras, loyalitas dan kepercayaan yang telah diberikan oleh semua pihak, sehingga Perseroan senantiasa terpacu untuk memberikan yang terbaik serta mempertahankan kinerjanya.

Melalui berbagai pertimbangan di atas, manajemen telah merumuskan strategi utama untuk menghadapi tantangan yang akan dihadapi pada tahun 2015, yaitu dengan memfokuskan kegiatan usahanya pada segmen usaha jasa keuangan yang terfokus pada peningkatan efisiensi kegiatan operasional serta struktur sumber pendanaan yang lebih kompetitif, sehingga dapat dicapai kinerja fundamental yang lebih baik lagi pada tahun yang mendatang. Dengan efisiensi Beban Pokok Pendapatan dan Beban Operasional, Perseroan dapat meningkatkan produktifitas laba serta manajemen risiko yang lebih efektif. Selain itu, melalui diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 29 Tahun 2014 yang mengatur penyelenggaran kegiatan usaha perusahaan pembiayaan juga memberikan kesempatan bagi para pelaku industri jasa pembiayaan untuk melakukan diversifikasi atas jasa pembiayaan yang diberikan kepada konsumen. Selain kesempatan untuk melakukan diversifikasi atas segmen jasa keuangan, peningkatan standar layanan kepada konsumen pun senantiasa Perseroan kembangkan, sehingga dapat menjaga kepuasan dan loyalitas konsumen terhadap Perseroan. Pada industri jasa keuangan, sewa kendaraan, serta bisnis otomotif terkait lainnya, unsur pelayanan menjadi hal yang krusial dalam memberikan pengalaman yang berbeda bagi tiap konsumen. Dengan berbagai pertimbangan di atas, kami pun yakin Perseroan dapat melewati tahun 2015 dengan optimis, yaitu melalui implementasi strategi usaha yang searah dengan pergerakan perekonomian secara makro. Perseroan berpandangan bahwa dengan memperkirakan arah pergerakan indikator makroekonomi domestik dan global serta dengan dukungan dari Pemerintah melalui komitment dalam menciptakan lingkungan usaha yang kondusif, maka ketidakpastian yang

By the end of 2014, the Subsidiaries served in 215 branches for financial service and 16 branches for vehicle loans and related business, all of which were located in all regions of Indonesia. The Company hoped the addition of more branches would fulfil the vision of continuous service for the nation. As such, Board of Commissioners would like to extend their highest appreciation for all employees, Board of Directors and the stakeholders for the implementation of commitment in developing the Company. We extend our appreciation for the hard work, loyalty and trust given by all parties, thus encouraging the Company to serve the best and maintain its performance.

Based on the aforementioned consideration, the management stipulated the main strategy to meet the challenges in 2015, namely by focusing its business activities on improving efficiency of operational activities and a more competitive financing sources to attain better fundamental performance. With efficient Cost of Revenue and Operating Expenses, the Company could increase profit productivity and a more effective risk management. The stipulation of Financial Service Authority Regulation (POJK) 29 Year 2014 on the procurement of financing service companies provided more opportunities for financing business players to diversify its services to customers. In addition, the Company relentlessly developed its service standards to maintain customer's satisfaction and loyalty, as financial services, vehicle loans and other related automotive business services to generate various experience for the customers. Based on such considerations, we firmly believed in the Company's ability to go through 2015 with optimism and implementation of strategy in line with macro-economic movement. The Company viewed that by determining the direction of domestic and global macroeconomic indicator, supported by the Government through commitment in creating conducive business environment, any occurring uncertainty might be eliminated and golden opportunities to support the performance could be created by identifying the challenges. The success of these efforts were closely linked with the contribution of all parties, where the Company strived to supervise and maintain internal cooperation within Indomobil Group as well as cooperation with external parties. By doing so, we were able to conduct better maintenance and to meet the

mungkin dihadapi oleh Perseroan dapat diminimalisir. Dengan identifikasi atas tantangan-tantangan yang akan dihadapi bukan tidak mungkin bagi Perseroan untuk menciptakan kesempatan emas untuk mendukung kinerja Perseroan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Keberhasilan atas usaha tersebut tentunya tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak, dimana Perseroan fokus untuk membina dan menjaga kerjasama yang terjadi secara internal Grup Indomobil maupun kerjasamanya dengan pihak eksternal, sehingga perbaikan-perbaikan yang akan kami lakukan ke depannya dapat terlaksana dengan baik dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia atas jasa keuangan, sewa kendaraan, serta bisnis otomotif terkait lainnya, baik dari sisi pengelolaan aset, beban, dan tingkat likuiditas para Entitas Anak Perseroan.

Pada akhirnya, Perseroan mengilhami pentingnya suatu "tindakan yang tulus", yang mana nilai-nilai yang terkandung di dalamnya pun menjadi pedoman Grup Indomobil dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sebagai satu kesatuan dalam Grup Indomobil, Perseroan senantiasa melanjutkan kiprahnya dalam memajukan perkembangan industri jasa keuangan dan otomotif di Indonesia. Dengan implementasi budaya bekerja yang dilandasi oleh rasa tulus dan pengabdian yang ditujukan kepada sesama, para Sumber Daya terkait yang dimiliki oleh Perseroan berpedoman pada etos kerja tanpa pamrih. Implementasi etos kerja yang didasarkan pada pengabdian merupakan bukti atas komitmen Perseroan dalam usahanya yang konsisten dalam mempersesembahkan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa segala sesuatu yang dilandasi dengan niat yang mulia akan menghasilkan kinerja yang baik pula, yakni perwujudan sumbangsih Perseroan dalam melayani nusantara dan membangun bangsa yang kami harapkan dapat terlaksana pada tahun-tahun yang mendatang.

demands of Indonesian people on financial service, vehicle loans and other related automotive business from asset management, expenses and liquidity rate of Subsidiaries.

Finally, the Company inspired the importance of "sincere action", of which its values became guidelines of Indomobil Group in performing its business. As part of Indomobil Group, the Company continuously performed to improve Indonesia's financial and automotive service industry. The Company's related Resources referred to sincere work ethic and implemented work culture based on sincerity and dedication. This dedication-based work ethic implementation served as an evidence of the Company's commitment in presenting added values for the shareholders and stakeholders. We believed in the role of sincerity in creating best performance, namely the realization of the Company's contribution and develop the nation for the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of Board of Commissioners,

PT Indomobil Multi Jasa Tbk


Soebronto Laras

Komisaris Utama / President Commissioner



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

1. **Soebronto Laras** | Komisaris Utama *President Commissioner*
2. **Josef Utamin** | Komisaris *Commissioner*
3. **Tan Lian Soei** | Komisaris Independen *Independent Commissioner*



Perseroan tetap dapat berprestasi dan memperlihatkan persistensinya terhadap berbagai perubahan yang terjadi pada tatanan industri bisnis jasa keuangan maupun jasa otomotif meski berada di tengah ketidakpastian.

the Company can still perform and show persistence of the various changes that occurred in the order of financial services and automotive business industry even in the midst of uncertainty

JUSAK KERTOWIDJOJO
Direktur Utama / President Director

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur atas berkat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa tak hentinya dihaturkan sebagai wujud rasa syukur PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. (Perseroan) atas keberhasilannya dalam melewati berbagai tantangan yang menghadang serta atas pencapaian positif selama tahun 2014. Mengacu pada perkembangan sektor finansial dan perekonomian global maupun domestik selama tahun 2014, Perseroan tetap dapat berprestasi dan memperlihatkan persistensinya terhadap berbagai perubahan yang terjadi pada tatanan industri bisnis jasa keuangan maupun jasa otomotif meski berada di tengah ketidakpastian. Tentunya pencapaian ini tidak terlepas dari kontribusi seluruh karyawan serta jajaran manajemen yang senantiasa bekerja keras tanpa pamrih untuk menghasilkan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Peran jajaran Dewan Komisaris pun sangatlah berarti dalam memberikan pengawasan yang komprehensif dan rekomendasi yang membangun terhadap perkembangan kegiatan usaha Perseroan selama tahun 2014.

TANTANGAN SEKTOR FINANSIAL DAN PEREKONOMIAN INDONESIA SELAMA TAHUN 2014

Perseroan menyoroti beberapa isu penting yang menjadi tantangan bagi pertumbuhan sektor finansial dan perekonomian domestik selama tahun 2014, dimana merupakan kombinasi dari beberapa faktor yang datang dari dalam maupun luar negeri. Perseroan mencermati bahwa kombinasi elemen-elemen pada faktor eksternal dan internal terkait satu sama lainnya, dimana efek domino memiliki andil dalam mempengaruhi kondisi perekonomian dan pasar keuangan Indonesia.

Beberapa faktor eksternal yang menjadi tantangan bagi Indonesia selama tahun 2014, di antaranya kondisi perekonomian dunia yang secara mayoritas mengalami perlambatan, belum pulih sepenuhnya beberapa perekonomian terbesar dunia, normalisasi kebijakan Moneter Bank Sentral AS, konflik geo-politik yang terjadi, turunnya harga komoditas secara signifikan, serta tekanan pada sektor keuangan global yang efeknya cukup besar terhadap perekonomian dan pasar keuangan negara-negara di dunia. Tekanan-tekanan tersebut mempengaruhi kondisi makroekonomi negara-negara melalui aktifitas perdagangan maupun tatanan sistem keuangan. Di

Dear Valued Shareholders,

Thanks to the blessings and grace of God Almighty we pronounce endlessly as a form of PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. gratitude for its success in passing the various challenges confronting and positive achievements during 2014. Referring to the development of the financial and the global and domestic economy sector during 2014, the Company can still perform and show persistence of the various changes that occurred in the order of financial services and automotive business industry even in the midst of uncertainty. Surely this achievement is inseparable from the contribution of all employees and management team who constantly work hard selflessly to generate added value for its shareholders and stakeholders. The role of the Board of Commissioners is meant to provide a comprehensive monitoring and constructive recommendations toward the development of business activities of the Company during 2014.

FINANCIAL CHALLENGE AND INDONESIA'S ECONOMY DURING 2014

The Company highlights some important issues that become a challenge for the growth of the financial sector and the domestic economy during 2014, which is a combination of several factors that come from within and outside the country. The Company observed that the combination of elements in the external and internal factors is related to each other, which domino effect has contributed in influencing the economic and financial market conditions in Indonesia.

Some of external factors that became challenges for Indonesia during 2014, among others: the condition of the world economy experienced a slowdown in majority, not fully recovered yet some of the world's largest economy, the normalization of the US Central Bank Monetary policy, the occurrence of geo-political conflicts, significantly lower commodity prices, as well as the pressure on the global financial sector which is quite large in effect toward the economy and financial markets of countries all over the world. These pressures affect the macroeconomic conditions in countries through trading activities as well as the order of the financial system. In addition

samping tekanan dari luar negeri, terdapat beberapa faktor internal yang juga menjadi tantangan bagi Indonesia selama tahun 2014, di antaranya defisit neraca transaksi berjalan, realokasi anggaran subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM), pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS, target inflasi, peningkatan tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia (BI), dan stabilitas politik domestik.

Baik faktor yang berasal dari dalam dan luar negeri, keduanya berjalan secara paralel dalam mempengaruhi sektor finansial dan perekonomian Indonesia. Tentunya Perseroan meyakini komitmen Pemerintah atas upayanya yang konsisten dalam menghadapi ketidakpastian yang akan menghadang di tahun 2015. Seperti yang telah diungkapkan oleh Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan (OJK)¹, OJK akan senantiasa mencermati beberapa perkembangan utama dalam perekonomian global dan domestik yang berpotensi dalam mempengaruhi kondisi sektor jasa keuangan nasional dan menjalin komunikasi yang intensif dengan badan regulator lainnya, yaitu di antaranya mencermati kebijakan Bank Sentral AS terkait dengan pelaksanaan normalisasi kebijakan moneter, perkembangan kondisi perekonomian Jepang dan Eropa, negara-negara berkembang, khususnya China yang mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi, pergerakan harga komoditas dunia, pergerakan nilai tukar Rupiah serta efeknya terhadap sektor jasa keuangan, maupun pengaruh kondisi fundamental makro ekonomi domestik.

Jika mengamati faktor global yang terjadi selama tahun 2014, dibalik perlambatan pertumbuhan perekonomian yang dirasakan secara hampir merata di seluruh dunia, terdapat perbaikan penting yang terjadi pada perekonomian AS. Kondisi perekonomian AS secara kontras menunjukkan pemulihan atas data tenaga kerja dan indikator makroekonomi yang ditandai dengan mulai meningkatnya tingkat konsumensi masyarakat AS dan utilisasi kapasitas produksi sektor manufaktur. Sampai dengan kuartal IV tahun 2014, data tenaga AS semakin membaik, yang mana kami melihat perkembangan positif ini cepat atau lambat akan kembali meningkatkan tingkat konsumsi yang menunjang perekonomian AS ke depannya.

Dari sisi faktor domestik, perlambatan yang juga dialami oleh perekonomian Indonesia pada kuartal I, II, dan III tahun 2014

to pressure from abroad, there are some internal factors that also became challenges for Indonesia during 2014, including the current account deficit, subsidized fuel oil (BBM) budget reallocation, the depreciation of rupiah against the US dollar, inflation targets, an increase in benchmark interest rate of Bank Indonesia (BI), and the domestic political stability.

Both factors derived from domestic and abroad, are running in parallel in affecting the financial sector and the economy of Indonesia. Certainly, the Company believes the Government's commitment to make consistent efforts in dealing with uncertainty that will confront in 2015. As previously disclosed by Press Release Financial Services Authority (OJK)¹, OJK will keep a close watch to some of the major developments in the global and domestic economic potential in influencing the national conditions of the financial services sector and to establish intensive communication with other regulatory bodies, namely observing the policy of the US central bank associated with the implementation of the normalization of monetary policy, the development of the economy in Japan and Europe, developing countries, especially China's slowing economic growth, the world commodity price movements, the movement of the rupiah exchange rate and its effect on the financial services sector, as well as the influence of fundamentals domestic macroeconomic.

By observing the global factors that occurred during 2014, despite a slowdown in economic growth that felt almost evenly across the world, there is a significant improvement on the US economy. In contrast, the condition of the US economy demonstrated the recovery on employment data and macroeconomic indicators is marked with an upswing in US consumption rate and utilization of production capacity from manufacturing sector. Until the fourth quarter of 2014, the US employment data is improving, which sooner or later will again increase the level of consumption in the future to support the US economy.

In terms of domestic factors, the slowdown experienced by Indonesian economy in the quarter of I, II, and III in 2014

1 "SIARAN PERS:KONDISI INDUSTRI JASA KEUANGAN TERJAGA DAN STABIL".
12 Mei 2015. No. SP 24/DKSN/OJK/03/2015.

"PRESS RELEASE: WELL-CONTROLLED AND STABLE FINANCIAL SERVICES INDUSTRY". May 12, 2015 No. SP24/DKSN/OJK/03/2015

komitmen Pemerintah dalam mengelola transaksi berjalan Indonesia ke arah yang lebih sehat. Melalui implementasi bauran kebijakan fiskal tersebut, Pemerintah tetap konsisten untuk menjaga kondisi pertumbuhan Indonesia pada tingkat yang wajar mengingat masih banyak ketidakpastian yang membayangi sektor finansial dan perekonomian global. Terkait dengan keputusan Pemerintah untuk merealokasi anggaran subsidi BBM kepada sektor yang lebih produktif, Perseroan pun berpandangan bahwa langkah tersebut merupakan wujud komitmen nyata dari Pemerintah. Walaupun menuai pro dan kontra, Pemerintah terlihat secara konsisten memegang teguh komitmennya untuk segera menyelesaikan beberapa tantangan fiskal yang dihadapi secara satu per satu. Realokasi anggaran subsidi BBM kepada sektor yang lebih produktif merupakan langkah responsif Pemerintah untuk mengatasi tantangan dari segi fiskal yang sudah bertahun-tahun menjadi sebuah momok bagi Indonesia, sehingga segera dapat diatasi. Hal tersebut merupakan perubahan nyata yang memberikan secercah harapan bahwa pada tahun-tahun mendatang akan datang perubahan baru lainnya dari sisi fiskal.

Alokasi anggaran subsidi BBM untuk sektor yang lebih produktif juga menjadi bukti konkret atas penindaklanjutan evaluasi atas kinerja sektor rill nasional. Belanja Pemerintah yang dialokasikan sesuai dengan tujuan penggunaan dan manfaatnya akan sangat menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Produktifitas dan efisiensi pada sektor rill akan membawa perubahan yang signifikan pada Produk Domestik Bruto. Kinerja sektor rill yang solid akan menunjang pertumbuhan pendapatan per kapita dan tingkat konsumsi masyarakat Indonesia. Salah satu cara untuk mengembangkan sektor rill adalah melalui investasi asing langsung, pertumbuhan kegiatan ekspor nasional, dan meningkatnya belanja Pemerintah yang tepat guna dalam menumbuhkan tingkat konsumsi dan menumbuhkan lapangan pekerjaan bagi angkatan kerja. Sektor rill seperti sektor pertanian, perdagangan, manufaktur, infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan merupakan sektor yang memiliki pengaruh yang besar terhadap kesejahteraan rakyat, oleh karena itu upaya Pemerintah untuk fokus pada pertumbuhan sektor produktif harus selalu didukung.

Dari sisi moneter, penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS sebenarnya masih tidak sebesar penurunan yang dialami oleh nilai mata uang dari negara-negara lain yang berada di kawasan yang sama. Peningkatan tingkat suku bunga acuan

is a reasonable existence. In addition, the slowdown also reflects the Government's commitment in managing the current account of Indonesia to be healthier. Through the implementation of the fiscal policy mix, the Government remains consistent to maintain the condition of Indonesia's growth at a reasonable rate, given many uncertainties hanging over the financial sector and the global economy. Related with the Government's decision to reallocate the subsidies budget to more productive sectors, the Company also believes that the move is a real commitment from the Government. Although some pros and cons, the Government consistently uphold its commitment to finish the fiscal challenges faced one by one. Fuel subsidy budget reallocation to more productive sectors is the Government's responsive step to overcome the challenges of fiscal terms that have been a scourge for Indonesia for many years, so it can be addressed immediately. This is a real change that gives a ray of hope for the coming years, where other new changes from the fiscal side will come.

The budget allocation for fuel subsidies to more productive sectors also become concrete evidence on follow up evaluation of the performance of the national real sector. Government expenditures are allocated in accordance with the intended use and the benefits will support the economic growth in Indonesia. Productivity and efficiency in the real sector will bring significant changes in the Gross Domestic Product. Solid performance of the real sector will support the growth of per capita income and consumption levels of Indonesian society. One of the ways to develop the real sector is through direct foreign investment, the growth of national exports, and increased government expenditure that is appropriate in growing the levels of consumption and jobs for the workforce. Real sectors such as agriculture, trade, manufacturing, infrastructure, health, and education are sectors that have a considerable influence on the welfare of the people, therefore the Government's efforts to focus on the growth of the productive sector must always be supported.

On the monetary side, the decline in the rupiah against the US dollar is still not as big as the decline experienced by the value of the currencies of other countries that are in the same region. The increase in the benchmark interest rate by BI is

oleh BI pun dimaksudkan untuk merespon kebijakan fiskal, yaitu realokasi anggaran subsidi BBM untuk memperluas ruang bagi alat operasi moneter yang dapat dilakukan, sehingga tingkat inflasi nasional serta likuiditas perbankan dapat terjaga di tengah potensi inflasi yang mungkin terjadi. Atas pencapaian tersebut, peran BI dalam merumuskan dan mengimplementasikan bauran kebijakan makroprudensial untuk menjaga kestabilan moneter nasional amat perlu untuk diapresiasi karena isu keterbatasan likuiditas perbankan dan jasa keuangan lainnya juga menjadi perhatian utama bagi pelaku pasar.

Sikap responsif Pemerintah terhadap apa yang terjadi secara global juga sangat penting untuk dilakukan mengingat hampir secara keseluruhan berbagai industri yang beroperasi di dalam negeri memerlukan bauran kebijakan dari Pemerintah untuk beradaptasi atas perubahan yang terjadi secara global, yaitu dengan mengkonsolidasikan kinerjanya secara wajar terhadap situasi perekonomian saat ini. Jika sikap responsif Pemerintah tersebut diiringi oleh kinerja sektor rill yang solid, kinerja komponen fiskal Indonesia juga akan memiliki pondasi yang kuat secara fundamental, dimana menunjang implementasi kebijakan makroprudensial BI dalam menjaga stabilitas keuangan maupun ekonomi Indonesia.

Adapun selain pencapaian pada sektor finansial dan ekonomi tentunya harus diimbangi oleh situasi politik domestik yang kondusif untuk menciptakan ekosistem serta infrastruktur yang juga kondusif bagi para investor. Pada tahun 2014, Indonesia pun telah berhasil menyelenggarakan pemilihan Presiden Republik Indonesia (RI) yang dilaksanakan secara langsung yang mana menunjukkan terwujudnya konsolidasi demokrasi di Indonesia. Sebagai negara yang berkedaulatan penuh, Indonesia telah menunjukkan kedewasaannya dalam berdemokrasi sekaligus mendapat pengakuan secara internasional bahwa Indonesia mampu menjamin terpenuhinya hak setiap warga negaranya dalam menggunakan hak politiknya.

Untuk ke depannya, beragam tantangan lain dari dalam maupun luar negeri masih membayangi pertumbuhan negara-negara maju dan berkembang. Negara-negara di Asia Tenggara akan menghadapi terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), dimana akan mengubah tatanan sektor finansial dan perekonomian di Asia maupun dunia. Selama tahun 2014 juga terdapat beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)

intended to respond to fiscal policy, namely the reallocation of subsidies budget to expand the space for the tools of monetary operations that can be done, so that the national inflation rates and bank liquidity is maintained in the middle of potential inflation that may occur. Upon these achievements, the role of BI in formulating and implementing macroprudential policy mix to maintain the stability of the national monetary sorely needs to be appreciated because of the issue of the limited liquidity in the banking and other financial services is also a major concern for market participants.

Government's responsive attitude towards what is happening globally is also very important to remember almost the whole range of industries operating in the country requires a mix of government policy to adapt to changes that occur globally, by consolidating performance naturally to the current economic situation. If the responsive attitude of the Government is accompanied by the solid performance of the real sector, the performance of Indonesia's fiscal component will also have a strong foundation in the fundamentals, which support the implementation of BI macroprudential policy in maintaining financial and economic stability of Indonesia.

The addition to the achievement of the financial and the economy sector must be balanced by the conducive domestic political situation to create ecosystems and infrastructures which are also conducive to investors. In 2014, Indonesia has also successfully organized the election of the President of the Republic of Indonesia (RI) which is held directly, which demonstrated the realization of consolidation of democracy in Indonesia. As an independent state, Indonesia has shown maturity in democracy and at the same time received international recognition that Indonesia is able to ensure the fulfillment of the right of every citizen to use their political rights.

In the future, other various challenges from within and outside the country are still overshadowing the growth of developed and developing countries. Countries in Southeast Asia will face the formation of the ASEAN Economic Community (AEC), which will change the order of the financial and the economy sector in Asia and the world. During the year 2014 there are also several Financial Services Authority Regulatory (POJK) which

yang sudah disahkan, yaitu POJK No. 32, No. 33, No. 34, No. 35, dan No. 38 maupun implementasi dari Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 mengenai Pertambangan dan Batu Bara, serta kelanjutan dari wacana pengalihan subsidi atas BBM di tahun 2015.

PERKEMBANGAN INDUSTRI SERTA KINERJA PERSEROAN DI TAHUN 2014

Selama tahun 2014, perkembangan industri pembiayaan dan otomotif dihadapi oleh beragam isu. Industri otomotif selama tahun 2014 mengalami stagnasi, dimana penjualan otomotif nasional pada tahun 2014 masih dibayangi oleh berbagai isu. Penjualan otomotif nasional yang melesu banyak disebabkan oleh faktor pengetatan likuiditas dalam negeri yang mempengaruhi pertumbuhan kredit konsumsi, seperti kredit kendaraan bermotor. Namun, Perseroan tetap optimis mengingat masih terdapatnya pertumbuhan masyarakat ekonomi kelas menengah yang solid akan memberikan kontribusi pada tingkat konsumsi atas kendaraan bermotor roda empat dan roda dua. Sementara itu, industri pembiayaan masih tertekan oleh perlambatan pada pembiayaan alat berat dan kondisi likuiditas perbankan yang ketat. Perlambatan pada pembiayaan alat berat mayoritas disebabkan oleh menurunnya bisnis sektor pertambangan domestik dan melemahnya harga komoditas dunia.

Kondisi likuiditas perbankan Indonesia yang ketat secara moderat kurang lebih disebabkan oleh langkah stabilisasi nilai tukar Rupiah serta pemenuhan target inflasi tahun 2015 pada $4\pm1\%$ melalui usaha BI untuk memperlebar ruang gerak alat operasi moneter yang mulai dilaksanakan pada triwulan keempat tahun 2014, dimana berpotensi untuk terus dijalankan secara simultan di tahun 2015 dengan tetap memperhatikan kebutuhannya. Pemerintah sendiri telah merespon penurunan tingkat inflasi yang terjadi pada kuartal I tahun 2015 dengan menurunkan tingkat suku bunga acuan BI menjadi 7,5% untuk memberikan stimulasi pada pertumbuhan kredit jasa keuangan yang melesu.

Turunnya inflasi pada kuartal I tahun 2015 sebagai besar dipengaruhi oleh efek temporer realokasi anggaran subsidi BBM yang sudah mulai mereda dan penurunan harga komoditas dunia, khususnya minyak bumi. Penyesuaian tingkat suku bunga acuan pada kuartal I tahun 2015 oleh Pemerintah memperlihatkan

have been legalized, namely POJK No. 32, No. 33, No. 34, No. 35, and No. 38 and the implementation of Law No. 4 of 2009 on Mining and Coal, as well as the continuation of the discourse of subsidy transfer on fuel in 2015.

INDUSTRIAL DEVELOPMENT AND COMPANY PERFORMANCE IN 2014

During 2014, development of financing and automotive industry faced by various issues. In 2014, the automotive industry isstagnated, while the national automotive sales were overshadowed by some issues. National automotive sales downturn caused by the factor of domestic liquidity tightening that affect the growth of consumer credit, such as vehicle credit. However, the Company remains optimistic due to the presence of community economic growth solid middle class will contribute to the level of consumption of vehicles. However, the Company remains optimistic given the solid growth of middle class community that will contribute to the level of consumption of four wheels and two wheels vehicles. Meanwhile, the finance industry is still pressured by a slowdown in the heavy equipment financing and banking tight liquidity conditions. The slowdown in majority of heavy equipment financing business caused by a decline in the domestic mining sector and weakening world commodity prices.

Indonesian banking liquidity conditions moderately stringent due to the stabilization of Rupiah and fulfillment of inflation target in 2015 at $4 \pm 1\%$ through the BI effort to widen the space for tools of monetary operations which commenced in the fourth quarter of 2014, which has the potential to continue to be carried out simultaneously in 2015 by taking into account their needs. The government itself has responded to the decline in the rate of inflation occurred in the first quarter of 2015 by decreasing the benchmark interest rate to 7.5% to provide stimulation for the credit growth in financial services.

The decrease of inflation in the first quarter of 2015 was influenced by temporary effects of fuel subsidies budget reallocation and decline in world commodity prices, especially oil. The adjustment of benchmark interest rate in the first quarter of 2015 by the government showed concrete efforts

upaya konkret dari BI untuk segera merespon setiap perubahan yang terjadi pada sisi moneter, sehingga stimulus yang diperlukan dapat segera diimplementasikan. Di sisi lain, Perseroan berpandangan bahwa industri sewa kendaraan mengalami pertumbuhan selama beberapa tahun terakhir. Kami melihat semakin banyaknya konsumen korporasi yang membutuhkan jasa sewa kendaraan untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Permintaan sewa kendaraan pun turut mengalami pertumbuhan dari jenis konsumen perorangan. Selain itu, tren pemasaran bisnis sewa kendaraan yang semakin aggresif dilakukan juga berkontribusi terhadap meningkatnya permintaan konsumen.

Kondisi industri pembiayaan, otomotif, dan sewa kendaraan tentunya turut mempengaruhi kinerja Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara umum kinerja keuangan Perseroan menunjukkan konsistensi Perseroan dalam membangun bisnisnya dan mempertahankan kinerja fundamental, dimana pertumbuhan terjadi pada kedua lini bisnis Perseroan, yaitu segmen jasa keuangan serta sewa kendaraan dan bisnis terkait. Secara fundamental, kedua lini bisnis Perseroan memperlihatkan kinerja yang positif.

Di tengah kondisi industri jasa keuangan maupun industri otomotif dan alat berat yang kerap dipengaruhi oleh perkembangan sektor finansial maupun kondisi perekonomian global dan domestik, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan Total Pendapatan sebesar 20,89% atau Rp308 miliar, yaitu dari Rp1.474 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp1.782 miliar. Total Laba Bruto Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 12,03% atau Rp80 miliar, yaitu dari Rp665 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp745 miliar pada tahun 2014.

Kontribusi yang diberikan oleh masing-masing lini bisnis Perseroan terhadap Total Pendapatan Konsolidasian Perseroan pada tahun 2014 adalah masing-masing sebesar 56,57% untuk segmen jasa keuangan dan 43,43% untuk segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait. Total pendapatan pada segmen jasa keuangan mengalami peningkatan sebesar 24,98% atau Rp201 miliar, yaitu dari Rp807 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp1.008 miliar pada tahun 2014. Total pendapatan pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait mengalami peningkatan sebesar 15,98% atau Rp107 miliar, yaitu dari Rp667 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp774 miliar pada tahun 2014. Peningkatan pada kedua lini bisnis Perseroan ditunjang oleh kinerja yang para Entitas Anak yang umumnya

of BI to respond immediately to any changes in the monetary side, so that the required stimulus can be immediately implemented. On the other hand, the Company believes that the vehicle rental industry has grown over last few years. We see the increasing number of corporate customers who need a vehicle rental services to support its operations. Demand on vehicles rental was also experiencing growth of individual consumer types. In addition, the vehicle rental business marketing trend that increasingly aggressive also contributed to increase consumers demand.

Conditions of financing, automotive, and vehicles rental industries would also affect the performance of the Company, either directly or indirectly. Generally, the Company's financial performance shows the consistency of the Company in establishing and maintaining business fundamentals, where the growth occurred in both Company lines of business, which are the financial services segment as well as vehicles rental and related businesses. Fundamentally, both the Company's lines of business showed a positive performance.

In the midst of the financial services, automotive industries and heavy equipment are often influenced by the development of the financial sector as well as global and domestic economic conditions, the Company recorded an increase in total revenues amounted to 20.89% or Rp308 billion, from Rp1.474 billion in 2013 become Rp1.782 billion. Company's total gross profit increased by 12.03%, or 80 billion, from Rp665 billion in 2013 to Rp745 billion in 2014.

Contributions made by each Company's line of business of to the Company's consolidated total revenues in 2014 were respectively 56.57% from financial services segment, and 43.43% from segment of vehicle rental and related businesses. Total revenues in financial services segment increased by 24.98% or Rp201 billion, from Rp807 billion in 2013 to Rp1.008 billion in 2014. Total revenues in the vehicle rental segment and related business increased by 15.98% or Rp107 billion, from Rp667 billion in 2013 to Rp774 billion in 2014. The increase in both Company's lines of business is supported by the Subsidiary performance was generally good. The increase in the financial services segment majority contributed by PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), which during 2014 has

baik. Peningkatan pada segmen jasa keuangan mayoritas dikontribusi oleh PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), yang mana selama tahun 2014 telah memfokuskan pembiayaannya pada kendaraan bermotor roda empat bekas dan LCGC. IMFI mencatat pertumbuhan Laba Tahun Berjalan sebesar 16,05%. Sementara itu, peningkatan pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait dikontribusikan oleh PT CSM Corporatama (CSM), dimana kegiatan sewa kendaraan dan bisnis terkait banyak dikontribusi oleh profil konsumen pada industri perbankan dan jasa keuangan lainnya (43,6%), *consumer goods* (15,25%), serta logistik dan distribusi (12,7%). Armada dari pun turut mengalami pertumbuhan dari 9.440 unit pada tahun 2013 menjadi 10.085 unit pada tahun 2014. Seluruh pencapaian tersebut tentunya tak akan terwujud tanpa kerjasama yang solid antar semua Entitas Anak Perseroan beserta seluruh karyawan dan jajaran manajemen, implementasi atas kebijakan bisnis yang strategis bagi kinerja Perseroan, serta sinergi yang kuat dengan dengan Entitas Induk, sehingga tantangan-tantangan yang ada dapat dihadapi oleh Perseroan.

REALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sejauh ini Perseroan telah mengupayakan terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan secara konsisten berupaya untuk menerapkan praktik bisnis yang mengacu pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan senantiasa berupaya untuk mengimplementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkesinambungan pada semua organ perusahaan serta berusaha membangun pemahaman yang komprehensif pada seluruh karyawan serta jajaran manajemen.

Kami berpandangan bahwa pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik amatlah krusial bagi kelangsungan usaha Perseroan, sehingga proses sosialisasi terhadap regulasi-regulasi yang sudah ada maupun yang akan disahkan senantiasa kami lakukan agar dapat menciptakan lingkungan bekerja yang sesuai dengan nilai-nilai dan kode etik perusahaan maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sejak awal pendiriannya, Perseroan pun telah menerapkan dasar-dasar pengelolaan perusahaan yang kredibel melalui pembentukan struktur system pengawasan yang komprehensif dan berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan.

focused on the financing of used four wheel vehicles and LCGC. IMFI Current Year Earnings recorded growth of 16.05%. Meanwhile, an increase in the vehicle rental segment and related businesses contributed by PT CSM Corporatama (CSM), in which the vehicle rental and business activities is contributed by the consumer profile in banking industry and other financial services (43.6%), consumer goods (15.25%), as well as logistics and distributions (12.7%). The fleets also have experienced growth from 9440 units in 2013 to 10,085 units in 2014. All these achievements would not be possible without the solid cooperation between all Subsidiaries of the Company and all its employees and the management, the implementation of strategic business policy for the Company's performance , and also a strong synergy with the Parent Company, so that the existing challenges can be addressed by the Company.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE REALIZATION

So far the company has been pursuing the implementation of Good Corporate Governance by consistently endeavoring to implement business practices that referred to the prevailing laws and regulations in Indonesia. The Company strives to implement the principles of Good Corporate Governance continuously on all organs of the company as well as trying to build formulated comprehensive understanding on all employees and management.

We believe that the implementation of Good Corporate Governance is very crucial for the sustainability of the Company's business, so that the process of socialization of the existing regulations or will be approved is maintained in order to create a work environment in accordance with the values and codes of conduct and prevailing statutory provisions. Since its inception, the Company has also applied the basics of a credible company management through the establishment of a comprehensive monitoring system structure and based on the principles of Good Corporate Governance, namely the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Bentuk Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterapkan oleh Perseroan di antaranya diadakannya rapat rutin antara Dewan Komsaris dan jajaran Direksi serta rapat Komite Audit, penyampaian pelaporan kepada regulator dengan tepat waktu oleh Sekretaris Perusahaan, pembentukan sistem pengawasan internal yang terintegrasi melalui perangkat pengendalian internal dan penerapan sistem *whistleblowing* yang komprehensif, pemberitahuan informasi mengenai Perseroan yang disajikan melalui siaran pers dan media komunikasi lainnya, serta penerapan nilai-nilai dan budaya perusahaan dalam hal pengambilan keputusan bisnis sehingga seluruh karyawan dan jajaran manajemen senantiasa mempertimbangkan konsekuensi moral dan hukum atas langkah maupun keputusan yang dirumuskan dan diterapkan.

Dengan pemahaman yang mengakar pada setiap organ perusahaan mengenai pentingnya konsekuensi moral dan hukum atas keputusan bisnis yang dibuat, Perseroan secara konsisten berusaha untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan juga melihat pentingnya prinsip keterbukaan atas segala sesuatu peristiwa yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan dalam menjaga komunikasi antara Perseroan dengan khalayak ramai. Melalui komunikasi yang rutin dan terjaga dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan secara berusaha untuk mempertahankan transparansi informasi dan menjadi perusahaan publik yang dapat dipercaya dan diandalkan. Pada kesempatan ini adapun kami sampaikan bahwa sejak pertengahan tahun 2014, susunan Dewan Komisaris maupun jajaran Direksi telah mengalami perubahan, yaitu sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Djendratna Budimulja Tedjaseputra selaku Direktur Perseroan.

PENUTUP

Mengacu kepada hal-hal di atas, Perseroan sangat mengapresiasi respon Pemerintah yang sangat tanggap terhadap segala perkembangan yang terjadi pada sektor finansial dan perekonomian global dan domestik yang diimplementasikan melalui bauran kebijakan makroprudensial oleh BI dan kebijakan perluasan ruang fiskal oleh Kementerian Keuangan RI, sehingga stabilitas keuangan serta ekonomi dapat dicapai selama tahun 2014. Dengan mengkonsolidasikan kegiatan perekonomian domestik melalui perlambatan pertumbuhan

The forms of Good Corporate Governance adopted by the Company among them are regular meetings between the Board of Commissioner and Board of Directors and Audit Committee meetings, delivery of reports to regulators by Corporate Secretary, establishment of an integrated internal control system through the application of internal control device and comprehensive whistleblowing, notification of information about the Company that is presented through press releases and other communications media, as well as the application of the corporate values and cultures in terms of business decision making so that all employees and management will always consider the moral and legal consequential on the steps and decisions which has been formulated and implemented.

By understanding rooted in each organ of the company regarding the importance of moral and legal consequences on business decisions, the Company consistently attempted to create added value for shareholders and stakeholders. Through the implementation of Good Corporate Governance, the Company also considered the importance of openness principle on all events related to business activities of the Company in maintaining communication between the Company and general public. Through the regular and maintained communication with the shareholders and stakeholders, the Company attempted to maintain transparency of information and become a trustworthy and reliable public company. On this occasion, we would like to say that since mid-2014, the composition of Board of Commissioners and Board of Directors members has been changed due to the resignation of Mr. Djendratna Budimulja Tedjaseputra as a Director of the Company.

CLOSING STATEMENT

Referring to the matters above, the Company very appreciates the Government who was very responsive to any developments in the financial sector and global & domestic economy, which are implemented through the mix of macroprudential policy by BI and fiscal space expansion policy by Ministry of Finance, so that financial and economic stability can be achieved in 2014. By consolidating domestic economy activities through the slowdown in national economic growth, indicators of macroeconomic in Indonesia can be run in parallel with the

ekonomi nasional yang memang dikondisikan, indikator-indikator makro ekonomi Indonesia dapat berjalan secara beriringan dengan perkembangan ekonomi dan sektor finansial global selama tahun 2014. Kami memandang perlambatan ini sebagai kesempatan untuk "bernapas" dan mengevaluasi kembali elemen-elemen yang memerlukan perbaikan, yaitu di antaranya perbaikan kinerja sektor rill, ketersediaan likuiditas perbankan dan industri jasa keuangan non-bank, pencapaian target inflasi, terjaganya stabilitas moneter dan perluasan ruang gerak fiskal, maupun menanggulangi defisit transaksi berjalan. Perseroan pun senantiasa mendukung langkah Pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian dan menjaga stabilitas sektor keuangan melalui upaya Kami untuk selalu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Kami punc tetap berpandangan optimis terhadap perkembangan sektor finansial dan perkeconomian global maupun domestik pada tahun 2015, walaupun ketidakpastian masih akan menghadang. Perseroan pun tidak melihat ketidakpastian tersebut sebagai penghambat dalam berprestasi, melainkan cambuk bagi Kami untuk tetap maju dan bertahan. Pada kuartal I tahun 2015 juga terlihat adanya perbaikan-perbaikan yang terjadi, di antaranya mulai pudarnya efek sementara yang timbul akibat realokasi anggaran subsidi BBM pada kuartal IV tahun 2014, implementasi kebijakan moneter oleh BI melalui penyesuaian tingkat suku bunga acuan BI pada level 7,5% sebagai stimulus bagi pertumbuhan kredit nasional dan pendorong tingkat konsumsi domestik, maupun tingkat pertumbuhan PDB pada triwulan I yang diperkirakan akan membaik dibandingkan sebelumnya. Perseroan juga akan terus menerapkan evaluasi atas kinerja historis dan mencermati perkembangan isu pada sektor finansial dan ekonomi global dan domestik, dimana melalui pemahaman mengenai akar permasalahan dari tantangan-tantangan yang mungkin timbul pada industri pembiayaan dan otomotif, Perseroan akan mampu merumuskan kebijakan yang strategis untuk menunjang perkembangan usaha Perseroan ke depannya.

Akhir kata, mewakili seluruh jajaran Direksi Perseroan, kami ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada barisan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan yang kompeten dan solid beserta para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah memberikan Kami kepercayaan dalam menjalankan tugas dan kewajiban Kami, sehingga

development of the global economy and financial sector during 2014. We considered this slowdown as an opportunity to "breathe" and reevaluate the elements that require improvement, among them are the real sector performance improvement, availability of liquidity in the banking and non-bank financial services industry, achieving the inflation target, monetary stability, fiscal space expansion, and also tackling the current account deficit. The Company also constantly supports the Government steps in improving economic growth and maintaining stability of the financial sector through our efforts to always create added value for shareholders and stakeholders.

We also remain optimistic about the development of the financial sector and the global and domestic economy in 2015. The Company did not see the uncertainty as an obstacle, but a whip for us to keep going instead. In the first quarter of 2015 there were improvements occurred, of which the fading of temporary effects arising from budget reallocation of fuel subsidies in the fourth quarter of 2014, the implementation of monetary policy by the BI through interest rate adjustment at the level of 7.5% as stimulus for the growth of the national credit and encouraging domestic consumption level, and the level of GDP growth in the first quarter which are expected to be better than before. The Company will also continue to implement the evaluation of historical performance and observe the development of the financial sector issues and the global and domestic economy, which through an understanding of root causes of the challenges that might be encountered in the automotive and financing industries, the Company will be able to formulate strategic policies to support the Company's business development in the future.

Finally, as the representative of Board of Directors, we would like to express our highest appreciation to the competent and solid Human Resources (HR) staffs, along with the shareholders and stakeholders who have entrusted us in carrying out our duties and responsibilities, so that the implementation of Company's strategic policy based on risk-based approach, the

penerapan kebijakan strategis Perseroan yang berdasar pada pendekatan berbasis risiko, eratnya sinergi dengan para Entitas Induk, dan diutamakannya mutu pelayanan bagi para konsumen dapat terwujud. Kami berharap di masa yang akan datang dapat terus terjadi perbaikan atas kinerja fundamental Perseroan dan Perseroan pun mampu untuk kembali melewati beragam tantangan pada tahun 2015 dengan tingkat kesiapan yang jauh lebih matang. Tentunya untuk mencapai visi dan misi Perseroan, Kami akan terus bekerja keras dengan memegang teguh nilai-nilai perusahaan yang berpedoman pada falsafah Bhagavad Gita, sehingga dapat selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen di seluruh nusantara dan turut membangun bangsa.

good synergy with Parent Company, and good quality service for consumers can be realized. We hope in the future we can continue to improve the fundamental performance of the Company and ready to face the various challenges encountered in 2015. To achieve Company's vision and mission, we will continue to work harder, uphold the values of the company based on the philosophy of Bhagavad Gita, and continuously provide the best services to consumers across the nation.

Atas nama Direksi,
On behalf of Board of Directors,

PT Indomobil Multi Jasa Tbk



Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama / President Director



Direksi

Board of Directors

1. **Jusak Kertowidjojo** | Direktur Utama President Director
2. **Jacobus Irawan Kristanto** | Wakil Direktur Utama Vice President Director
3. **Gunawan** | Direktur Director
4. **Alex Sutisna** | Direktur Director
5. **Hartono Tanudiredja** | Direktur Tidak Terafiliasi Non-affiliated Director





03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

IDENTITAS PERUSAHAAN / CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT Indomobil Multi Jasa, Tbk.
Alamat Address	Wisma Indomobil I, Lt 6 Jl. MT. Haryono Kav 8, Jakarta Timur 13330, Indonesia Telepon: +62 21 856 4850/ 856 4860 / 856 4870 Faksimili: +62 21 856 4833 Website: www.indomobilmultijasa.com Wisma Indomobil I, Lt 6 Jl. MT. Haryono Kav 8, Jakarta Timur 13330, Indonesia Telephone: +62 21 856 4850/ 856 4860 / 856 4870 Facsimile: +62 21 856 4833 Website: www.indomobilmultijasa.com
Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 Desember 2005 / December 2, 2005
Dasar Hukum Pendirian Basic Law of Establishment	Akta No. 67 Tanggal 14 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S. H. sebagai pengganti Notaris Sutjipto, S. H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-32018 HT.01.01. TH. 2005 pada tanggal 2 Desember 2005. Deed No. 67 dated December 14, 2004, drawn up before Aulia Taufani, S.H., as a substitute for Notary Sutjipto, SH., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-32018HT.01.01.TH 2005 on December 2, 2005.

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. (Perseroan) merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 2005 dengan nama PT Multi Tambang Abadi. PT Multi Tambang Abadi awalnya didirikan untuk menyelenggarakan usaha pertambangan dan jasa, namun bidang usaha Perseroan pada akhirnya mengalami perubahan seiring dengan perkembangan bisnis Grup Indomobil, yaitu bidang perdagangan, perbengkelan, jasa, dan pengangkutan. Bersamaan dengan perubahan maksud dan tujuan usaha Perseroan, nama Perseroan pun diubah dari PT Multi Tambang Abadi menjadi PT Indomobil Multi Jasa berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan (Akta No. 56 tertanggal 13 Februari 2013).

PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. (the Company) is a limited liability company that was established pursuant to the laws of the Republic of Indonesia on December 2, 2005 under the name of PT Multi Tambang Abadi. Earlier on, the Company was established to operate in the mining and services industry, which was different from the Company's current business activities that are engaged in the trade, workshops, services, and freight sectors. In line with the change in the Company's purposes and objective, the Company's name was changed from PT Multi Tambang Abadi to PT Indomobil Multi jasa based on the amendment of the Company's Articles of Association (Deed No. 56 dated February 13, 2013).

Pada tahun 2013 terlaksana beberapa aksi korporasi yang melibatkan Perseroan. Pada bulan Januari 2013, PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. (IMSI) mengakuisisi kepemilikan saham mayoritas atas Perseroan. IMSI mengakuisisi 90,00% modal saham Perseroan dari PT Tritunggal Intipermata dan 9,89% modal saham Perseroan dari PT Indomobil Manajemen Corpora. Selanjutnya, modal dasar Perseroan ditingkatkan menjadi Rp3 triliun dari sebelumnya sebesar Rp3,5 miliar serta modal ditempatkan dan disetor ditingkatkan menjadi Rp775 miliar dari sebelumnya sebesar Rp900 juta pada bulan Februari 2013, sesuai dengan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 2013 Perseroan kemudian mengakuisisi kepemilikan saham atas PT CSM Corporatama (CSM), yaitu sebanyak 269.700 lembar dari PT Indomobil Wahana Trada dan 150 lembar dari PT Unicor Prima Motor, dimana Perseroan secara keseluruhan mengakuisisi 99,94% dari total modal ditempatkan dan disetor CSM. Setelah akuisisi CSM, Perseroan mengakuisisi 599.250 lembar saham atas kepemilikan PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dari IMSI, dimana secara keseluruhan mewakili 99,875% dari modal saham IMFI. Selanjutnya, pada tanggal 28 Mei 2013 Perseroan bersama dengan Nissan Motor Company Ltd. mendirikan sebuah perusahaan secara *joint venture*, yaitu PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). Kepemilikan saham atas NFSI yang dikuasai oleh Perseroan adalah sebesar 25% dari modal ditempatkan dan disetor NFSI senilai Rp100 miliar. NFSI bergerak dalam bidang usaha jasa pembiayaan, sewa guna usaha, dan anjak piutang. Pada tanggal 11 Juli 2014, Perseroan dengan Summit Global Auto Management B.V. secara bersama-sama mendirikan suatu Perseroan Terbatas bernama PT Hino Finance Indonesia (HFI) yang kegiatan usahanya mencakup pembiayaan konsumen, sewa guna usaha, dan anjak piutang. Kepemilikan saham atas HFI yang dikuasai oleh Perseroan adalah 66,67% dari modal ditempatkan dan disetor HFI senilai Rp100 miliar.

Pada tanggal 2 sampai dengan 4 Desember 2013, sebanyak 450 juta lembar saham Perseroan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham. Perseroan selanjutnya mencatatkan sahamnya secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "IMJS" pada tanggal 10 Desember 2014, sehingga resmi menjadi perusahaan terbuka bernama PT Indomobil Multi Jasa, Tbk.

In 2013, corporate action was made by the Company. In January 2013, PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. (IMSI) acquired the majority share of the Company. IMSI acquired 90.00% of the Company's major share capital from PT Tritunggal Intipermata and 9.89% of the Company's share capital from PT Indomobil Manajemen Corpora. Later on, the Company's authorized capital was increased into Rp3 trillion from Rp3.5 billion and its issued and paid-up capital was increased into Rp775 billion from Rp900 million in February 2013, in regard to the approval of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in February 2013.

On February 8, 2013, the Company acquired the shares of PT CSM Corporatama (CSM) that amounted to 269,700 shares from PT Indomobil Wahana Trada and 150 shares from PT Unicor Prima Motor. Overall, the Company has acquired 99.94% of the total of CSM's issued and paid-up capital. After the acquisition of CSM, the Company acquired 599,250 shares for the ownership of PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) from IMSI, all of which represented 99.875% of IMFI's share capital. Subsequently, the Company and Nissan Motor Company Ltd. established a joint venture company on May 28, 2013, which is PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). The Company is controlling 25% of NFSI's issued and paid up capital of NSI of Rp100 billion. NFSI is engaged in financing services, leasing, and factoring business. On July 11, 2014, the Company with Summit Global Auto Management B.V together established a limited liability company named PT Hino Finance Indonesia (HFI) whose business activity included consumer financing, leasing, and factoring. The Company owned 66.67% shares of HFI's issued and fully paid up capital at the amount of Rp100 billion.

On December 2 to 4, 2013, 450 million shares of the Company's ownership were offered to the public through an Initial Public Offering and finally on December 10, 2014, the Company has officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with "IMJS" as its ticker code, thus confirmed its status as PT Indomobil Multi Jasa, Tbk.

Tonggak Sejarah

Milestones

1987

Entitas Anak Perseroan, yaitu PT CSM Corporatama didirikan dengan nama PT Central Sumahi Motor.

The Company's Subsidiaries, PT CSM Corporatama, was established with the name PT Central Sumahi Motor.

2000

Entitas Induk Perseroan, yaitu PT Indomobil Sukses Internasional mengakuisisi 49% kepemilikan saham atas PT Marubeni Multi Finance dan mengubah namanya menjadi PT Indomobil Finance Indonesia pada tahun 2003.

The Company's Parent Entity, PT Indomobil Sukses Internasional acquired 49% shares ownership of PT Marubeni Multi Finance and changed its name to PT Indomobil Finance Indonesia in 2003.

1993

Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia didirikan dengan nama PT Indomaru Multi Finance.

The Company's Subsidiaries, PT Indomobil Finance Indonesia, was established with the name PT Indomaru Multi Finance.



2011

- Entitas Induk Perseroan, yaitu IMSI memberikan tambahan modal ditempatkan dan disetor kepada IMFI sebesar Rp500 miliar.
- Entitas Induk Perseroan, yaitu IMSI mengakuisisi 97,36% atas kepemilikan saham PT CSM Corporatama dan selanjutnya meningkatkan kepemilikannya menjadi sebesar 99,94%.
- The Company's Parent Entity, IMSI, provided additional issued and fully paid capital to IMFI amounted to Rp500 billion.
- The Company's Parent Entity, IMSI, acquired 97.36% shares ownership of PT CSM Corporatama and further increased its ownership amounted to 99.94%.



2014

Perseroan bersama-sama dengan Summit Global Auto Management B. V. mendirikan sebuah perusahaan melalui skema joint venture, yaitu PT Hino Finance Indonesia (HFI).

The Company together with Summit Global Auto Management B. V. established a company through a joint venture scheme, namely PT Hino Finance Indonesia (HFI).



2013

- Entitas Induk Perseroan, yaitu IMSI mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atas Perseroan dari PT Tritunggal Intiperata dan PT Indomobil Manajemen Corpora.
- IMSI meningkatkan modal dasar Perseroan menjadi Rp3 triliun serta modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp775 miliar.
- Penawaran Perdana Saham Perseroan (IPO) atas 10,40% setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp225 miliar. Hasil IPO digunakan untuk mengurangi utang Anak Usaha dan/atau ekspansi usaha.
- Perseroan bersama-sama dengan Nissan Motor Company, Ltd. mendirikan sebuah perusahaan melalui skema joint venture, yaitu PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI).
- Pencatatan Perdana Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2014, sehingga secara resmi dapat diperdagangkan secara umum.
- The Company's Parent Entity, IMSI, acquired 99.99% shares ownership of the Company from PT Tritunggal Intiperata and PT Indomobil Manajemen Corpora.
- IMSI increased the Company's basic shares capital to Rp3 trillion as well as the issued and fully paid capital to Rp775 billion.
- IPO of 10.40% after the additional of issued and fully paid amounted to Rp225 billion. The result of IPO used to decrease the Subsidiaries' debt and/or business expansion.
- The Company together with Nissan Motor Company, Ltd. established a company through joint venture scheme, namely PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI).
- Initial Listing of the Company in the Indonesia Stock Exchange on December 10, 2014, thus officially traded in general.

Kegiatan Usaha

Line of Business

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembiayaan, berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan (Akta No. 138 tertanggal 30 Juli 2013) maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang Perdagangan, Perbengkelan, Jasa, dan Pengangkutan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menyelenggarakan kegiatan usaha, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama

- a. Melakukan perdagangan, termasuk dagang impor, ekspor, dan antar pulau (interinsulair), bertindak selaku agen/perwakilan, agen tunggal, grossier, leveransir, distributor, dan *supplier* (penyalur) dari segala macam barang yang dapat diperdagangkan terutama kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, baik secara tunai maupun kredit, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan pihak lain atas dasar komisi;
 - b. Menjalankan usaha dalam bidang perbengkelan pada umumnya termasuk pemeliharaan dan perawatan (*maintenance*) untuk segala macam kendaraan bermotor;
 - c. Menyelenggarakan jasa dan konsultasi pada umumnya termasuk teknik permesinan (*engineering*), serta pelayanan purna jual kendaraan bermotor, penyewaan kendaraan bermotor dan mesin-mesin, kecuali jasa dan konsultasi di bidang hukum; dan
 - d. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan di darat (*transportasi*) pada umumnya, baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang.
2. Kegiatan Usaha Penunjang menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a company engaged in the field of financial services, based on changes in the Articles of Association (Act No. 138 dated July 30, 2013) the intent and objectives of the Company is to engage in the Trade, Workshops, Services, and Freight sector. In order to achieve these objectives, the Company held business activities, as follows:

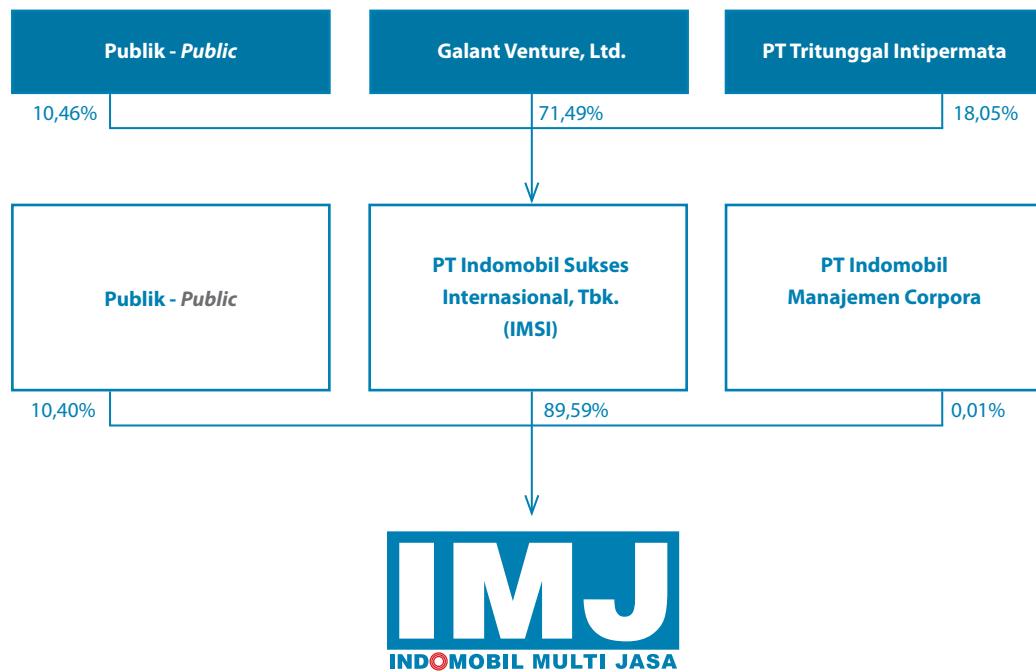
1. Main Business Activity

- a. Engaging in trade, including import, export, and interisland (interinsulair), acting as an agent/representative, sole agent, grocery, purveyor, distributor, and supplier from every goods which can be sold, mainly motor vehicle and the spare parts as well, either by cash or by credit, both for own calculation or other party calculation on the commission basis;
 - b. Operating the business in the field of workshop in general, including the maintenance and care for all kinds of motor vehicles;
 - c. Organizing service and consultation in general including machining techniques (*engineering*), as well as motor vehicles after-sales service, rental of motor vehicles and engines, except for services and consultation in legal field; and
 - d. Operating the business in the field of land transport (*transportation*) in general, both for the transport of passengers and goods.
2. Supporting business activity, operating other activities related to the line of business as mention above in accordance with applicable laws and regulations.



Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholders



PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. (IMSI)

IMSI didirikan pada tahun 1976 dengan nama PT. Indomobil Investment Corporation dan melakukan merger dengan PT. Indomulti Inti Industri, Tbk. pada tahun 1997. Bidang usaha utama IMSI dan Entitas Anak meliputi pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor suku cadang dengan merek "IndoParts", perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif, serta kelompok usaha pendukung lainnya. IMSI juga mengelola merek-merek terkenal dengan reputasi internasional yang meliputi Audi, Hino, Infiniti, Kalmar, Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, Suzuki, Volkswagen, Volvo, Volvo Trucks, Volvo Construction Equipment, Mack Trucks, dan lain-lain.

PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. (IMSI)

IMSI was established in 1976, under the name of PT Indomobil Investment Corporation and merged with PT Indomulti Inti Industri, Tbk. in 1997. IMSI's and its Subsidiaries primary business fields are including as brand licensees, vehicle distributors, after-sales service, vehicles financing, spare parts distributors under the brand name of "Indoparts", vehicles assembly, automotive component manufacturers, as well as other supporting business groups. IMSI has also managed the internationally well-known brands, which including Audi, Hino, Infiniti, Kalmar, Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, Suzuki, Volkswagen, Volvo, Volvo Trucks, Volvo Construction Equipment, Mack Trucks, and so on.

PT Indomobil Management Corporation (IMC)

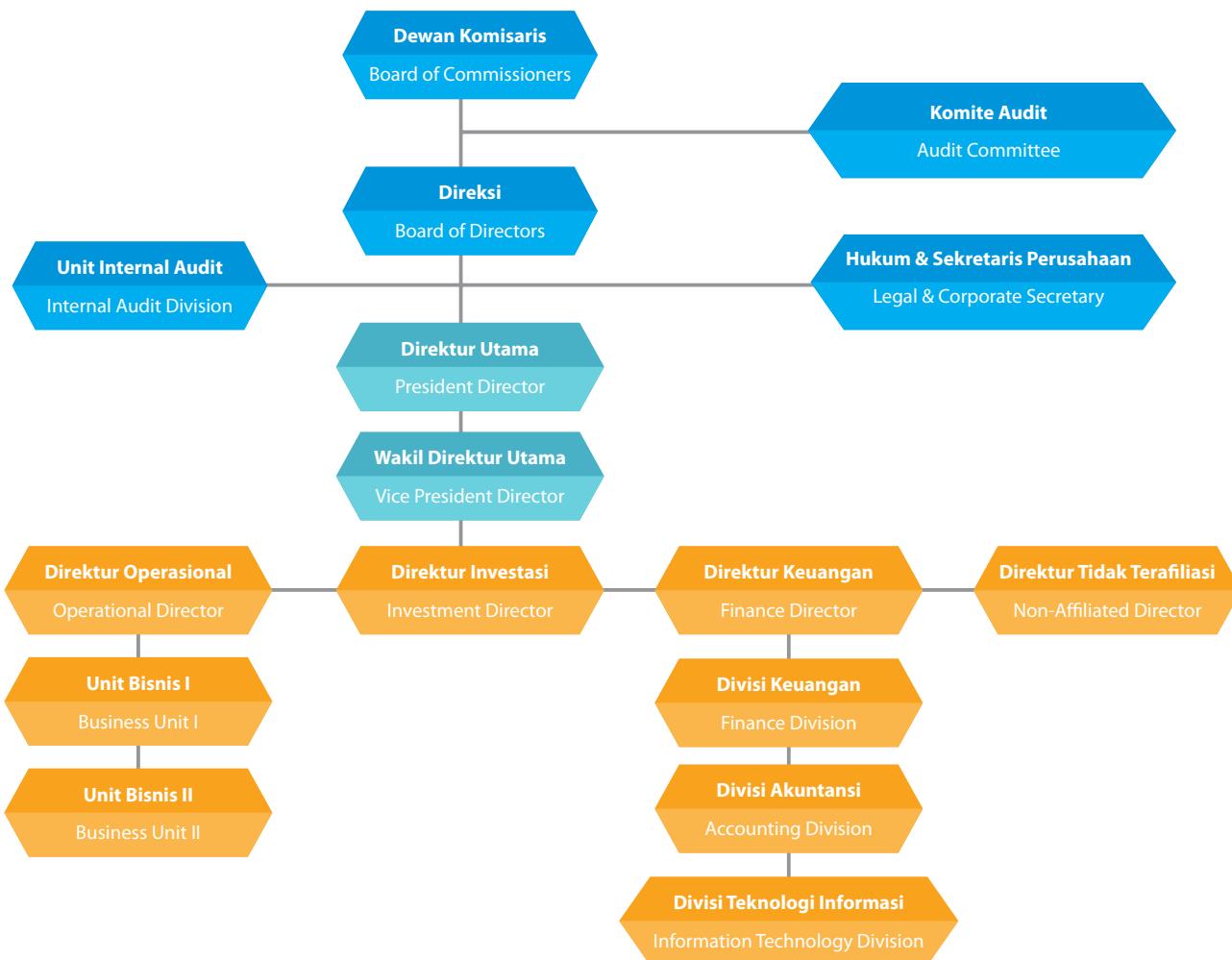
IMC didirikan dengan nama PT Indomobil Management Corporation di tahun 1991 dan berganti nama menjadi PT Indomobil Manajemen Corpora pada tahun 2000. Kegiatan usaha IMC adalah usaha dalam jasa konsultasi dan manajemen pada umumnya, berikut sarana penunjangnya, kecuali konsultasi dan jasa dalam bidang hukum dan pariwisata.

PT Indomobil Management Corporation (IMC)

IMC was founded under the name of PT Indomobil Management Corporation in 1991 and changed its name into PT Indomobil Manajemen Corpora in 2000. IMC's business activities are including consulting and business management services in general as well as its supporting facilities, except for consulting and services in legal and tourism sectors.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission and Values

Visi Vision

Penyedia Solusi Keuangan dan Transportasi yang Utama di Indonesia.

The Main Provider of Financial and Transportation Solutions in Indonesia.

Misi Mission

1. Mengedepankan "*Operational Excellence*"
Promoting "*Operational Excellence*"
2. Melakukan "*Funding Diversification*"
Implementing "*Funding Diversification*"
3. Mengembangkan Sumber Daya Manusia sebagai aset dan modal (*Human Capital*)
Developing Human Resources as an asset and a capital
(*Human Capital*)
4. Memperluas sinergi dan captive market
Reinforcing synergy and expanding the captive market
5. Menggunakan Teknologi Informasi yang tepat guna
Employing a streamlined Information Technology

Nilai-nilai Values

1. Pelayanan Prima / Excellent Services
2. Reliabilitas / Reliability
3. Integritas / Integrity
4. Aksesibilitas / Accessibility
5. Bisnis Berbasis Nilai Tambah / Value-Added Driven Business
6. Kesadaran / Awareness



Budaya Perusahaan

Company Culture

Sebagai satu kesatuan, Perseroan menjadikan falsafah budaya Grup Indomobil, yaitu filosofi Bhagavad Gita sebagai acuan dalam mengimplementasikan nilai-nilai, dimana pengaplikasiannya pada pengelolaan Sumber Daya Manusia sangatlah penting bagi kelangsungan usaha Perseroan. "Selalu lakukan tugas dengan baik, tanpa pamrih" merupakan pedoman penting yang harus diilhami, sehingga kinerja suatu perusahaan dapat terus berkembang menuju arah yang lebih baik dan terbentuk lingkungan bekerja yang positif. Adapun deksripsi atas Budaya Korporasi yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Pelayanan Prima**

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di industri otomotif, pelayanan merupakan esensi dari jasa otomotif yang ditawarkan. Dengan mengacu pada filosofi Bhagavad Gita, Perseroan berpandangan bahwa melalui pelaksanaan tugas yang tanpa pamrih dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat Indonesia, Perseroan dapat berkontribusi dalam menjawab kebutuhan masyarakat sekaligus berkontribusi dalam membangun bangsa.

- **Reliabilitas**

Menjadi sebuah Perusahaan Terbuka tentunya merupakan sebuah prestasi, dimana melalui pencatatan efeknya, Perseroan terus berusaha untuk mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Berdasarkan prinsip keterbukaan, pertanggungjawaban, akuntabilitas, kemandirian, dan kesetaraan, Perseroan selalu berusaha untuk mengedepankan keseimbangan dalam pencapaian prestasi, yaitu suatu pencapaian kinerja keuangan harus diiringi oleh pencapaian atas penyelenggaraan usaha yang baik. Keseimbangan yang diciptakan merupakan wujud dari filosofi Bhagavad Gita karena pada akhirnya Perseroan secara berkesinambungan berusaha untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia dalam menjawab kebutuhan jasa otomotif.

- **Integritas**

Dengan mengedepankan reabilitas, Perseroan secara langsung turut mengedepankan integritas. Integritas suatu perusahaan memiliki nilai intrinsik yang besar bagi para pemangku kepentingan dan berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan. Integritas merupakan dampak positif dari penerapan filosofi Bhagavad Gita, yaitu melalui pelaksanaan tugas yang tanpa pamrih, integritas

As a unity, the Company makes Indomobil Group's culture philosophy, which is called Bhagavad Gita as a reference in implementing values, which its implementation in Human Resources is very important for Company business' continuity. "Always do the best for the job and without any ulterior motive" is the important key that should be inspired to develop Company's performance better and created positive work environment.

- **Excellent Service**

As an automotive industry company, service is the essence of automotive service offered. With the reference to philosophy of the Bhagavad Gita, the Company believes through the selfless tasks in providing the best service for the people of Indonesia, they may contribute to answer the community's needs and also contribute to nation building.

- **Reliability**

It is certainly an achievement to be a public company, which through security listing chronology, the Company continues to strive in prioritizing the principles of Good Corporate Governance. The Principles are based on transparency, accountability, independency and equality. The Company always try to promote a balance in achievements, both in the achievement of financial performance and the achievement of good operation business. The balance created is a form of the philosophy of Bhagavad Gita, because in the end, the Company continuously strives to be a company that can be relied upon by the people of Indonesia in responding to the needs of automotive services.

- **Integrity**

If the company prioritizes the reliability, the Company directly also prioritizes integrity. The integrity of a company has an intrinsic value for stakeholders and effected the customers loyalty. Integrity is the positive impact of the application of philosophy of the Bhagavad Gita, namely through the implementation of selfless tasks, the Company and its employee will not be deterred in carrying out its

perusahaan beserta para karyawannya tidak akan tergoyahkan dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya secara akuntabel, sehingga kewibawaan Perseroan pun dalam industri jasa otomotif senantiasa terjaga.

- **Aksesibilitas**

Melalui praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan senantiasa memberikan akses yang cukup bagi para sumber daya terkait, para pemangku kepentingan, dan masyarakat Indonesia atas informasi mengenai kinerja maupun jenis layanan yang diberikan oleh Perseroan. Fleksibilitas yang ditunjukkan oleh Perseroan akan menunjang usaha para sumber daya terkait dan partisipasi dari para pemangku Perseroan beserta jajaran karyawannya dalam meningkatkan kinerja Perseroan, dimana juga sesuai dengan filosofi Bhagavad Gita. Akses yang diberikan secara proporsional akan mendukung penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan agar menjadi lebih produktif dan membentuk relasi yang nyata dan transparan antara Perseroan dengan publik.

- **Bisnis Berbasis Nilai Tambah**

Penerapan model bisnis berbasis nilai tambah merupakan bagian dari usaha Perseroan dalam memberikan pelayanan yang prima bagi masyarakat Indonesia. Konsistensi Perseroan dalam usahanya memberikan nilai tambah, baik bagi karyawannya dan para pemangku kepentingan, turut menjaga tingkat kepuasan dan loyalitas dari pihak-pihak yang terkait. Nilai tambah yang dihasilkan merupakan dampak dari berhasilnya suatu hubungan yang dibina antara para pemangku kepentingan dan karyawan dengan Perseroan yang mengalir dua arah dan saling berkaitan satu sama lainnya. Relasi yang terbentuk di antara pihak-pihak terkait harus senantiasa terpelihara sehingga menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif bagi semua pihak dan dapat berkontribusi terhadap kemajuan sumber daya terkait, para pemangku kepentingan, maupun masyarakat Indonesia.

- **Kesadaran**

Rasa kepedulian yang mengakar pada sumber daya perusahaan akan menumbuhkan rasa solidaritas antar sesama, dimana amat penting untuk dipahami. Melalui filosofi Bhagavad Gita tersebut Perseroan sadar akan pentingnya pemahaman sumber daya Perseroan akan

business activities accountably. Thus, the authority of the Company in the automotive service industry always awake.

- **Accessibility**

Through the Good Corporate Governance, the Company gives adequate access to the related human resources, shareholders and the people of Indonesia for the information about company's performance and types of services provided. The company's flexibility is demonstrated by supporting the efforts of related human resources and participation from stakeholders of the Company, which is also in accordance with the philosophy of the Bhagavad Gita. Access given in proportion will support the implementation of the Company's business activities in order to become more productive and establish a real and transparent relationship between the Company and public.

- **Value-Added Driven Business**

The application of business model based on value-added is a part of the Company's business in providing excellent service to the people of Indonesia. Consistency of the Company in its efforts to provide value-added, both for employees and stakeholders, helps maintain the level of satisfaction and loyalty of the parties concerned. Value-added is an impact of the success of a relationship between stakeholders and employees of the Company which flows in both directions and relates to each other. Relationship formed among related parties must be maintained to create a conducive business environment for all parties and could contribute to the advancement of related resources, stakeholders and the people of Indonesia.

- **Awarness**

Awarness that implanted in Company's resources will rise solidarity between others, which is very important to understand. Through the philosophy of Bhagavad Gita, the Company realizes the importance of the Company's resources in understanding ethics. The proportional

etika. Pemahaman yang proporsional mengenai etika akan menunjang sumber daya terkait untuk memahami dan sadar akan berbagai hal yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan dari suatu perusahaan dan memberikan perusahaan tersebut cukup waktu, alat, dan kesempatan untuk mendukung berbagai usaha yang perusahaan lakukan dalam menjawab permintaan atas jasa yang ditawarkan dan bertindak dengan lebih sesuai. Rasa kepedulian sosial yang terbentuk terhadap sesama mendorong Perseroan untuk mewujudkan seperangkat nilai-nilai yang berlaku dan mempertimbangkan konsekuensi dari setiap keputusan bisnis yang diambil. Hal tersebut tentunya akan membantu Perseroan saat berhadapan dengan berbagai situasi yang menantang dan menunjang sumber daya terkait dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, sehingga penerapan model bisnis berbasis nilai tambah pun dapat diimplementasikan dengan baik.

understanding about ethics will support related resources to understand and be aware of various things which are expected by stakeholders of a company and also gives the Company enough time, tools and opportunities to support variety of Company businesses as a response of services offered and acts with more appropriate. The Company's social awareness forms to encourage others to realize a set of values of the Company and to consider the consequences of any business decisions. It certainly will assist the Company in dealing with a variety of challenging situations and supporting related resources in interacting with stakeholders, so that the application of business model based on value-added could be implemented properly.

Kode Etik Perusahaan

Company's Code of Conduct

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa mengacu kepada tatanan nilai-nilai perusahaan dan rambu-rambu etika yang telah dibakukan pada peraturan perusahaan, dimana membentuk kode etik sebagai pedoman bagi seluruh karyawan beserta jajaran manajemen dalam melaksanakan hak dan kewajibannya maupun dalam layanan yang diberikan oleh Perseroan kepada konsumennya. Kode etik tersebut membentuk perilaku etis yang mengakar secara individu untuk membangun kebersamaan dan mencapai kinerja fundamental perusahaan yang positif, sehingga komitmen masing-masing individu terhadap kesesuaian hukum yang berlaku di Indonesia serta etika yang berlaku di masyarakat dapat senantiasa terlaksana dan diimplementasikan untuk membuat keputusan maupun menerapkan strategi bisnis secara komprehensif dan sesuai dengan rambu-rambu yang berlaku.

Tujuan dari Kode Etik Perseroan adalah untuk:

- Memberikan prinsip dasar atas tatanan perilaku pribadi dan profesional bagi seluruh karyawan dan jajaran manajemen agar setiap individu mampu untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya serta menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk menghasilkan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan.
- Senantiasa membangun dan menjaga komitmen Perseroan atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang sesuai dengan rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia, sehingga dapat menciptakan lingkungan bekerja yang kondusif, yaitu melalui penerapan nilai-nilai perusahaan Perseroan yang membentuk budaya perusahaan dan perumusan kebijakan, sistem dan prosedur.
- Senantiasa membangun dan menjaga pemahaman serta penerapan atas tatanan perilaku karyawan serta jajaran manajemen terhadap etika bekerja yang menunjang praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sehingga ketiaatan Perseroan sebagai Perseroan berbadan hukum secara konsisten dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan serta rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia.
- Senantiasa membangun dan menjaga pemahaman dari pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas tatanan nilai-nilai perusahaan serta rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia, sehingga praktik bisnis

In conducting its business, The company refers to the orders of Company's values and ethical guidelines which have been standardized on the Company's regulations in a form of code of conduct. It is a form of guidelines for all of the employees and management in carrying out their rights and responsibility as well as the services provided by the Company to consumers. The code of conduct forms an ethical behaviors which implant individually to build unity and achieve positive corporate fundamentals. Thus, each of individual's commitment to the suitability law in Indonesia and ethics in society could be executed and implemented to make decisions or to apply comprehensively and in accordance with applicable guidelines of business strategies.

The purposes of the Company's Code of Conduct are:

- Providing basic principles in the order of personal and professional conduct for all employees and management. Each of individual is able to perform duties and responsibilities and also to implement the Good Corporate Governance to generate value-added for all of the shareholders and stakeholders.
- Building and maintaining Company commitment for Good Corporate Governance to be in accordance with the ethical guidelines applied in Indonesia. A conducive work environment is created through the application of Company's values which form Company's cultures and formulate policies, systems and procedures.
- Building and maintaining the understanding and also application of the order of employees' and management's behaviors to the work ethics which support the practice of Good Corporate Governance, so that Company's observance as a Company with legal status is consistently implemented in accordance with the statutory provisions and ethical guidelines applied in Indonesia.
- Building and maintaining the understanding from shareholders and stakeholders in the orders of Company's values and also ethics guidelines in Indonesia, so that the business practices are in accordance with the statutory

yang dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia.

- Memberikan pedoman bagi seluruh karyawan dan jajaran manajemen terhadap konsep pengambilan keputusan bisnis yang etis, sehingga setiap langkah ataupun keputusan bisnis yang dibuat telah dilakukan pertimbangan atas konsekuensi moral dan hukumnya.
- Kode etik yang harus ditaati oleh seluruh karyawan dan jajaran manajemen adalah tatanan nilai yang berpedoman pada nilai-nilai perusahaan Perseroan, yaitu:
 - Pelayanan Prima
 - Reliabilitas
 - Integritas
 - Aksesibilitas
 - Bisnis Berbasis Nilai Tambah
 - Kesadaran
- Seluruh karyawan dan jajaran manajemen Perseroan diwajibkan untuk memberikan pernyataan secara tertulis dan menandatangani komitmennya dan kepatuhannya atas Kode Etik yang berlaku atas Perseroan, dimana merupakan salah satu syarat kepegawaianya.

provisions and ethical guidelines applied in Indonesia.

- Providing guidance to all of the employees and management on the ethical business decision making. Each step or business decision which is made has conducted a consideration of the moral and legal consequences.
- The code of conduct which must be obeyed by all of the employees and management are based on the order values of the Company's values, namely:
 - Excellent Services
 - Reliability
 - Integrity
 - Accessibility
 - Value-Added Driven Business
 - Awareness
- All employees and management of the company are required to provide a written and signed statements of their commitments and compliances to the Company's Code of Conduct as one of the requirements for their employment.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Dewan Komisaris Perseroan ditunjuk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 73 Tertanggal 21 Juli 2014 dan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dengan masa jabatan hingga 5 (lima) tahun serta dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Perubahan pada Akta Nomor 73 Tahun 2014 tertanggal 21 Juli 2014 tersebut memutuskan penggantian Josef Utamin selaku Komisaris Utama Perseroan dengan Soebronto Laras, dan penggantian Alex Sutisna selaku Komisaris Perseroan dengan Josef Utamin yang berlaku efektif sejak tanggal keputusan RUPS tersebut.

The Company's Board of Commissioners were appointed based on the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, which was restated in the Deed Number 73 dated July 21, 2014, and in accordance with the Company's Articles of Association, in which they would have 5 (five) years of incumbency and might be reappointed at the end of their terms without reducing the General Shareholders Meeting rights to dismiss them at any time. The change occurred in the deed Number 37 dated July 21, 2014 decided that Josef Utamin replaced by Soebronto Laras as President Commissioner, and Alex Sutisna replaced by Josef Utamin as Commissioner. The change effective since the date of the GMS decision.

**Soebronto Laras**

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, 71 tahun. Menyelesaikan pendidikannya dengan jurusan *Mechanical Engineering*, Paisley Technical College, Scotlandia, pada tahun 1969, dan jurusan *Business Administration* pada Hendon College Business Management, London, pada tahun 1972. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan tahun 2014. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil, antara lain: Komisaris Utama PT Nissan Motor Indonesia sejak tahun 1998, Komisaris Utama PT Indomobil Multi Trada sejak tahun 1999, Komisaris Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. sejak tahun 2002 dan Komisaris Utama PT Hino Motors Manufacturing Indonesia sejak tahun 2003.

Indonesian citizen, 71 years old. Completed his education majoring in Mechanical Engineering, Paisley Technical College, Scotlandia, in 1969, and Business Administration from Hendon College Business Management, London, in 1972. Served as the Company's President Commissioners in 2014. Currently, he is also serving as Commissioner of several subsidiaries of Indomobil Group, among others: President Commissioner of PT Nissan Motor Indonesia since 1998, President Commissioner of PT Indomobil Multi Trada since 1999, President Commissioner of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk since 2002, and President Commissioner of PT Hino Motors Mnufacturing since 2003.



Josef Utamin
Komisaris
Commissioner



Tan Lian Soei
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik dengan jurusan Teknik Mesin di Universitas Atmajaya di tahun 1975. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2013. Sebelumnya beliau pernah bergabung dengan sebuah perusahaan distributor kendaraan Mercedes Benz di Indonesia lalu bergabung dengan grup Indomobil pada tahun 1982 sebagai General Manager di PT Unicor Prima Motor. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa Perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil. Diantaranya adalah sebagai Komisaris PT CSM Corporatama (2011-sekarang), Wakil Presiden Direktur PT Indotruck Utama (2011-sekarang), dan Direktur PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (1997-sekarang).

Indonesian Citizen, 67 years old. He earned his Bachelor of Engineering degree from Atmajaya University, in 1975. He served as the Company's Comissioner since 2013 (in IMJ). Previously, he joined a Mercedes Benz distributor company in Indonesia prior to joining Indomobil Group in 1982 as the General Manager of PT Unicor Prima Motor. Currently, he is also serving as the Commissioner and Director of several Subsidiaries of Indomobil Group, among others are Commissioner in PT CSM Corporatama (2011-present), Vice President Director of PT Indotruck Utama (2011-present), and Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (1997-present).

Warga Negara Indonesia, 56 Tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dengan jurusan Manajemen Perusahaan di Universitas Katolik Parahyangan di tahun 1982 dan Magister Manajemen di Universitas Padjajaran di tahun 1997. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2013. Mengawali karirnya sebagai Sekretaris Jurusan Manajemen di Universitas Katolik Parahyangan (1991-1994). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan (1983-sekarang) dan pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan (2002-2005), Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana di Universitas Parahyangan (2006-2011), dan lainnya.

Indonesian citizen, 56 years old. Received her Bachelor of Economics majoring in Company Management from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1982 and Master of Mngement from Universitas Padjajaran in 1997. She has served as the Company's Independent Commissioner since 2013 (in IMJ). She began her career as the Secretary of the Management Faculty at Parahyangan Catholic University (1991-1994). Currently, she is serving as a Faculty Member of the Faculty of Economics at Parahyangan Catholic University (1983-present) snd he had also served as the Dean of the Faculty of Economics at Parahyangan Catholic University (2001-2005), Vice Chancellor of Finance, Facility, and Infrastructure at Parahyangan Catholic University (2006-2011), as well as other positions.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Direksi Perseroan ditunjuk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 73 Tahun 2014 tertanggal 21 Juli 2014 dan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dengan masa jabatan hingga 5 (lima) tahun. Direksi dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Perubahan pada Akta Nomor 73 Tahun 2014 tertanggal 21 Juli 2014 tersebut memutuskan penggantian Djendratna Budimulja Tedjaseputra selaku Direktur Perseroan dengan Alex Sutisna.

The Company's Board of Directors were appointed based on the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, which was restated in the Deed 73 dated July 21, 2014, and in accordance with the Company's Articles of Association, in which they would have 5 (five) years of incumbency and might be reappointed at the end of their terms without reducing the General Shareholders Meeting rights to dismiss them at any time. The change in the deed number 73 year 2014 dated July 21, 2014 decided that Djendratna Budimulja Tedjaseputra replaced by Alex Sutisna as the Company's Director.



Warga negara Indonesia, 58 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dengan jurusan Bisnis Administrasi di Universitas Parahyangan pada tahun 1982. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2013. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam Indomobil Group, di antara lain Presiden Direktur PT Garuda Mataram Motor dan PT Wahana Inti Central Mobilindo sejak tahun 2006, Wakil Presiden Direktur PT Hino Motor Sales Indonesia sejak tahun 2006, Komisaris PT Indosentosa Trada dan PT Wahana Indo Trada sejak tahun 2007, Direktur PT Nissan Motor Indonesia dan PT Nissan Motor Distribution sejak tahun 2007, Presiden Direktur PT Central Sole Agency dan PT Wahana Wirawan sejak tahun 2007, Presiden Direktur PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. sejak tahun 2011, serta Presiden Direktur PT Indomobil Multi Jasa Tbk., Komisaris Utama PT Indomobil Sugiron Energi, dan Komisaris PT Makmur Karsa Mulia sejak tahun 2013.

Indonesian citizen, 58 years old. Completed his Bachelor of Economics majoring in Business Administration at Parahyangan University in 1982. Has served as the President Director of the Company since 2013. Currently, he is also serving as the Director and Commissioner in several companies incorporated with Indomobil Group, such as President Director of PT Garuda Mataram Motor and PT Wahana Inti Central Mobilindo since 2006, Vice President Director of PT Hino Motor Sales Indonesia since 2006, Commissioner of PT Indosentosa Trada and PT Wahana Indo rada since 2007, Director of PT Nissan Motor Indonesia and PT Nissan Motor Distribution since 2007, President Director of PT Central Sole Agency and PT Wahana Wirawan since 2007, President Director of PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. since 2011, as well as President Director of PT Indomobil of Multi Jasa Tbk., President Commissioner of PT Indomobil Sugiron Energi, and Commissioner of PT Makmur Karsa Mulia since 2013.



Jacobus Irawan

Kristanto

Wakil Direktur Utama

Vice President Director



Gunawan

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Jayabaya di tahun 1984. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak 2013. Sebelum bergabung dengan Grup Indomobil pada tahun 2005, beliau pernah bekerja selama lebih dari 20 tahun di berbagai institusi keuangan baik di dalam maupun di luar negeri. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2008-sekarang), Komisaris PT Wahana Wirawan (2011-sekarang) dan juga PT Nissan Financial Services Indonesia (sejak 2013), sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa anak perusahaan Grup Indomobil.

Indonesian citizen, 56 years old. Received his Bachelor of Economics in Management from University of Jayabaya, 1984. Has served as the Vice President Director of the Company since 2013. Prior to joining Indomobil Group in 2005, he had worked for more than 20 years in other financial institutions, both inside and outside the country. Currently, he is serving as the Director of PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. (2008-present), Commissioner of PT Wahana Wirawan (2011-present) and PT Nissan Financial Services Indonesia (since 2013), as well as the Commissioner and Director of several Indomobil Group's Subsidiaries.

Warga negara Indonesia, 44 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya jurusan Akuntansi pada tahun 1994. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 untuk bidang Keuangan dan Teknologi Informasi, serta menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Indomobil Finance Indonesia sejak tahun 2008. Mengawali karier di Prasetio Utomo & Co. (1993-1996), lalu Group Financial Controller PT Dharmala Intuitama (1996-2001), Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry, Tbk. (2001-2002), Assistant Finance Director PT Adhibaladika Agung (2002-2005) dan akhirnya bergabung dengan Perseroan pada tahun 2005.

An Indonesian citizen, 44 years old. Completed his study at Atmajaya University, Faculty of Economics, by majoring in Accounting in 1994. Serving as Director of the Company and responsible for Finance and Information Technology and the Vice President Director PT Indomobil Finance Indonesia since 2008. Started his career in Prasetio Utomo & Co. (1993-1996), then served as Group Financial Controller of PT Dharmala Intuitama (1996-2001), Head of Internal Audit of PT ArghaKarya Prima Industry, Tbk. (2001-2002), Assistant to Finance Director of PT Adhibaladika Agung (2002-2005), and finally joined the Company in 2005.



Alex Sutisna
Direktur
Director



Hartono Tanudiredja
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dengan jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara di tahun 1983. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa Perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil. Diantaranya adalah sebagai Direktur PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (2002-sekarang), Direktur PT Indomobil Trada Nasional (2003-sekarang), Direktur PT Wahana Inti Selaras (2004-sekarang), Direktur PT IMG Sejahtera Langgeng (2005-sekarang), Wakil Presiden Direktur PT Indo Traktor Utama (2006-sekarang), Direktur Utama PT Indomobil Multi Trada (2007-sekarang), dan lainnya.

Indonesian citizen, 58 years old. Completed his Bachelor of Economics, majoring in Accounting at University of Tarumanagara in 1983. He has served as the Company's Commissioner since 2014 in IMJ. Currently, he is also serving as the Director of several companies incorporated in Indomobil Group, such as the Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (2002-present), Director of PT Indomobil Trada National (2003-present), the Director of PT Wahana Inti Selaras (2004-present), the Director of PT IMG Sejahtera Langgeng (2005-present), the Vice President Director of PT Indo Traktor Utama (2006-present), the President Director of PT Indomobil Multi Trada (2007-present), and so on.

Warga Negara Indonesia, 46 Tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dengan jurusan Manajemen di Universitas Bina Nusantara di tahun 1995. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013. Mengawali karir sebagai System Analyst, lalu HRD Supervisor di Toyota Astra. Beliau pernah menjabat sebagai HRD Manager di Federal International Finance and Head of HR Services di asuransi Allianz Life Indonesia, dan juga sebagai HRD Division Head PT Indomobil Finance Indonesia.

Indonesian citizen, 46 years old. Received his Bachelor of Economics in Management from Bina Nusantara University, in 1995. He has served as the Director of the Company since 2013 (in IMJ). Began his career as Systems Analyst and HRD Supervisor at Toyota Astra. Earlier on, he has served as HRD Manager in Federal International Finance and Head of HR Services in Allianz Life Insurance Indonesia and served as the HRD Division Head at PT Indomobil Finance Indonesia.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Efisiensi dan efektivitas penataan struktur organisasi merupakan salah satu kunci kesuksesan pengembangan bisnis Perseroan.

The efficiency and effectiveness of the organizational structure arrangement is one of the key to a successful business development of the Company

Jumlah karyawan tetap perseroan tahun 2014
Total permanent employees in 2014

2.146 orang
people

Seiring dengan semakin berkembangnya bisnis Perseroan dan semakin ketatnya persaingan dalam industri pembiayaan, Perseroan terus berupaya untuk menata organisasi dan mengelola SDM untuk menjadi pelaku bisnis yang handal dan profesional, sehingga mampu mengeksekusi strategi bisnis Perseroan dengan tepat guna.

Tenaga profesional di lingkungan Perseroan dikategorikan dalam kategori tenaga kerja tetap dan kontrak. Mereka yang diangkat sebagai karyawan tetap telah melalui proses penilaian berdasarkan kriteria umum daripada kerja baru dan profesional dan berdasarkan penilaian terhadap performa kerjanya.

Efisiensi dan efektivitas penataan struktur organisasi merupakan salah satu kunci kesuksesan pengembangan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah merancang dan menetapkan struktur organisasi yang efektif dan efisien dengan pembinaan dan pelatihan bagi seluruh karyawan, terutama bagi mereka yang menjadi ujung tombak Perseroan. Selain itu, kesempatan untuk meningkatkan jenjang karir juga tersedia bagi semua tingkat yang ada. Melalui jalur pendidikan dan pembinaan yang disediakan, karyawan Perseroan dapat mengembangkan potensi sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya.



Along with the development of the Company's business and the increasing competition in the financial industry, the Company continues to strive for organizing and managing human resources to be a reliable and professionals business people, so as to execute the Company's business strategy properly.

Professionals in the Company are categorized in the category of permanent and contract labor. Those who were appointed as permanent employees have gone through the process of assessment based on the general criteria of the new labor and professional and based on an assessment of their performance.

The efficiency and effectiveness of the organizational structure arrangement is one of the key to a successful business development of the Company. Therefore, the Company has designed and established an effective and efficient organizational structure by coaching and training. All employees, especially for those who are the spearhead in the Company. In addition, the opportunity to improve the career path is also available for all available levels. Through education and training provided, the employees can develop their potential in accordance with its capabilities and competencies.

Pelatihan internal merupakan salah satu program pengembangan SDM Perseroan yang selalu diadakan di bawah bimbingan instruktur dari Perseroan sendiri. Sepanjang tahun 2014, secara berkesinambungan Perseroan mengadakan program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya di kantor pusat maupun di seluruh kantor cabang. Rangkaian pelatihan dan pengembangan tersebut adalah:

- Pelatihan untuk Sosialisasi Syariah *Account Officer* (AO)
- Pelatihan Koordinator *Account Officer* (AO) dan *Collector*
- Pelatihan *Credit Marketing Officer* (CMO)
- Pelatihan Administrasi Syariah
- Pelatihan Administrasi se-Indonesia
- *Internal Audit Inhouse Training*
- *Risk Management Inhouse Training*

Di samping pelatihan internal, Perseroan juga mengadakan pelatihan eksternal untuk menambah pengetahuan karyawan mengenai bidang kerjanya masing-masing. Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawannya untuk mengikuti seminar maupun pendidikan pada lembaga pelatihan ataupun pendidikan tertentu di dalam negeri. Bentuk pelatihan ini tentunya disesuaikan dengan kebutuhan karyawan di berbagai departemen, seperti Sumber Daya Manusia, Pemasaran, General Affairs, Teknologi Informasi, Hukum & Litigasi, Akuntansi &Perpajakan, Investasi, Audit, dan lain-lainnya.

Komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan kemampuan sumber daya manusia terus dilakukan dengan melaksanakan kegiatan pelatihan yang berkesinambungan. Pelatihan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masing masing karyawan, baik di pusat maupun di cabang agar sesuai dengan kompetensinya, sehingga akan lebih berdampak maksimal terhadap prestasi kerja karyawan. Manajemen Perseroan memperkokoh sumber daya manusia dengan meningkatkan kompetensi, loyalitas, dan dedikasi, sehingga dapat menunjang keberhasilan dan kemajuan Perseroan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, pelatihan dilaksanakan melalui seminar, pelatihan, workshop dari lembaga-lembaga pendidikan perbankan, perusahaan pembiayaan serta lembaga pelatihan yang berada di dalam negeri. Aktivitas pelatihan dan pengembangan tersebut diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan, terutama pada ujung tombak (*Account Officer*/ *Credit Marketing Officer*, *Surveyor*, *Collector*, *Credit Analyst*, *Kepala Cabang*, dan sebagainya) yang berhubungan langsung

Internal training is one of the Company's human resource development programs which is always held under the guidance of instructors from the Company itself. Throughout 2014, the Company continuously organized training and development programs for employees at the head office and in all branches. The series of training and development are:

- Account Officer (AO) Sharia Socialization Training
- Account Officer (AO) and Collector Coordinator Training
- Credit Marketing Officer (CMO) Training
- Sharia Administration Training
- Administration throughout Indonesia Training
- Internal Audit Inhouse Training
- Risk Management Inhouse Training

Besides internal training, the Company also provides external training to increase the employees' knowledge about their field of work respectively. The Company provides opportunities for employees to attend seminars and education on training institutions or specific education in the country. The form of this training course is tailored to the needs of employees in various departments, such as Human Resources, Marketing, General Affairs, Information Technology, Legal & Litigation, Accounting & Taxation, Investment, Audit, and others.

The Company's commitment to continuously improve the ability of human resources continues to be done by conducting training. Training is conducted in accordance with the needs of each employee, both at central and branch to meet their competence, in order to maximize their performance. The Company's management strengthens the human resources by improving the competence, loyalty, and dedication, so as to support the success and progress of the Company.

To actualize its goals, the trainings are carried out through seminars, trainings, workshops from banking institutions, finance companies, and training institutions, in which it were held domestically. The training and development activities are provided to all of the Company's employees, especially for the front liners (*Account Officer/Credit Marketing Officer*, *Surveyor*, *Collector*, *Credit Analyst*, *Branch Manager*, and so on), who are directly interacted with the Company's customers or

dengan para pelanggan atau calon konsumen. Mengingat kondisi konsumen saat ini yang selektif dan kritis dalam memilih produk maupun jasa untuk memenuhi kebutuhannya, Sumber Daya Manusia yang berdaya saing tinggi menjadi suatu hal yang krusial untuk menjaga kelangsungan suatu kegiatan usaha.

Perseroan memberikan kesempatan berkariir yang sama untuk semua karyawan pada semua level yang ada. Dalam menyiapkan calon pemimpin yang handal dan berkompeten di bidangnya, Perseroan membuka jalur Management Trainee (MT) dari luar Perseroan dan Program Pengembangan untuk Kepala Cabang (P2uKC) dari dalam Perseroan. Dalam program tersebut, kandidat akan dididik dan dibina selama kurun waktu tertentu. Apabila kandidat tersebut dinyatakan lulus, maka kandidat tersebut akan ditempatkan di salah satu cabang Perseroan ataupun di departemen yang sedang memerlukan sumber daya. Perseroan juga memiliki program pelatihan dan pengembangan yang kerap menyelenggarakan seminar, baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Pelatihan yang dilaksanakan oleh IMFI antara lain:

1. Pelatihan Internal

Pelatihan dilakukan dengan tenaga instruktur dari dalam Perseroan, yaitu sebagai berikut:

a. Basic Training (New Employee)

Basic Training merupakan pelatihan standar yang diperuntukkan bagi semua karyawan baru yang bertujuan meningkatkan pemahaman karyawan mengenai latar belakang perusahaan, Visi dan Misi, serta hak dan kewajiban, sehingga dapat mempercepat proses adaptasi dan memberikan kontribusi yang maksimal bagi Perseroan.

b. Technical Training (Account Officer, Collector, Administrator)

Pelatihan Teknis adalah pelatihan yang dirancang untuk memperjelas sistem dan prosedur masing-masing bagian, dan perubahan aturan-aturan yang berlaku. Dengan pemahaman teknis yang benar, karyawan diharapkan lebih mampu dalam melaksanakan pekerjaan secara lebih optimal. Materi pelatihan juga dikemas secara sangat menarik agar dapat diserap

prospective customers. Given the state of today's customers that have become more selective and critical in choosing and assessing the services or products to cater their needs, highly competitive Human Resources are crucial to preserve the business continuity.

The Company has given equal career opportunities at every levels of employment to all of its employees. In grooming reliable and proficient leader candidates in each of their respective fields, the Company has offered the Management Trainee Program (MT) for the external applicants and Branch Manager Development Program (P2uKC) for the internal applicants. In those programs, a candidate would be trained over certain period. If they passed the examinations, they would be placed in one of its branches or in certain department that required additional manpower. The Company has training and development programs and often organizing seminars and workshops, both inside and outside the Company.

Several trainings that were conducted by IMFI are as followed:

1. Internal Training

The training programs, which are conducted with internal instructors' assistance, are as followed:

a. Basic Training (New Employee)

Basic Training is a standard training that is designated for the new employees, which is aiming to enhance the employees' comprehension regarding the Company's background, Vision and Mission, rights and obligations, thus accelerating their adaptation process and giving maximum contribution for the Company.

b. Technical Training (Account Officer, Collector, Administrator)

Technical Training is a type of training that is arranged to explain the systems and procedures of each division, and the changes in its prevailing rules. By using the proper technical comprehensions, the employees are expected to optimally handle their works. The trainings' materials are also attractively designed so that it could be easily understood by the employees and the materials are also

dengan baik oleh karyawan dan juga disertai dengan acara InBound untuk meningkatkan kerjasama kelompok.

- Technical Training untuk Account Officer

Account Officer/ Surveyor, dibekali dengan teknis survei yang benar, teknis analisa kredit yang komprehensif, dan juga diberikan soft skill untuk membantu meningkatkan kompetensi dalam berhadapan dengan konsumen.

- Technical Training untuk Collector

Kolektor diberikan SOP Collection serta dibekali cara untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada bidang negosiasi.

- Technical Training untuk Administrator

Administrator diberikan sistem dan prosedur administrasi agar mampu mengelola administrasi cabang dengan lebih profesional. Untuk meningkatkan kemampuan pelayanan konsumen, para administrator diberikan pengetahuan mengenai tata cara menelepon, komunikasi yang efektif, dan customer care.

c. Training untuk Kepala Cabang

Training ini ditujukan untuk membekali keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan agar dapat meningkatkan kinerja dan kompetensi individu. Materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan setiap individu.

2. Pelatihan Eksternal

Untuk menambah pengetahuan karyawan, Perseroan mengirim para karyawan untuk mengikuti seminar dan pendidikan pada lembaga-lembaga tertentu di dalam negeri yang disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing karyawan, antara lain:

- seminar dan training *Human Resource*;
- seminar dan training *General Affairs*;
- seminar *Marketing*;
- seminar *Legal* dan *Litigation*;
- seminar dan training *Information Technology*;
- training *Accounting* dan *Tax*;
- seminar *Investment*; dan
- seminar dan training *Audit*.

accompanied with the In-Bound program to improve teamwork.

- Technical Training for Account Officer

Account Officer/Surveyor is provided with guidelines on proper survey technics, comprehensive credit analysis technics, and particular soft skills in order to improve their proficiency in dealing with customers.

- Technical Training for Collector

Collector is provided with Standard Operating Procedure for collection and equipped with tools or understanding to improve their negotiation skill.

- Technical Training for Administrator

Administrator is provided with the knowledge of administrative system and procedures in order to professionally manage the branches' administrative activities. To improve customer service, they are provided with proper telephone courtesy, effective communication, and customer care.

c. Training for Branch Manager

The training is intended to provide necessary skills and knowledge in order to improve an individual performance and proficiency. The given materials are customized upon their own specific needs.

2. External Training

To improve the employees' knowledge, the Company has sent its employees to several seminars and trainings at particular institutions, which are tailored upon the needs of each and every employee, including:

- Human Resource training & seminar;
- General Affairs training & seminar;
- Marketing seminar;
- Legal and Litigation seminar;
- Information Technology training & seminar;
- Accounting and Tax training;
- Investment seminar; and
- Audit training & seminar.

Untuk pelatihan pada CSM, terdapat beberapa jenis pelatihan.

Bentuk-bentuk pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pelatihan Internal

New Employee Orientation Program (NEOP) merupakan pelatihan dasar yang diwajibkan bagi seluruh karyawan baru yang dimaksudkan untuk memberikan orientasi pengenalan terhadap perusahaan dan grup perusahaan, proses kerja dari kegiatan usaha yang dijalankan, Visi dan Misi, budaya kerja perusahaan, peraturan perusahaan, serta hak-hak dan kewajiban karyawan.

Driver Management Service Training merupakan pelatihan yang diberikan secara teratur terhadap semua pengemudi guna meningkatkan kemampuan pengemudi, antara lain dalam hal sikap dan pelayanan kepada konsumen, perawatan kendaraan, pengenalan rambu-rambu lalu lintas, *defense driving*, dan *excellent services*.

b. Pelatihan Eksternal

Di samping pelatihan dasar, karyawan juga diberikan pelatihan teknis guna meningkatkan kemampuannya dalam bidang kerjanya masing-masing, antara lain seperti Sales/Marketing, Operasional, Keuangan & Akuntansi, Perpajakan, Sumber Daya Manusia, dengan mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan dan seminar, baik yang diselenggarakan oleh Grup Indomobil maupun lembaga pendidikan/pelatihan eksternal.

Selain menerima gaji yang telah memenuhi standar upah minimum regional dan kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan seperti yang disebutkan di atas, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas, antara lain:

- Fasilitas pinjaman
 - o Pinjaman untuk kepemilikan kendaraan;
- Perusahaan memberikan Tunjangan Hari Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Penghargaan akhir tahun diberikan berdasarkan prestasi karyawan yang bersangkutan, serta hasil usaha Perseroan;
- Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) yang mencakup:
 - o Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
 - o Jaminan Hari Tua (JHT); dan
 - o Tunjangan Kematian.
- Asuransi kecelakaan diri;
- Tunjangan pengobatan dan rumah sakit melalui asuransi;

There are several different types of training that are conducted by CSM, which are as followed:

a. Internal Training

New Employee Orientation Program (NEOP) is a compulsory basic training for the new employees that are intended to provide an orientation to introduce the Company and its group, business process, Vision and Missions, the Company's organizational culture, the Company regulations, as well as the employees' rights and obligations.

Driver Management Service Training is a training that is provided regularly for all drivers in order to improve the driver's capabilities, such as concerning the attitudes and services to customers, upkeep of the vehicles, traffic signs recognition, defense driving, and excellent services.

b. External Training

In addition to the basic training, the employees are also provided with technical training in order to improve their ability in their respective fields, such as Sales/Marketing, Operations, Finance & Accounting, Taxation, and Human Resources, by sending them to trainings and seminarsthat are held by Indomobil Group as well as external training institution.

In addition to the Company's ability to comply with the regional minimum wage standard and to provide opportunities for education and training programs as was mentioned above, the Company also provided various facilities, such as:

- Loan Facility
 - o Loan for vehicle's ownership;
- The Company has provided Holiday Allowances in accordance;
- End of year awards are given based on employee's achievements and Company's revenue;
- Employment Social Security Program (Jamsostek), which is included:
 - o Work-Related Accident Benefit (JKK);
 - o Pension Benefit (JHT); and
 - o Grieving Allowance.
- Personal accident insurance;
- Medical and hospital allowance through insurance;

- Bantuan biaya melahirkan bagi karyawan untuk anak ke-1 sampai dengan anak ke-3;
 - Jaminan pensiun;
 - Bantuan pernikahan dan duka cita;
 - Fasilitas ibadah; and
 - Fasilitas olahraga.
- Childbirth allowance for the 1st up to 3rd babies;
 - Retirement Benefit;
 - Marriage and grieving allowance;
 - Praying facilities; and
 - Sports facilities.

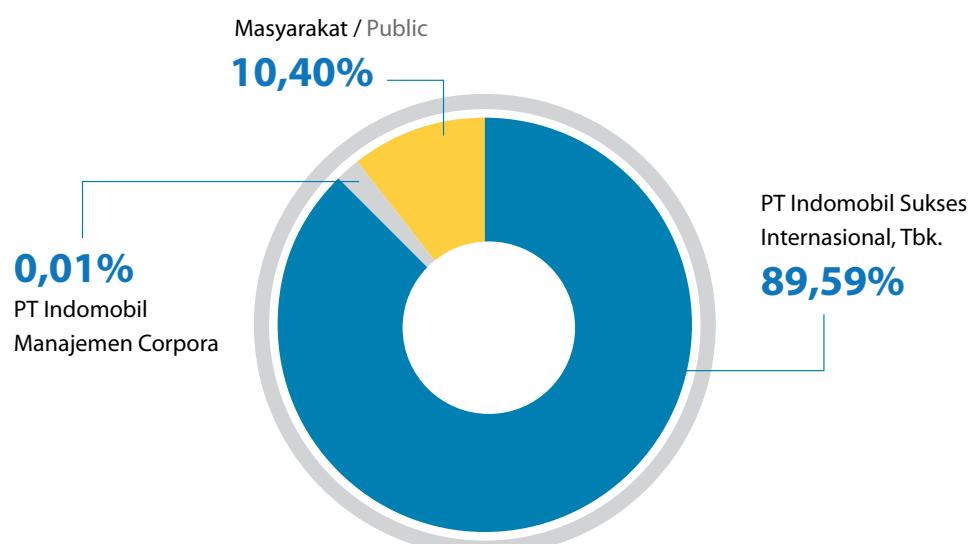
Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Susunan Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The Company's Shareholders Composition as of December 31, 2014 is shown on the following table:

Pemegang Saham / Shareholders	Percentase / Percentage	Nilai Saham / Share Value (Rp)
PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk.	89,59%	774.999.000.000,00
PT Indomobil Manajemen Corpora	0,01%	1.000.000,00
Masyarakat / Public	10,40%	90.000.000.000,00
Total	100,00%	865.000.000.000,00



Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Affiliated Companies

Per 31 Desember 2014 Perseroan memiliki saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan tingkat kepemilikan seperti di bawah ini:

No.	Nama Perusahaan Company	Prosentase Kepemilikan Ownership Percentage	Nilai Saham Share Value
1.	PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	99,875%	Jasa Pembiayaan / Financing Service
2.	PT CSM Corporatama (CSM)	99,940%	Jasa Penyewaan Kendaraan / Rental Service
3.	PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI)	25,000%	Jasa Pembiayaan / Financing Service
4.	PT Hino Finance Indonesia (HFI)	40,000%	Jasa Pembiayaan / Financing Service

As of December 31, 2014, the Company's percentages of ownerships upon its Subsidiaries and Associated Entities are shown on the following table:

KETERANGAN SINGKAT TENTANG ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

A. PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Perseroan menguasai kepemilikan saham IMFI sebesar 99,875%. Sebelumnya, Entitas Anak ini didirikan dengan nama PT Indomaru Multi Finance pada tahun 1993, sebagai perusahaan joint venture antara PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. (IMSI) dengan Marubeni Corporation. Pada tahun 2000, pemegang saham PT Indomaru Multi Finance berubah dengan susunan 99,25% dimiliki oleh IMSI dan 0,75% dimiliki oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). Pada tahun 2003, Indomobil Group mengambil alih saham Marubeni Corporation dan PT Indomaru Multi Finance berubah namanya menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Kegiatan usaha IMFI adalah bergerak dalam bidang multi pembiayaan, yang meliputi pembiayaan konsumen, sewa guna usaha, anjaka piutang, dan pembiayaan syariah.

B. PT CSM Corporatama (CSM)

Perseroan menguasai kepemilikan saham CSM sebesar 99,940%. Sebelumnya, Entitas Anak ini didirikan dengan nama PT Central Sumahi Motor pada tahun 1987. Kemudian, nama PT Central Sumahi Motor diubah menjadi PT CSM Corporatama pada tahun 2000. Kegiatan usaha CSM adalah bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbangunan, percetakan dan pertanian.

B.1. PT Indomobil Bintan Corpora (IBC)

Perseroan menguasai kepemilikan saham pada IBC secara tidak langsung melalui CSM sebesar 99,92%. IBC yang berkedudukan di Bintan, didirikan dengan nama PT Indomobil Bintan Corporation pada tahun 1994, yang kemudian berubah menjadi PT Indomobil Bintan Corpora

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES AT A GLANCE

A. PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

The Company owns 99.875% of the IMFI shares. Earlier on, IMFI was established under the name of PT Indomaru Multi Finance in 1993, as a joint venture between PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMSI) and Marubeni Corporation. In 2000, the shareholders' composition of PT Indomaru Multi Finance underwent a change with 99.25% of its shares was owned by IMSI and 0.75% of its shares was owned by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). In 2003, Indomobil Group took over the shares of Marubeni Corporation and PT Indomaru Multi Finance changed its name into PT Indomobil Finance Indonesia. IMFI is engaged in multi-financing services sector, including consumer financing, leasing, factoring, and sharia financing.

B. PT CSM Corporatama (CSM)

The Company owns 99.940% of the CSM shares. Previously, CSM was established under the name of PT Central Sumahi Motor in 1987. Later on, PT Central Sumahi Motor changed its name into PT CSM Corporatama in 2000. CSM is engaged in services, trading, construction, land transportation, workshop, printing, and agriculture sectors.

B.1. PT Indomobil Bintan Corpora (IBC)

The Company's indirect ownership upon IBC is 99.92% through CSM. IBC that is located in Bintan, was established under the name of PT Indomobil Bintan Corporation in 1994 and was subsequently changed its name into PT Indomobil Bintan Corpora in 1999. IBC is engaged in trading, freight

pada tahun 1999. Kegiatan usaha IBC adalah bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan dan jasa.

B.2. PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM)

Perseroan menguasai kepemilikan saham pada WITM secara tidak langsung melalui CSM sebesar 99,94%. WITM yang berkedudukan di Jakarta, didirikan dengan nama PT Wahana Indo Trada Mobilindo pada tahun 1997. Kegiatan usaha WITM adalah bergerak di bidang usaha transportasi (freight forwarding).

B.3. PT Lippo Indorent (LIPINDO)

Perseroan menguasai kepemilikan saham pada LIPINDO secara tidak langsung melalui CSM sebesar 59,97%. LIPINDO yang berkedudukan di Tangerang, didirikan dengan nama PT Lippo Indorent pada tahun 1994. Kegiatan usaha LIPINDO adalah bergerak di bidang pengangkutan, perdagangan, perbengkelan, perindustrian, dan jasa.

B.4. PT Kharisma Muda (KHAMU)

Perseroan menguasai kepemilikan saham pada KHAMU secara tidak langsung melalui CSM sebesar 99,94%. KHAMU yang berkedudukan di Jakarta, didirikan dengan nama PT Kharisma Muda pada tahun 2004. Kegiatan usaha KHAMU adalah bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, pertambangan, pengangkutan darat, dan jasa.

C. PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI)

Perseroan menguasai kepemilikan saham NFSI sebesar 25,000% dari modal ditempatkan dan disetor. NFSI yang berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 28 Mei 2013, dimana merupakan usaha joint venture antara Perseroan dengan Nissan Motor Company, Ltd., Jepang. NFSI bergerak dalam bidang pembiayaan, yaitu meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen.

D. PT Hino Finance Indonesia (HFI)

HFI berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada tanggal 11 Juli 2014, dimana merupakan usaha joint venture antara Perseroan dengan Summit Global Auto Management, B.V. Berdasarkan akta pendiriannya Perseroan menguasai 66,67% dari modal ditempatkan dan disetor. Namun, per tanggal 11 Desember 2014 kepemilikan saham atas HFI mengalami perubahan pada

forwarding, industrial affairs, as well as workshop and services sectors.

B.2. PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM)

The Company's indirect ownership upon WITM is 99.94% through CSM. WITM that is located in Jakarta, was established under the name of PT Wahana Indo Trada Mobilindo in 1997. WITM is engaged in freight forwarding sector.

B.3. PT Lippo Indorent (LIPINDO)

The Company's indirect ownership upon LIPINDO is 59.97% through CSM. LIPINDO that is located in Tangerang, was established under the name of PT Lippo Indorent in 1994. LIPINDO is engaged in trading, workshop, industrial affairs, and services sectors.

B.4. PT Kharisma Muda (KHAMU)

The Company's indirect ownership upon KHAMU is 99.94% through CSM. KHAMU that is located in Jakarta, was established under the name of PT Kharisma Muda in 2004. KHAMU is engaged in trading, construction, industrial affairs, printing, agriculture, mining, land transportation, and services sectors.

C. PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI)

The Company owns 25.000% of issued and paid-up capital. NFSI that located in Jakarta was established on May 28, 2013. NFSI is a joint venture between the Company and Nissan Motor Company, Ltd., Japan. NFSI is engaged in multi-financing services sector, including leasing, factoring and consumer financing.

D. PT Hino Finance Indonesia (HFI)

HFI located in Jakarta and was established on July 11, 2014. HFI is a joint venture between the Company and Summit Global Auto Management, B.V. Based on the deed of incorporation, the Company owns 66.67% of issued and paid-up capital. However, as of December 11, 2014, the shares ownership of HFI underwent a change in authorized and paid-up capital, from

jumlah modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor, yaitu dari Rp400.000.000.000,00 menjadi Rp500.000.000.000,00 untuk modal dasar dan dari Rp100.000.000.000,00 menjadi Rp300.000.000.000,00 untuk modal ditempatkan dan disetor. Adapun jumlah pemegang saham HFI turut mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut:

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Kontribusi Modal Ditempatkan dan Disetor (Rupiah) <i>Issued and Paid-Up Capital Contribution</i>	Percentase <i>Percentage</i>
Perseroan / The Company	120.000.000.000	40,00%
Summit Global Auto Management B.V.	60.000.000.000	20,00%
Hino Motors, Ltd.	120.000.000.000	40,00%

HFI bergerak dalam bidang pembiayaan, yaitu meliputi sewa guna usaha, pembiayaan konsumen, dan anjuk piutang.

Rp400,000,000,000,00 to Rp500,000,000,000,00 for authorized capital and from Rp100,000,000,000,00 to Rp300,000,000,000,00 for issued and paid-up capital. The number of HFI shareholders also underwent changes, as follows:

HFI engaged in multi-financing services sector, including leasing, consumer financing, and factoring.

Kronologi Pencatatan Saham

Share-Listing Chronology

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dengan nilai nominal Rp500,00 persaham atas 450.000.000 lembar saham Perseroan yang merupakan jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam penawaran umum, dimana tidak lebih dari 25% dari total saham setelah penambahan saham baru (10,40% dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp865.000.000.000,00) serta sesuai dengan Pernyataan Pendaftaran yang efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atau OJK tertanggal 28 November 2013 (Surat Dewan Komisioner OJK No. S-388/D.04/2013). Bagian saham tersebut diperdagangkan pada tanggal 10 Desember 2013 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

The Company launched Initial Public Offering (IPO) with a nominal value of Rp500.00 per share on 450,000,000 shares of the Company which is the number of new shares issued in the public offering, which is not more than 25% of the total shares after the addition of new shares (10 , 40% of the total issued and paid up capital of the Company amounted to Rp865,000,000,000.00) and in accordance with the effective Registration Statement of Financial Services Authority, or OJK, dated November 28, 2013 (Letter of the Board of Commissioners OJK No. S-388/D.04/2013). A part of the shares was traded on December 10, 2013 and is listed on the Indonesia Stock Exchange.

Tahun Year	Kepemilikan Saham / Share Ownership				Nominal (Rupiah)	Total Saham Ditempatkan dan Disetor pada Akhir Tahun / Total Issued and Paid-in Shares at the Year End	Total Modal Ditempatkan dan Disetor pada Akhir Tahun (jutaan Rupiah) / Total Issued and Paid-in Capital at the Year End (million Rupiah)	Aksi Korporasi Corporate Action				
	Perseroan / Company		Masyarakat / Public									
	Total	%	Total	%								
2013	3.785.000.000	89,60	450.000.000	10,40	500	4.325.000.000	865.000	- IPO pada tanggal 10 Desember 2013 / IPO on December 10, 2013. - Total saham setelah IPO adalah 4.325.000.000 (Tercatat di JSX) / Total shares after IPO amounted to 4.325.000.000 (Listed on JSX).				
2014	-	-	-	-	-	-	-	-				

* Selama tahun 2014 tidak ada aksi korporasi yang dilaksanakan oleh Perseroan.

* During 2014 there was no corporate action conducted by the Company.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik | Public Accountant

Ernst & Young

KAP Purwantono, Suherman, & Surja

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lt.7

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Telepon : (62 21) 5289 5000

Faksimili : (62 21) 5289 4100

Notaris | Notary

Kantor Notaris & PPAT Popie Savitri Martosuhardjo

Pharmanto, S.H.

Jl. Hadiyah IX Blok D XII/1121

Kav. Polri, Jelambar

Jakarta 11460, Indonesia

Telepon : (62 21) 568 3746/565 7851

Faksimili : (62 21) 565 7986

Bursa Efek Indonesia (BEI) | Indonesia Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Telepon : (62 21) 515 0515

Faksimili : (62 21) 515 0330

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT Saham Raya Registra

Gedung Plaza Sentral, Lt.2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48

Jakarta 12930, Indonesia

Telepon : (62 21) 252 5666

Faksimili : (62 21) 252 5028

Sekretaris Perseroan | Corporate Secretary

Wisma Indomobil I, Lt 6

Jl. MT. Haryono Kav. 8,

Jakarta Timur 13330, Indonesia

Telepon : (62 21) 856 4850/856 4860/856 4870

Faksimili : (62 21) 856 4833

Email : ita@indomobilmultijasa.com

Website : www.indomobilmultijasa.com

Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Work Regions and Operational Map

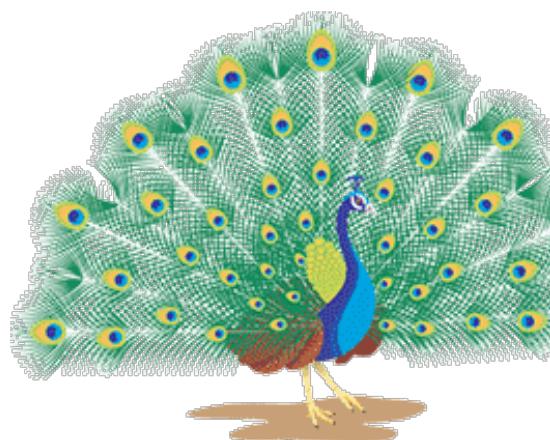
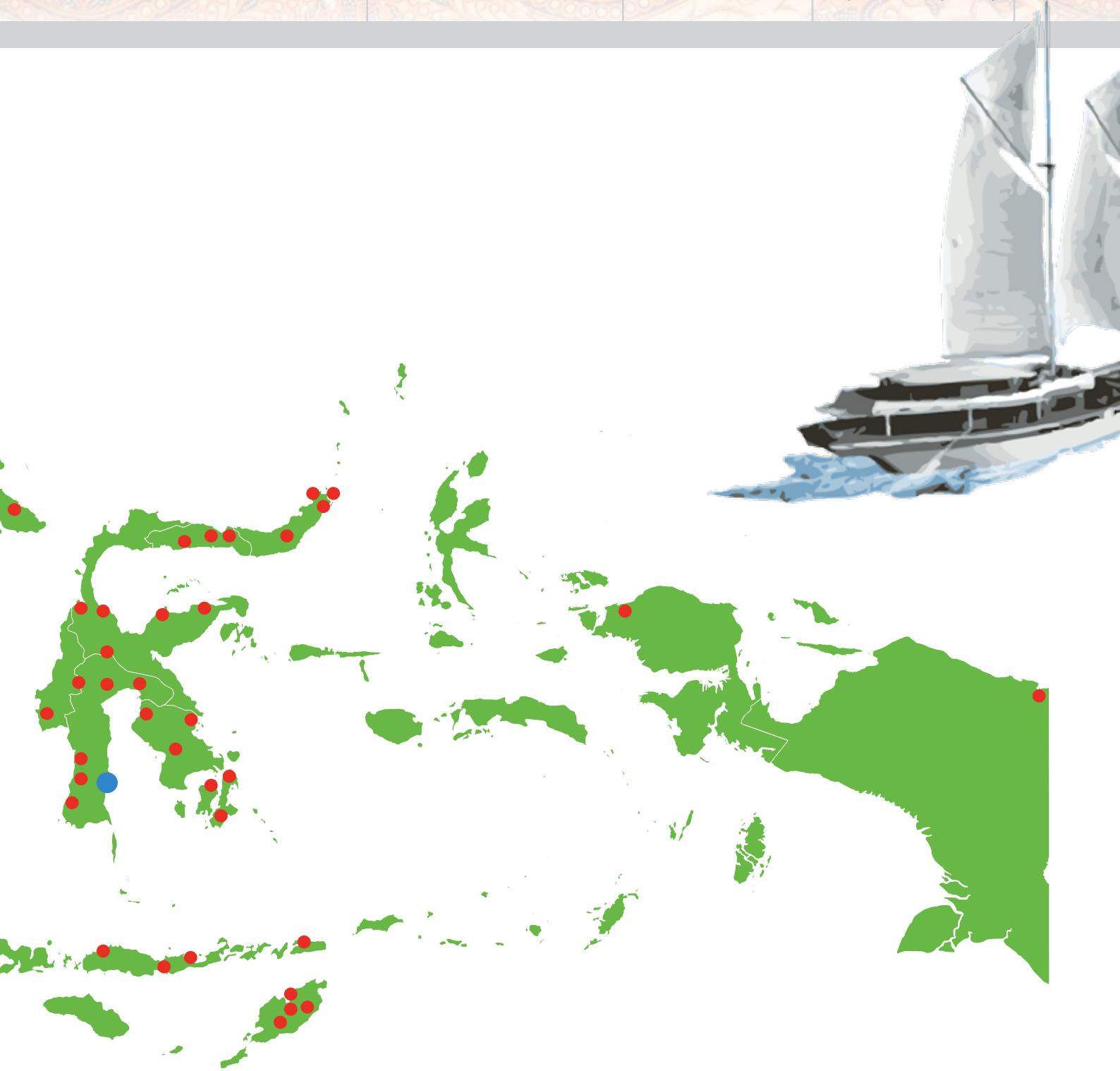


● INDORENT : 16 Service Points

● IMFI : 213 Service Points

● NFSI

● HFI





A photograph showing three individuals in formal attire. On the left, a man in a black suit and glasses stands next to a woman in a black dress with a polka-dot patterned top. To their right, another person's arm and shoulder are visible, wearing a red dress. They are positioned in front of a white paneled wall.

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Perseroan mengoperasikan bisnisnya dengan mengandalkan tingkat pembelanjaan konsumen di industri otomotif, sehingga secara keseluruhan Perseroan sangat bergantung pada situasi industri otomotif dan perekonomian Indonesia. Seiring dengan berjalannya waktu, Perseroan tetap optimis bahwa perekonomian Indonesia akan semakin berkembang dan hal tersebut akan berkontribusi pada peningkatan pangsa pasar dalam hal pembelian, pembiayaan, serta jasa penyewaan kendaraan.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Pendapatan

Pendapatan Perseroan meningkat sebesar Rp308 miliar atau 20,91%, menjadi Rp1.782 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp1.474 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Pendapatan Perseroan dari segmen jasa keuangan meningkat sebesar Rp201.534 juta, atau 24,98%, menjadi Rp1.008.220 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp806.687 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, terutama sebagai hasil kebijakan manajemen untuk meningkatkan volume pembiayaan, khususnya kendaraan roda empat bekas dan LCGC. Kontribusi pendapatan dari segmen jasa keuangan adalah sebesar 56,57% terhadap seluruh pendapatan Perseroan di tahun 2014. Pendapatan dari sewa kendaraan dan bisnis terkait meningkat sebesar Rp106.613 juta, atau 15,98%, dari Rp667.283 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp773.896 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, terutama sebagai hasil strategi pengembangan dari peningkatan usaha penyewaan kendaraan bermotor. Kontribusi pendapatan dari segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait adalah sebesar 43,43% terhadap seluruh pendapatan Perseroan di tahun 2014. Perseroan memiliki titik-titik pelayanan di berbagai wilayah di Indonesia, yaitu dengan total pendapatan per segmen daerah geografis yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Tahun / Year	Pulau Jawa / Java	Luar Pulau Jawa / Outside Java	Total - Neto / Total - Net
2014	1,476,855	305,262	1,782,117
2013	1,204,909	269,060	1,473,969

Kontribusi pendapatan dari segmen Pulau Jawa terhadap keseluruhan pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir

The Company conducts its business by relying on the level of consumers' spending in automotive industry, thus the Company depends on the condition of automotive industry and Indonesian economic. As time goes by, the Company is optimistic that Indonesian economic will develop and it will contribute to the development of market share in terms of sales, financial, as well as the vehicle rental services.

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE

Revenue

Company's revenue increases amounted to Rp308 billion or 20.91% resulting Rp1,782 billion in total for the year ended on December 31, 2014 of Rp1,474 billion for the year ended on December 31, 2013. The Company's revenue from financial services segment increases amounted to Rp201,534 million or 24.98% resulting Rp1,008,220 million for the year ended on December 31, 2014 of Rp806,687 million for the year ended on December 31, 2013, particularly as the result of management policy to increase financing volume, especially former four-wheel vehicles and LCGC. The revenue contribution of financial service segment is 56.57% to the total revenues of the Company in 2014. Revenue of vehicles rental and related business increase amounted to Rp106,613 million, or 15.98% of Rp667,283 million for the year ended on December 31, 2013, resulting Rp773,896 million for the year ended on December 31, 2014, particularly as the result of the development strategy of the increase of motor vehicle rental business. The revenue contribution of vehicle rental business and related business is 43.43% to the whole revenue of the Company in 2014. The Company has several services in several regional in Indonesia with the total revenue per geographic area segment presented in the table below:

Revenue contribution from Jawa segments to the total revenue of the Company for the year ended on December 31, 2014 is



pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar 82,87%. Pendapatan segmen Pulau Jawa mengalami peningkatan sebesar 1,37%, dari 81,75% pada tahun 2013 menjadi 82,87% pada tahun 2014. Sementara itu, kontribusi pendapatan dari segmen Luar Pulau Jawa terhadap keseluruhan pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 6,14%, dari 18,25% pada akhir tahun 2013. menjadi 17,13% pada akhir tahun 2014.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp228.184 juta, atau 28,21%, dari Rp808.736 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp1.036.920 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, terutama sebagai dampak dari ekspansi strategis pada segmen jasa keuangan serta sewa kendaraan dan bisnis terkait. Beban pokok pendapatan dari segmen jasa keuangan meningkat sebesar Rp123.979 juta, atau 35,66%, dari Rp347.670 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp471.649 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya beban bunga yang dibayarkan untuk pinjaman obligasi dan sindikasi yang cukup signifikan di tahun 2014 jika dibandingkan dengan beban bunga pinjaman yang dibayarkan pada tahun 2013. Beban pokok pendapatan dari sewa kendaraan dan bisnis terkait meningkat sebesar

82.87%. Revenue of Jawa segments increases amounted to 1.37% of 81.75% in 2013 resulting 82.87% in total in 2014. Meanwhile, revenue contribution from outside Jawa segments to the total revenue of the Company decreases amounted to 6.14% of 18.25% in the end of 2013, resulting 17.13% in total in the end of 2014.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue increases amounted to Rp228,184 million or 28.21% of Rp808,736 million for the year ended on December 31, 2013, resulting Rp1,036,920 million for the year ended on December 31, 2014, particularly as the effect of strategic expansion of financial service segment as well as vehicle rental and related business. Cost of revenue from financial service segment increases amounted to Rp123,979 million or 35.66% of Rp347,670 million for the year ended on December 31, 2013, resulting Rp471,649 million in total for the year ended on December 31, 2014. The increase is caused by the increase of interest expense paid for significant bond and syndication loan in 2014 compared to loan interest expense paid in 2013. Cost of revenue from the vehicle rental and related business increases amounted to Rp104,206 million or 22.06% of Rp461,065 million for the year ended on December 31, 2013, resulting Rp565,271 million for the year ended on

Rp104.206 juta, atau 22,60%, dari Rp461.065 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp565.271 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya beban penyusutan dan beban jasa pengemudi secara signifikan di tahun 2013 jika dibandingkan dengan jumlah yang dibayarkan pada tahun 2012.

Kontribusi beban pokok pendapatan dari segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait adalah sebesar 54,51% dari total beban pokok pendapatan Perseroan, sedangkan kontribusi beban pokok pendapatan dari segmen jasa keuangan adalah sebesar 45,49% dari total beban pokok pendapatan Perseroan.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp79.963 juta atau 12,02%, dari Rp665.234 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 menjadi Rp745.197 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014. Marjin laba bruto Perseroan mengalami penurunan, yaitu sebesar 45,13% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 41,82% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014. Marjin laba bruto untuk segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait Perseroan mengalami penurunan, yaitu sebesar 30,90% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 26,96% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Marjin laba bruto untuk segmen jasa keuangan Perseroan mengalami penurunan, yaitu sebesar 56,90% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 53,22% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Terjadinya penurunan marjin laba bruto Perseroan di saat laba bruto Perseroan mengalami peningkatan disebabkan oleh naiknya beban pokok pendapatan secara signifikan pada tahun 2014 jika dibandingkan dengan beban pokok pendapatan tahun 2014, terutama pada segmen sewa kendaraan. Naiknya beban pokok pendapatan pada segmen jasa keuangan disebabkan oleh naiknya beban bunga untuk pinjaman obligasi dan sindikasi. Pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait, kenaikan beban pokok pendapatan banyak dipengaruhi oleh naiknya beban penyusutan dan beban pengemudi secara signifikan.

December 31, 2014. The increase is caused by the increase of recorded depreciation and driver service cost significantly in 2013 compared to the total paid in 2012.

The contribution of cost of revenue from the vehicle rental segment and related business is 54,51% of the total of Company's cost of revenues, while the contribution from financial service segment is 45,49% of the total of Company's cost of revenue.

Gross Profit

The Company's gross profit increases amounted to Rp79.963 million or 12,02% of Rp665.234 million for the year ended on December 31, 2013, resulting Rp745.197 million in total for the year ended on December 31, 2014. Margin of Company's gross profit decreases amounted to 45,13% for the year ended on December 21, 2013, and 41,82% for the year ended on December 31, 2014. Margin of gross profit for vehicle rental segment and related business decreases amounted to 30,90% for the year ended on December 31, 2013 and 26,96% for the year ended on December 31, 2014. Margin of gross profit for financial service segment decreases amounted to 56,90% for the year ended on December 31, 2013 and 53,22% for the year ended on December 31, 2014.

The decrease of margin of Company's gross profit while Company's gross profit increases is caused by the increase of cost of revenue significantly in 2014 compared to cost of revenue in 2013, particularly on vehicle rental segment. The increase of cost of revenue on financial service segment is caused by the increase of interest expense for bond and syndicated loan. In the segment of vehicle rental and related business, the increase of cost of revenue is influenced by the increase of recorded depreciation and driver service cost significantly.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp38.701 juta atau 46,49%, dari Rp83.242 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, menjadi Rp121.942 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 karena penyisihan penurunan nilai dan rugi penjualan atas aset yang dikuasakan kembali mengalami peningkatan sebesar 67,63%, yaitu Rp89.529 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp53.409 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp33.611 juta atau 7,43%, dari Rp452.156 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, menjadi Rp485.766 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, terutama disebabkan oleh kenaikan gaji, upah dan kesejahteraan karyawan sebesar 14,44%, dari Rp171.561 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp196.333 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Pendapatan Operasi Lain

Pendapatan operasi lain Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp34.440 juta atau 25,24%, yaitu menjadi Rp170.869 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp136.429 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, terutama sebagai akibat dari peningkatan pendapatan lain-lain sebesar 162,29%, yaitu Rp41.749 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan Rp15.917 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013. Kenaikan tersebut merupakan dampak dari usaha Entitas Anak yang mendapatkan kenaikan pendapatan lain-lain seperti dari biaya administrasi BPKB & STNK, dan premi asuransi.

Beban Operasi Lain

Beban operasi lain Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp6.308 juta atau 2683,96%, dari Rp227 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp6.535 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Hal tersebut terutama diakibatkan oleh peningkatan beban operasi lain-lain dari kedua segmen usaha Perseroan.

Selling Expense

Company's cost of revenue increases amounted to Rp38.701 million or 46,9% of Rp83.242 million for the year ended on December 31, 2013, resulting Rp121.942 in total for the year ended on December 31, 2014, as allowance for impairment and loss on sale of re-owned asset increase amounted to 67,73% or Rp89.529 million for the year ended on December 31, 2014 and Rp53.409 for the year ended on December 31, 2013.

General and Administrative Expense

Company's general and administrative expense increases amounted to Rp33.611 million or 7,43% of Rp452.156 million for the year ended on December 31, 2013, resulting Rp485.766 million for the year ended on December 31, 2014, it particularly is caused by the increase of employee's salary and benefit amounted to 14,44% of Rp171.561 million for the year ended on December 31, 2013 resulting Rp196.333 million in total for the year ended on December 31, 2014.

Other Operational Revenues

The other operational revenue increases amounted to Rp34.440 million or 25,24%, resulting Rp170.869 million in total for the year ended on December 31, 2014 of Rp136.429 year for the year ended on December 31, 2013, particularly as an effect of the increase of other revenues amounted to 162,29%, resulting Rp41.749 million in total for the year ended on December 31, 2014 and Rp15.917 for the year ended on December 31, 2013. The increase is the impact of subsidiaries business that receive an increase of other revenues, such as administration expense of BPKB & STNK, and insurance premium.

Other Operational Expense

Other operational expense of the Company increases amounted to Rp6.308 million or 2683,96% of Rp227 million for the year ended on December 31, 2013, resulting Rp6.535 million in total for the year ended on December 31, 2014. It is particularly caused by the increase of other operational expenses in both of Company's business segments.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perseroan menerima dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. Sisa dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. per tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp36.707 juta. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. telah disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.Ref :LGL/001/IMJ/1/2015.

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

- Aset / Asset**

Aset / Asset	2014	2013
Total Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	178,528	204,991
Piutang Usaha / Cash and Cash Equivalent	59,217	68,232
Piutang Pembiayaan / Financing Receivable	7,416,666	6,437,846
Piutang Lain-lain / Other Receivables	8,717	11,917
Aset Tetap / Fixed Asset	1,611,674	1,283,037
Aset Lain-lain / Other Assets	7,593	6,179
Total Aset / Total Asset	9,727,298	8,300,536

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp9.727.298 juta, yaitu naik sebesar Rp1.426.762 juta atau 17,19% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp8.300.536 juta. Tumbuhnya total aset Perseroan terjadi seiring dengan tumbuhnya volume piutang pembiayaan pada segmen jasa keuangan dan meningkatnya total aset tetap pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait di sepanjang tahun 2014.

Perseroan memiliki berbagai titik pelayanan di berbagai wilayah di Indonesia, yaitu dengan total aset per segmen daerah geografis sebagai berikut:

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Tahun / Year	Pulau Jawa / Java	Luar Pulau Jawa / Outside Java	Total - Neto / Total - Net
2014	1,476,855	305,262	1,782,117
2013	1,204,909	269,060	1,473,969

Kontribusi total aset dari segmen Pulau jawa terhadap keseluruhan aset Perseroan adalah sebesar 82,05% untuk

The Use of Public Offering Fund

On December 11, 2013, the Company received fund of Initial Public Offering of PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. The remaining fund of Initial Public Offering of PT indomobil Multi Jasa, Tbk shares as of December 31, 2014 is Rp36.707 million. Report of the Use of Initial Public Offering of PT Indomobil Multi Jasa Tbk. had been reported to OJK (Otoritas Jasa Keuangan) through a letter No.Ref : LGL/001/IMJ/1/2015.

Asset, Liability, and Equity

Company's total asset for the year ended on December 31, 2014 is Rp9.727.298 million, increasing amounted to Rp1.426.762 million or 17,19% compared to the year ended on December 31, 2013 that was Rp8.300.536 million. Company's total asset increases along with the increase of financing receivables on financing service segment and the increase of total asset on vehicles rental and related business throughout 2014.

The Company has several services in Indonesia, in which total asset per segment of geographic regional as follows:

2014, that decreases 2.88% compared to the contribution of total asset from Jawa segments for the year ended on December

tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, yaitu mengalami penurunan sebesar 2,88% jika dibandingkan dengan kontribusi total aset dari segmen Pulau Jawa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 84,48% terhadap keseluruhan jumlah total aset Perseroan. Sementara itu, kontribusi total aset dari segmen Luar Pulau Jawa terhadap keseluruhan total aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 15,66%, yaitu 17,95% untuk tahun yang berakhir pada tahun 2014 dan 15,52% untuk tahun yang berakhir pada tahun 2013. Penurunan tersebut disebabkan oleh lebih tingginya pertumbuhan aset pada segmen Luar Pulau Jawa dibandingkan pertumbuhan aset pada segmen Pulau Jawa, dimana merupakan akibat dari upaya anak usaha Perseroan untuk meningkatkan usahanya di Luar Pulau Jawa.

31, 2013 that was 84,48% to the total asset of the Company. Meanwhile, the contribution of total asset from outside Jawa segment to the total asset of the Company increases amounted to 15,66%, resulting 17,95% in total for the year ended in 2014 and 15,52% for the year ended in 2013. The decrease is caused by the higher growth of asset from outside Jawa segments compared to the growth of asset from Jawa segment, that is an impact from the effort of subsidiaries to develop their business outside Jawa.

- Liabilitas**

Liabilities

Liabilitas / Liabilities	2014	2013
Utang Bank - Pihak Ketiga / Bank Loan - Third Party	4,749,063	3,699,238
Total Utang Lain-Lain / Total Utang Lain-Lain	199,655	78,215
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan / Liability of Employee Benefit	16,332	13,072
Utang Obligasi - Neto / Bond Receivable - Net	2,604,135	2,721,892
Utang Deratif / Derivative Receivable	1,725	1,050
Total Liabilitas / Total Liability	7,918,846	6,687,322

Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp7.918.846 juta, yaitu meningkat sebesar Rp1.231.524 juta atau 18,42% jika dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp6.687.322 juta. Peningkatan pada jumlah liabilitas diakibatkan oleh meningkatnya bentuk pinjaman dari sektor perbankan dan penerbitan Obligasi pada segmen jasa keuangan maupun modal kerja Entitas Anak. Bentuk fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan dari sektor perbankan tentunya memiliki tingkat suku bunga yang berbeda-beda. Untuk Entitas Anak yang bergerak dalam segmen jasa keuangan, peningkatan suku bunga pinjaman dari Bank tidak akan berpengaruh terhadap *outstanding* pinjaman yang telah ditarik karena pinjaman-pinjaman tersebut menggunakan suku bunga tetap. Perubahan suku bunga hanya akan berpengaruh terhadap penarikan pinjaman baru dan juga disesuaikan dengan suku bunga pembiayaan yang diberikan kepada konsumen, sehingga

Company's total liability for the year ended on December 31, 2014 is Rp7.918.846 million, increasing amounted to Rp1.231.524 million or 18,42% compared to the total liability for the year ended on December 31, 2013, that was Rp6.687.322 million. The increase of the total liability is caused by the increase of loans from the banking sector and the issuance of the bond on financing service segment and subsidiaries' working capital. Types of loan activities obtained by the Company from banking sector has different rate of interest. For the subsidiaries conducting business in financing service segments, the increase of loan interest rate does not influence outstanding of the withdrawn loan as the loans use fixed interest rate. The change of interest rate only influences new loans and is in line with financing interest rate given to the consumers, thus it can not influence the ability of subsidiaries in paying the loan and interest payable.

tidak akan mempengaruhi kemampuan Entitas Anak dalam mengembalikan pinjaman serta bunga terutang.

Kemudian, pada bulan April 2014, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I (PUB I) dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2014 dengan total jumlah pokok sebesar Rp440.000 juta. PUB I tahap IV tahun 2014 terdiri dari tiga seri, dengan tingkat bunga sebesar 10,25%-11,40%. Seri A pada Obligasi yang diterbitkan memiliki jangka waktu 370 hari, Seri B pada Obligasi yang diterbitkan memiliki jangka waktu 3 tahun, dan Seri C pada Obligasi yang diterbitkan memiliki jangka waktu 4 tahun.

• **Ekuitas / Equity**

Aset / Assets	2014	2013
Modal Saham / Share Capital	865,000	865,000
Cadangan Lindung Nilai Arus Kas / Reserve of Cash Flows Hedge	(4,395)	13,716
Saldo Laba / Retained Earning	221,588	121,292
Ekuitas - Neto / Equity-Net	1,808,452	1,613,214

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp1.808.452 juta, yaitu meningkat sebesar Rp195.238 juta atau 12,10% jika dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1.613.214 juta. Kenaikan tersebut terutama berasal dari hasil usaha Entitas Anak Perseroan di tahun 2014.

Likuiditas dan Sumber Modal

Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama terkait dengan sumber pendanaan modal kerja, belanja modal, pembayaran utang, dan pemeliharaan cadangan kas. Selain dari dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan memperkirakan bahwa arus kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional, fasilitas kredit perbankan, maupun penerbitan obligasi akan terus menjadi sumber utama likuiditas Perseroan.

Arus Kas

Kas Neto Perseroan yang diperoleh dari atau (digunakan untuk) Aktivitas Operasi mengalami penurunan sebesar Rp1.205.929 juta atau sebesar 70,95%, yaitu Rp(1.699.775) juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp(493.846) juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Hal ini disebabkan oleh

Then, on April 14, 2014, IMFI was issuing sustainable bonds I (PUB I) with fixed interest rate phas IV year 2014 and principal amount of Rp440.000 million. PUB I phase IV year 2014 consists of three series with interest rate of 10,25%-11,40%. Series A on bond issuance has period of 370 days, series B on bond issuance has period of three (3) months, and series C on bond issuance has period of four (4) years.

Total equity of the Company as of December 31, 2014 amounted to Rp1,808,452 million, increased Rp195,238 million or 12.10% compared with total equity on December 31, 2013 at the amount of Rp1,613,214 million. The increase particularly derived from results from the Company's Subsidiary in 2014.

Liquidity and Source of Capital

The need of Company's liquidity, especially related to source of working capital, capital expenditure, loan payment, and cash reserve savings. Besides the fund obtained in Initial Public Offering of the Company, the Company considers that cash flow obtained by the operational activities, banking credit facilities, or the issuance of bond will always be the main source of Company's liquidity.

Cash Flow

Company net cash obtained from or (used to) the operational activities decreases amounted to Rp1.205.929 million or 70,95%, that is Rp(1.699.775) million for the year ended on December 31, 2013 and Rp(493.846) million for the year ended on December 31, 2014. It is caused the increase of cash inflow from the customers amounted to Rp4.827.137 million,

peningkatan penerimaan kas dari pelanggan menjadi sebesar Rp4.827.137 juta, penurunan pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya menjadi sebesar Rp134.867 juta dan penurunan pembayaran untuk biaya operasi menjadi sebesar Rp47.819 juta, dimana penurunan pembayaran kas tersebut sebagian dapat diimbangi oleh jumlah kas yang dibayarkan ke pemasok / pembiayaan piutang sebesar Rp5.419.606 juta.

the decrease of interest expense payment and other financial expenses amounted to Rp134.867 million, and the decrease of operational expense amounted to Rp47.819 million, where the decrease of half of cash payment can be balanced with the total cash paid to the supplier/loan payment amounted to Rp5.419.606 million.

Arus Kas / Cash Flow	2014	2013
Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow from (Used to) Operational Activities	(493,846)	(1,699,775)
Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow From (Used to) Investment Activities	(483,754)	(1,287,638)
Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow From (Used to) Financial Activities	950,488	2,936,277
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalent	(27,113)	(51,136)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	204,991	250,814
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at the End of Year	178,528	204,991
Total Kas dan Setara Kas / Total Cash and Equivalent Cash	178,528	204,991

Kas Neto Perseroan yang diperoleh dari atau (digunakan untuk) Aktivitas Investasi mengalami penurunan sebesar Rp803.884 juta atau 62,43%, yaitu Rp(1.287.638) juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp(483.754) juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan jumlah penambahan investasi saham dibandingkan periode sebelumnya menjadi sebesar Rp120.000 juta pada periode sebelumnya dan penurunan perolehan aset tetap menjadi sebesar Rp371.074 juta.

Kas Neto Perseroan yang diperoleh dari atau (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp1.985.789 juta atau 67,63%, yaitu Rp2.936.277 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp950.488 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran utang bank sebesar Rp6.151.768 juta dan penerimaan dari penerbitan Obligasi sebesar Rp440.000 juta, dimana sebagian diimbangi dengan penerimaan utang bank sebesar Rp7.179.914 juta.

Company net cash obtained (used to) investment activities decreases amounted to Rp803.884 or 62,43%, resulting Rp(1.287.638) million for the year ended on December 31, 2013 and Rp(483.754) for the year ended on December 31, 2014. It is caused by the decrease of total additional share investment compared to the previous period, resulting Rp120.000 million in total in the previous period and the decrease of acquisition of fixed asset amounted to Rp371.074 juta.

Company net cash obtained from (used to) financial activity decreases amounted to Rp1.985.789 million or 67,63%, resulting Rp2.936.277 million in total for the year ended on December 31, 2013, and Rp950.488 million for the year ended on December 31, 2014. The decrease is caused by the bank loan payment amounted to Rp6.151.768 million and the receipt of bond issuance amounted to Rp440.000 million, where half of them are balanced with receipt of bank loan amounted to Rp7.179.914 million.

Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun mengalami penurunan sebesar Rp26.463 juta atau 12,91%, yaitu Rp204.991 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp178.528 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun disebabkan oleh meningkatnya kegiatan operasi yang dilakukan oleh Entitas Anak dalam rangka melaksanakan kebijakan ekspansi kegiatan usahanya.

Liabilitas dan Modal Kerja

Perseroan memiliki total aset lancar sebesar Rp4.427.319 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Perseroan memperkirakan bahwa modal kerja akan terus didanai dari berbagai sumber pendanaan, termasuk arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, utang bank dari fasilitas yang telah ada dan/atau fasilitas baru, maupun penerbitan obligasi. Dengan memperhitungkan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi dan perkiraan dana bersih yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan sekiranya memiliki sumber dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan belanja modal. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan memiliki total kewajiban sebesar Rp7.918.846 juta yang terdiri dari utang bank jangka pendek sebesar Rp850.926 juta, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp2.950.385 juta, dan utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp3.601.987 juta.

Solvabilitas

Debt to Equity Ratio (DER) Perseroan meningkat sebesar 5,54%, yaitu 4,15 kali pada tahun 2013 dan 4,38 kali pada tahun 2014. Peningkatan ini sejalan dengan berkembangnya lini usaha Perseroan. Kemudian, kolektibilitas piutang Perseroan yang dihitung berdasarkan rata-rata piutang usaha selama tahun 2013 adalah sebesar 27,97 kali, yaitu naik sebesar 6,43% jika dibandingkan dengan perputaran piutang usaha selama tahun 2012 sebesar 26,28 kali, sehingga rata-rata piutang usaha Perseroan tertagih dalam 13 hari pada tahun 2014 dan 14 hari pada tahun 2013.

Belanja Modal

Belanja modal Perseroan terutama terdiri dari pembelian kendaraan yang berkaitan dengan segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait. Belanja modal untuk segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait tentunya disesuaikan dengan permintaan

Cash and cash equivalent at the end of year decreases amounted to Rp26.463 million or 12,91%, resulting Rp204.991 in total for the year ended on December 31, 2013 and Rp178.528 million for the year ended on December 31, 2014. The decrease of cash and cash equivalent is caused by the development of operational activities conducted by subsidiaries in order to conduct the policy of business activities expansion.

Liability and Working Capital

The Company has current asset amounted to Rp4.427.319 million on December 31, 2014. The Company considers that working plan will be funded from several sources of funding, including cash flow obtained from operational activities, bank loan from the available/new activities, as well as the bond issuance. By considering cash flow obtained from the operational activities and estimated net obtained in Initial Public Offering, the Company has several source of fund to fulfill the need of working and expenditure capital. On December 31, 2014, the Company has an obligation to pay Rp7.918.846 million, including short-term bank loan amounted to Rp850.926 million, long-term bank loan with a due time of a year amounted to Rp2.950.385 million, and long-term bank loan after reducing the loan that will mature in a year amounted to Rp3.601.987 million.

Solvency

Debt to Equity Ratio (DER) of the Company increases amounted to 5,54%, or 4,15 times in 2013 and 4,38 times in 2014. The increase is in line with the development of Company's business. After that, Company's receivables collectibility calculated based on the average of businesses' receivables in 2013 is 27,97 times, increasing amounted to 6,43% compared to the businesses' receivables in 2012 amounted to 26,28 times, thus the average of Company's business receivables should be paid in 13 days in 2014 and 14 days in 2013.

Capital Expenditure

Company' expenditure capital consists of vehicle purchase related to vehicle rental and related business. Expenditure capital for vehicle rental segment and related business are in line with the request from the consumers in order to avoid

dari konsumen, sehingga tidak akan terjadi ketidaksesuaian dengan umlah pembeliannya. Pembelian barang modal tersebut terutama berkaitan dengan peningkatan pendapatan yang berasal dari segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait.

Kebijakan Dividen

Manajemen Perseroan telah merencanakan kebijakan pembagian dividen kas maksimum 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan untuk setiap tahunnya yang dimulai dari tahun buku 2013 dengan pertimbangan bahwa Perseroan akan memberikan keuntungan yang proporsional bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang.

Direksi Perseroan akan membayarkan dividen dengan persetujuan para pemegang saham dalam RUPS. Pembagian dividen akan dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum Perdana Saham memperoleh hak dan kewajiban yang sama dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Per tanggal 31 Desember 2014, total dividen yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada pemegang saham tidak melebihi 30% dari laba bersih yang diperoleh Perseroan di tahun berjalan.

Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Perseroan

Pada tahun 2014, tidak ada perubahan standar akuntansi keuangan yang berpengaruh terhadap Perseroan.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

POJK ini secara resmi berlaku pada tanggal 8 Desember 2014 dan berisi tentang peraturan yang berlaku untuk perusahaan terbuka mengenai ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan tata cara perencanaan dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Peraturan diatas memberikan standar yang lebih jelas mengenai aturan-aturan yang harus diikuti ketika Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham. Perseroan

incompatibility with total purchase. Purchase of goods capital is related to the increase of vehicle rental segment's income and business related.

Dividend Policy

Company's management has arranged the policy of maximum cash dividend that is 30% (thirty percent) of Company's net in fiscal year 2013 with the consideration that the Company will give proportional benefit for the shareholders by considering the future development of the Company.

The Board of Company will pay the dividend by the approval of the shareholders in GMS. Dividend payment will be paid by considering financial condition of the Company. New shareholders from Initial Public Offering receive the same rights and responsibilities with the current shareholders, including the rights to receive dividend.

As of December 31, 2014, total dividend paid by the Company to the shareholders is not more than 30% of net obtained by the Company in the current year.

Influence of the Change of Financial Accounting Standard to the Company

In 2014, there is no change of financial accounting standard that has influence of the Company.

Impact of the Change in Government Regulation to the Company

Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 regarding the Plan and the Holding of Public Company's General Meeting of Shareholders

POJK is officially legal on December 8, 2014, and consists of the regulation for public company regarding the policies related to the procedures of the plan and the holding of GMS.

The regulation above provides clearer standard of the regulations that should be complied when the Company holds General Meeting of Shareholders. The Company will be

menjadi lebih terbantu karena adanya *guideline* yang jelas dalam melaksanakan kewajiban Perseroan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

POJK ini secara resmi berlaku pada tanggal 8 Desember 2014 dan berisi tentang peraturan yang berlaku untuk perusahaan mengenai ketentuan-ketentuan seperti syarat menjadi anggota direksi, ketentuan mengenai rangkap jabatan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang direksi dan dewan komisaris, serta hal-hal yang berkaitan dengan anggota direksi dan dewan komisaris lainnya.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik

POJK ini secara resmi berlaku pada tanggal 8 Desember 2014 dan berisi tentang peraturan yang berlaku untuk emiten atau perusahaan publik mengenai ketentuan-ketentuan mengenai komite nominasi dan remunerasi perusahaan seperti syarat keanggotaan, tugas dan tanggung jawab serta peraturan-peraturan lain yang mengatur mengenai nominasi dan remunerasi yang diberikan pada emiten atau perusahaan publik.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik

POJK ini secara resmi berlaku pada tanggal 8 Desember 2014 dan berisi tentang peraturan yang berlaku untuk perusahaan mengenai tugas dan tanggung jawab sekretaris perusahaan dan peraturan-peraturan lainnya yang berhubungan dengan sekretaris perusahaan seperti persyaratan dan pelaporan yang harus dipenuhi oleh Perseroan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 38/POJK.04/2014 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

POJK ini secara resmi berlaku pada tanggal 30 Desember 2014 dan berisi tentang peraturan yang berlaku bagi perusahaan terbuka yang berniat manambah modal dengan menerbitkan surat saham baru dengan skema tanpa memberikan hak

developed because of the clear guideline in conducting the Company's duties.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 regarding the Issuer of the Board of Directors and the Board of Commissioners or Public Company

POJK is officially legal on December 8, 2014 and consists of the regulation for the company regarding the policies, such as the qualification of the Board of Directors, regulation regarding concurrent position, duties, responsibilities, as well as authority of the Director and the Board of Commissioners, as well as other regulations related to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company

POJK is officially legal on December 8, 2014 and cconsists of the regulation for the issuer or public company regarding the policies of nomination policy and Company's remuneration, such as the qualification of the members, duties and responsibilities as well as other regulations regarding the nomination or the remuneration given to the issuer or Public Company.

Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 Regarding Corporate Secretary of Issuer or Public Company

POJK is officially legal on December 8, 2014 and consists of the regulation for the company regarding the duties and responsibilities of Corporate Secretary and other regulations related to the Corporate Secretary, such as the qualification and report that should be reported by the Company.

Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 38/POJK.04/2014 regarding the Increase of Capital of Listed Company without Pre-emptive Rights

POJK is officially legal on December 30, 2014 and consists of the regulations for Public Company that intends to increase the capital by issuing new letter of shares with the scheme without providing Shares with Pre-Emptive Rights (HMETD), such as the

memesan efek terlebih dahulu seperti syarat-syarat dan kewajiban yang harus dipenuhi.

Secara umum, pengaruh peraturan-peraturan di atas terhadap Perseroan tidak terlalu signifikan, mengingat Perseroan masih mendapatkan tenggang waktu untuk melaksanakan kewajibannya terkait POJK 32,33, dan 34. Terkait pelaksanaan POJK No. 38 akan berpengaruh apabila Perseroan memutuskan untuk melaksanakan penambahan modal melalui penerbitan saham baru (*right issue*).

Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif utama Perseroan terletak pada beberapa faktor berikut ini:

- a. Memberikan kontribusi terhadap prospek industri otomotif di Indonesia.
- b. Kegiatan usaha yang tumbuh pesat dengan posisi pasar dan rekam jejak yang solid.
- c. Jaringan nasional yang luas dengan rangkaian produk dan jasa yang lengkap.
- d. Hubungan yang sinergis dengan Grup Indomobil dan Grup Salim.

Strategi Usaha

Perseroan fokus dalam memperbesar usahanya maupun meningkatkan pangsa pasar dan profitabilitas. Perseroan percaya atas kemampuannya dalam mencapai tujuan tersebut dengan menerapkan strategi di bawah ini:

- a. Mengembangkan segmen jasa keuangan Perseroan dengan meningkatkan pangsa *captive market* Grup Indomobil dan mengembangkan pembiayaan mobil penumpang, baik baru maupun bekas dan LCGC.
- b. Memperluas segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait Perseroan melalui pembelian kendaraan baru yang didukung oleh kontrak sewa jangka panjang.
- c. Mengembangkan usaha jasa transportasi dengan memanfaatkan hubungan Perseroan dengan Grup Indomobil dan Grup Salim.
- d. Mengintegrasikan sumber daya manusia, pengendalian internal, dan kepatuhan.

Prospek Usaha

Dengan memperhitungkan kondisi perekonomian global dan domestik pada tahun 2015, kelanjutan atas implementasi kebijakan pemerintah yang telah ditetapkan pada tahun 2014,

qualifications and obligation.

Generally, the influence of the regulations above to the Company is not very significant, considering the Company still has due time to conduct its obligations related to POJK 32, 33, and 34. The implementation of POJK No. 38 will influence the Company if it determines to increase the capital through right issue.

Competitive Excellences

Competitive excellences of the Company are on several factors as follows:

- a. Giving a contribution to the prospect of automotive industry in Indonesia.
- b. Conducting business activities rapidly with market position and solid tracj record.
- c. Having wider national networks as well as complete products and services.
- d. Having a synergy relationship with Indomobil Group and Salim Group.

Business Strategy

The Company focuses on the expansion of its business and the increase of market share as well as profitability. The Company believes in its ability in achieving the purpose by implementing several strategies below:

- a. Developing financing service segment of the Company by developing captive market share of Indomobil Group and increasing the financing of the passenger of the car and LCGC.
- b. Expanding vehicle rental segments and related business by purchasing new vehicles supported by the long-term rental contract.
- c. Developing transportation service business by maintaining good relationship between the Company and Indomobil Group and Salim Group.
- d. Integrating human capital, internal control, and compliance.

Business Prospects

Considering global and domestic economic condition in 2015, the continuity of the implementation of government regulations determined in 2014, as well as the direction of

maupun arah kebijakan pemerintah di tahun mendatang, terdapat beberapa tantangan yang mungkin akan dihadapi oleh para pelaku usaha di Indonesia, tak terkecuali pelaku usaha pada industri jasa pembiayaan dan penyewaan kendaraan. Tantangan yang dihadapi selama tahun 2014 telah Perseroan lalui dengan baik dan Perseroan percaya bahwa tantangan yang akan dihadapi kedepannya akan dapat dihadapi dengan baik oleh Perseroan dimana ditunjang oleh kemampuan dalam merumuskan dan menerapkan kebijakan strategis, pelaksanaan evaluasi secara komprehensif atas kinerja keuangan, operasional, dan aspek kepatuhan Perseroan, pemeliharaan kualitas aset yang berkesinambungan, maupun kesiapan sumber pendanaan yang matang. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan berpandangan bahwa kedepannya peluang usaha Perseroan masih terbuka lebar di tahun 2015 dengan tetap mempertimbangkan beberapa faktor sebagai berikut:

1. Kuatnya sinergi Perseroan dengan Grup Indomobil, yang mana merupakan sebuah grup otomotif terintegrasi terbesar kedua di Indonesia menjadikan Perseroan sebagai salah satu bagian rantai suplai terpadu atas produk dan jasa otomotif dan usaha terkait lainnya. Hal tersebut merupakan salah satu keunggulan kompetitif Perseroan yang mempermudah proses anak-anak usaha Perseroan dalam memasarkan jasa yang ditawarkan. *Brand image* dan tingginya *awareness* dari masyarakat Indonesia terhadap citra Induk Perseroan menjadi poin penting yang dipertimbangkan dalam industri jasa keuangan dan penyewaan kendaraan karena krusialnya faktor kepercayaan, loyalitas, dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada konsumen
2. Berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan membuka kesempatan bagi perusahaan pembiayaan yang menjadi anak usaha Perseroan untuk semakin mengembangkan lini usahanya, sehingga komposisi pembiayaan yang diberikan akan semakin terdiversifikasi dan bersaing dari segi tingkat suku bunga
3. Kalangan ekonomi menengah yang diperkirakan akan semakin tumbuh sehingga semakin mendorong pergeseran pilihan alat transportasi yang akan digunakan dari kendaraan roda dua menjadi kendaraan roda empat akan semakin mendukung bisnis pembiayaan maupun penyewaan kendaraan.

government regulation in the following year, there must be several challenges that will be faced by the businessmen in Indonesia, as well as businessmen in the industry of vehicles rental and financing service. The challenges faced by the Company in 2014 had been handled properly by the Company by being supported by its ability in planning and implementing strategic regulations, the implementation of evaluation comprehensively for its financial performance, operational, and the sustainable Company's compliance aspects, as well as the source of the fund. Thus, the Company considers that it still has big opportunity in conducting its business in 2015 by considering several factors as follows:

1. The strength of Company's synergy with Indomobil Group, that it is the second biggest integrated automotive group in Indonesia, makes the Company one of main suppliers of the automotive products and services and other related business. It is one of the excellences of the Company that makes the subsidiaries' promotion easier. Brand image and high awareness of Indonesia citizen to the Company become an important point in considering financial service industry and vehicle rental for the importance of factors of trust, loyalty, and service quality given by the consumers.
2. The enforcement of Financial Services Authority (POJK) No. 29 year 2014 concerning the Implementation of Business of Financing Company opens the opportunity fro financing companies that becomes the Company' subsidiary to further develop its business line, thus the composition of the financing that is given is diversified and competitive in terms of interest rate.
3. The population of middle-income class is estimated to grow, which further leads to a shift in the choice of transportation, from two-wheeled vehicles to four-wheeled vehicles. This further support financing and rental business.

4. Penjualan kendaraan roda dua juga diperkirakan masih akan bertumbuh mengingat kendaraan roda dua merupakan produk kendaraan yang relatif terjangkau.
5. Potensi pertumbuhan penjualan kendaraan roda empat yang salah satunya disebabkan oleh kontribusi penjualan kendaraan bermotor *Low Cost Green Car* (LCGC). LCGC dapat menjadi jawaban bagi masyarakat Indonesia yang membutuhkan kendaraan roda empat yang memiliki harga yang relatif murah dan juga hemat bahan bakar sekaligus ramah lingkungan. Selain itu, pembiayaan untuk kendaraan roda empat bekas masih memiliki potensi pertumbuhan yang cukup besar.
4. Two-wheeled vehicles are estimated to grow, considering that the two-wheeled vehicle is a relatively affordable product.
5. The potential of four-wheeled vehicle sales growth, one of which is caused by the contribution of Low Cost Green Car (LCGC) motor cycle sales contribution. LCGC can be the solution for the Indonesian people who seeks affordable four-wheeled vehicle that is efficient in fuel cost and environmentally friendly. In addition, the financing of used four-wheeled vehicles has a relatively considerable growth potential.

Perbandingan Antara Target Dan Realisasi

Segmen Jasa Pembiayaan Perseroan membukukan pembiayaan baru sebesar Rp4,3 triliun atau mencapai 77% dari target yang telah ditetapkan di tahun 2014 dan Perseroan menargetkan pembiayaan baru sebesar Rp4,6 triliun di tahun 2015. Segmen Sewa Kendaraan dan Lainnya mencatatkan jumlah unit yang dimiliki sebanyak 10.085 unit pada akhir tahun 2014 atau mencapai 97% dari target yang telah ditetapkan di tahun 2014 dan Perseroan menargetkan untuk memiliki 12.133 unit pada akhir tahun 2015.

Risiko Usaha

Risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko peningkatan harga bahan bakar maupun fluktiasi harga bahan bakar secara terus-menerus atau pengurangan subsidi bahan bakar Pemerintah dapat berdampak negatif dan material terhadap permintaan kendaraan.
2. Risiko yang muncul akibat ketidakmampuan Perseroan dalam mendapatkan sumber pendanaan dengan persyaratan yang wajar ataupun risiko akibat dari tidak didapatkannya pendanaan sama sekali.
3. Risiko ketergantungan pada tim manajemen dan para karyawan ataupun risiko ketidakmampuan untuk merekrut, melatih, dan mempertahankan tim manajemen dan para karyawan.
4. Risiko ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan dari Entitas Anak Perseroan.
5. Risiko atas keterbatasan pengalaman Perseroan sebagai suatu entitas yang terpisah.

Comparison Between Target and Realization

Finance Segment of the Company posted new financing amount to Rp4.3 trillion or 77% of the target set in 2014 and the Company is targeting new financing amount to Rp4.6 trillion in 2015. Rental and Other segment recorded a number of units owned as many as 10,085 units in late 2014 or reached 97% of the target set in 2014 and the Company is targeting to have 12,133 units by the end of 2015.

Business Risk

The risks that could affect the Company's business activities are as follows:

1. An increase in fuel prices, as well as continued volatility of fueled prices or reductions in Government fuel subsidies might have an adverse material effect on the vehicles demand.
2. The Company's inability to obtain funding with reasonable terms or the risk of not obtaining any funding at all.
3. The dependency to the Company's management team and employees or its inability to recruit, train, and retain the management team and the employees.
4. The dependency upon the activities and revenue from the Company's Subsidiaries.
5. The Company's limited experience as a separate entity.

6. Risiko keterbatasan informasi independen terkait riwayat dan status kredit dari calon nasabah segmen jasa pembiayaan.
7. Risiko terkait pengadaan kendaraan untuk armada CSM dan potensi atas penarikan kembali kendaraan.
8. Risiko keberhasilan layanan sewa kendaraan untuk tujuan logistik di masa mendatang yang saat ini sedang dalam proses pengenalan dan risiko atas kecilnya kemungkinan untuk berhasil.
9. Risiko atas ketidakmampuan mempertahankan pertumbuhan.
10. Risiko persaingan yang ketat, termasuk diantaranya para pesaing yang memiliki sumberdaya ataupun pengenalan merek (*brand recognition*) yang lebih solid dibandingkan Perseroan.
11. Risiko atas ketidakmampuan Perseroan untuk menjaga kepuasan dan loyalitas konsumen dengan baik.
12. Risiko bisnis sewa kendaraan akibat mengandalkan kontrak sewa jangka panjang yang saat ini sudah ada dan diperpanjang kembali.
13. Risiko kenaikan tingkat suku bunga terhadap permintaan pembiayaan kendaraan yang dapat meningkatkan biaya pembelian kendaraan baru.
14. Risiko ketergantungan tingkat profitabilitas, kondisi keuangan, dan kegiatan operasi Perseroan terhadap Entitas Induk, yaitu Grup Indomobil.
15. Risiko atas ketergantungan industri otomotif di Indonesia terhadap kondisi perekonomian dan pasar secara umum di Indonesia.
16. Risiko potensi adanya benturan kepentingan antara pemegang saham pengendali dengan Perseroan atau antara pihak pengendali Perseroan dengan pemegang saham minoritas Perseroan.
17. Risiko kredit bermasalah pada konsumen jasa pembiayaan Perseroan.
18. Risiko ketidakmampuan dalam melunasi nilai jaminan secara penuh atau melunasi saldo terutang berdasarkan perjanjian pembiayaan yang mengalami gagal bayar secara tepat waktu.
6. Limited independent information regarding credit history and status of potential financing customers.
7. The risk associated with the procurement of CSM's fleets and its potential for recalling the corresponding vehicles.
8. The risk of introducing the rental services for logistics purposes in the future, which is now still in the introductory process and the risk of a small probability of success.
9. The Company's inability to sustain its growth.
10. Strict competition, including against competitors who might have greater resources or brand recognition than the Company.
11. The Company's inability to maintain a high level of customer satisfaction and loyalty.
12. The car rental risk as the result of relying upon the existing long-term rental contracts so that the Company would only focus its efforts to secure and extend the existing contracts.
13. The increase in interest rates against the financing demand, which could increase the new vehicles purchasing costs.
14. The Company's dependency on its Parent Entity, which is Indomobil Group, concerning its profitability, financial condition, and operating activities.
15. The Indonesian automotive industry's dependency on the Indonesian economy and market's general conditions.
16. The potential conflicts of interest between the controlling shareholders with the Company or between the controlling parties in the Company with the minority shareholders.
17. The non-performing loan upon the Company's financing customers.
18. The risk of the Company's inability in paying off its collateral values in full or paying off its outstanding that is based upon the financing default agreement on time.

- | | |
|---|---|
| 19. Risiko pencadangan Perseroan tidak cukup untuk menutup gagal bayar pinjaman pembiayaan kendaraan yang ada saat ini atau di masa yang akan datang. | 19. The Company's reserve funds are not sufficient to cover the existing or future default. |
| 20. Risiko bisnis sewa kendaraan memiliki biaya tetap yang besar. | 20. The car rental business that has higher fixed cost. |
| 21. Risiko terkait nilai sisa kendaraan sewa. | 21. The risk related to the residual value of the rental car. |
| 22. Risiko ketentuan pembatasan kepemilikan saham bagi pihak asing yang berlaku pada bisnis sewa kendaraan bermotor di Indonesia. | 22. The share ownerships limitation for foreign parties that prevailed in the rental business in Indonesia. |
| 23. Risiko depresiasi nilai tukar Rupiah. | 23. The depreciation in Rupiah's currency exchange price. |
| 24. Risiko penurunan peringkat kredit Perseroan | 24. Downgrading of the Company's credit rating. |
| 25. Risiko kegagalan, ketidakmampuan, dan pelanggaran keamanan dalam sistem komputer. | 25. The failure, insufficiency, and violation of the computer system's security. |
| 26. Risiko keterbatasan pertanggungan asuransi yang dimiliki Perseroan sehingga tidak dapat menutup seluruh potensi kerugian kerugian Perseroan. | 26. The Company's limited insurance coverage so that the Company cannot cover the whole potential losses. |
| 27. Risiko terlanggarnya pembatasan yang terdapat pada perjanjian utang. | 27. The violation risk of the limitations that are contained in the covenant of loan agreement. |
| 28. Risiko terkait berbagai isu di pasar modal dan pasar kredit global. | 28. The risk related to various issues in the global capital market and credit market. |
| 29. Risiko terkait regulasi pemerintah yang secara khusus mengatur mengenai perizinan usaha. | 29. The government regulations, which particularly administers the business licensing. |

Informasi Fakta Material Pasca Laporan Akuntan

Tidak ada kejadian atau transaksi penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tanggal 31 Desember 2014 atas laporan keuangan Perseroan.

Information on Material Fact After Balance Sheet Date

There are no significant events or transactions that have material impact against the Company's financial position and its consolidated business results, which occurred after December 31, 2014 on the Company's financial position.





04

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kemandirian secara berkesinambungan dipupuk perilaku karyawan di seluruh jaringan terkait dengan pertumbuhan, integritas, keunggulan dan efisiensi operasional Perseroan.

Values of transparency, accountability, responsibility, and independency are continuously implemented by the employees in all related network through the development, integrity, excellence, and operational efficiency of Company.

Perseroan menjadikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai jembatan untuk mewujudkan bisnis yang efisien dan efektif sehingga pada akhirnya akan menciptakan hubungan yang baik pula dengan para pemangku kepentingan. Nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kemandirian secara berkesinambungan dipupuk perilaku karyawan di seluruh jaringan terkait dengan pertumbuhan, integritas, keunggulan dan efisiensi operasional Perseroan.

The Company uses the principle of Good Corporate Governance (GCG) as the bridge to create an effective and efficient business in order to build a good relationship with the stakeholders. The values of transparency, accountability, responsibility, and independency are continuously implemented by the employees in all related network through the development, integrity, excellence, and operational efficiency of the Company.

Pengurusan Dan Pengawasan

Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Soebronto Laras
Komisaris	:	Josef Utamin
Komisaris Independen	:	Tan Lian Soei

Management and Supervision

Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners of the Company on December 31, 2014 are as follows:

President Commissioner	:	Soebronto Laras
Commissioner	:	Josef Utamin
Independent Commissioner	:	Tan Lian Soei

Rincian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Dewan Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan;
- Mengawasi pelaksanaan Rencana Perseroan dan Rencana Kerja Perseroan;
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
- Mengkaji pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi;
- Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
- Mengawasi efektivitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan;
- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat Dewan Komisaris dengan tingkat Kehadiran Komisaris mencapai 100%.

Direksi

Direksi merupakan bagian dari Perseroan yang bertanggung jawab terhadap kepengurusan dan pengelolaan Perseroan. Adapun susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Jusak Kertowidjojo
Wakil Direktur Utama	: Jacobus Irawan
Direktur	: Gunawan
Direktur	: Alex Sutisna
Direktur (Tidak Terafiliasi)	: Hartono Tanudiredja

Rincian tugas dan tanggungjawab Direksi dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan;
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
- Menentukan pencapaian misi dan tujuan Perseroan;
- Melaksanakan manajemen risiko;
- Menindaklanjuti temuan-temuan audit satuan SPI dan Auditor Eksternal serta melaporkannya kepada Komisaris;

The detail of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in the Company are as follows:

- Supervising and providing advices to the Board of Directors in conducting Company's activities;
- Supervising the implementation of Company Plan and Company Work Plan;
- Monitoring and evaluating the Board of Directors' performance;
- Reviewing the development and the usage of Information Technology;
- Supervising the implementation of risk management;
- Supervising the effectiveness of principles of GCG implementation;
- Monitoring Company's compliance to the law and regulations

During 2014, the Board of Commissioners has met with the presence of reaches 100%.

Board of Directors

The Board of Directors is a part of Company that has responsibility in managing the Company. The composition of the Board of Directors on December 31, 2014 are as follows:

President Director	: Jusak Kertowidjojo
Vice President Director	: Jacobus Irawan
The Director	: Gunawan
The Director	: Alex Sutisna
The Director (not affiliated)	: Hartono Tanudiredja

The detail of the Board of Directors' duties and responsibilities in the Company are as follows:

- Leading and managing the Company in accordance with the importance and vision of Company;
- Authorizing, maintaining, and managing the Company's wealth;
- Determining mission achievements and Company's vision;
- Conducting risk management;
- Continuing unit audit of SPI findings and External Auditor as well as reporting to the Board of Commissioners;

- Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Komisaris, antara lain mengenai suksesi/mutasi/promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, pertanggungjawaban manajemen risiko dan kinerja pemanfaatan teknologi informasi;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Memperhatikan kepentingan *stakeholders* sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-45/PM/2004 tanggal 29 November 2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik ("Peraturan No. IX.I.6").

Selama tahun 2014, Direksi telah melakukan Rapat Dewan Komisaris dengan tingkat Kehadiran Komisaris mencapai 100%. Tingkat kehadiran ini menunjukkan komitmen setiap anggota Direksi Perseroan dalam upaya memajukan kinerja Perseroan.

Prosedur dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp1.500.000.000. Penetapan jumlah kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan melalui keputusan Pemegang Saham Perseroan.

Komite Audit

Merujuk pada Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012, Perseroan perlu menetapkan Komite Audit Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 12 Juli 2013 dan penetapan tersebut berlaku hingga berakhirnya masa jabatan dewan komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

- Reporting the relevant informations to the Board of Commissioners, including the job transfer/promotion of senior manager, program of Human Capital development, risk management responsibility and the performance of Information Technology performance;
- Conducting General Meeting of Shareholders (GMS);
- Observing the importance of stakeholders in accordance with the code of ethics and the applicable law and regulation.

The appointment of the Board of Commissioners and the Directors of Company had been in line with Bapepam Regulation-LK No.IX.I.6, Attachment of the Decision of Bapepam's Chairman-LK No. Kep-45/PM/2004 dated November 29, 2004 regarding The Board of Directors and the Board of Commissioners' Issuers and Public Company ("Regulation No.IX.1.6").

During 2014, the Board of Directors has conducted BoC meetings with the presence of reaches 100%. The attendance level shows the commitment of each member of the Board of Directors in an effort to advance the Company's performance.

Remuneration Procedure and Determination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

For the year ended on December 31, 2014, total compensation received by the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2014 is Rp1,500,000,000. The determination of total compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through General Meeting of Shareholders (GMS).

Audit Committee

Referring to Bapepam Regulation No. IX.1.5 regarding the Formation of Working Implementation Principle of Audit Committee No. KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012, the Company has to determine the Company's Audit Committee based on the decision made in the Board of Commissioners' Meeting on July 12, 2013 and determination is valid until the end of the period of the commissioners and may be reappointed for only one subsequent period.



Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan (audit) oleh Auditor Internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Menelaah dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

Fokus utama Komite Audit adalah pada kajian sistem dan prosedur serta penerapannya terhadap Perseroan. Setelah melakukan kajian, Komite Audit memberikan usulan-usulan yang bertujuan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen, meningkatkan efektifitas komunikasi dan penyelesaian tugas di bawah operasional, serta mempercepat proses sosialisasi KYC (*Know Your Customer*) atau Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) sebagai keputusan UU RI No. 8/2010, SK Menkeu No. 30/PMK.010/2010 dan peraturan ketua Bapepam-LK No. PER. 05/BL/2011.

Audit Committee's duty and responsibility is to provide professional and independent advices to the Board of Commissioners regarding the report or other information stated by the Board of Directors to the Board of Commissioners, to identify information or anything that should be noticed by the Board of Commissioners, and to conduct other duties related to the Board of Commissioners' duties, including as follows:

1. To review financial information spent by the Company, such as financial statements, projection, and other financial reports;
2. To review the Company's compliance to the law and regulation in the field of Market Share and other laws and regulations related to the Company;
3. To review an audit implementation by Internal Auditor;
4. To report several risks faced by the Company and the implementation of management risk by the Directors to the Board of Commissioners;
5. To review and report the claims related to the issuers or Public Company to the Board of Commissioners; and
6. To keep the confidentiality of documents, data and information of the Company

Audit Committee focuses on the system assessment and procedure as well as the implementation to the Company. After reviewing, Audit Committee provides advices that its aim is to accelerate the decision-making process of management, improve telecommunication effectiveness and finish the duty under operational, as well as accelerate the process of KYC (*Know Your Customers*) socialization as the decision of UU RI No. 8/2010, sk Menkeu No. 30/PMK.010/2010 and the regulation of Bapepam Chairman-LK No. PER. 05/BL/2011.



Dari kiri ke kanan
From left to right

- Asdi Aulia
- Tan Lian Soei
- Sandra Sunanto

Susunan anggota Komite Audit Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Ketua : Tan Lian Soei

Anggota : Sandra Sunanto

Anggota : Asdi Aulia

The compositions of current Company's Audit Committee are as follows:

The Leader : Tan Lian Soei

The Member : Sandra Sunanto

The Member : Asdi Aulia

Profil Komite Audit

Tan Lian Soei

Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Padjadjaran, Bandung, tahun 1997, dan mendapatkan sertifikasi Dosen tahun 2009. Sejak tahun 1983-sekarang, menjadi Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Sejak tahun 2006-sekarang, menjadi Ketua Koperasi Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Tahun 2006-2011, pernah menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana, Universitas Padjadjaran, Bandung. Tahun 2013-sekarang, menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT Indomobil Multi Jasa, Tbk.

Sandra Sunanto

Menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, tahun 1996. Sejak 1996 – sekarang, menjadi Dosen (dengan jabatan terakhir Lektor Kepala) di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Sejak Juni 2012 sampai sekarang, menjabat sebagai Konsultan Riset Pemasaran dan Pengembangan Usaha di Yogyakarta Group.

Audit Committee Profile

Tan Lian Soei

Graduated from Padjajaran University, Bandung, 1977 for Magister Management, and received Lecturer certification in 2009. Since 1983-now, he serves as the Lecturer of Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung. Since 2006-now, he is the Cooperation Leader of Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung. In 2006-2011, he served as the Vice Chancellor of Financial Field, Facilities, University of Padajaran, Bandung. In 2013-now, he serves as the Head of Audit Committee of PT Indomobil Multi Jasa, Tbk.

Sandra Sunanto

Graduated from Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung, 1996. Since 1996-now, he serves as the Lecturer (with the last Associate Professor) in Parahyangan Catholic University, Bandung. Since July 2012 until now, he serves as Marketing Research Consultant and Business Development in Yogyakarta Group. Throughout 2011, he was a

Sepanjang tahun 2011, pernah menjadi Trainer di berbagai pelatihan di Bandung. Tahun 2013-sekarang, menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Indomobil Multi Jasa, Tbk.

Asdi Aulia

Memperoleh gelar *Master of Business (Accounting)* dari Monash University, Melbourne, Australia, tahun 2005, serta mendapatkan *Certificate IV in Training and Assessment* (Hobart Technology, Tasmania, Australia) dan sertifikasi Dosen tahun 2012. Sejak tahun 2006-sekarang, menjadi Anggota Badan Pengawas Koperasi Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Tahun 2007-2012, menjabat Kepala Biro Keuangan, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Tahun 2013-sekarang, menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT Indomobil Multi Jasa, Tbk.

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komposisi, kualifikasi dan independensi Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia maupun Peraturan Bapepam dan LK atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah menunjuk Ita Astriani, sebagai Sekretaris Perusahaan dengan masa jabatan hingga 8 Juni 2015, dengan keterangan sebagai berikut:

Alamat : Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330, Indonesia
No. Telepon/Faksimile : (021) 856 4850, 856 4860, 856 4870 / (021) 856 4833
Alamat e-mail : ita@indomobilmultijasa.com

Adapun tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris serta melakukan penelaahan

trainer in various training in Bandung. In 2013-now, he serves as an Audit Committee Member of PT Indomobil Multi Jasa, Tbk.

Asdi Aulia

Received Master of Business (Accounting) from Monash University, Melbourne, Australia, 2005, as well as Certificate IV in Training and Assessment (Hobart Technology, Tasmania, Australia) and Lecturer certification in 2012. Since 2006-now, she serves as Member of the Cooperative Supervisory Agency of Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung, Bandung. In 2013-now, she serves as the Head of Audit Committee in PT Indomobil Multi Jasa, TBK.

All members of Audit Committee are independent, thus they do not have any financial, management, share owner and/or family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the Controlling Shareholders, or relationship with PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. that could influence their ability to act independently. The composition, qualification, and independency of Audit Committee have been in line with Bank Indonesia Regulation and Bapepam Regulation and LK or Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Corporate Secretary

The Company has appointed Ita Astriani, as Corporate Secretary with a term up to June 8, 2015, with the following:

Address : Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330, Indonesia
Telephone Numb/Fax : (021) 856 4850, 856 4860, 856 4870 / (021) 856 4833
E-mail address : ita@indomobilmultijasa.com

The duties of Corporate of Secretary are as follows:

1. To conduct Company's General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners'

- dari aspek legal atas dokumen-dokumen transaksi Perseroan;
2. Memberikan pelayanan kepada para pemegang saham dan seluruh stakeholders atas setiap informasi yang dibutuhkan, terkait dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan;
 3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan dan ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan lain yang berlaku di Republik Indonesia;
 4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Bapepam dan LK , Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masyarakat

- Meeting as well as to review legal aspects of Company's transaction documents;
2. To provide a service to the shareholders and stakeholders for every information needed related to the Company's development and activity;
 3. To provide advices to the Board of Directors to obey the law and regulation No.8-1995 in market share, Company's Article of Association and regulation as well as other laws and regulations of Republic of Indonesia;
 4. To be a contact person among the Company with Bapepam and LK, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) and community.

Profil Sekretaris Perusahaan



Ita Astriani

Menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara pada tahun 1996. Sampai dengan tahun 2000, bekerja di Kantor Hukum Kartini Muljadi & Associate. Tahun 2000-sekarang, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Legal PT Indomobil Finance Indonesia. Tahun 2013-sekarang, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Legal PT Indomobil Multi Jasa, Tbk.

Completed her Bachelor's degree in Law at Tarumanegara University in 1996. Prior to 2000, she worked at Kartini Muljadi & Associate Law Firm. She has been serving as a Corporate Secretary and Head of Legal Division at PT Indomobil Finance Indonesia. She has been serving as a Corporate Secretary and Head of Legal Division at PT Indomobil Multi Jasa, Tbk. Since 2013.

Unit Audit Internal

Berdasarkan Peraturan No.IX.I.7, Lampiran Keputusan Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Pengangkatan Kepala Audit Internal PT Indomobil Multi Jasa pada tanggal 16 Juli 2013, Perseroan telah menunjuk Agustinus Liem untuk menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

1. Menyusun dan menjalankan rencana Audit Internal tahunan;

Internal Audit Unit

Based on the Regulation No.IX.I.7, Decision Attachment of Bapepam-Lk No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008 regarding the Formation and Principles Unit of Internal Audit Charter Composition, the Company already had Unit of Internal Audit Charter. Based on Appointment Letter of Head of Internal Audit of PT Indomobil Multi Jasa dated July 16, 2013, the Company appointed Agustinus Liem to serve as Corporate's Head of Internal Audit.

The duties and responsibilities of Unit of Internal Audit are as follows:

1. To arrange and conduct annual Internal Audit plans;

2. Melaksanakan pemeriksaan terhadap jalannya kegiatan operasional sesuai dengan prosedur yang berlaku dan pelaksanaan pengendalian internal;
3. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan atas penyimpangan atau pelanggaran yang ditemukan;
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Bekerjasama dengan Komite Audit (dalam pemberian informasi, data dan laporan hasil temuan bersama auditor eksternal);
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
8. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Audit dilakukan berdasarkan aspek risiko untuk kemudian ditempatkan pada prioritas aktivitas audit. Hasil audit akan dianalisa dan dikembangkan serta jika memungkinkan investigasi dapat dilaksanakan untuk memberikan informasi yang lebih detail mengenai unit kerja yang diaudit.

2. To supervise operational activities in accordance with the procedure and implementation of internet control;
3. To make a report of audit result and report the result to the Board of Directors and Commissioners;
4. To monitor and evaluate audit findings as well as to provide advices for the violations found;
5. To provide advices and objective informations regarding the activities examined in all management levels;
6. To cooperate with Audit Committee (in giving information, data and report findings with external auditor);
7. To create programs in order to evaluate quality of internal audit activities;
8. To conduct special duties in internal control scope ordered by the President Director.

Audit is conducted based on the risk aspects to be placed later in audit priority activities. Audit result would be analyzed and developed as well as investigated if necessary to give detail information regarding working unit that is audited.

Profil Kepala Unit Audit Internal

**Liem Agustinus**

- Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Universitas Atmajaya pada tahun 1986.
- Bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 1982 dan menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013.

Head of Internal Audit Unit Profile

Liem Agustinus

- Graduated from Atmajaya University with in 1986.
- Join Indomobil Group since 1982 and began serving as the Head of Internal Audit Unit of the Company since 2013.

Pengendalian Risiko Usaha

Untuk meningkatkan efektivitas pada pengawasan internal, setiap hasil audit yang membutuhkan peningkatan akan ditindaklanjuti dengan rekomendasi dari Divisi Audit Internal dan perbaikannya akan terus dimonitor. Temuan hasil audit atau masalah yang membutuhkan diskusi lebih lanjut akan dilaporkan dan didiskusikan dengan anggota Direksi guna mencari solusi terbaik.

Risiko-risiko yang terkait langsung dengan usaha Perseroan, yang secara signifikan dapat mempengaruhi nilai Perseroan serta penerapan dan pengelolaan Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Untuk meminimalkan risiko pembiayaan, Perseroan melakukan pemberian kredit berdasarkan aspek kehati-hatian dengan melakukan survey ke lapangan dan analisa kredit yang memadai. Perseroan juga melakukan manajemen penagihan dengan berbagai cara, antara lain melalui SMS *Reminder* sebelum jatuh tempo angsuran serta penagihan melalui telpon dan kunjungan langsung ke konsumen bilamana konsumen terlambat melakukan pembayaran dalam jangka waktu tertentu. Selanjutnya, Perseroan akan melakukan pengambilalihan atas kendaraan yang dijadikan jaminan. Terakhir, Perseroan akan membantu penjualan kendaraan yang diambil alih guna meminimalkan kerugian yang diderita dan untuk melindungi hak-hak konsumen yang kendaraannya diambil alih.

2. Pengelolaan Risiko Pendanaan

Perseroan melakukan diversifikasi pendanaan melalui sejumlah instrumen pendanaan dari perbankan, baik dari dalam maupun luar negeri, seperti pinjaman bilateral, pinjaman sindikasi, pembiayaan bersama, penerusan pinjaman serta melalui pasar modal yaitu melalui penerbitan obligasi.

Business Risk Control

Unto improve the effectivity in internal control, every audit result that needs to be improved would be followed-up with the recommendations from Internal Audit Division, and its improvement would always be monitored. Audit findings or problems that need to be dicussed deeper would be reported and discussed with the members of the Board of Directors in order to have the best solutions.

The risks related directly with the Company business, that could influence Company's values significantly as well as the implementation of Company risk managements are as follows:

1. Risk Management of Funding

To minimize the financing risks, the Company conducts credit giving based on prudence aspects by surveying directly to the activity and adequate credit analysis. The Company also conducts various collection management, such as via SMS Reminder before the due time as well as via phone call and visiting the customers directly if their payments are late in particular time. Furthermore, the Company would take the vehicles over as an assurance. Moreover, the Company would help the sales of taken over vehicles in order to minimize impairment losses and to protect costumers rights whose vehicles are taken over.

2. Risk Management of Financing

The Company conducted financing diversification through several financing instruments of banking, both in the country and overseas, such as bilateral loans, syndicated loans, joint financing, continuation loans, as well as share market that is through bonds issuance.

3. Pengelolaan Risiko Operasional

Perseroan senantiasa meninjau kembali sistem operasional dan prosedur, serta menyesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan membentuk departemen khusus yaitu Departemen Business Process yang bertugas membuat *Standard Operational Procedure* (SOP) dan melakukan pembaharuan terhadap SOP secara berkala. Sementara itu, fungsi pengendalian atas kesesuaian pelaksanaan operasional dengan SOP dilakukan oleh Divisi Audit Internal.

4. Pengelolaan Risiko Persaingan

Perseroan meningkatkan pembiayaan melalui peningkatan kerjasama dengan distributor dan *dealer*, menyediakan paket pembiayaan yang inovatif serta memperluas jaringan penjualan dan pelayanan di seluruh Indonesia.

5. Pengelolaan Risiko Makro Ekonomi

Perseroan memantau pergerakan tingkat inflasi dan suku bunga, melakukan diversifikasi sumber pendanaan dan menerapkan strategi lindung nilai untuk menjaga dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar.

6. Pengelolaan Risiko atas Kebijakan Moneter

Perseroan memantau kebijakan moneter dan melakukan diversifikasi sumber pendanaan.

7. Pengelolaan Risiko atas Perubahan Kurs

Perseroan melakukan lindung nilai yaitu melakukan transaksi *cross currency swap* dan *interest rate swap* dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap sehingga Perseroan tidak memiliki risiko terhadap perubahan kurs.

3. Risk Management of Operational

The Company reviews the operational and procedure systems, as well as adjusts them with the development of Company business. Thus, the Company forms special department, that is Business Process Department, that its duties are to create Standard Operational Procedure (SOP) and to renew SOP periodically. In another hand, control function of suitability operational implementation of SOP is conducted by Internal Audit Division.

4. Risk Management of Competition

The Company increases the financial through the development of cooperation with the distributor and dealer, provides innovative financial package as well as expands sales network and services in Indonesia.

5. Risk Management of Economy Macro

The Company monitors the movement of inflation and interest rates, conducts diversification of financial sources and implements hedging strategy to protect fluctuation effects of interest rates and currency exchange.

6. Risk Management of Monetary Policy

The Company monitors monetary policies and conducts diversification of financial sources.

7. Risk Management of Foreign Exchange Changes

The Company conducts a hedging by conducting cross currency swap transaction and intersert rate swap of floating interest rate, thus the Company does not have any risk on the changes of currency rate.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Perseroan melalui Entitas Anaknya melaksanakan kegiatan sosial sebagai wujud kepeduliannya terhadap bangsa. Para Entitas Anak Perseroan secara rutin memperhatikan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dari tahun ke tahunnya. Keinginan untuk berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan bangsa tentunya turut mempengaruhi ditentukannya jenis kegiatan sosial yang dilaksanakan. Pada tanggal 21 November 2014, Entitas Anak Perseroan, yaitu IMFI, merenovasi dan memberikan perlengkapan belajar, seperti meja dan kursi untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kananga Sari, Cikalang Wetan, di Jawa Barat.

Pada akhirnya, tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu esensi penting yang mendukung kelangsungannya kegiatan usaha Perseroan dan para Entitas Anaknya. Tanpa dukungan masyarakat Indonesia, kegiatan usaha Grup Indomobil pada umumnya dan Perseroan pada khususnya tidak akan menjadi sebesar saat ini. Respon yang positif dari masyarakat maupun Pemerintah terhadap berbagai jasa yang ditawarkan oleh para Entitas Anak Perseroan memungkinkan Perseroan untuk senantiasa berusaha mencapai visi serta misinya. Total biaya kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Rp94.997.250.

The Company through its subsidiaries conducts several activities as its concern to the nation. The subsidiaries routinely take into account the implementation of Corporate Social Responsibility from year to year. The Company's aim to contribute the development of nation prosperity influences the social activities that would be conducted. On November 21, 2014, the subsidiary, that is IMFI, renovated and provided school materials, such as tables and chairs to support learning and teaching in Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kananga Sari, Cikalang Wetan, West Java.

Corporate Social Responsibility is one of the important essences to support Company and subsidiaries business activities. Without community's supports, business activities of Indomobil Group generally and the Company specifically would not be this big today. Positive respons from the community or government towards several services offered encourage the Company to always reach its visions and missions. The cost of the Company's Corporate Social Responsibility Activity amounted to Rp94,997,250.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the 2014 Annual Report of PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Indomobil Multi Jasa Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Indomobil Multi Jasa Tbk. for 2014 is presented in its entirety and we are fully accountable for the accuracy of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

We attest to the integrity of this statement.

Jakarta, April 2015 / Jakarta, April, 2015

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Josef Utamin
Komisaris
Commissioner

Soebronto Laras
Komisaris Utama
President Commissioner

Tan Lian Soei
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Jacobus Irawan
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director

Alex Sutisna
Direktur
Director

Gunawan
Direktur
Director

Hartono Tamudiredja
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director





07

**LAPORAN KEUANGAN
AUDIT TAHUN 2014**

2014 AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

**PT Indomobil Multi Jasa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2014
and for the year then ended
with independent auditors' report*



PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk

WISMA INDOMOBIL 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Phone : 62-21 8564850, 8564860, 8564870 (hunting)
Facsimile : 62-21 8564833

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

ДІВЕСТОБС' СЕРТИФІКАЦІЯ

TENTANG

**TERMS
REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TAHUN YANG BERAKHIR**

Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013/

RESPONSIBILITY OVER THE FINANCIAL STATEMENTS WITH

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT YEARS ENDED December 31, 2014 and 2013

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk dan ENTITAS

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

- | | | |
|----|--|---|
| 1. | Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address | JUSAK KERTOWIDJOJO
Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| | Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain
<i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i> | Jl. Mandala Selatan No. 18, RT 015, RW. 005
Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Telephone Number | 856.4860/70 |
| | Jabatan / Position | Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address | GUNAWAN
Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| | Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain
<i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i> | Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006
Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Telephone Number | 856.4860/70 |
| | Jabatan / Position | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa / hereby state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;
 2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 12 Maret 2015

Direktur / Director

Direktur Utama / President Director



JUSAK KERTOWIDJOJO

GUNAWAN

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-4	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5-6	<i>....Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-192	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6860/PSS/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Multi Jasa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6860/PSS/2015

**The Shareholders, the Boards of Commissioners
and Directors
PT Indomobil Multi Jasa Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6860/PSS/2015 (lanjutan)

Tanggung Jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6860/PSS/2015 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantonco, Suherman & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

12 Maret 2015/March 12, 2015

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	178.527.913.359	2d,2p,2t 4,38	204.991.036.827	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2p,2t,5,38		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	16.967.325.977	2e,34	7.070.817.064	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp184.637.166 pada 31 Desember 2014 dan Rp321.222.271 pada 31 Desember 2013	42.249.403.868	2e,2j,2o,2p 2t,6,34 38	61.160.803.854	<i>Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp184,637,166 as of December 31, 2014 and Rp321,222,271 as of December 31,2013</i>
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp65.208.170.036 pada 31 Desember 2014 dan Rp43.736.608.074 pada 31 Desember 2013	4.033.604.658.912	2t,7,38	3.037.766.220.134	<i>Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp65,208,170,036 as of December 31, 2014 and Rp43,736,608,074 as of December 31, 2013</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.229.901.854 pada 31 Desember 2014 dan 2013	2.598.111.880	2e,34	9.014.128.600	<i>Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,229,901,854 as of December 31, 2014 and 2013</i>
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.203.000 pada 31 Desember 2013	6.118.985.238	2f,8	2.902.853.774	<i>Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp27,203,000 as of December 31, 2013</i>
Persediaan - neto	27.648.372.764		20.905.701.867	<i>Inventories - net</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	28.923.232.191	2r	259.815.484	<i>Prepaid value added tax</i>
Biaya dibayar di muka	39.544.669.406	2g,9	28.744.497.384	<i>Prepaid expenses</i>
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp28.547.330.991 pada 31 Desember 2014 dan Rp16.794.330.991 pada 31 Desember 2013	49.028.204.780	2l,10	40.633.944.618	<i>Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp28,547,330,991 as of December 31, 2014 and Rp16,794,330,991 as of December 31, 2013</i>
Aset lancar lainnya	2.108.001.587		3.456.843.525	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	4.427.318.879.962		3.416.906.663.131	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembayaran - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp56.663.460.069 pada 31 Desember 2014 dan Rp49.555.012.350 pada 31 Desember 2013	2e,2j,2o,2p,2t 6,34,38			Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp56,663,460,069 as of December 31, 2014 and Rp49,555,012,350 as of December 31, 2013
Investasi pada entitas asosiasi	3.383.061.331.558	2h,11	3.400.079.651.583	Investments in associated entities
Aset pajak tangguhan - neto	158.086.678.760	2r,19	45.953.041.890	Deferred tax assets - net
Estimasi tagihan restitusi pajak Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp499.685.908.922 pada 31 Desember 2014 dan Rp394.715.620.298 pada 31 Desember 2013	17.329.542.576 10.524.773.667	2r,19 2i,12	16.132.651.276 15.108.975.419	Estimated claims for tax refund Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp499,685,908,922 as of December 31, 2014 and Rp394,715,620,298 as of December 31, 2013
Piutang derivatif	1.611.673.828.096	2t,33,38	1.283.037.463.558	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	109.298.048.429	2d,2t	116.025.752.184	
Aset tidak lancar lainnya	4.520.539.456 5.484.875.372	13,38	4.569.621.482 2.722.514.658	Other non-current financial assets Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	5.299.979.617.914		4.883.629.672.050	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	9.727.298.497.876		8.300.536.335.181	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	856.926.361.651	2t,14,38	689.449.821.503	
Pinjaman dari pihak berelasi	168.000.000.000	2e,2t,34	-	
Utang usaha		2p,2t,15,38		
Pihak ketiga	18.695.245.066		30.601.335.637	
Pihak berelasi	10.883.711.833	2e,34	9.841.399.710	
Utang lain-lain		2t,16,38		
Pihak ketiga	71.653.944.624		27.964.253.485	
Pihak berelasi	127.127.578.385	2e,34	42.132.738.412	
Beban akrual	52.526.739.436	2p,2t,17,38	52.675.508.610	
Pendapatan ditangguhkan	4.350.130.405		7.100.181.157	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	394.075.959	2q,2t,18,38	2.229.185	
Utang pajak	10.129.542.266	2r,19	6.286.595.637	
Utang derivatif	75.671.243	2t,33,36	251.528.311	
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2t,38		
Utang bank	1.774.445.474.432	2p,20a	1.320.378.203.156	
Utang obligasi - neto	1.136.739.683.882	2m,21	557.063.263.295	
Pembiayaan konsumen	7.061.529.950	2e,20c,34	12.006.089.002	
Utang lainnya	32.138.761.916	20b	21.323.139.912	
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.271.148.451.048		2.777.076.287.012	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan - neto	44.150.907.975	2r,19	26.900.575.475	
Utang derivatif	1.649.633.694	2t,33,38	798.769.750	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2t,38		
Utang bank	2.117.691.315.102	2p,20a	1.689.409.800.493	
Utang obligasi - neto	1.467.395.454.186	2m,21	2.164.829.079.945	
Pembiayaan konsumen	-	2e,20c,34	7.120.306.093	
Utang lainnya	873.209.393	20b	8.117.869.566	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	15.937.448.009	2q,32	13.069.562.769	
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.647.697.968.359		3.910.245.964.091	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	7.918.846.419.407		6.687.322.251.103	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Ekuitas Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp200				Share capital - Rp200 par value
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.325.000.000 saham	865.000.000.000	23	865.000.000.000	Issued and fully paid - 4,325,000,000 shares
Tambahan modal disetor	612.485.237.586	2s,24	612.485.237.586	Additional paid in capital
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	25	-	Retained earnings Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	221.087.649.359		121.291.687.368	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income: Cash flow hedge
Lindung nilai arus kas	(4.395.458.200)		13.715.534.904	
Sub-total	1.694.677.428.745		1.612.492.459.858	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	113.774.649.724	2b,22	721.624.220	Non-controlling interests
Total Ekuitas	1.808.452.078.469		1.613.214.084.078	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.727.298.497.876		8.300.536.335.181	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN	1.782.116.842.234	2e,2n,26,34	1.473.969.869.395	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.036.919.613.015	2n,27	808.735.762.594	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	745.197.229.219		665.234.106.801	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(121.942.391.183)	2n,28	(83.241.676.375)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(485.766.237.589)	2e,2n,29,34	(452.155.562.623)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	170.869.360.049	30	136.429.234.011	Other operating income
Beban operasi lain	(6.534.876.143)	30	(226.593.589)	Other operating expenses
LABA OPERASI	301.823.084.353		266.039.508.225	OPERATING INCOME
Rugi entitas asosiasi	(5.521.206.077)	2h,11	(1.545.147.090)	Equity in net losses of associated entities
Pendapatan keuangan	10.367.956.589	2e,31,34	12.976.344.008	Finance income
Beban keuangan	(134.867.432.704)	2e,31,34	(96.601.013.952)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	171.802.402.161		180.869.691.191	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(46.098.707.706)	2r,19	(45.203.159.139)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	125.703.694.455		135.666.532.052	INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Lindung nilai arus kas - neto	(18.130.725.064)	33	13.479.730.215	Cash flow hedge - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	107.572.969.391		149.146.262.267	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	125.703.694.455		135.666.532.052	INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA				EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
Pemilik entitas induk	-		(14.327.122.320)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-		(13.603.737)	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	125.703.694.455		121.325.805.995	INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	124.605.961.991		121.532.781.558	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.097.732.464		(206.975.563)	Non-controlling interest
TOTAL	125.703.694.455		121.325.805.995	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2014	Catatan/ Notes	2013	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
Pemilik entitas induk	106.494.968.887		149.322.784.431	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	1.078.000.504		(176.522.164)	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL	107.572.969.391		149.146.262.267	TOTAL
EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA				EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENT
Pemilik entitas induk	-		(14.074.467.970)	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	-		(13.287.522)	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL	-		(14.087.755.492)	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	106.494.968.887		135.248.316.461	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	1.078.000.504		(189.809.686)	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL	107.572.969.391		135.058.506.775	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	29	2v,39		BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO 34 OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity						
Modal Ditempatkan dan Disertor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Catatan/ Notes	Saldo Laba/Retained Earnings	Saldo Diterbitkan Penggunaannya/ Appropriated		Lindung Nilai Ara Kas/ Cash Flow Hedge	Sub-total/ Sub-total	Modal Pro Forma atas Pemilik Entitas Induk dan Non-pengendali yang Timbul dari Transaksi Restrukturasi Entitas Sepengendali/ Pro Forma Capital of the Parent Entity and Non-controlling Interests Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control
		Telah Diterbitkan	Belum Diterbitkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012					(241.094.190)	
Penambahan modal ditempatkan dan disertor penuh	900.000.000	-	-		658.905.810	1.211.877.780.988
Efek penyesuaian pro forma entitas induk						1.212.536.686.798
Efek penyesuaian pro forma kepentingan non-pengendali	23	774.100.000.000	-		774.100.000.000	
Pembalikan modal pro forma yang timbul dari transaksi restrukturasi entitas sepengendali		-	-			Additional issued and fully paid share capital
Penerbitan modal saham	23, 24	90.000.000.000	110.707.201.871		14.074.467.970	Effect of pro forma adjustment on equity holders of the parent entity
Pembentukan transaksi restrukturasi entitas sepengendali	24	-	501.778.035.715		14.074.467.970	Effect of pro forma adjustment on non-controlling interests
Total laba (rugi) komprehensif tahun 2013					13.287.522	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013					911.433.907	(1.225.965.536.480)
Total laba (rugi) komprehensif tahun 2014					200.707.201.871	(1.225.054.102.573) Reversal of pro forma capital arising from restructuring transaction of entities under common control
Setoran modal dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak	25	-	121.532.781.558		501.778.035.715	on equity holders of the parent entity
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	25	-	13.715.534.904		501.778.035.715	Effect of pro forma adjustment on non-controlling interests
Pembayaran dividen kas	25	-	124.605.961.991		135.248.316.462	on non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014					(189.809.687)	
					135.058.506.775	
					1.613.214.084.078	Total comprehensive income (loss) for 2013
					721.624.220	
					1.612.492.459.858	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624.220	
					121.291.687.368	
					13.715.534.904	
					1.612.492.459.858	
					721.624	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		4.827.137.382.539	4.151.787.708.927
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk pembiayaan piutang		(5.419.606.195.798)	(5.303.888.178.812)
Pembayaran kas untuk biaya operasi		(47.819.478.148)	(340.232.842.107)
Kas yang digunakan untuk operasi		(640.288.291.407)	(1.492.333.311.992)
Penerimaan pendapatan bunga		10.367.956.589	-
Penerimaan kas atas restitusi pajak		7.941.222.825	-
Pembayaran untuk beban bunga dan beban finansial lainnya		(134.867.432.704)	(340.637.871.612)
Pembayaran beban pajak		(29.825.165.469)	(28.666.290.467)
Penerimaan lainnya, neto		292.825.339.392	161.862.952.543
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(493.846.370.774)	(1.699.774.521.528)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	5.830.995.499	2.200.288.001
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas entitas anak yang diakuisisi	1	1.488.921.041	-
Perolehan aset tetap	12	(371.073.784.432)	(573.441.786.890)
Penambahan investasi saham	11	(120.000.000.000)	(770.776.066.857)
Penerimaan hasil penjualan investasi	11	-	54.379.195.888
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(483.753.867.892)	(1.287.638.369.858)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank		7.179.913.521.791	5.575.773.820.696
Penerimaan penerbitan obligasi		440.000.000.000	822.000.000.000
Penerimaan utang dari pihak berelasi		218.000.000.000	-
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	112.000.000.000	-
Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya, neto		48.037.239.297	10.244.205.483
Penerimaan dari penambahan modal saham		-	999.100.000.000
Pembayaran utang bank		(6.151.768.134.904)	(3.957.717.922.289)
Pembayaran obligasi		(560.000.000.000)	(319.000.000.000)
Pembayaran wesel jangka menengah		(253.599.800.000)	-
Pembayaran dari aktivitas pendanaan lainnya, neto		(56.254.728.950)	(150.324.169.051)
Pembayaran dividen kas:			
Perusahaan		(24.220.000.000)	-
Entitas Anak		(24.975.000)	(25.000.000.000)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran beban emisi obligasi	(1.595.573.680)		(3.122.025.977)	Payments of bonds issuance costs
Pembayaran biaya emisi saham	-		(15.676.656.952)	Payments of stock issuance costs
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	950.487.548.554		2.936.277.251.910	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(27.112.690.112)		(51.135.639.476)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS YANG DIDENOMINASI DALAM MATA UANG ASING	649.566.644		5.312.828.826	NET EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON FOREIGN CURRENCY DENOMINATED CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	204.991.036.827		250.813.847.477	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	178.527.913.359		204.991.036.827	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (MTA) pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yang berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar, yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., No. 138 tanggal 30 Juli 2013. Pemegang Saham setuju merubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan impor dan ekspor kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, per Bengkelan, jasa dan konsultasi teknik permesinan dan transportasi darat.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dimana kantor pusat berada di Wisma Indomobil I, Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, Jakarta Timur.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi (MTA) based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.A.H.01.02.Year 2013 dated February 28, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Statement of Shareholder's Decision, and was notarized in Notarial Deed No.138 of Aryanti Artisari, S.H., dated July 30, 2013. The shareholders agreed to amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk. The amendment of articles of association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.AH.01.02.Year 2013 dated August 12, 2013.

As stated in its Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, import and export of vehicle and its spareparts, workshop, services and engineering consultations and land transportations.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Wisma Indomobil I, Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, East Jakarta.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

- b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 73 tanggal 21 Juli 2014, RUPS mengangkat Soebronto Laras mengantikan Josef Utamin sebagai Presiden Komisaris, mengangkat Alex Sutisna sebagai Direktur dan mengangkat Hartono Tanudiredja sebagai Direktur Tidak Terafiliasi.

1. GENERAL (continued)

- b. *Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and employees*

Based on General Meeting of Shareholders (GMS) which was covered by Notarial Deed No. 73 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated July 21, 2014, GMS appointed Soebronto Laras replacing Josef Utamin as President Commissioner, appointed Alex Sutisna as Director and appointed Hartono Tanudiredja as Unaffiliated Director.

31 Desember/December 31, 2014

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Soebronto Laras
Komisaris	Josef Utamin
Komisaris Independen	Tan Lian Soei

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Jusak Kertowidjojo
Wakil Presiden Direktur	Jacobus Irawan
Direktur	Alex Sutisna
Direktur	Gunawan
Direktur Tidak Terafiliasi	Hartono Tanudiredja

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Unaffiliated Director

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember/December 31, 2013

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Josef Utamin
Komisaris	Alex Sutisna
Komisaris Independen	Tan Lian Soei

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Jusak Kertowidjojo
Wakil Presiden Direktur	Jacobus Irawan
Direktur	Djendratna Budimulia Tedjaseputra
Direktur	Gunawan

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2014 and 2013

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Tan Lian Soei	Chairman
Anggota	Asdi Aulia	Member
Anggota	Sandra Sunanto	Member
Sekretaris Perusahaan	Ita Astriani	Corporate Secretary
Internal Audit	Agustinus Liem	Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.146 dan 2.055 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,146 and 2,055 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham. Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

c. Public offering of the Company's shares

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share. On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Percentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				2014 %	2013 %	2014	2013
<u>Pendanaan/</u> <u>Financing:</u>							
PT Indomobil Finance Indonesia - IMFI (1)	Pembentukan/ Financing	Jakarta	1994	99,875	99,875	7.754.976	6.794.099
<u>Sewa:/</u> <u>Rental:</u>							
PT CSM Corporatama - CSM (1)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1988	99,94	99,94	1.733.397	1.387.881
PT Indomobil Bintan Corpora - IBC (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Bintan	1994	99,98	99,98	23.743	22.901
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - WITM (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1997	100,00	100,00	63.728	345
PT Kharisma Muda - KMA (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2004	99,94	99,94	2.817	3.932
<u>Stasiun pengisian bahan bakar umum/</u> <u>Gas station:</u>							
PT Lippo Indorent - LI (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ Fuel sales	Jakarta	1995	60,00	60,00	332	799
<u>Logistik/</u> <u>Logistic:</u>							
PT Indomobil Summit Logistics - ISL (2)	Jasa inspeksi/ Inspection services	Jakarta	2014	60,00	-	311.566	-

Entitas Anak dimiliki secara langsung oleh:

- (1) Perusahaan
- (2) CSM

The Subsidiary directly owned by:

- (1) Company
- (2) CSM

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,875% kepemilikan.

PT CSM Corporatama (CSM)

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Sebelumnya, CSM dimiliki oleh pihak ketiga dan menjadi entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011. Oleh karena itu, berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", laporan keuangan CSM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak November 2011.

Berdasarkan akta notaris Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn. No. 102 dan 103 tanggal 25 Juli 2014, CSM membeli 100% kepemilikan saham atas PT Indomobil Summit Logistic (ISL) (sebelumnya PT Inspirasi Logistik Indonesia) dari PT Tamaris Prima Energi dan PT Tamaris Kapital Asia, pihak ketiga, sebesar Rp125.000.000. Pembelian tersebut telah dicatat sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.875% ownership.

PT CSM Corporatama (CSM)

Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.

Previously, CSM was owned by a third party and became an entity under common control since November 27, 2011. Accordingly, under PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control", CSM's financial statements were consolidated to the financial statements of the Company since November 2011.

Based on Notarial Deed No. 102 and 103 dated July 25, 2014 of Notary Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., CSM acquired 100% ownership of PT Indomobil Summit Logistics (ISL) (formerly PT Inspirasi Logistik Indonesia) from PT Tamaris Prima Energi and PT Tamaris Kapital Asia, third parties, for Rp125,000,000. The acquisition was accounted for in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations".

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT CSM Corporatama (CSM) (lanjutan)

Rincian atas pembelian tersebut adalah sebagai berikut:

Pembelian melalui pembayaran kas	125.000.000
Nilai wajar atas aset neto yang dibeli	(5.605.587.904)

Keuntungan atas pembelian entitas anak	(5.480.587.904)
--	-----------------

Nilai wajar atas asset dan liabilitas yang teridentifikasi pada saat pembelian adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku/ Book Value
Kas	1.613.921.041
Biaya dibayar dimuka	166.638.200
Restitusi pajak penghasilan	23.699.212.380
Aset tetap	268.538.562.096
Aset tidak lancar lainnya	3.320.183.487
Utang pajak	(975.204)
Utang lainnya	(23.452.742.000)
Pendapatan ditangguhkan	(20.160.000.000)
Wesel bayar jangka menengah	(253.599.800.000)
 Aset Neto	 125.000.000

Keuntungan atas pembelian entitas anak	(5.480.587.904)
--	-----------------

Pembelian melalui pembayaran kas	125.000.000
Kas di ISL	(1.613.921.041)

Kas bersih dari pembelian entitas anak	(1.488.921.041)
--	-----------------

Berdasarkan akta notaris Popie Savitri Martasuhardjo Pharmanto, S.H. No. 59 tanggal 8 Oktober 2014, ISL meningkatkan modal saham menjadi Rp280.000.000.000. CSM menempatkan dan menyertor tambahan saham sebesar Rp167.875.000.000.

Sisa modal saham sebesar Rp112.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor oleh PT Sumitomo Indonesia dan Sumitomo Corporation, pihak ketiga. CSM saat ini memiliki kepemilikan sebesar 60% di ISL.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 12 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT CSM Corporatama (CSM) (continued)

The details of the acquisition are as follows:

*Purchase consideration through cash payment
Fair value of net assets acquired*

Gain on purchase of a subsidiary

The fair values of identifiable assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

	Nilai Wajar/ Fair Value	
Kas	1.613.921.041	Cash
Prepaid expenses	166.638.200	Claim for tax refund
Restitusi pajak penghasilan	23.699.212.380	Fixed assets
Aset tetap	274.019.150.000	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	3.320.183.487	Tax payable
Utang pajak	(975.204)	Other payable
Utang lainnya	(23.452.742.000)	Unearned revenue
Pendapatan ditangguhkan	(20.160.000.000)	Medium term notes
Wesel bayar jangka menengah	(253.599.800.000)	
 Aset Neto	5.605.587.904	 Net assets
 Keuntungan atas pembelian entitas anak	(5.480.587.904)	 Gain on purchase of a subsidiary
 Pembelian melalui pembayaran kas	125.000.000	 Purchase consideration through cash payment
Kas di ISL	(1.613.921.041)	Cash in ISL
 Kas bersih dari pembelian entitas anak	(1.488.921.041)	 Net cash from acquisition of subsidiary

Based on Notarial Deed No. 59 dated October 8, 2014 of Notary Popie Savitri Martasuhardjo Pharmanto, S.H., ISL increased its share capital to become Rp280,000,000,000 of which CSM subscribed and paid up Rp167,875,000,000.

The remaining shares amounting to Rp112,000,000,000 were subscribed and paid up by PT Sumitomo Indonesia and Sumitomo Corporation, third parties. CSM currently holds 60% ownership interest in ISL.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on March 12, 2015.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013).

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013).

The accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan sendiri. PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau kepemilikan lebih dari 50% secara langsung atau tidak langsung.

Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian signifikan yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasian secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements have been prepared based on PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated Financial Statements" regarding consolidated and separate financial statements. PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for the investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control and/or owns more than 50% directly or indirectly.

All significant intercompany transactions and account balances, including the related significant unrealized gains or losses, if any, have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it losses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditzahan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Kas di bank atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings. Cash in banks or other cash equivalents that are pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties

The Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entities resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai buku kendaraan sewa yang ditransfer dari aset tetap ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan, jika diperlukan, ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Net realizable value of inventory is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for decline in market values of inventories is provided, if necessary, based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiananya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investments in associated entities

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Entities". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated entities as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements.

The Group's investments in its associated entities are accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associated entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associated entities are impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets

The Group applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land rights".

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as accounting policy for its fixed assets. The Company and its subsidiaries have chosen the cost model.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment in value. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria is met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Grup menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus ("straight-line method"), berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	5	<i>Machinery and equipment</i>
Pengembangan bangunan yang disewa (termasuk dalam bangunan dan prasarana)	1 - 5	<i>Leasehold improvements</i> <i>(included in buildings and improvements)</i>

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan biaya pinjaman lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan aset tetap dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan telah selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut telah siap untuk digunakan.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The Group computes depreciation using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

<table border="1"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;"></th><th style="text-align: center;">Tahun/ Years</th><th></th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bangunan dan prasarana</td><td style="text-align: center;">20</td><td><i>Buildings and improvements</i></td></tr> <tr> <td>Kendaraan</td><td style="text-align: center;">5 - 8</td><td><i>Vehicles</i></td></tr> <tr> <td>Perlengkapan kantor</td><td style="text-align: center;">5</td><td><i>Office equipment</i></td></tr> <tr> <td>Mesin dan peralatan</td><td style="text-align: center;">5</td><td><i>Machinery and equipment</i></td></tr> <tr> <td>Pengembangan bangunan yang disewa (termasuk dalam bangunan dan prasarana)</td><td style="text-align: center;">1 - 5</td><td><i>Leasehold improvements</i> <i>(included in buildings and improvements)</i></td></tr> </tbody> </table>		Tahun/ Years		Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>	Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>	Perlengkapan kantor	5	<i>Office equipment</i>	Mesin dan peralatan	5	<i>Machinery and equipment</i>	Pengembangan bangunan yang disewa (termasuk dalam bangunan dan prasarana)	1 - 5	<i>Leasehold improvements</i> <i>(included in buildings and improvements)</i>	<i>Leased vehicles are transferred to used vehicles inventory at book value when the leased vehicles ceased to be leased and will be sold. The sale of related assets is recognized as revenue.</i>
	Tahun/ Years																		
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>																	
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>																	
Perlengkapan kantor	5	<i>Office equipment</i>																	
Mesin dan peralatan	5	<i>Machinery and equipment</i>																	
Pengembangan bangunan yang disewa (termasuk dalam bangunan dan prasarana)	1 - 5	<i>Leasehold improvements</i> <i>(included in buildings and improvements)</i>																	

Land is stated at cost and not depreciated.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", interest charges and other costs incurred to finance the construction or installation of fixed assets are capitalized. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the asset constructed or installed is ready for its intended use.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

j. Leases

The Group applied PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases". The revised PSAK No. 30 prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if lease comprises land and buildings.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivables are treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Sewa dimana Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa menyewa biasa, Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the subsidiary does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Under an operating lease, the subsidiary presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the year in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

k. Impairment of non-financial assets

The Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", which prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2014 and 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset yang dikuasakan kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

m. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pengakuan pendapatan.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year consolidated statement of comprehensive income.

In case of default, the consumer gives the right to the related subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of comprehensive income.

m. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

n. Revenue and expense recognition

The Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Penjualan Kendaraan Bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan baru/bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan Jasa Pengemudi

Pendapatan dari jasa pengemudi diakui pada saat persetujuan kerja sama dan pelaksanaan jasa tersebut.

Pendapatan Jasa Pengangkutan

Pengakuan dari pengangkutan diakui pada saat adanya jasa penyerahan atas pengiriman barang (unit dan logistik).

Pendapatan Jasa Inspeksi

Pendapatan atas jasa inspeksi diakui pada saat pelaksanaan.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Rental Income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Sale of Used Cars

Revenue from the sale of used cars is recognized when the risks and rewards of ownership of used cars have been significantly transferred to customers.

Driver Services

Income from driver services is recognized at upon the performance of the services.

Trucking Services

Income from trucking are recognized upon the delivery services of goods has been performed (unit and logistics).

Inspection Services

Income from inspection services are recognized when the service are performed.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi periode/tahun berjalan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan, Entitas Anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current period/year.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan, piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Entitas anak melakukan penagihan piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak melalui surat peringatan, site visit dan melalui penerbitan surat kuasa penarikan kendaraan.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Consumer financing receivables (continued)

For consumer joint financing, receivable take over and loan channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, added or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method of consumer financing receivables.

The subsidiary collects the receivables which installments are overdue by warning letter, site visit and through issuance of the Letter of Attorney to repossess the unit.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (*cash basis*).

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2t.

Entitas Anak tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuananya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Consumer financing receivables (continued)

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain or loss is recognized in current year operations. For the Group's policy on allowance for impairment losses, see Note 2t.

The subsidiary does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue more than three (3) months. The interest income previously recognized for three (3) months but not yet collected is reversed against unearned income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

p. Foreign currency transactions and balances

The Group adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK No. 10 principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. The Group determined that its functional currency is Rupiah.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
1 Euro/Rupiah	15.133	16.821	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	12.440	12.189	U.S. Dollar 1/Rupiah
1 AUD Dolar/Rupiah	10.218	10.876	AUD Dollar 1/Rupiah
1 SGD Dolar/Rupiah	9.422	9.628	SGD Dollar 1/Rupiah

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja Karyawan".

PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja Karyawan" menetapkan akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja. Revisi terhadap PSAK memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Grup tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang jatuh di luar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign currency transactions and balances (continued)

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the closing exchange rate prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rates used are as follows:

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

q. Employee benefits liability

The Group applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" establishes the accounting and disclosures for employee benefits. The revised PSAK permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains/losses through other comprehensive income. The Group opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method which falls outside the "corridor" as further disclosed below.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Liabilitas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

Grup mencatat penyisihan untuk estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut diestimasikan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit of Credit*. Laba atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laba atau kerugian aktuaria yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Beban jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya, akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested. Selain itu, beban jasa kini dibebankan langsung ke operasional tahun berjalan.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuaria dan beban jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Selain itu, Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Grup.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits liability (continued)

The Group recognizes provisions for the estimated long-term liabilities for employees' benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the cumulative actuarial gains or losses exceed 10% of the present value of defined benefit obligation.

The aforesaid actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized over the expected average remaining service years of the employees using the straight-line method. Past services cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average period until the benefits become vested. On the other hand, current service costs are charged directly to the current year operations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Furthermore, the Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their permanent employees which pension costs are funded by the Group.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Revisi PSAK No. 46 tersebut menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan (2) pada waktu transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The revised PSAK No. 46 prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of *goodwill*; or
- ii. at an initial recognition of asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- i. not a business combination; and
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except for the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

s. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menetapkan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (pooling-of-interests). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

s. Restructuring transactions of entities under common control

The Group applied PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control" which accounts for the restructuring transactions among entities under common control.

Under the revised PSAK No. 38, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan diukur sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Piutang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures. PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to PSAK No. 60.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are initially recognized at fair value. In the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies are committed to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, derivative receivables and other non-current financial assets classified and accounted for as loans and receivables. Derivative receivables are accounted for as effective hedge.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu di antara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihannya tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment losses account. The impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang derivatif dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, loan from related party, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term liabilities for employees' benefits, derivative payables and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% sampai dengan 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The subsidiary records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and*
- ii. actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

u. Segmen operasi

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang wajibkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of comprehensive income.

u. Operating segments

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

v. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekivalennya.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 4.325.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 3.589.958.333 saham pada tanggal 31 Desember 2013.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

w. Biaya penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas agio saham.

x. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas dan Aset Kontijensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Operating segments (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

v. Earnings per share

The Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised PSAK establishes the dilutive effects of options, warrants and their equivalents.

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, consisting of 4,325,000,000 shares as of December 31, 2014 and 3,589,958,333 shares as of December 31, 2013.

The Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2014 and 2013.

w. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from the additional paid-in capital.

x. Provision

The Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Sewa Pembiayaan

Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Entitas Anak bertindak sebagai lessor untuk sewa kendaraan. Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Entitas Anak atas perjanjian sewa kendaraan yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases

Finance Leases

The subsidiary has several leases whereby the subsidiary acts as lessor in respect of rental of vehicles. The subsidiary evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the subsidiary to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the subsidiary for the current rental agreement of vehicles, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp15.937.448.009 dan Rp13.069.562.769. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2014 and 2013 are Rp15,937,448,009 and Rp13,069,562,769, respectively. Further details are disclosed in Note 32.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang pembiayaan

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang pembiayaan. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

Deferred tax assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

Allowance for impairment losses on trade receivables and financing receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables and financing receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non financial assets vehicles as of December 31, 2014 and 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Kas Rupiah	11.953.515.718	11.380.580.491	<i>Cash on hand Rupiah</i>
Bank - pihak ketiga Rupiah			<i>Cash in banks - third parties Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	11.936.411.164	18.680.540.497	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.037.103.985	7.766.804.949	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5.019.791.633	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.919.166.964	2.864.656.300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.120.666.148	1.084.996.708	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.442.562.380	707.350.343	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	1.401.293.595	661.827.395	PT CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	675.750.091	908.024.033	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.358.756.870	6.497.356.674	Others (each below Rp500 million) U.S. Dollar
Dolar A.S.			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.295.200.147	3.233.998.766	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdana	2.833.596.138	2.331.426.719	PT Bank Resona Perdana
PT Bank Central Asia Tbk	2.362.385.358	812.963.882	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.238.367.292	1.429.101.377	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	1.208.963.113	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	612.881.786	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	500.995.996	563.039.529	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.610.504.981	8.043.890.183	Others (each below Rp500 million) Other currencies
Mata uang lainnya			
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	-	2.024.478.981	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	<u>50.574.397.641</u>	<u>57.610.456.336</u>	<i>Sub-total</i>
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah			<i>Cash equivalents - time deposits - third parties Rupiah</i>
PT Bank Victoria International Tbk	77.000.000.000	31.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank KEB Hana, Jakarta	23.000.000.000	-	PT Bank KEB Hana, Jakarta
PT Bank Capital Indonesia Tbk	16.000.000.000	74.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	31.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-total	<u>116.000.000.000</u>	<u>136.000.000.000</u>	<i>Sub-total</i>
Total Kas dan Setara Kas	<u>178.527.913.359</u>	<u>204.991.036.827</u>	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah	0,50% - 2,50%	1,00% - 1,75%	Rupiah
Dolar A.S.	0,00% - 0,75%	0,00% - 0,50%	U.S. Dollar
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah	5,50% - 12,00%	6,50% - 12,00%	Rupiah

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak berelasi (Catatan 34a)			Related parties (Note 34a)
PT Indotruck Utama	2.883.764.659	1.292.165.952	PT Indotruck Utama
PT Indomobil Trada Nasional	2.762.489.081	265.509.043	PT Indomobil Trada Nasional
PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk	2.369.527.998	833.914.868	PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.550.996.023	1.424.176.150	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indo Traktor Utama	713.563.632	21.068.355	PT Indo Traktor Utama
PT Wahana Wirawan	654.795.100	39.375.000	PT Wahana Wirawan
PT Indosentosa Trada	578.829.600	148.040.000	PT Indosentosa Trada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	5.453.359.884	3.046.567.696	Others (each below Rp500 million)
Total pihak berelasi	16.967.325.977	7.070.817.064	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Indominco Mandiri	3.137.492.477	2.733.327.603	PT Indominco Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.691.558.446	4.598.674.827	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pamapersada Nusantara	2.398.876.244	5.619.591.647	PT Pamapersada Nusantara
PT Kitadin	2.143.078.163	5.350.170.852	PT Kitadin
PT Freeport Indonesia	1.800.081.937	2.871.107.284	PT Freeport Indonesia
PT Frisian Flag Indonesia	1.609.033.800	750.319.012	PT Frisian Flag Indonesia
PT Ericsson Indonesia	1.457.047.067	6.049.093.519	PT Ericsson Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.290.851.062	3.123.788.693	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Indotirta Suaka	1.260.843.464	2.535.749.394	PT Indotirta Suaka
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.192.856.572	2.845.224.550	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Jabar dan Banten Tbk	1.163.238.102	7.862.678	PT Bank Pembangunan Jabar dan Banten Tbk
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	1.162.542.281	582.743.749	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Tirta Investama	995.849.000	479.792.242	PT Tirta Investama
PT Straits Club Med Village	906.375.701	1.211.421.622	PT Straits Club Med Village
PT Tambang Raya Usaha Tama	759.180.277	-	PT Tambang Raya Usaha Tama
PT Bank Mega Syariah	646.030.000	9.896.807	PT Bank Mega Syariah
PT Tirta Makmur Sentosa	614.858.012	-	PT Tirta Makmur Sentosa
PT Charoen Pokphand Indonesia	566.778.100	456.336.430	PT Charoen Pokphand Indonesia
PT Holcim Indonesia Tbk	554.730.000	703.460.000	PT Holcim Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	16.082.740.329	21.553.465.216	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	42.434.041.034	61.482.026.125	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(184.637.166)	(321.222.271)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	42.249.403.868	61.160.803.854	Third parties - net
Piutang Usaha - Neto	59.216.729.845	68.231.620.918	Trade Receivables - Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Rupiah	58.153.435.715	66.739.956.427	Rupiah
Dolar Singapura	31.488.675	46.387.848	Singapore Dollar
Pihak berelasi	1.031.805.455	1.445.276.643	Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Total	59.216.729.845	68.231.620.918	Total

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	11.943.730.547	4.951.241.297	Current
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	2.781.609.713	1.005.592.954	1 - 30 days
31 - 60 hari	253.197.106	536.822.094	31 - 60 days
61 - 90 hari	846.167.082	96.267.707	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.142.621.529	480.893.012	Over 90 days
Total pihak berelasi	16.967.325.977	7.070.817.064	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	28.589.979.998	42.744.225.036	Current
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	7.329.430.313	9.782.513.224	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.303.174.116	2.854.405.471	31 - 60 days
61 - 90 hari	804.066.428	1.655.416.139	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.407.390.179	4.445.466.255	Over 90 days
Sub-total	42.434.041.034	61.482.026.125	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(184.637.166)	(321.222.271)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	42.249.403.868	61.160.803.854	Third parties - net
Piutang Usaha - Neto	59.216.729.845	68.231.620.918	Trade Receivables - Net

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	321.222.271	-	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	294.775.849	484.022.271	Additional provisions during the year (Note 29)
Penghapusan selama tahun berjalan	(431.360.954)	(162.800.000)	Write off during the year
Saldo akhir tahun	184.637.166	321.222.271	Balance at end of year

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang usaha sebesar Rp23.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari Development Bank of Singapore, Ltd., Indonesia (Catatan 14).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar A.S. milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables as of December 31, 2014 and 2013 are provided with individual allowance for impairment losses.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as of December 31, 2014 and 2013, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

As of December 31, 2014 and 2013, trade receivables amounting to Rp23,000,000,000 are pledged as collateral to short-term bank loans obtained from Development Bank of Singapore, Ltd., Indonesia (Note 14).

6. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and U.S. Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Lancar			<i>Current</i>
Piutang pembiayaan konsumen	1.696.720.835.776	1.666.988.460.000	<i>Consumer financing receivables</i>
Investasi sewa	2.402.091.993.172	1.414.514.368.208	<i>Investment in financing leases</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(65.208.170.036)	(43.736.608.074)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	4.033.604.658.912	3.037.766.220.134	<i>Net</i>
Tidak lancar			<i>Non-current</i>
Piutang pembiayaan konsumen	1.485.008.910.975	1.259.918.580.658	<i>Consumer financing receivables</i>
Investasi sewa	1.954.715.880.652	2.189.716.083.275	<i>Investment in financing leases</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(56.663.460.069)	(49.555.012.350)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	3.383.061.331.558	3.400.079.651.583	<i>Net</i>
Total Piutang Pembiayaan	7.416.665.990.470	6.437.845.871.717	Total Financing Receivables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	3.821.026.958.624	3.407.947.879.251	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak ketiga	<u>(686.698.745.898)</u>	<u>(531.819.627.498)</u>	<u>Sub-total third parties</u>
Pihak berelasi (Catatan 34b)			<i>Related parties (Note 34b)</i>
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	48.877.449.602	54.996.907.812	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak berelasi	<u>(1.475.915.577)</u>	<u>(4.218.118.907)</u>	<u>Sub-total related parties</u>
Total	3.181.729.746.751	2.926.907.040.658	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(44.887.800.503)</u>	<u>(42.329.319.613)</u>	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	<u>3.136.841.946.248</u>	<u>2.884.577.721.045</u>	<i>Consumer financing receivables - net</i>

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past Due</i>
1 - 30 hari	42.894.122.619	34.185.728.564	1 - 30 days
31 - 60 hari	17.047.771.663	22.750.913.876	31 - 60 days
> 60 hari	11.583.781.999	15.298.599.283	> 60 days
Belum jatuh tempo			<i>Not yet Due</i>
2014	-	1.874.407.181.188	2014
2015	1.986.407.795.030	957.535.273.771	2015
2016 dan sesudahnya	1.763.093.487.313	503.770.182.569	2016 and thereafter
Total pihak ketiga	<u>3.821.026.958.624</u>	<u>3.407.947.879.251</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 34b)			<i>Related parties (Note 34b)</i>
Belum jatuh tempo			<i>Not yet Due</i>
2014	-	54.606.895.812	2014
2015	48.877.449.602	222.864.000	2015
2016 dan sesudahnya	-	167.148.000	2016 and thereafter
Total pihak berelasi	<u>48.877.449.602</u>	<u>54.996.907.812</u>	<i>Total related parties</i>
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	<u>3.869.904.408.226</u>	<u>3.462.944.787.063</u>	<i>Total Consumer Financing Receivable</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 10,84% sampai dengan 36,39% pada tahun 2014 dan antara 8,40% sampai dengan 36,00% pada tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar US\$7.482.810 dan US\$11.517.991 atau setara dengan Rp93.086.159.759 dan Rp140.392.791.568. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. berkisar antara 8,68% sampai dengan 9,37% pada tahun 2014 dan antara 7,98% sampai dengan 9,85% pada tahun 2013.

Piutang pembiayaan konsumen ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau bukti kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 34) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 35).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Saldo awal tahun	42.329.319.613	45.719.362.526
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	119.321.045.000	124.805.129.885
Penghapusan selama tahun berjalan	(116.762.564.110)	(128.195.172.798)
Saldo akhir tahun	44.887.800.503	42.329.319.613

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are ranging from 10.84% to 36.39% in 2014 and from 8.40% to 36.00% in 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, IMFI has consumer financing receivables in U.S. Dollar amounting to US\$7,482,810 and US\$11,517,991 or equivalent to Rp93,086,159,759 and Rp140,392,791,568, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in U.S. Dollar are ranging from 8.68% to 9.37% in 2014 and from 7.98% to 9.85% in 2013.

Consumer financing receivables are given to customers for financing their vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by IMFI or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages under PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 34) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 35).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	42.329.319.613	45.719.362.526	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	119.321.045.000	124.805.129.885	Additional provisions during the year (Note 29)
Penghapusan selama tahun berjalan	(116.762.564.110)	(128.195.172.798)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	44.887.800.503	42.329.319.613	Balance at end of year

Consumer financing receivables as of December 31, 2014 and 2013 are provided with collective allowance for impairment losses.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pengakuan pendapatan dari penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp79.771.474.589 dan Rp73.888.047.075 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 30).

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 14 dan 20) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Rupiah			Rupiah
Kredit Sindikasi Berjangka IV	758.335.088.921	-	Syndicated Amortizing Term-Loan IV
Kredit Sindikasi Berjangka III	668.980.903.184	506.238.375.669	Syndicated Amortizing Term-Loan III
Kredit Sindikasi Berjangka II	192.625.146.782	237.877.560.436	Syndicated Amortizing Term-Loan II
PT Bank Victoria International Tbk	97.313.611.368	11.034.638.080	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	56.061.153.000	-	PT Bank CTBC Indonesia
Kredit Sindikasi Berjangka I	36.553.894.851	320.706.912.472	Syndicated Amortizing Term-Loan I
PT Bank Central Asia Tbk	25.010.002.223	25.001.661.490	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	20.308.790.085	80.074.866.539	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.801.945.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	175.662.673.858	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth	-	116.171.242.793	PT Bank Commonwealth
Indonesia Eximbank	-	54.149.770.800	Indonesia Eximbank
PT Bank Permata Tbk	-	11.128.600.250	PT Bank Permata Tbk
Dolar A.S.			U.S. Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.343.312.972	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdana	-	12.058.528.944	PT Bank Resona Perdana
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	2.316.214.725	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	2.008.747.200	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Total	1.861.333.848.386	1.554.429.793.256	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.357.364.305.773 dan Rp1.351.787.731.639 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

As of December 31, 2014 and 2013, consumer financing receivables amounting to Rp1,357,364,305,773 and Rp1,351,787,731,639, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 21).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2014			
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
Piutang pembiayaan konsumen	56.995.638.986	3.124.734.107.765	3.181.729.746.751
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(36.610.767.191)	(8.277.033.312)	(44.887.800.503)
Neto	20.384.871.795	3.116.457.074.453	3.136.841.946.248

31 Desember/December 31, 2013			
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
Piutang pembiayaan konsumen	59.532.096.433	2.867.374.944.224	2.926.907.040.657
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.332.506.310)	(6.996.813.303)	(42.329.319.613)
Neto	24.199.590.123	2.860.378.130.921	2.884.577.721.044

b. Piutang Sewa Pembiayaan

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	4.871.387.161.140	4.070.849.464.831	<i>Financing lease receivables</i>
Nilai residu yang terjamin	1.891.260.546.157	1.408.240.812.716	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(646.889.634.489)	(579.790.363.304)	<i>Unearned financing lease income</i>
Simpanan jaminan	(1.891.260.546.157)	(1.408.240.812.716)	<i>Security deposits</i>
Total piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	4.224.497.526.651	3.491.059.101.527	<i>Total net investment in financing leases - third parties</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak berelasi (Catatan 34b)			<i>Related parties (Note 34b)</i>
Piutang sewa pembiayaan	143.036.272.068	128.082.635.147	<i>Financing lease receivables</i>
Nilai residu yang terjamin	43.150.224.886	132.939.387.468	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(10.725.924.895)	(14.911.285.191)	<i>Unearned financing lease income</i>
Simpanan jaminan	(43.150.224.886)	(132.939.387.468)	<i>Security deposits</i>
Total piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	132.310.347.173	113.171.349.956	<i>Total net investment in financing leases - related parties</i>
Total piutang sewa pembiayaan Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	4.356.807.873.824	3.604.230.451.483	<i>Total lease receivables</i>
	(76.983.829.601)	(50.962.300.811)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Piutang sewa pembiayaan	4.279.824.044.223	3.553.268.150.672	<i>Net Investment in Financing Leases</i>

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past Due</i>
1 - 30 hari	41.262.067.741	23.024.971.044	1 - 30 days
31 - 60 hari	18.721.239.916	14.054.203.431	31 - 60 days
> 60 hari	14.107.666.859	6.239.445.903	> 60 days
Belum jatuh tempo			<i>Not yet Due</i>
2014	-	1.639.018.469.152	2014
2015	2.602.289.502.098	1.406.623.494.724	2015
2016 dan sesudahnya	2.195.006.684.526	981.888.880.577	2016 and thereafter
Sub-total	4.871.387.161.140	4.070.849.464.831	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 34b)			<i>Related parties (Note 34b)</i>
Belum jatuh tempo			<i>Not yet Due</i>
2014	-	60.484.138.645	2014
2015	128.069.137.203	50.694.742.925	2015
2016 dan sesudahnya	14.967.134.865	16.903.753.577	2016 and thereafter
Sub-total	143.036.272.068	128.082.635.147	<i>Sub-total</i>
Total	5.014.423.433.208	4.198.932.099.978	<i>Total</i>

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp31.186.960.318 dan Rp29.204.757.305 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Unearned lease income includes net financing process income amounting to Rp31,186,960,318 and Rp29,204,757,305 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 8,46% sampai dengan 19,96% pada tahun 2014 dan antara 8,40% sampai dengan 15,83% pada tahun 2013.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 4 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar US\$163.314.327 dan US\$160.772.420 atau setara dengan Rp2.031.630.225.765 dan Rp1.959.655.029.208. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,51% pada 2014 dan antara 7,25% sampai dengan 9,38% pada 2013.

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal	50.962.300.811	9.995.929.962	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penurunan nilai (Catatan 29)	46.379.852.011	43.908.277.244	<i>Additions of allowance for impairment losses (Note 29)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(20.358.323.221)	(2.941.906.395)	<i>Written off during the year</i>
Saldo akhir	76.983.829.601	50.962.300.811	<i>Ending balance</i>

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 34) dan PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 35).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Lease Receivables (continued)

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 8.46% to 19.96% in 2014 and from 8.40% to 15.83% in 2013.

The term of contract for lease receivables are ranging from 3 to 4 years.

As of December 31, 2014 and 2013, IMFI has financing lease receivables in U.S. Dollar amounting to US\$163,314,327 and US\$160,772,420 or equivalent to Rp2,031,630,225,765 and Rp1,959,655,029,208, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in U.S. Dollar are ranging from 7.50% to 9.51% in 2014 and from 7.25% to 9.38% in 2013.

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

Financing lease receivables as of December 31, 2014 and 2013 are provided with individual allowance for impairment losses.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 34) and with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 35).

Management believes that the above allowance for impairment losses on financing lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of financing lease receivables.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 14 dan 20) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Rupiah			Rupiah
Kredit Sindikasi Berjangka II	247.071.184.941	498.097.232.224	Syndicated Amortising Term-Loan II
Kredit Sindikasi Berjangka III	246.063.038.905	-	Syndicated Amortizing Term-Loan III
Kredit Sindikasi Berjangka IV	127.623.878.642	-	Syndicated Amortizing Term-Loan IV
PT Bank CIMB Niaga Tbk	74.734.177.396	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Indonesia Eximbank	67.002.904.375	96.003.908.945	Indonesia Eximbank
PT Bank Commonwealth	66.482.708.835	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Mizuho Indonesia	57.770.241.700	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Dolar A.S.			U.S. Dollar
JA Mitsui Leasing, Ltd.	83.522.897.443	-	JA Mitsui Leasing, Ltd.
PT Bank Pan Indonesia Tbk	76.756.376.397	88.162.690.467	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	75.690.325.745	97.926.874.677	Bank of China Limited, Jakarta Branch
Standard Chartered Bank, Jakarta	73.393.969.792	169.061.005.213	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Resona Perdana	12.538.327.999	1.173.789.364	PT Bank Resona Perdana
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	135.732.840	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	149.158.042.007	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Total	1.208.785.765.010	1.099.583.542.897	Total

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari klaim asuransi dan penggantian kerugian. Penyisihan atas kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.229.901.854 disediakan untuk piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Penyisihan atas kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.203.000 disediakan untuk piutang lain-lain kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 29).

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Lease Receivables (continued)

Lease receivables which are used as collateral to term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 14 and 20) are as follows:

7. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of insurance claims and reimbursements. Allowance for impairment amounting to Rp1,229,901,854 was provided for other receivables – related parties as of December 31, 2014 and 2013. Allowance for impairment losses amounting to Rp27,203,000 was provided for other receivables third parties as of December 31, 2013 (Note 29).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN – NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kendaraan bekas	24.678.936.518	17.399.083.945	Used cars
Suku cadang	2.909.852.630	3.447.667.310	Spareparts
Bahan bakar	59.583.616	58.950.612	Fuel
Total Persediaan	27.648.372.764	20.905.701.867	Total Inventories

Pada tanggal 31 Desember 2014 persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jasaraharja Putera, pihak ketiga, dan PT Asuransi Harta Aman Pratama melalui PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi (Catatan 34m), dengan total nilai pertanggungan gabungan sebesar Rp27.582.617.500. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama melalui PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp18.161.100.000 (Catatan 34m). Persediaan tersebut diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan resiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan untuk pinjaman utang bank.

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp93.239.222.196 dan Rp76.385.797.961.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan tidak diperlukan.

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

As of December 31, 2014, inventories are insured to PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Jasaraharja Putera, third parties, and PT Asuransi Harta Aman Pratama through PT Indosurance Broker Utama, related party (Note 34m), with total coverage amounting to Rp27,582,617,500. As of December 31, 2013, inventories are insured to PT Asuransi Harta Aman Pratama through PT Indosurance Broker Utama, related party (Note 34m), with total coverage amounting to Rp18,161,100,000. The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

As of December 31, 2014 and 2013, there are no inventories pledged as collateral to bank loans.

Inventories used and recognized as expenses for years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp93,239,222,196 and Rp76,385,797,961, respectively.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that allowance for decline in market values of inventories is not necessary.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Sewa	20.699.052.637	17.158.565.123	Rental Vehicle license (STNK) and code listing (KIR)
STNK dan KIR	8.780.808.798	6.781.701.397	Insurance
Asuransi	3.947.773.151	2.589.454.591	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	6.117.034.820	2.214.776.273	Others (each below Rp500 million)
Total Biaya Dibayar di Muka	39.544.669.406	28.744.497.384	Total Prepaid Expenses

10. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Aset yang dikuasakan kembali Dikurangi penyisihan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali	77.575.535.771	57.428.275.609	Foreclosed assets
	<u>(28.547.330.991)</u>	<u>(16.794.330.991)</u>	Less allowance for impairment losses in value of foreclosed assets
Total Aset yang Dikuasakan Kembali	49.028.204.780	40.633.944.618	Total Foreclosed Assets

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal	16.794.330.991	12.914.330.991	Beginning balance
Penambahan penyisihan penurunan nilai	11.753.000.000	3.880.000.000	Additional provision for impairment losses
Saldo akhir	28.547.330.991	16.794.330.991	Ending balance

The changes in allowance for impairment losses in value of foreclosed assets are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Nissan Financial Services Indonesia			<i>PT Nissan Financial Services Indonesia</i>
Nilai perolehan	47.500.000.000	47.500.000.000	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(8.973.592.799)	(1.546.958.110)	<i>Accumulated share in losses of associated entity</i>
Sub-total	38.526.407.201	45.953.041.890	<i>Sub-total</i>
PT Hino Finance Indonesia			<i>PT Hino Finance Indonesia</i>
Nilai perolehan	120.000.000.000	-	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(439.728.441)	-	<i>Accumulated share in losses of associated entity</i>
Sub-total	119.560.271.559	-	<i>Sub-total</i>
PT Gunung Ansa			<i>PT Gunung Ansa</i>
Nilai perolehan	-	54.238.534.528	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	-	140.661.360	<i>Accumulated share in losses of associated entity</i>
Penjualan investasi	-	(54.379.195.888)	<i>Sale of investment</i>
Sub-total	-	-	<i>Sub-total</i>
Total Investasi pada Entitas Asosiasi	158.086.678.760	45.953.041.890	Total Investments in Associated Entities

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of associated entities are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Nissan Financial Services Indonesia			<i>PT Nissan Financial Services Indonesia</i>
Total aset	702.073.835.307	190.064.515.451	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	546.417.815.269	6.252.347.891	<i>Total liabilities</i>
Rugi bersih tahun berjalan	(20.325.910.538)	(6.187.832.440)	<i>Net loss for the year</i>
PT Hino Finance Indonesia			<i>PT Hino Finance Indonesia</i>
Total aset	301.814.207.848	-	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	2.466.866.136	-	<i>Total liabilities</i>
Rugi bersih tahun berjalan	(652.658.288)	-	<i>Net loss for the year</i>
PT Gunung Ansa			<i>PT Gunung Ansa</i>
Total aset	-	-	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	-	-	<i>Total liabilities</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	<i>Net income for the year</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Nissan Financial Services Indonesia	(5.081.477.635)
PT Hino Finance Indonesia	(439.728.442)
PT Gunung Ansa	-
Total	(5.521.206.077)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the equity in net earnings (losses) of associated entities are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		Total
PT Nissan Financial Services Indonesia	(1.546.958.110)		
PT Hino Finance Indonesia	-		
PT Gunung Ansa	1.811.020		
Total	(1.545.147.090)		

- a. Pada tanggal 28 Maret 2013, CSM menjual seluruh kepemilikannya di PT Gunung Ansa (GUNSA) kepada PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI), dengan harga jual sebesar Rp54.379.195.888, Tidak ada laba atau rugi yang timbul dari transaksi ini.
- b. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 86 tanggal 28 Mei 2013 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan dan Nissan Motor Co., Ltd, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pembiayaan dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). Perusahaan membayar Rp25.000.000.000, terdiri dari 25.000 saham atau ekuivalen dengan 25% pemilikan di NFSI.

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 tanggal 17 Desember 2013, Perusahaan menambah investasi di NFSI sebesar Rp22.500.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di NFSI menjadi Rp47.500.000.000 atau ekuivalen dengan 25% pemilikan.

a. On March 28, 2013, CSM sold its ownership in PT Gunung Ansa (GUNSA) to PT Multicentral Aryaguna (MCA), a subsidiary of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI), at selling price of Rp54,379,195,888. No gain or loss was recognized from this transaction.

b. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 86 dated May 28, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Year 2013 dated July 3, 2013, the Company and Nissan Motor Co., Ltd, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). The Company paid Rp25,000,000,000 consisting of 25,000 shares or equivalent to 25% ownership in NFSI.

Based on the Notarial Deed No. 45 dated December 17, 2013 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., the Company increased its investment in NFSI by Rp22,500,000,000, bringing the total investment in NFSI to Rp47,500,000,000 or equivalent to 25% ownership .

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

c. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 tanggal 11 Juli 2014 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014, Perusahaan dan Summit Global Auto Management B.V., pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pembiayaan dengan nama PT Hino Finance Indonesia (HFI). Perusahaan membayar Rp66.666.000.000, terdiri dari 66.666 saham atau setara dengan 66,66% pemilikan di HFI.

Berdasarkan Akta Notaris Ade Yasmin Syamsuddin, S.H., M.Kn No. 3 tanggal 11 Desember 2014, HFI menerbitkan 200.000 saham baru. Perusahaan menambah investasi di HFI sebesar Rp53.334.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp120.000.000.000 atau setara dengan 40% pemilikan.

12. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

c. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 dated July 11, 2014 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-17318.40.10.2014 dated July 14, 2014, the Company and Summit Global Auto Management B.V., a third party, agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Hino Finance Indonesia (HFI). The Company paid Rp66,666,000,000 consisting of 66,666 shares or equivalent to 66.66% ownership in HFI.

Based on the Notarial Deed No. 3 dated Desember 11, 2014 of Ade Yasmin Syamsuddin, S.H., M.Kn., HFI issued 200,000 new shares. The Company increased its investment in HFI by Rp53,334,000,000, bringing the total investment in HFI to Rp120,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

12. FIXED ASSETS

The composition and movements of this account are as follows:

31 Desember/December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	11.277.976.819	267.290.865.682	-	-	278.568.842.501
Bangunan dan prasarana	37.623.507.560	15.130.130.209	3.000.000	-	52.750.637.769
Mesin dan peralatan	1.811.096.435	62.322.865	594.189.160	-	1.279.230.140
Perlengkapan kantor	58.752.493.835	4.472.102.029	772.381.079	-	62.452.214.785
Kendaraan	1.568.288.009.207	395.557.837.551	13.216.065.026	(234.585.362.769)	1.716.042.418.963
Sub-total	1.677.753.083.856	682.513.258.336	14.587.635.265	(234.585.362.769)	2.111.093.344.158
Aset dalam Penyelesaian					
Bangunan	-	266.392.860	-	-	266.392.860
Total Nilai Perolehan	1.677.753.083.856	682.779.651.196	14.587.635.265	(234.585.362.769)	2.111.359.737.018
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan prasarana	18.340.625.489	2.929.890.890	3.000.000	-	21.267.516.379
Mesin dan peralatan	1.568.474.148	82.183.598	554.355.870	-	1.096.301.876
Perlengkapan kantor	44.932.454.312	5.184.487.099	742.280.681	-	49.374.660.730
Kendaraan	329.874.066.349	206.920.556.817	9.034.872.356	(99.812.320.873)	427.947.429.937
Total Akumulasi Penyusutan	394.715.620.298	215.117.118.404	10.334.508.907	(99.812.320.873)	499.685.908.922
Nilai Buku Neto	1.283.037.463.558				1.611.673.828.096

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2013				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan				
Pemilikan Langsung				Cost
Tanah	11.277.976.819			Direct Ownership Land
Bangunan dan prasara	32.202.262.720	5.445.851.840	24.607.000	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.710.327.233	100.769.202	-	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	53.307.777.256	5.661.911.728	217.195.149	Office equipment
Kendaraan	1.044.235.600.488	4.900.227.569	5.141.266.248	Vehicles
Sub-total	1.142.733.944.516	16.108.760.339	5.383.068.397	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian				Constructions in Progress
Kendaraan	106.731.071.334	569.263.657.493	(675.994.728.827)	Vehicles
Total Nilai Perolehan	1.249.465.015.850	585.372.417.832	(151.701.281.429)	Total Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Bangunan dan prasara	15.916.744.806	2.439.141.428	15.260.745	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.499.811.156	68.662.992	-	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	40.066.414.365	5.052.679.809	186.639.862	Office equipment
Kendaraan	250.108.867.040	166.427.384.074	3.200.835.551	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	307.591.837.367	173.987.868.303	(83.461.349.214)	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	941.873.178.483			Net Book Value

Penyusutan

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation

Depreciation expenses of fixed assets were charged to operations as part of the following:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Beban pendapatan	196.410.324.185	156.968.137.994	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	18.706.794.219	17.019.730.309	General and administrative expenses (Note 29)
Total	215.117.118.404	173.987.868.303	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp52.915.687.091, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasara, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

As of December 31, 2014, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp52,915,687,091, which mainly consist of building and improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles.

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2014	2013
Harga jual	8.480.529.633	3.815.688.002
Nilai buku neto	4.253.126.358	1.980.332.239
Laba atas penjualan aset tetap	4.227.403.275	1.835.355.763
		Gain on sale of fixed assets

Harga jual aset tetap sejumlah Rp1.390.380.000 dan Rp157.788.000 diterima tunai oleh CSM masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Out of the total selling price of fixed assets, Rp1,390,380,000 and Rp157,788,000 were received in cash as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir pada tahun 2019, 2035 dan 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, hak atas BPKB Kendaraan yang dimiliki oleh CSM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSM yang diperoleh dari Development Bank of Singapore Ltd., Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Mayora, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Syariah dan PT Bank CIMB Niaga Syariah (Catatan 20).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.508.941.095.811 dan Rp1.522.524.601.497 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama melalui PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi (Catatan 34l dan 34m), dan PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Kendaraan yang dimiliki oleh CSM sebesar Rp200.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari Development Bank of Singapore, Ltd., Indonesia (Catatan 14).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. FIXED ASSETS (continued)

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Usage Rights for Building" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire in 2019, 2035 and 2037. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2014 and 2013, BPKB of vehicles owned by CSM were used as collateral for CSM's loan obtained from Development Bank of Singapore Ltd., Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero), PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Mayora, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Syariah and PT Bank CIMB Niaga Syariah (Note 20).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,508,941,095,811 and Rp1,522,524,601,497 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Harta Aman Pratama through PT Indosurance Broker Utama, related parties (Notes 34l and 34m) and through PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Wahana Tata, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Vehicles of CSM amounting to Rp200,000,000,000 are pledged as collateral to short-term bank loan facilities obtained from Development Bank of Singapore, Ltd., Indonesia (Note 14).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 35)	2.673.462.762	3.058.846.496	Restricted cash in banks (Note 35)
Uang jaminan	1.645.972.886	1.510.774.986	Security deposits
Lainnya	201.103.808	-	Others
Total Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4.520.539.456	4.569.621.482	Total Other Non-current Financial Assets

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman tetap			Fixed loan
PT Bank DBS Indonesia	216.310.312.194	173.625.521.503	PT Bank DBS Indonesia
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Pensiunan Nasional Tbk	125.000.000.000	-	Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
International Tbk	118.000.000.000	-	International Tbk
Deutsche Bank AG	35.902.195.291	-	Deutsche Bank AG
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	-	166.000.000.000	Indonesia Tbk
Dolar A.S.			U.S. Dollar
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(US\$7.850.000 pada tanggal 31 Desember 2014)	97.654.000.000	-	(US\$7,850,000 as of December 31, 2014)
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
(US\$7.817.754 pada tanggal 31 Desember 2014 dan US\$8.900.000 pada tanggal 31 Desember 2013)	97.252.854.166	108.482.100.000	(US\$7,817,754 as of December 31, 2014 and US\$8,900,000 as of December 31, 2013)
PT Bank Mizuho Indonesia			PT Bank Mizuho Indonesia
(US\$7.800.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	97.032.000.000	95.074.200.000	(US\$7,800,000 as of December 31, 2014 and 2013)
PT Bank CTBC Indonesia			PT Bank CTBC Indonesia
(US\$5.608.923 pada tanggal 31 Desember 2014)	69.775.000.000	-	(US\$5,608,923 as of December 31, 2014)
PT Bank Internasional			PT Bank Internasional
Indonesia Tbk			Indonesia Tbk
(US\$12.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013)	-	146.268.000.000	(US\$12,000,000 as of December 31, 2013)
Total Utang Bank Jangka Pendek	856.926.361.651	689.449.821.503	Total Short-term Bank Loans

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

	2014
Rupiah	8,00% - 12,00%
Dolar A.S.	1,67% - 4,75%

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Entitas Anak tertentu sebagai berikut:

CSM

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 8 tanggal 7 November 2007 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 82 tanggal 13 Agustus 2012, CSM memperoleh fasilitas kredit berulang dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp200.000.000.000.

Pada tanggal 31 Juli 2013, CSM memperoleh tambahan fasilitas kredit menjadi sebesar Rp700.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian bank No. 330/PFPA-DBSI/VI/2014 tanggal 23 Juni 2014, terdapat perubahan fasilitas menjadi :

- Fasilitas RCF I jangka pendek (*uncommitted*) menjadi Rp250.000.000.000.
- Fasilitas RCF II jangka panjang (*committed*) menjadi Rp450.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 9 September 2015 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,25% sampai dengan 10,95% pada tahun 2014 dan antara 8,25% sampai dengan 9,90% pada tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp216.310.312.194 dan Rp173.625.521.503. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan dan piutang usaha CSM masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp23.000.000.000 yang telah diaktifkan dengan Akta Fidusia No. 83 dan 84 tanggal 13 Agustus 2012 (Catatan 5 dan 12).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Annual interest rates on the above loans are as follows:

	2013	
	7,50% - 11,00%	Rupiah
	1,67% - 4,75%	U.S. Dollar

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the subsidiaries as follows:

CSM

- a. Based on Banking Facilities Deed No. 8 dated November 7, 2007 and based on the latest amendment which has been covered by Notarial Deed No. 82 dated August 13, 2012, CSM obtained revolving loan facility from PT Bank DBS Indonesia amounting to Rp200,000,000,000.

On July 31, 2013, CSM obtained additional facilities become to Rp700,000,000,000.

Based on bank agreement No. 330/PFPA-DBSI/VI/2014 dated June 23, 2014, the facilities change into :

- RCF I short term facility (*uncommitted*) amounting Rp250,000,000,000.
- RCF II long-term facility (*committed*) amounting Rp450,000,000,000.

The facility is valid until September 9, 2015 and bears interest rate ranging from 10.25% to 10.95% in 2014 and from 8.25% to 9.90% in 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances of this facility are Rp216,310,312,194 and Rp173,625,521,503, respectively. The facility is collateralized by CSM's vehicles and trade receivables amounting to Rp200,000,000,000 and Rp23,000,000,000, respectively, which have been notarized by the Fiduciary Deed No. 83 and 84 dated August 13, 2012 (Note 5 and 12).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CSM (lanjutan)

- b. Pada tanggal 7 Oktober 2013, CSM memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari Deutsche Bank AG Jakarta, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Pada tanggal 25 Maret 2014 dan 23 Mei 2014, CSM memperoleh fasilitas tambahan kredit rekening koran menjadi Rp100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan pembelian kendaraan untuk jasa penyewaan kendaraan.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,00% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp35.902.195.291.

IMFI

- c. Pada tanggal 26 Februari 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN), dengan jumlah maksimum sebesar Rp125.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Februari 2015. Tidak ada jaminan yang diberikan Perseroan untuk fasilitas ini (*clean basis*).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 10,25% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp125.000.000.000.

- d. Pada tanggal 28 November 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 November 2015. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CSM (continued)

- b. On October 7, 2013, CSM obtained overdraft facility from Deutsche Bank AG Jakarta, with a maximum facility of Rp25,000,000,000. On March 25, 2014 and May 23, 2014, CSM obtained additional overdraft facility amounting to Rp100.000.000.000. This facility is used for the purposes of purchasing vehicles for the vehicle rental services.

This facility bears annual interest at 9.00% and will mature on October 31, 2015. As of December 31, 2014, outstanding balance for this facility is Rp35,902,195,291.

IMFI

- c. On February 26, 2014, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN), with a maximum amount of Rp125,000,000,000. The loan will mature on February 25, 2015. There is no collateral for this facility (*clean basis*).

The loan bears annual interest ranging from 8.00% to 10.25% in 2014.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp125,000,000,000.

- d. On November 28, 2014, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum amount of Rp150,000,000,000. The loan will mature on November 28, 2015. This loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan gabungan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka (Catatan 6b).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp118.000.000.000.

- e. Pada tanggal 19 Februari 2008, IMFI memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000 yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 20). Pada tanggal 19 Januari 2010, terdapat perubahan pada perjanjian kredit yang mengubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp125.000.000.000 dengan maksimum sublimit dalam Dolar A.S. sebesar US\$1.000.000.

Pada tanggal 19 Maret 2011, IMFI dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar A.S maupun Rupiah.

Pada tanggal 12 Desember 2013, IMFI memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp175.000.000.000, yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 20) sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau setara dalam Dolar A.S. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2015.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,40% sampai dengan 11,25% untuk pinjaman dalam Rupiah dan berkisar antara 4,00% sampai dengan 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2014 dan antara 8,00% sampai dengan 9,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan berkisar antara 4,00% sampai dengan 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

The consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2014 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term loans (Note 6b).

The loan bears annual interest rates at 10.25% in 2014.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp118,000,000,000.

- e. On February 19, 2008, IMFI obtained an additional maximum facility working capital loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp70,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility, hence, the maximum facility amount became Rp100,000,000,000 (Note 20). On January 19, 2010, the maximum facility has been changed to Rp125,000,000,000 with maximum limit in U.S. Dollar amounting to US\$1,000,000.

On March 19, 2011, IMFI and Danamon agreed that the total facility amount can be drawn both in U.S. Dollar and Rupiah.

On December 12, 2013, IMFI obtained an additional maximum facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp175,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility (Note 20), hence, the maximum facility amount became Rp300,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar. This facility has been extended several times and the latest extension is until July 9, 2015.

This facility bears annual interest rate ranging from 9.40% to 11.25% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 4.00% to 4.75% for U.S. Dollar loan in 2014 and from 8.00% to 9.75% for Rupiah loan and ranging from 4.00% to 4.25% for U.S. Dollar loan in 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp166.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka (Catatan 6b).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka (Catatan 20).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- f. Pada tanggal 22 Desember 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMBN), dengan jumlah maksimum sebesar US\$25.000.000 atau ekuivalen dalam Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Desember 2015. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp3.801.945.000 (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp74.734.177.396 (Catatan 6b).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

As of December 31, 2013, the outstanding balance of this facility amounted to Rp166,000,000,000. As of December 31, 2014, there is no outstanding balance of this facility.

As of December 31, 2014, lease receivables pledged as collateral to the loans are combined with pledged as collateral for the term-loan (Note 6b).

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

The consumer financing receivables pledged as collateral for this facility as of December 31, 2013 was combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan (Note 20).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio shall not exceed 8.5 times. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- f. On December 22, 2014, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMBN), with a maximum amount of US\$25,000,000 or equivalent in Rupiah. The loan will mature on December 22, 2015. This loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp3,801,945,000 (Note 6a).

As of December 31, 2014, lease receivables pledged as collateral amounted to Rp74,734,177,396 (Note 6b).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp97.654.000.000 (setara dengan US\$7.850.000).

- g. Pada tanggal 22 Maret 2010 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 11 Agustus 2014, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 atau ekivalen dalam Dolar A.S. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Maret 2015.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,50% sampai dengan 10,87% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2014 dan antara 8,25% sampai dengan 10,38% untuk pinjaman dalam Rupiah dan berkisar antara 4,00% sampai dengan 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar A.S pada tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp97.252.854.166 (setara dengan US\$7.817.754) dan Rp108.482.100.000 (setara dengan US\$8.900.000).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp2.343.312.972 (setara dengan US\$188.369).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Rp76.756.376.397 (setara dengan US\$6.170.127) dan Rp88.162.690.467 (setara dengan US\$7.232.972) (Catatan 6b).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

As of December 31, 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp97,654,000,000 (equivalent to US\$7,850,000).

- g. On March 22, 2010, and based on the latest amendment dated August 11, 2014, IMFI obtained a working capital loan facility on a revolving basis from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), with a maximum amount of Rp500,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar. This facility is valid until March 22, 2015.

This facility bears annual interest rate ranging from 10.50% to 10.87% for Indonesian Rupiah loan and at 4.25% for US Dollar loan in 2014 and from 8.25% to 10.38% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 4.00% to 4.75% for U.S. Dollar loan in 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this facility amounted to Rp97,252,854,166 (equivalent to US\$7,817,754) and Rp108,482,100,000 (equivalent to US\$8,900,000), respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp2,343,312,972 (equivalent to US\$188,369).

As of December 31, 2014 and 2013, net investment in financing lease pledged as collateral amounted to Rp76,756,376,397 (equivalent to US\$6,170,127) and Rp88,162,690,467 (equivalent to US\$7,232,972), respectively (Note 6b).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio shall not exceed 8.5 times. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

- h. Pada tanggal 28 Oktober 2013, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2015.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 1,67% sampai dengan 1,77% pada tahun 2014 dan sebesar 1,67% pada tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp97.032.000.000 (setara dengan US\$7.800.000) dan Rp95.074.200.000 (setara dengan US\$7.800.000).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp20.308.790.085 dan Rp80.074.866.539 (Catatan 6a).

Saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp57.770.241.700 pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 6b).

- i. Pada tanggal 18 September 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 18 September 2015. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

- h. On October 28, 2013, IMFI obtained a working capital loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) with maximum amount of Rp100,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility matured on October 28, 2014 and has been extended until October 28, 2015.

The loan bears annual interest ranging from 1.67% to 1.77% in 2014 and at 1.67% in 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this facility amounted to Rp97,032,000,000 (equivalent to US\$7,800,000) and Rp95,074,200,000 (equivalent to US\$7,800,000), respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

Consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp20,308,790,085 and Rp80,074,866,539, respectively (Note 6a).

As of December 31, 2014, lease receivables pledged as collateral amounted to Rp57,770,241,700 (Note 6b).

- i. On September 18, 2014, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), with a maximum amount of Rp150,000,000,000. The loan will mature on September 18, 2015. This loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang pemberian konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp56.061.153.000 (Catatan 6a).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp69.775.000.000 (setara dengan US\$5.608.923).

- j. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 20). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan.

Pada tanggal 16 Mei 2014, IMFI dan BII setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. dan memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 27 Mei 2015.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,75% sampai dengan 12,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 2,90% sampai dengan 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2014, dan antara 7,50% sampai dengan 9,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 3,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp146.268.000.000 (setara dengan US\$12.000.000). Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang pemberian konsumen dan piutang sewa pemberian yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pemberian konsumen dan piutang sewa pemberian yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka (Catatan 20).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

As of December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp56,061,153,000 (Note 6a).

The loan bears annual interest rate at 10.00% in 2014.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp69,775,000,000 (equivalent to US\$5,608,923).

- j. On May 27, 2011, IMFI obtained a working capital loan facility from PT Bank Internasional Indonesia, Tbk (BII), with a maximum facility of Rp150,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar which was reallocated from term-loan facility (Note 20). This facility has been extended several times.

On May 16, 2014, IMFI and BII agreed to increase the maximum amount to Rp300,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar and to extend the facility up to May 27, 2015.

This facility bears annual interest rates ranging from 9.75% to 12.00% for Indonesian Rupiah loan and from 2.90% to 4.75% for US Dollar loan in 2014 and from 7.50% to 9.00% for Indonesian Rupiah loan and at 3.25% for U.S. Dollar loan in 2013.

As of December 31, 2013, the outstanding balance of this facility amounted to Rp146,268,000,000 (equivalent to US\$12,000,000). As of December 31, 2014, there is no outstanding balance of this facility.

As of December 31, 2013, the consumer financing receivables and lease receivables pledged as collateral to the loans are combined with the consumer financing receivables and lease receivables pledged as collateral for the term-loans (Note 20).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

- k. Pada tanggal 11 Maret 2010, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan jumlah maksimum sebesar US\$1.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 11 Maret 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pemberian konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang pemberian konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp12.058.528.944 (setara dengan US\$989.296) (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo piutang sewa pemberian yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Rp12.538.327.999 (setara dengan US\$1.007.904) dan Rp1.173.789.364 (setara dengan US\$96.299) (Catatan 6b).

Saldo piutang pemberian konsumen dan piutang sewa pemberian yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan gabungan dengan saldo piutang pemberian konsumen dan piutang sewa pemberian yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka (Catatan 20).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio shall not exceed 10 times.

- k. On March 11, 2010, IMFI obtained a working capital loan facility on a revolving basis from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum amount of US\$1,000,000. This facility has been extended several times and the latest extension is until March 11, 2015.

As of December 31, 2014 and 2013, there are no outstanding balances for this facility.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp12,058,528,944 (equivalent to US\$989,296) (Note 6a).

As of December 31, 2014 and 2013, net investment in financing lease pledged as collateral amounted to Rp12,538,327,999 (equivalent to US\$1,007,904) and Rp1,173,789,364 (equivalent to US\$96,299), respectively (Note 6b).

The consumer financing receivables and net investment in financing lease pledged as collateral as of December 31, 2013 are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing lease pledged as collateral for the term-loan (Note 20).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

- I. Pada tanggal 27 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000 atau setara dalam Dolar A.S. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 25 Maret 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

- m. Pada tanggal 19 Januari 2010, IMFI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Pada tanggal 19 September 2014, IMFI dan Danamon setuju untuk menambah limit fasilitas menjadi sebesar Rp10.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu pencairan fasilitas sampai dengan tanggal 9 Juli 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

- n. Pada tanggal 22 November 2010 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 16 Februari 2012, IMFI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 22 Februari 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp25.010.002.223 dan Rp25.001.661.490 (Catatan 6a).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

- I. On September 27, 2010, IMFI obtained a working capital loan facility from PT Bank Permata Tbk (Permata) with maximum amount of Rp20,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility has been fully paid on March 25, 2014. As of December 31, 2013, there is no outstanding balance for this facility.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

- m. On January 19, 2010, IMFI obtained overdraft facility from Danamon with maximum amount of Rp5,000,000,000. On September 19, 2014 IMFI and Danamon agreed to increase the limit to became Rp10,000,000,000 and extend the drawdown period up to July 9, 2015. This facility has been extended several times and the latest extension is until July 9, 2015. As of December 31, 2014 and 2013, there are no outstanding balances for this facility.

- n. On November 22, 2010 and based on the latest amendment on February 16, 2012, IMFI obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp25,000,000,000. This facility has been extended several times and the latest extension is until February 22, 2015. As of December 31, 2014 and 2013, there are no outstanding balances for this facility.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total facility. As of December 31, 2014 and 2013, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp25,010,002,223, and Rp25,001,661,490, respectively (Note 6a).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

- o. Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari The Royal Bank of Scotland N.V. (RBS) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 3,15% sampai dengan 3,40% pada tahun 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

Saldo pinjaman jangka pendek yang telah digunakan masing-masing adalah sebesar Rp856.926.361.651 dan Rp689.449.821.503 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT V-Kool Indo Lestari	4.890.713.300	-	PT V-Kool Indo Lestari
PT Astra Internasional Tbk	4.286.100.000	12.850.700.000	PT Astra Internasional Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	3.283.157.852	-	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Jasaraoharja Putera	2.972.161.622	-	PT Asuransi Jasaraoharja Putera
PT Sumber Baru Aneka Mobil	659.000.000	-	PT Sumber Baru Aneka Mobil
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.604.112.292	17.750.635.637	Others (each below Rp500 million)
Total pihak ketiga	18.695.245.066	30.601.335.637	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 34d)			<i>Related parties (Note 34d)</i>
PT Indomobil Trada Nasional	4.995.140.425	3.583.400.000	PT Indomobil Trada Nasional
PT Indosentosa Trada	3.354.999.135	-	PT Indosentosa Trada
PT Indomobil Prima Niaga	1.167.200.000	3.776.000.000	PT Indomobil Prima Niaga
PT Indosurance Broker Utama	1.085.257.783	1.924.537.772	PT Indosurance Broker Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	281.114.490	557.461.938	Others (each below Rp500 million)
Total pihak berelasi	10.883.711.833	9.841.399.710	<i>Total related parties</i>
Total Utang Usaha	29.578.956.899	40.442.735.347	Total Trade Payables

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

- o. On April 28, 2014, the Company obtained working capital loan facilities from The Royal Bank of Scotland N.V. (RBS) with maximum amount of US\$5,000,000. The loan was collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest rates ranging from 3.15% to 3.40% in 2014. As of December 31, 2014, there is no outstanding amount for this facility.

The balance of short-term bank loans which has been used amounted to Rp856,926,361,651 and Rp689,449,821,503 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has complied with all of the covenants of the short-term bank loans as disclosed in this note.

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Lancar	8.120.000.000	5.220.531.860	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	287.698.735	2.236.530.595	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	334.170.745	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.405.883	3.290.699	61 - 90 days
> 90 hari	2.474.607.215	2.046.875.811	> 90 days
Total pihak berelasi	10.883.711.833	9.841.399.710	<i>Total related parties</i>

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lancar	12.515.481.336	21.341.177.609	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	2.243.688.212	8.785.510.921	1 - 30 days
31 - 60 hari	256.841.659	324.295.584	31 - 60 days
61- 90 hari	98.490.335	30.946.857	61 - 90 days
> 90 hari	3.580.743.524	119.404.666	> 90 days
Total pihak ketiga	18.695.245.066	30.601.335.637	<i>Total third parties</i>
Total	29.578.956.899	40.442.735.347	Total

Tidak diperlukan jaminan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

Seluruh saldo utang usaha adalah dalam Rupiah, kecuali untuk utang usaha sebesar Rp2.826.633 dan Rp7.471.320 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah dalam Dolar Singapura.

No guarantees are required for trade payables obtained by the Group.

The balance of trade payables are all denominated in Rupiah, except for trade payables amounting to Rp2,826,633 and Rp7,471,320 as of December 31, 2014 and 2013 which is denominated in Singapore Dollar.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain terbagi dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Pihak ketiga	71.653.944.624	27.964.253.485	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 34e)	127.127.578.385	42.132.738.412	<i>Related parties (Note 34e)</i>
Total Utang Lain-lain	198.781.523.009	70.096.991.897	Total Other Payables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Bunga pinjaman	44.993.277.969	38.438.994.144	Interest on loans
Sewa	2.328.068.197	1.731.739.866	Rent
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	1.500.000.000	-	Remuneration of Boards of Commissioners and Directors
Tenaga ahli dan jasa manajemen	1.093.159.476	1.206.545.633	Professional and management fee
Emisi saham	-	8.616.141.177	Share issuance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.612.233.794	2.682.087.790	Others (each below Rp500 million)
Total Beban Akrual	52.526.739.436	52.675.508.610	Total Accrued Expenses

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji dan bonus yang masih harus dibayar.

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Bunga pinjaman	44.993.277.969	38.438.994.144	Interest on loans
Sewa	2.328.068.197	1.731.739.866	Rent
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	1.500.000.000	-	Remuneration of Boards of Commissioners and Directors
Tenaga ahli dan jasa manajemen	1.093.159.476	1.206.545.633	Professional and management fee
Emisi saham	-	8.616.141.177	Share issuance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.612.233.794	2.682.087.790	Others (each below Rp500 million)
Total Beban Akrual	52.526.739.436	52.675.508.610	Total Accrued Expenses

19. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	2.325.839.205	1.348.409.740	Article 21
Pasal 23	410.588.448	228.464.771	Article 23
Pasal 25	2.049.680.073	2.047.665.430	Article 25
Pasal 26	1.021.761.699	240.746.359	Article 26
Pasal 29	193.293.553	54.368.702	Article 29
Pasal 4(2)	158.800.650	286.317.985	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	3.969.578.638	2.080.622.650	Value added tax
Total	10.129.542.266	6.286.595.637	Total

18. SHORT-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Short-term liabilities for employees' benefits represent accruals for salaries and bonuses.

19. TAXATION

Taxes payable consist of the following:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013
Kini		
Tahun berjalan	24.783.410.500	26.537.275.802
Penyesuaian atas periode lalu	-	1.353.252.236
Sub-total	24.783.410.500	27.890.528.038
Tangguhan Tahun berjalan	21.315.297.206	17.312.631.101
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	46.098.707.706	45.203.159.139

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian		
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	171.802.402.161	180.869.691.191
Keuntungan atas pembelian entitas anak	(171.626.221.550)	(179.704.781.884)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(5.304.407.293)	1.164.909.307
Beda temporer: Penyusutan	(683.095)	-
Beda tetap :		
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	5.521.206.077	1.546.958.110
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(7.342.259.876)	(589.328.374)
Beban pajak	1.285.375.853	-
Lain-lain	6.006.096.725	-
Sub-total	165.328.391	2.122.539.043

19. TAXATION (continued)

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	2014	2013	Current year Adjustment in respect of the previous period
	2014	2013	Sub-total
Kini			
Tahun berjalan	24.783.410.500	26.537.275.802	Current year
Penyesuaian atas periode lalu	-	1.353.252.236	Adjustment in respect of the previous period
Sub-total	24.783.410.500	27.890.528.038	Sub-total
Tangguhan Tahun berjalan	21.315.297.206	17.312.631.101	Deferred Current year
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	46.098.707.706	45.203.159.139	Income tax expense, net per consolidated statements of comprehensive income

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	2014	2013	Income before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income
	2014	2013	Deduct: Income of Subsidiaries before income tax expense, net
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian			
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	171.802.402.161	180.869.691.191	
Keuntungan atas pembelian entitas anak	(171.626.221.550)	(179.704.781.884)	
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(5.304.407.293)	1.164.909.307	
Beda temporer: Penyusutan	(683.095)	-	
Beda tetap :			
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	5.521.206.077	1.546.958.110	
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(7.342.259.876)	(589.328.374)	
Beban pajak	1.285.375.853	-	
Lain-lain	6.006.096.725	-	
Sub-total	165.328.391	2.122.539.043	Sub-total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2014	2013	
Kompensasi rugi fiskal	-	(324.742.729)	<i>Tax loss carryforward</i>
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	165.328.391	1.797.796.314	<i>Estimated taxable income Company</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The income tax expense current and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2014	2013	
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan	165.328.000	1.797.796.000	<i>Estimated taxable income - rounded-off Company</i>
Entitas Anak	98.968.314.107	102.012.405.403	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	41.332.000	449.449.000	<i>Income tax expense - current year Company</i>
Entitas Anak	24.742.078.500	26.087.826.802	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	24.783.410.500	26.537.275.802	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	39.846.672	396.320.104	<i>Less prepayments of income taxes Company</i>
Entitas Anak	29.732.964.738	31.067.373.235	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	29.772.811.410	31.463.693.339	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29 Perusahaan	1.485.328	53.128.896	<i>Estimated income tax payable - Article 29 Company</i>
Entitas Anak	191.808.225	1.239.806	<i>Subsidiaries</i>
Total	193.293.553	54.368.702	Total
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	-	-	<i>Estimated claims for income tax refund - current year Company</i>
Entitas Anak	(5.182.694.463)	(4.980.786.239)	<i>Subsidiaries</i>
Total	(5.182.694.463)	(4.980.786.239)	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Tahun fiskal	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Fiscal year
Pajak penghasilan			Income tax
2014	5.182.694.463	-	2014
2013	4.954.868.232	4.980.786.239	2013
2012	-	9.740.978.208	2012
2011 dan sebelumnya	387.210.972	387.210.972	2011 and prior
Total	10.524.773.667	15.108.975.419	Total

Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2013 telah dilaporkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2013 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Rincian beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

The details of the estimated claims for tax refund as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The amount of estimated taxable income for 2013 has been reported by the Company and its subsidiaries in their 2013 Annual Income Tax Return based on the related amount stated in the foregoing computation.

The details of deferred income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Company Depreciation Tax loss
	2014	2013	
Perusahaan			
Penyusutan	(170.774)	-	
Rugi fiskal	-	(81.185.683)	
Entitas Anak	(21.315.126.432)	(17.231.445.418)	Subsidiaries
Total	(21.315.297.206)	(17.312.631.101)	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk laba komersial sebelum beban pajak penghasilan dengan jumlah beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	171.802.402.161	180.869.691.191	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income</i>
Keuntungan atas pembelian entitas anak	(5.480.587.904)	-	<i>Gain on purchase of a subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	42.950.600.540	45.217.422.798	<i>Income tax expense based on prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(7.802.989.713)	(1.207.619.170)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	1.380.301.519	386.739.528	<i>Loss from associated entity</i>
Beban pajak	321.343.963	-	<i>Tax expense</i>
Lain-lain	9.249.451.397	806.615.983	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	46.098.707.706	45.203.159.139	<i>Income tax expense, net per consolidated statement of comprehensive income</i>

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<i>Deferred tax assets</i>
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
CSM	5.956.570.493	215.544.875	CSM
IMFI	11.372.972.083	15.917.106.401	IMFI
Sub-total Entitas Anak	17.329.542.576	16.132.651.276	Sub-total Subsidiaries
Total asset pajak tangguhan	17.329.542.576	16.132.651.276	Total deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan, neto</u>			<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Perusahaan	170.774	-	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
CSM	44.150.737.201	26.900.575.475	CSM
Total liabilitas pajak tangguhan	44.150.907.975	26.900.575.475	Total deferred tax liabilities

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada tahun 2014 dan 2013.

Perusahaan

Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta atas Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") No. 00004/506/11/002/13 tanggal 8 April 2013 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp1.285.375.853.

Pada tanggal 7 April 2014, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta dengan No. S-777/WPJ.20/2014 menyatakan menolak Surat Keberatan Pajak Perusahaan untuk tahun 2011.

Entitas Anak

CSM

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 11 Maret 2013, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") Lebih Bayar No. 00009/406/11/073/13 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp2.908.373.278.

Di samping SKP Lebih Bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2011, KPP juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan lainnya dan pajak pertambahan nilai untuk tahun fiskal 2011 yang menimbulkan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp43.120.957. Jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang disetujui setelah dikurangi dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp2.865.252.321 telah diterima pada bulan April 2013.

Pada tanggal 28 April 2014, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") lebih bayar No. 00061/406/12/073/14 yang menyetujui taksiran lebih bayar penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp7.941.222.825.

19. TAXATION (continued)

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group in 2014 and 2013.

Company

On April 10, 2013, the Company proposed an objection to the Tax Office Pratama Jakarta for the Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") No. 00004/506/11/002/13 dated April 8, 2013 for the Income Tax Article 23 amounting to Rp1,285,375,853.

On April 7, 2014, the Company received Decision Letter from Tax Office Pratama Jakarta No. S-777/WPJ.20/2014 which declined Tax Caveating Letter's Company for 2011.

Subsidiaries

CSM

Tax Assesment Letter

On March 11, 2013, the Tax Office ("KPP") issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKP") No. 00009/406/11/073/13 which approved the excess payment of corporate income tax for year 2011 amounting to Rp2,908,373,278.

In addition to the Tax Overpayment Assessment Letter for corporate income tax for fiscal year 2011, the tax office issued Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") and Tax Collection Notices ("STP") for certain income taxes and value added tax for fiscal year 2011 which resulted to additional tax liabilities totaling Rp43,120,957. The approved tax refund net of the additional tax liabilities amounting to Rp2,865,252,321 was fully collected in April 2013.

On April 28, 2014, the Tax Office issued Tax "SKP" No. 00061/406/12/073/14 which approved the excess payment of corporate income tax for year 2012 amounting to Rp7,941,222,825.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Di samping SKP Lebih Bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2012, KPP juga menerbitkan Lampiran Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) yang menimbulkan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp127.400.088. Jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang disetujui setelah dikurangi dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp7.813.822.737 telah diterima pada bulan Mei 2014.

IBC

Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Mei 2014, IBC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00003/206/12/224/14 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp85.744.897 atas PPh badan untuk tahun pajak 2012, SKPKB No. 00005/203/12/224/14 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp21.132.166 atas PPh pasal 23 bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2012, SKPKB No. 00002/240/12/224/14 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp2.374.861 atas PPh final pasal 4 (2) bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2012 dan SKPKB No. 00003/201/12/224/14 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp26.911.827 atas PPh pasal 21 bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2012.

Sisa kekurangannya atas SKPKB tersebut sebesar Rp85.744.897, Rp21.132.166, Rp2.374.861 dan Rp26.911.827 telah dibayar IBC pada tahun 2014 dan disajikan sebagai "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Pada tanggal 23 April 2014, IBC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk membayar kekurangan atas pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp 539.394.537. Atas SKPKB tersebut, IBC mengkreditkan taksiran pajak penghasilan yang tercatat atas tahun 2012.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

In addition to the Tax Overpayment Assessment Letter for corporate income tax for fiscal year 2012, the tax office issued Appendix of Tax Overpayment Refund Instruction ("SPMKP") which resulted to additional tax liabilities amounting to Rp127,400,088. The approved tax refund net of the additional tax liabilities amounting to Rp7,813,822,737 was fully collected in May 2014.

IBC

Tax Assessment Letter

On May 2014, IBC received SKPKB No. 00003/206/12/224/14 regarding underpayment for Corporate Income Tax for fiscal year 2012 amounting to Rp85,744,897, SKPKB No. 00005/203/12/224/14 regarding underpayment of Income Tax Art. 23 from January to December of 2012 fiscal year amounting to Rp21,132,166, SKPKB No. 00002/240/12/224/14 regarding underpayment of Income Tax Art 4 (2) from January to December 2012 fiscal year amounting to Rp2,374,861 and SKPKB No. 00003/201/12/224/14 regarding underpayment of Income Tax Art. 21 from January to December of 2012 fiscal year amounting to Rp26,911,827.

IBC paid all the assessed underpayment in the amount of Rp85,744,897, Rp21,132,166, Rp2,374,861 and Rp26,911,827 in 2014 and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income in 2014.

On April 23, 2014, IBC received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") to pay the underpayment of corporate income tax for the year 2012 amounting to Rp 539,394,537. In addition, IBC is credited for tax refund recorded in 2012.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2011, IBC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPh 4 ayat 2 periode Januari - Desember 2009 dalam nomor surat 00001/240/09/224/11 sebesar Rp103.862.970. Berdasarkan surat nomor IBC/TAX/2011/V/018 yang dikeluarkan oleh IBC pada tanggal 25 Mei 2011, IBC mengajukan keberatan atas pajak tersebut. IBC mengajukan banding atas keputusan tersebut dan telah membayar sebesar Rp30.357.408 sesuai dengan jumlah yang disetujui di Surat Banding pada tanggal 14 Juni 2012 yang disajikan sebagai "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Pada tanggal 31 Juli 2013, dalam putusan sidang pajak nomor Put-46518/PP/M.III/25/2013, banding tersebut ditolak. Sisa kekurangan atas SKPKB tersebut sebesar Rp73.505.562 dibayar IBC pada tahun 2013 dan disajikan sebagai "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 26 April 2011, IBC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPh 23 periode Januari - Desember 2009 dalam nomor surat 0003/203/09/224/11 sebesar Rp309.973.130. Berdasarkan surat nomor IBC/TAX/2011/V/020 yang dikeluarkan oleh IBC pada tanggal 25 Mei 2011, IBC mengajukan keberatan atas pajak tersebut. IBC mengajukan banding atas keputusan tersebut pada tanggal 27 April 2012. Pada tanggal 8 Juli 2013, dalam putusan sidang pajak nomor Put-45862/PP/M.III/12/2013, banding tersebut dikabulkan sebagian.

Sisa kekurangannya atas SKPKB tersebut sebesar Rp21.461.934 dibayar IBC pada tahun 2013 dan disajikan sebagai "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

On April 26, 2011, IBC received a letter for underpayment of Income Tax Article 4(2) assessment for period of January - December 2009 under number 00001/240/09/224/11 amounting to Rp103,862,970. Based on letter dated May 25, 2011 number IBC/TAX/2011/V/018, IBC submitted objection to the Directorate General of Tax. IBC submitted appeal to the decision and has paid Rp30,357,408 as agreed in Appeal Letter on June 14, 2012 which was presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income in 2012. On July 25, 2013, according to the decision of tax court number Put-46518/PP/M.III/25/2013, the appeal was rejected and the remaining underpayment of the tax amounting to Rp73,505,562 was paid in 2013 and presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income in 2013.

On April 26, 2011, IBC received a letter for underpayment of Income Tax Article 23 assessment for period of January - December 2009 under number 00003/203/09/224/11 amounting to Rp309,973,130. Based on letter dated May 25, 2011 number IBC/TAX/2011/V/020, IBC submitted objection to the Directorate General of Tax. IBC submitted appeal to the decision on April 27, 2012. On July 8, 2013, according to the decision of tax court number Put-45862/PP/M.III/12/2013, the appeal was partially approved.

The remaining underpayment of the tax amounting to Rp21,461,934 was paid in 2013 and presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income in 2013.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2011, IBC menerima SKPKB untuk PPh Badan periode Januari – Desember 2009 dalam nomor surat 00002/206/09/224/11 sebesar Rp1.050.280.307. Berdasarkan surat nomor IBC/TAX/2011/V/019 yang dikeluarkan oleh IBC pada tanggal 25 Mei 2011, IBC mengajukan keberatan atas pajak tersebut. IBC mengajukan banding atas keputusan tersebut dan telah membayar sebesar Rp225.663.968 sesuai dengan jumlah yang disetujui di Surat Banding pada tanggal 14 Juni 2012 yang disajikan sebagai “Beban Pajak Penghasilan” dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun 2012. Pada tanggal 8 Juli 2013, dalam putusan sidang pajak nomor Put-45861/PP/M.III/12/2013, banding tersebut dikabulkan sebagian. Sisa kekurangannya atas SKPKB tersebut sebesar Rp87.032.363 dibayar IBC pada tahun 2013 dan disajikan sebagai “Beban Pajak Penghasilan” dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun 2013.

Pada tanggal 26 April 2011, IBC menerima SKPKB untuk Pajak Pertambahan Nilai periode Januari-Maret 2009 dalam nomor surat 00010/207/09/224/11 sebesar Rp393.332.244. Berdasarkan surat nomor IBC/TAX/2011/V/021 yang dikeluarkan oleh IBC pada tanggal 25 Mei 2011, IBC mengajukan keberatan atas pajak tersebut dan SKPKB PPN sebesar Rp12.600.000 sudah disetor dan dilaporkan pada tanggal 10 Agustus 2011. IBC mengajukan banding atas keputusan tersebut. Pada tanggal 8 Juli 2013, dalam putusan sidang pajak nomor Put-45863/PP/M.III/16/2013, banding tersebut diterima seluruhnya.

Pada tanggal 12 Mei 2009 dan 1 Juni 2009, IBC mengajukan keberatan kepada KPP Pratama Bintan atas SKPKB untuk tahun 2007 tanggal 13 April 2009 atas Pajak Pertambahan Nilai, PPh Badan tahun 2007, PPh Pasal 23, Pajak Pertambahan Nilai Kegiatan Membangun Sendiri masing-masing sebesar Rp3.422.910.688, Rp1.247.604.490, Rp640.825.222 dan Rp9.258.489.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

On April 26, 2011, IBC received a letter for underpayment of Corporate Income Tax assessment for period of January – December 2009 under number 00002/206/09/224/11 amounting to Rp1,050,280,307. Based on letter dated May 25, 2011 number IBC/TAX/2011/V/019, IBC submitted objection to the Directorate General of Tax. IBC submitted appeal to the decision and has paid Rp225,663,968 as agreed in Appeal Letter on June 14, 2012 which was presented as part of “Income Tax Expense” in the consolidated statement of comprehensive income in 2012. On July 8, 2013, based on the decision of tax court number Put-45861/PP/M.III/12/2013, the appeal was partially approved and the remaining underpayment of the tax amounting to Rp87,032,363 was paid on 2013 and presented as part of “Income Tax Expense” in the consolidated statement of comprehensive income in 2013.

On April 26, 2011, IBC received a letter for underpayment of Value Added Tax assessment for period of January-March 2009 under number 00010/207/09/224/11 amounting to Rp393,332,244. Based on letter dated May 25, 2011 number IBC/TAX/2011/V/021, IBC submitted objection to the Directorate General of Tax and has paid underpayment of Value Added Tax amounting to Rp12,600,000 on August 10, 2011. IBC submitted appeal to the decision. On July 8, 2013, based on the decision of tax court number Put-45863/PP/M.III/16/2013, the appeal was approved.

On May 12, 2009 and June 1, 2009, IBC proposed an objection to KPP Pratama Bintan for SKPKB for year 2007 dated April 13, 2009 of Value Added Tax, Corporate Income Tax for year 2007, Income Tax Article 23, Value Added Tax for Self Constructing amounting to Rp3,422,910,688, Rp1,247,604,490, Rp640,825,222 and Rp9,258,489, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan surat keberatan No. IBC/TAX/378/2009 tanggal 1 Juni 2009 atas SKPKB No. 00001/207/07/224/09 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp3.422.910.688 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007, IBC menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak ("SKDJP") No. KEP-369/WPJ.02/BD.0602/2010 tanggal 20 Mei 2010 dari KPP yang menyatakan menolak keberatan wajib pajak dan mempertahankan SKPKB tersebut. Berdasarkan surat No. IBC/TAX/2010/VIII/002 tanggal 4 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas SKDJP tersebut kepada Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 6 Oktober 2010, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Uraian Banding ("SUB") atas SKDJP dan mengusulkan agar Pengadilan Pajak menolak permohonan banding dan tetap mempertahankan SKPKB No. 00001/207/07/224/09 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007. Dan, pada tanggal 16 November 2010, Perusahaan menerbitkan Surat Bantahan No. TAX/21/XI/IBC/29010 atas SUB tersebut kepada Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, IBC belum menerima SKDJP dari DJP atas SKPKB untuk tahun fiskal 2007 dan 2012.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 13 April 2009, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00005/107/07/224/09 atas PPN untuk bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007 sebesar Rp333.925.614. Berdasarkan surat No. IBC/TAX/381/2009 tanggal 12 Mei 2009, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas STP tersebut kepada (DJP).

Pada tanggal 12 Mei 2009, IBC mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas STP No. 00005/107/07/224/09 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun fiskal 2007 kepada KPP.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima SKDJP dari DJP atas STP No. 00005/107/07/224/09.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Based on objection letter No. IBC/TAX/378/2009 dated June 1, 2009 of SKPKB No. 00001/207/07/224/09 regarding the underpayment amounting to Rp3,422,910,688 for VAT from January to December 2007 fiscal year, IBC received Directorate General of Tax Decision Letter ("SKDJP") No. KEP-369/WPJ.02/BD.0602/2010 dated May 20, 2010 from KPP which declined the objection and upheld the SKPKB. Based on letter No. IBC/TAX/2010/VIII/002 dated August 4, 2010, IBC submitted an appeal to the Tax Court for the SKDJP.

On October 6, 2010, Directorate General of Tax ("DJP") issued Appeal Description Letter ("SUB") of SKDJP and suggested that the Tax Court decline the appeal and still uphold SKPKB No. 00001/207/07/224/09 for VAT from January to December 2007 fiscal year. On November 16, 2010, IBC submitted Protest Letter No. TAX/21/XI/IBC/29010 to the Tax Court for the SUB.

Until the completion date of the consolidated financial statements, IBC has not yet received the SKDJP from the DJP for the SKPKB for the fiscal year 2007 and 2012.

Tax Collection Letter

On April 13, 2009, the Tax Office ("KPP") issued Tax Collection Notice ("STP") No. 00005/107/07/224/09 for VAT from January to December 2007 fiscal year amounting to Rp333,925,614. Based on letter No. IBC/TAX/381/2009 dated May 12, 2009, the Company submitted the objection to the (DJP) for the STP.

On May 12, 2009, IBC submitted the application for reconsideration ("PK") of STP No. 00005/107/07/224/09 for VAT from January to December of 2007 fiscal year to KPP.

Until the completion date of the consolidated financial statements, IBC has not yet received the SKDJP from the DJP for STP No. 00005/107/07/224/09.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Putusan Pengadilan Pajak

Pada bulan September 2014, Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak ("PPP") No. PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun fiskal 2007 sebesar Rp3.239.784.761.

Pada tanggal 26 September 2014, KPP menerbitkan Daftar Sisa Tagihan Pajak ("DSTP") SKPKB No. 00001/207/07/224/09 atas PPN untuk Januari sampai dengan Desember 2007 Rp1.593.183.096, SKPKB No. 00002/206/07/224/09 atas Pajak Penghasilan untuk Januari sampai dengan Desember 2007 Rp765.027.031, SKPKB No. 00004/203/07/224/09 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk Januari sampai dengan Desember 2007 Rp388.088.395, STP No. 00005/107/07/224/09 atas PPN untuk Januari sampai dengan Desember 2007 Rp333.925.614.

Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan telah melunasi sisa tagihan pajak sebesar Rp1.469.057.169, Rp765.027.031, Rp388.088.395 dan Rp333.925.614 masing-masing untuk SKPKB No. 00001/207/07/224/09, SKPKB No. 00002/206/07/224/09, SKPKB No. 00004/203/07/224/09 dan STP No. 00005/107/07/224/09. Angsuran atas SKPKB tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan surat No. 037/IBC/FAD/X/2014 tanggal 7 Oktober 2014, Perusahaan menjelaskan kekurangan penyetoran Surat Setoran Pajak ("SSP") hasil SKPKB PPN No. 00001/207/07/224/09 kepada Kepala KPP.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

Tax Court Decision Letter

In September 2014, Tax Court issued Tax Court Decision Letter ("PPP") No. PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 for VAT from January to December 2007 fiscal year amounting to Rp3,239,784,761.

On September 26, 2014, KPP issued the Tax Outstanding Balance Listing ("DSTP") SKPKB No. 00001/207/07/224/09 for VAT from January to December 2007 amounting to Rp1,593,183,096; SKPKB No. 00002/206/07/224/09 for Income Tax from January to December 2007 amounting to Rp765,027,031; SKPKB No. 00004/203/07/224/09 for Income Tax Art. 23 from January to December 2007 amounting to Rp388,088,395; STP No. 00005/107/07/224/09 for VAT from January to December 2007 amounting to Rp333,925,614.

On October 2014, the Company settled the outstanding balances amounting to Rp1,469,057,169, Rp765,027,031, Rp388,088,395 and Rp333,925,614 for SKPKB No. 00001/207/07/224/09, SKPKB No. 00002/206/07/224/09, SKPKB No. 00004/203/07/224/09 and STP No. 00005/107/07/224/09, respectively. Installments of the SKPKB are presented as part of "Other non-current assets" in the statement of financial position.

Based on letter No. 037/IBC/FAD/X/2014 dated October 7, 2014, the Company explained the underpayment of Tax Payment Slip ("SSP") of SKPKB PPN No. 00001/207/07/224/09 to the Head of KPP.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman Kredit Investasi			Credit Investment Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	475.100.119.301	668.168.908.015	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	88.824.263.427	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	83.181.044.731	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	73.426.044.309	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.866.085.018	37.696.028.938	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman Berjangka			Term Loan
Kredit Sindikasi Berjangka IV	658.675.872.955	-	Syndicated Amortizing Term-Loan IV
Kredit Sindikasi Berjangka III	335.853.885.212	-	Syndicated Amortizing Term-Loan III
Kredit Sindikasi Berjangka II	309.018.839.148	502.229.271.973	Syndicated Amortizing Term-Loan II
Indonesia Eximbank	83.125.000.000	182.625.000.000	Indonesia Eximbank
PT Bank Commonwealth	82.865.814.666	142.808.147.999	PT Bank Commonwealth
PT Bank Victoria International Tbk	2.626.041.682	10.461.155.932	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	11.094.062.500	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	9.249.753.874	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar A.S.			U.S. Dollar Term Loan
Pinjaman Berjangka			Syndicated Amortizing Term-loan III
Kredit Sindikasi Berjangka III (US\$63.673.311 pada tanggal 31 Desember 2014 dan US\$50.312.935 pada tanggal 31 Desember 2013)	792.095.994.378	613.264.384.802	(US\$63,673,311 as of December 31, 2014 and US\$50,312,935 as of December 31, 2013)
Kredit Sindikasi Berjangka IV (US\$36.564.712 pada tanggal 31 Desember 2014)	454.865.019.108	-	Syndicated Amortizing Term-loan IV (US\$36,564,712 as of December 31, 2014)
Kredit Sindikasi Berjangka II (US\$10.106.601 pada tanggal 31 Desember 2014 dan US\$18.304.136 pada tanggal 31 Desember 2013)	125.726.115.761	223.109.108.944	Syndicated Amortizing Term-loan II (US\$10,106,601 as of December 31, 2014 and US\$18,304,136 as of December 31, 2013)
JA Mitsui Leasing, Ltd (US\$8.294.667 pada tanggal 31 Desember 2014)	103.185.659.806	-	JA Mitsui Leasing, Ltd (US\$8,294,667 as of December 31, 2014)
PT Bank of China (US\$7.464.185 pada tanggal 31 Desember 2014 dan US\$9.951.582 pada tanggal 31 Desember 2013)	92.854.462.235	121.299.833.199	PT Bank of China (US\$7,464,185 as of December 31, 2014 and US\$9,951,582 as of December 31, 2013)
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$5.751.215 pada tanggal 31 Desember 2014 dan US\$13.413.352 pada tanggal 31 Desember 2013)	71.545.118.028	163.495.350.240	Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$5,751,215 as of December 31, 2014 and US\$13,413,352 as of December 31, 2013)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Dolar A.S. (lanjutan)			<u>U.S. Dollar (continued)</u>
Pinjaman Berjangka (lanjutan)			<u>Term Loan (continued)</u>
Kredit Sindikasi Berjangka I			Syndicated Amortizing Term-loan I
(US\$2.914.411 pada tanggal 31 Desember 2014 dan US\$26.159.298 pada tanggal 31 Desember 2013)	36.255.278.019	318.855.684.575	(US\$2,914,411 as of December 31, 2014 and US\$26,159,298 as of December 31, 2013)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(US\$3.708 pada tanggal 31 Desember 2014 dan US\$150.876 pada tanggal 31 Desember 2013)	46.131.750	1.839.033.820	(US\$3,708 as of December 31, 2014 and US\$150,876 as of December 31, 2013)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$294.715 pada tanggal 31 Desember 2013)	-	3.592.278.838	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$294,715 as of December 31, 2013)
Total	3.892.136.789.534	3.009.788.003.649	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.774.445.474.432)	(1.320.378.203.156)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	2.117.691.315.102	1.689.409.800.493	Long-term Portion

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	8,00% - 13,00%	8,25% - 11,90%	Rupiah
Dolar A.S.	2,60% - 6,25%	3,15% - 6,25%	U.S. Dollar

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

Entitas Anak

CSM

A. Pinjaman kredit investasi

- a. Pada tanggal 11 Mei 2012, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi (KI) I dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2017. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 12,00%.

Annual interest rates on the above loans are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	8,00% - 13,00%	8,25% - 11,90%	Rupiah
Dolar A.S.	2,60% - 6,25%	3,15% - 6,25%	U.S. Dollar

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

Subsidiaries

CSM

A. Credit investment loan

- a. On May 11, 2012, CSM obtained a credit investment (KI) I facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000. This facility will mature on May 10, 2017. This facility bears annual interest rates ranging from 10.00% to 12.00%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

A. Pinjaman kredit investasi (lanjutan)

Pada tanggal 6 Mei 2013, CSM memperoleh fasilitas KI-II, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2018. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 12,00%.

Fasilitas ini masing-masing dijamin dengan BPKB atas kendaraan sebesar Rp555.600.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp475.100.119.301 dan Rp668.168.908.015.

- b. Pada tanggal 11 Juli 2014, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 September 2018. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,75%.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp112.273.370.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp88.824.263.427.

- c. Pada tanggal 23 Juni 2014, CSM memperoleh fasilitas kredit committed revolving loan dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp450.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp83.181.044.731.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

A. Credit investment loan (continued)

On May 6, 2013, CSM obtained KI-II facility with total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000. This facility will mature on May 6, 2018. This facility bears annual interest rates ranging from 10.00% to 12.00%.

These facilities are collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp555,600,000,000, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances of these facilities amounted to Rp475,100,119,301 and Rp668,168,908,015, respectively.

- b. On July 11, 2014, CSM obtained investment loan facility from PT Bank Central Asia Tbk, with total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. This facility is valid until September 23, 2018. This facility bears annual interest rate of 10.75%.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp112,273,370,000.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp88,824,263,427.

- c. On June 23, 2014, CSM obtained committed revolving loan credit facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum facility amounting to Rp450,000,000,000. This facility is valid until June 23, 2019.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp83,181,044,731.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

A. Pinjaman kredit investasi (lanjutan)

- d. Pada tanggal 24 Februari 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 24 November 2014. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 21 November 2013.

Pada tanggal 26 Juni 2014, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 Juni 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%.

Fasilitas ini dijaminkan dengan BPKB kendaraan sebesar Rp93.750.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp73.426.044.309.

- e. Pada tanggal 31 Maret 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman KI-IV dari PT Bank Mandiri Tbk (Persero) sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2016. Fasilitas KI-IV digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman berjangka yang diperoleh dari PT Bank Mega Tbk pada tanggal 30 Maret 2011. Pada tanggal 7 November 2011, CSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp30.000.000.000, yang telah dilunasi pada tanggal 28 Juni 2013.

Fasilitas KI-IV dijaminkan dengan BPKB kendaraan sebesar Rp222.200.000.000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

A. Credit investment loan (continued)

- d. On February 24, 2011, CSM obtained investment loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk, with total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000. This facility is valid until November 24, 2014. This facility bears annual interest rate of 11.00%. This facility was fully paid On November 21, 2013.

On June 26, 2014, CSM obtained investment loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk, with total maximum facility amounting to Rp75,000,000,000. This facility is valid until June 26, 2019. This facility bears annual interest rate of 11.00%.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp93,750,500,000.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp73,426,044,309.

- e. On March 31, 2011, CSM obtained KI-IV from PT Bank Mandiri Tbk (Persero) amounting to Rp200,000,000,000, which will mature on January 23, 2016. KI-IV was used to fully pay the term loan facility obtained from PT Bank Mega Tbk on March 30, 2011. On November 7, 2011, CSM obtained a working capital loan amounting to Rp30,000,000,000 which was fully paid on June 28, 2013.

KI-IV is collateralized by the BPKB of vehicles amounting to Rp222,200,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

A. Pinjaman kredit investasi (lanjutan)

Fasilitas KI-IV dan kredit modal kerja dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,50% sampai dengan 11,00%. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp22.866.085.018 dan Rp37.696.028.938.

- f. Pada tanggal 28 Januari 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi (KI) dari PT Bank Victoria International Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2015. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00% sampai dengan 13,00%.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp16.696.910.000.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 9 April 2013.

- g. Pada tanggal 20 April 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka (PAB) I dari PT Bank Mayora dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2015. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,50%.

Pada tanggal 12 Maret 2012, CSM memperoleh fasilitas PAB-II dari PT Bank Mayora dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2016. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,75%.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp22.252.950.000.

Pada tanggal 1 November 2013, CSM telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman angsuran berjangka (PAB) PT Bank Mayora.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

A. Credit investment loan (continued)

KI-IV facility and working capital loan bear interest ranging from 10.50% to 11.00%. As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances of these facilities amounted to Rp22,866,085,018, and Rp37,696,028,938, respectively.

- f. On January 28, 2011, CSM obtained credit investment loan facility from PT Bank Victoria International Tbk, with total maximum facility amounting to Rp15,000,000,000. This facility will mature on April 7, 2015. This facility bears annual interest rate ranging from 11.00% to 13.00%.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp16,696,910,000.

This facility was fully paid on April 9, 2013.

- g. On April 20, 2011, CSM obtained a credit installment loan (PAB) I facility from PT Bank Mayora with total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on May 30, 2015. This facility bears annual interest rate of 11.50%.

On March 12, 2012, CSM obtained a credit installment loan PAB-II facility from PT Bank Mayora with total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on March 12, 2016. This facility bears annual interest rate of 10.75%.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp22,252,950,000.

On November 1, 2013, CSM has fully paid all of the loan facilities (PAB) from PT Bank Mayora.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

B. Kredit pendanaan syariah

- h. Pada tanggal 20 Oktober 2010, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit pendanaan syariah dari PT Bank Central Asia Syariah, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp14.393.025.000 (Murabahah I) dan Rp35.606.975.000 (Murabahah II). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2015 dan 6 Desember 2015. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 19 September 2013, CSM memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit pendanaan syariah sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2018. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp55.577.250.000.

Pada tanggal 18 Desember 2013, CSM telah melunasi seluruh fasilitas kredit syariah dari PT Bank Central Asia Syariah.

- i. Pada tanggal 3 November 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit pendanaan syariah dari PT Bank CIMB Niaga Syariah, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2016. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp55.600.000.000.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 17 Desember 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

B. Finance loan syariah

- h. On October 20, 2010, CSM obtained syariah financing loan facilities from PT Bank Central Asia Syariah, with total maximum facilities amounting to Rp14,393,025,000 (Murabahah I) and Rp35,606,975,000 (Murabahah II). These facilities will mature on October 21, 2015 and December 6, 2015, respectively. These facilities bear annual interest rate of 11.75%.

Based on Notarial Deed No. 17 dated September 19, 2013, CSM obtained additional syariah financing loan facilities amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on September 19, 2018. This facility bears annual interest rate of 11.00%.

These facilities are collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp55,577,250,000.

On December 18, 2013, CSM has fully paid all of the finance loan syariah facilities from PT Bank Central Asia Syariah.

- i. On November 3, 2011, CSM obtained syariah financing loan facility from PT Bank CIMB Niaga Syariah, with total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000. This facility will mature on April 25, 2016. This facility bears annual interest rate of 11.00%.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp55,600,000,000.

This facility was fully paid on December 17, 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

IMFI

A. Kredit berjangka

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka III tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank (sebagai *original mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$126.000.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp1.127.949.879.590 (terdiri dari US\$63.673.311 (setara dengan Rp792.095.994.378) dan Rp335.853.885.212)) dan Rp613.264.384.802 (setara dengan US\$50.312.935).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank OCBC NISP Tbk, Standard Chartered Bank, Barclays Bank PLC dan Nomura International PLC.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah masing-masing sebesar Rp668.980.903.184 dan Rp506.238.375.669 (Catatan 6a).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

IMFI

A. Term-loan

- a. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan III Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank (as the original mandated lead arrangers), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$126,000,000.

IMFI will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

This syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances of this facility amounted to Rp1,127,949,879,590 (consists of US\$63,673,311 (equivalent to Rp792,095,994,378) and Rp335,853,885,212)) and Rp613,264,384,802 (equivalent to US\$50,312,935), respectively.

The loan is secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

The loan is hedged by interest rate swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank OCBC NISP Tbk, Standard Chartered Bank, Barclays Bank PLC and Nomura International PLC.

As of December 31, 2014 and 2013, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp668,980,903,184 and Rp506,238,375,669, respectively (Note 6a).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp246.063.038.905 (Catatan 6b). Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Debt to equity ratio	:	max. 8,5 : 1	:
Non performing assets	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:
Borrower's equity	:	≥ Rp800 billion	:

Rincian fasilitas maksimum pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar A.S.) (in U.S. dollar)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	30.000.000
CTBC Bank Co. Ltd	10.000.000
Standard Chartered Bank	10.000.000
The Bank of East Asia Ltd, Cabang Singapura	10.000.000
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	10.000.000
State Bank of India, Cabang Hongkong	10.000.000
Cosmos Bank, Taiwan	6.000.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Cabang Singapura	5.000.000
Ta Chong Bank, Ltd	5.000.000
Taishin International Bank	5.000.000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Total	126.000.000

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of December 31, 2014 lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp246,063,038,905 (Note 6b). As of December 31, 2013, there is no net investment in financing lease pledged as collateral for term-loan.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt to equity ratio	:
Non performing assets	:
Interest coverage ratio	:
Borrower's equity	:

The details of the maximum loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI:

Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
CTBC Bank Co. Ltd	CTBC Bank Co. Ltd
Standard Chartered Bank	Standard Chartered Bank
The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch	The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	Emirates NBD PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch
State Bank of India, Cabang Hongkong	State Bank of India, Cabang Hongkong
Cosmos Bank, Taiwan	Cosmos Bank, Taiwan
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Singapore Branch	Krung Thai Bank Public Company Ltd, Singapore Branch
Ta Chong Bank, Ltd	Ta Chong Bank, Ltd
Taishin International Bank	Taishin International Bank
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Total	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)	
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	21.785.714	12.341.270
CTBC Bank Co. Ltd	7.261.905	4.113.757
Standard Chartered Bank	7.261.905	4.113.757
The Bank of East Asia Ltd, Cabang Singapura	7.261.905	4.113.757
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	7.261.905	4.113.757
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Cabang Singapura	7.261.905	4.113.757
State Bank of India, Cabang Hongkong	7.261.905	4.113.757
Cosmos Bank, Taiwan	4.357.144	2.468.253
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	3.630.952	2.056.878
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Cabang Singapura	3.630.952	2.056.878
Ta Chong Bank, Ltd	3.630.952	2.056.878
Taishin International Bank	3.630.952	2.056.878
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	3.630.952	2.056.878
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	3.630.952	2.056.878
Total	91.500.000	51.833.333
		Total

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka IV tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi IV), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$172.500.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

- b. *In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan IV Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original mandated lead arrangers (Syndicated Loan IV), the financial institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$172,500,000.*

IMFI will pay quarterly the loan in twelve quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp1.113.540.892.063 (terdiri dari US\$36.564.712 (setara dengan Rp454.865.019.108) dan Rp658.675.872.955)).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Nomura International PLC, JP Morgan Chase Bank, NA dan Standard Chartered Bank.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp758.335.088.921 (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp127.623.878.642 (Catatan 6b).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut :

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2014

and for the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

As of December 31, 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp1,113,540,892,063 (consists of US\$36,564,712 (equivalent to Rp454,865,019,108) and Rp658,675,872,955)).

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks.

The loans were hedged by cross currency and interest rate swap contracts with, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Nomura International PLC, JP Morgan Chase Bank, NA and Standard Chartered Bank.

The facility were secured by receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp758,335,088,921 (Note 6a).

As of December 31, 2014 lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp127,623,878,642 (Note 6b).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:	
<i>Non performing assets</i>	:	
<i>Interest coverage ratio</i>	:	
<i>Borrower's equity</i>	:	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar A.S.)/ (in U.S. dollar)	
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	25.000.000	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25.000.000	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands	20.000.000	Bank of the Philippine Islands
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	18.750.000	CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
The Royal Bank of Scotland Plc	18.750.000	The Royal Bank of Scotland Plc
Malayan Banking Berhad, Singapore Branch	15.000.000	Malayan Banking Berhad, Singapore Branch
Aozora Bank, Ltd.	10.000.000	Aozora Bank, Ltd.
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	10.000.000	Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Barclays Bank PLC	5.000.000	Barclays Bank PLC
Shinsei Bank, Limited	5.000.000	Shinsei Bank, Limited
Total	172.500.000	Total

Pada tanggal 16 September 2014, The Royal Bank of Scotland Plc (RBS) mengalihkan komitmennya sebesar US\$8.750.000 kepada BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong sehingga total komitmen dari RBS menjadi sebesar US\$10.000.000.

On September 16, 2014, The Royal Bank of Scotland Plc (RBS) transfer its commitment amounted US\$8,750,000 to BDO Unibank Inc., Hongkong Branch, therefore, total commitment of RBS becomes US\$10,000,000.

	(dalam dolar A.S.)/ (in U.S. dollar)	
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	25.000.000	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25.000.000	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands	20.000.000	Bank of the Philippine Islands
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	18.750.000	CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
Malayan Banking Berhad, Cabang Singapura	15.000.000	Malayan Banking Berhad, Singapore Branch
The Royal Bank of Scotland Plc	10.000.000	The Royal Bank of Scotland Plc
Aozora Bank, Ltd.	10.000.000	Aozora Bank, Ltd.
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	10.000.000	Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong	8.750.000	BDO Unibank Inc., Hongkong Branch
Barclays Bank PLC	5.000.000	Barclays Bank PLC
Shinsei Bank Limited	5.000.000	Shinsei Bank Limited
Total	172.500.000	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar A.S.)/ (in U.S. dollar)	
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	13.218.598	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Bank of the Philippine Islands	10.574.879	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited Bank of the Philippine Islands
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	9.913.949	CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
Malayan Banking Berhad, Cabang Singapura	7.931.159	Malayan Banking Berhad, Singapore Branch
The Royal Bank of Scotland Plc	5.287.440	The Royal Bank of Scotland Plc
Aozora Bank, Ltd.	5.287.440	Aozora Bank, Ltd.
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	5.287.440	Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5.287.440	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.287.440	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong	4.626.510	BDO Unibank Inc., Hongkong Branch
Barclays Bank PLC	2.643.720	Barclays Bank PLC
Shinsei Bank Limited	2.643.720	Shinsei Bank Limited
Total	91.208.333	Total

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka II tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited (sebagai *original mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$75.000.000 yang dibagi menjadi dua (2) Tranche yaitu Tranche A (fasilitas luar negeri) sebesar US\$61.500.000 dan Tranche B (fasilitas dalam negeri) sebesar US\$13.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, keseluruhan fasilitas telah digunakan. IMFI akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai sejak tiga (3) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin.

- c. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan II Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited (as the *original mandated lead arrangers*), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into two (2) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US\$61,500,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US\$13,500,000.

As of December 31, 2013, this facility was fully drawn. IMFI will pay the loan in twelve (12) quarterly installments starting from three (3) months after each drawdown date.

This facility bears annual interest at the rate of three (3) months LIBOR plus margin.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp434.744.954.909 (terdiri dari US\$10.106.601 (setara dengan Rp125.726.115.761) dan Rp309.018.839.148) dan Rp725.338.380.917 (terdiri dari US\$18.304.136 (setara dengan Rp223.109.108.944) dan Rp502.229.271.973).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Fasilitas ini dilindungi nilai dengan kontrak swap mata uang asing dan swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc Singapore, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Permata Tbk dan Standard Chartered Bank, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah masing-masing sebesar Rp192.625.146.782 dan Rp237.877.560.436 (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Rp247.071.184.941 dan Rp498.097.232.224 (Catatan 6b).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	max. 8,5 : 1
<i>Non-performing assets</i>	≤ 5% from total CF Receivables
<i>Interest coverage ratio</i>	min. 1,25 : 1
<i>Borrower's equity</i>	≥ Rp800 billion

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances of this facility amounted to Rp434,744,954,909 (consists of US\$10,106,601 (equivalent to Rp125,726,115,761) and Rp309,018,839,148), and Rp725,338,380,917 (consists of US\$18,304,136 (equivalent to Rp223,109,108,944) and Rp502,229,271,973), respectively.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

This loan facility is secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

This loan facility is hedged by cross currency and interest rate swap contracts with Barclays Bank Plc Singapore, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Permata Tbk and Standard Chartered Bank, Jakarta.

As of December 31, 2014 and 2013, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp192,625,146,782 and Rp237,877,560,436, respectively (Note 6a).

As of December 31, 2014 and 2013, lease receivables pledged as collateral amounted to Rp247,071,184,941 and Rp498,097,232,224, respectively (Note 6b).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	max. 8,5 : 1
<i>Non-performing assets</i>	≤ 5% from total CF Receivables
<i>Interest coverage ratio</i>	min. 1,25 : 1
<i>Borrower's equity</i>	≥ Rp800 billion

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Rincian fasilitas maksimum pinjaman yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	Tranche B (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd	10.000.000	-	Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7.000.000	-	Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	6.500.000	-	First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd, Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Mega International Commercial Bank Co., Ltd, Offshore Banking Branch
Taishin International Bank Co., Ltd	5.000.000	-	Taishin International Bank Co., Ltd
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-	Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chailease Finance (B.V.I.) Company., Ltd	3.500.000	-	Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd
Cosmos Bank, Taiwan	2.000.000	-	Cosmos Bank, Taiwan
Emirates NBD PJSC	2.000.000	-	Emirates NBD PJSC
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000	-	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hwatai Bank	2.000.000	-	Hwatai Bank
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-	Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Sunny Bank Ltd	2.000.000	-	Sunny Bank Ltd
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-	Taichung Commercial Bank
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.000.000	-	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura	-	6.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch
PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia)	-	5.000.000	PT Bank CTBC Indonesia, (formerly PT Bank Chinatrust (Indonesia))
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000	Bank of China Limited, Jakarta Branch
Total	61.500.000	13.500.000	Total

Pada tanggal 4 Februari 2013 Nomura Special Investments (Nomura) mengalihkan komitmennya sebesar US\$3.000.000 kepada Cosmos Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar US\$7.000.000. Pada tanggal 12 Maret 2013, Nomura kembali mengalihkan komitmennya sebesar US\$3.000.000 kepada Yuanta Commercial Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar US\$4.000.000.

On February 4, 2013 Nomura Special Investments (Nomura) transferred its commitment amounting to US\$3,000,000 to Cosmos Bank, thus commitment of Nomura became US\$7,000,000. On March 12, 2013, Nomura transferred its commitment amounting to US\$3,000,000 to Yuanta Commercial Bank, thus commitment of Nomura became US\$4,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI menjadi sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	Tranche B (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7.000.000	-
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	6.500.000	-
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000	-
Cosmos Bank, Taiwan	5.000.000	-
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	4.000.000	-
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000	-
Emirates NBD PJSC	2.000.000	-
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000	-
Hwatai Bank	2.000.000	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-
Sunny Bank Ltd.	2.000.000	-
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Singapura	-	6.500.000
PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia)	-	5.000.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000
Total	61.500.000	13.500.000

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The details of loan facility obtained by IMFI are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)		
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	3.282.223	5.615.556	Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	3.047.778	5.214.444	First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch	2.344.444	4.011.111	Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch
Taishin International Bank Co., Ltd	2.344.444	4.011.111	Taishin International Bank Co., Ltd
Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch	2.344.444	4.011.111	Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch
Cosmos Bank, Taiwan	2.344.444	4.011.111	Cosmos Bank, Taiwan
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.344.444	4.011.111	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd	1.875.556	3.208.889	Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	1.641.111	2.807.778	Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd	1.641.111	2.807.778	Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd
Emirates NBD PJSC	937.778	1.604.445	Emirates NBD PJSC
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	937.778	1.604.445	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hwatai Bank	937.778	1.604.445	Hwatai Bank
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	937.778	1.604.444	Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Sunny Bank Ltd	937.778	1.604.444	Sunny Bank Ltd
Taichung Commercial Bank	937.778	1.604.444	Taichung Commercial Bank
Total	28.836.667	49.336.667	Total

	Tranche B (dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)		
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	3.047.778	5.214.445	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia)	2.344.444	4.011.111	PT Bank CTBC Indonesia, (formerly PT Bank Chinatrust (Indonesia))
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	937.778	1.604.444	Bank of China Limited, Jakarta Branch
Total	6.330.000	10.830.000	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

- d. Pada tanggal 22 Maret 2012, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2017.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,25% pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp83.125.000.000 dan Rp182.625.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp54.149.770.800 (Catatan 6a). Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp67.002.904.375 dan Rp96.003.908.945 (Catatan 6b).

Selain jaminan tersebut diatas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- e. Pada tanggal 29 Oktober 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2016.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

- d. On March 22, 2012, IMFI obtained a term-loan credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), with a maximum facility of Rp300,000,000,000. This loan will mature on May 22, 2017.

This facility bears annual interest ranging from 9.00% to 9.25% in 2014 and 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this facility amounted to Rp83,125,000,000 and Rp182,625,000,000, respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp54,149,770,800 (Note 6a). As of December 31, 2014, there is no consumer financing receivables pledged as collateral.

As of December 31, 2014 and 2013, lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp67,002,904,375 and Rp96,003,908,945, respectively (Note 6b).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:10. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- e. On October 29, 2012, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with a maximum facility of Rp180,000,000,000. This loan will mature on May 17, 2016.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,00% pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp82.865.814.666 dan Rp142.808.147.999.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka sebesar Rp66.482.708.835 (Catatan 6b). Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp116.171.242.793 (Catatan 6a). Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- f. Pada tanggal 23 Maret 2011, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp130.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25% pada tahun 2014 dan 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility bears annual interest ranging from 8.25% to 10.00% in 2014 and 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances of this facility amounted to Rp82,865,814,666 and Rp142,808,147,999, respectively.

As of December 31, 2014, lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp66,482,708,835 (Note 6b). As of December 31, 2013, there is no net investment in financing lease pledged as collateral for term-loan.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp116,171,242,793 (Note 6a). As of December 31, 2014, there is no consumer financing receivable pledged as collateral for term-loan.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:8.5. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- f. On March 23, 2011, IMFI obtained a term-loan credit facility from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum facility of Rp130,000,000,000. This loan will mature on April 28, 2015.

This facility bears annual interest of 10.25% in 2014 and 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.626.041.682 dan Rp10.461.155.932.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan gabungan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing sebesar Rp97.313.611.368 dan Rp11.034.638.080 (Catatan 6a).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- g. Pada tanggal 27 September 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Permata Tbk dengan fasilitas maksimum sebesar Rp148.500.000.000. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 25 Maret 2014.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp11.094.062.500.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances of this facility amounted to Rp2,626,041,682 and Rp10,461,155,932, respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

The consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2014 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans (Note 14).

As of December 31, 2014 and 2013, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to , Rp97,313,611,368 and Rp11,034,638,080, respectively (Note 6a).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:10. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- g. On September 27, 2010, IMFI obtained a term-loan credit facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum facility of Rp148,500,000,000. This loan has been fully paid on March 25, 2014.

This loan bears annual interest rates ranging from 11.00% to 11.75% in 2014 and 2013.

As of December 31, 2013, the outstanding balance of this facility amounted to Rp11,094,062,500, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp11.128.600.250 (Catatan 6a).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio cakupan tidak kurang dari 1,25 kali dan *gearing ratio* tidak lebih dari 1:8,5.

- h. Pada tanggal 19 September 2007, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka (berasal dari fasilitas kredit pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000.

Pada tanggal 19 Februari 2008, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000 (Catatan 14). Pada tanggal 19 Januari 2010, berdasarkan perubahan perjanjian kredit jumlah fasilitas maksimum berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dengan jumlah maksimum sublimit dalam Dolar A.S. sebesar US\$6.000.000. Pada tanggal 19 Maret 2011, IMFI dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar A.S. maupun Rupiah. Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp175.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp125.000.000.000 ekuivalen dalam Dolar A.S. (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan 9 Juli 2015.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loans amounted to Rp11,128,600,250 (Note 6a).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, coverage ratio which shall be at least 1.25 and the gearing ratio which shall not exceed 1:8.5.

- h. On September 19, 2007, IMFI obtained a term-loan facility (from the original receivable take over and channelling credit facilities) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp540,000,000,000.

On February 19, 2008, IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount became Rp470,000,000,000 (Note 14). On January 19, 2010, based on the revised agreement, the maximum facility has been changed to Rp300,000,000,000 with maximum sublimit in U.S. Dollar amounting to US\$6,000,000. On March 19, 2011, IMFI and Danamon agreed that the total facility amount can be drawn both in U.S. Dollar and Rupiah. On December 12, 2013, the Company and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp175,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount became Rp125,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar (Note 14). This facility is valid until July 9, 2015.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 7 Maret 2014, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp36.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp89.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS. Fasilitas ini mengalami beberapa kali perubahan limit dan limit terakhir fasilitas menjadi sebesar Rp125.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,45% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2014, dan 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,20% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp46.131.750 (setara dengan US\$3.708) dan Rp11.088.787.694 (terdiri dari US\$150.876 (setara dengan Rp1.839.033.820) dan Rp9.249.753.874)).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp177.978.888.583 (terdiri dari Rp175.662.673.858 dan US\$190.025 (setara dengan Rp2.316.214.725)) (Catatan 6a). Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar US\$10.911 (setara dengan Rp135.732.840). Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

On March 7, 2014, IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp36,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount becomes Rp89,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility limit has been amended several times and the latest limit is Rp125,000,000,000 or equivalent in US Dollar.

This facility bears annual interest at 11.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 5.45% to 6.25% for US Dollar loan in 2014 and 11.75% for Rupiah loan and from 5.20% to 6.25% for U.S. Dollar loan in 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances of this facility amounted to Rp46,131,750 (equivalent to US\$3,708) and Rp11,088,787,694 (consist of US\$150,876 (equivalent to Rp1,839,033,820) and Rp9,249,753,874)), respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp177,978,888,583 (consist of Rp175,662,673,858 and US\$190,025 (equivalent to Rp2,316,214,725)) (Note 6a). As of December 31, 2014, there is no consumer financing receivables pledged as collateral

As of December 31, 2014, lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US\$10,911 (equivalent to Rp135,732,840). As of December 31, 2013, there is no lease receivables pledged as collateral for term-loan.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas modal kerja (Catatan 14).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- i. Pada tanggal 28 Maret 2014, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka dari JA Mitsui Leasing, Ltd (Mitsui) dengan fasilitas maksimum sebesar US\$10.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51 %.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,10% pada tahun 2014.

Fasilitas ini dilindungi nilai dengan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank.

Fasilitas kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The consumer financing receivables pledged as collateral for this facility as of December 31, 2014 and 2013 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans facility (Note 14).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio which shall not exceed 8.5. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- i. *On March 28, 2014, IMFI obtained a term loan from JA Mitsui Leasing, Ltd (Mitsui), with a maximum facility of US\$10,000,000.*

This facility bears annual interest rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks.

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:10. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest at 10.10% in 2014.

The loans were hedged by cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank.

The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp103.185.659.806 (setara dengan US\$8.294.667).

Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka sebesar Rp83.522.897.443 (setara dengan US\$6.714.059) (Catatan 6b).

- j. Pada tanggal 9 Desember 2013, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Bank of China Limited, Cabang Jakarta (BOC), dengan fasilitas maksimum sebesar US\$10.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi tingkat bunga mengambang dari ini, IMFI menggunakan instrumen pinjaman keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp92.854.462.235 (setara dengan US\$7.464.185) dan Rp121.299.833.199 (setara dengan US\$9.951.582).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah masing-masing sebesar US\$6.084.431 (setara dengan Rp75.690.325.745) dan US\$8.034.037 (setara dengan Rp97.926.874.677) (Catatan 6b).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of December 31, 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp103,185,659,806 (equivalent to US\$8,294,667)

As of December 31, 2014 lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp83,522,897,443 (equivalent to US\$6,714,059) (Note 6b).

- j. On December 9, 2013, IMFI obtained a term-loan from Bank of China Limited, Jakarta Branch (BOC), with a maximum facility of US\$10,000,000. The term-loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

This facility bears annual interest rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of floating interest rate of this loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

The loan was hedged by interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balance of this facility amounted to Rp92,854,462,235 (equivalent to US\$7,464,185) and Rp121,299,833,199 (equivalent to US\$9,951,582).

As of December 31, 2014 and 2013, there is no consumer financing receivables pledged as collateral.

As of December 31, 2014 and 2013, lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US\$6,084,431 (equivalent to Rp75,690,325,745) and US\$8,034,037 (equivalent to Rp97,926,874,677), respectively (Note 6b).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

- k. Pada tanggal 30 Agustus 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Standard Chartered Bank, Jakarta, dengan fasilitas maksimum sebesar US\$20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2015.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,93% pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp71.545.118.028 (setara dengan US\$5.751.215) dan Rp163.495.350.240 (setara dengan US\$13.413.352).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah masing-masing sebesar US\$5.899.837 (setara dengan Rp73.393.969.792) dan US\$169.061.005.213 (setara dengan Rp13.869.965) (Catatan 6b).

Selain jaminan tersebut diatas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:8.5. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

- k. On August 30, 2012, IMFI obtained a term-loan credit facility from Standard Chartered Bank, Jakarta, with a maximum facility of US\$20,000,000. This loan will mature on September 18, 2015.

This facility bears annual interest of 3.93% in 2014 and 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances of this facility amounted to Rp71,545,118,028 (equivalent to US\$5,751,215) and Rp163,495,350,240 (equivalent to US\$13,413,352), respectively.

This facility is collateralized by lease receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2014 and 2013, lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US\$5,899,837 (equivalent to Rp73,393,969,792 and US\$169,061,005,213 (equivalent to Rp13,869,965) (Note 6b).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 8.5 times. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

- I. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka I tanggal 10 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) (sebagai *original mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$75.000.000, yang dibagi menjadi dua (2) Tranche yaitu Tranche A (fasilitas luar negeri) sebesar US\$20.000.000 dan Tranche B (fasilitas dalam negeri) sebesar US\$55.000.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai sejak tiga (3) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp36.255.278.019 (setara dengan US\$2.914.411) dan Rp318.855.684.575 (setara dengan US\$26.159.298).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Fasilitas ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), Barclays Bank Plc Singapore dan Credit Suisse International.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

- I. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan I Facility Agreement dated August 10, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, and PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) (as the original mandated lead arrangers), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US\$20,000,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US\$55,000,000.

IMFI will pay the loan quarterly in twelve (12) installments starting from three (3) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of three (3) months LIBOR plus margin.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding balances of these facilities amounted to Rp36,255,278,019 (equivalent to US\$2,914,411) and Rp318,855,684,575 (equivalent to US\$26,159,298), respectively.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

These facilities were secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

These facilities were hedged by interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), Barclays Bank Plc Singapore and Credit Suisse International.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp36.553.894.851 dan Rp320.706.912.472 (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	max. 8,5 : 1
<i>Interest coverage ratio</i>	min. 1,25 : 1
<i>Borrower's equity</i>	≥ Rp300 billion

Rincian fasilitas maksimum pinjaman yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	Tranche B (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	Financial Covenants
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	10.000.000	-	<i>Debt to equity ratio</i>
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000	-	<i>Interest coverage ratio</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	25.000.000	<i>Borrower's equity</i>
PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia)	-	15.000.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.000.000	
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	5.000.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	-	4.000.000	
Total	20.000.000	55.000.000	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

		Tranche A (dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)			
		31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch		388.889	3.500.000	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch		388.889	3.500.000	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Total		777.778	7.000.000		Total
		Tranche B (dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)			
		31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura		972.223	8.750.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
PT Bank CTBC Indonesia		583.333	5.250.000	PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura		233.333	2.100.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch	
Bank of China Limited, Cabang Jakarta		194.444	1.750.000	Bank of China Limited, Jakarta Branch	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo		155.556	1.400.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch	
Total		2.138.889	19.250.000		Total

- m. Pada tanggal 16 Februari 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,50% sampai dengan 11,90% pada tahun 2013.

- m. On February 16, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000. The loan matured on June 16, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest ranging from 11.50% to 11.90% in 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada 4 November 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan sublimit pinjaman berjangka dalam bentuk Dolar A.S. sebesar US\$5.000.000. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI dan BII setuju untuk melakukan realokasi fasilitas kredit sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas modal kerja atau ekivalen dalam Dolar A.S., sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp50.000.000.000 atau ekivalen dalam Dolar A.S. (Catatan 14). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Maret 2014.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 5,75% sampai dengan 5,95% pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp3.592.278.838 (setara dengan US\$294.715).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2013, merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp2.008.747.200 (setara dengan US\$164.800) (Catatan 6a).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

On November 4, 2010, IMFI obtained a term-loan credit facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000 with sublimit term loan in U.S. Dollar amounting to US\$5,000,000. On May 27, 2011, IMFI and BII agreed to reallocate the facility amounting to Rp150,000,000,000 from term loan facility to working capital facility or equivalent in U.S. Dollar, hence, the maximum term loan facility amount became Rp50,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar (Note 14). This loan has been fully paid on March 1, 2014.

This loan bears annual interest ranging from 5.75% to 5.95% in 2014 and 2013.

As of December 31, 2013, the outstanding balances of this facility amounted to Rp3,592,278,838 (equivalent to US\$294,715).

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

The consumer financing receivables and lease receivables pledged as collateral as of December 31, 2013, are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans (Note 14).

As of December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp2,008,747,200 (equivalent to US\$164,800) (Note 6a).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp149.158.042.007 (setara dengan US\$12.237.102) (Catatan 6b).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:10.

- n. Pada tanggal 7 Oktober 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp45.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Oktober 2013.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,00% pada tahun 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- o. Pada tanggal 11 Maret 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan fasilitas maksimum sebesar US\$6.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 Agustus 2013.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 4,14% sampai dengan 4,75% pada tahun 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of December 31, 2013, lease receivables pledged as collateral amounted to Rp149,158,042,007 (equivalent to US\$12,237,102) (Note 6b).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:10.

- n. On October 7, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), with a maximum amount of Rp45,000,000,000. This loan has been fully paid on October 7, 2013.

This facility bears annual interest ranging from 10.00% to 11.00% in 2013.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:8.5. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- o. On March 11, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum facility of US\$6,000,000. This loan has been fully paid on August 6, 2013.

This facility bears annual interest ranging from 4.14% to 4.75% in 2013.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak

IMFI

b. Utang lainnya

Utang lainnya merupakan liabilitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

<u>Entitas Anak</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>Subsidiary</u> Rupiah
Rupiah			
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	33.011.971.309	28.881.937.034	<i>Joint financing agreements</i>
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	-	559.072.444	<i>Receivable take over and loan channeling agreements</i>
Total	33.011.971.309	29.441.009.478	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(32.138.761.916)	(21.323.139.912)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	873.209.393	8.117.869.566	<i>Long-term portion</i>

IMFI mengadakan kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang dengan beberapa bank, dimana liabilitas IMFI yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut yang berasal dari transaksi dengan menggunakan dasar jaminan, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 35). IMFI mengakui piutang pembiayaan konsumen yang terkait dengan transaksi tersebut.

Rincian dari utang lainnya terdiri dari perjanjian kerjasama pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

A. Pengambilalihan Piutang

- a. Pada tanggal 16 Juli 2008, IMFI memperoleh fasilitas pengambilalihan piutang dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai tanggal 18 April 2011.

IMFI entered into joint financing, loan channeling and receivable take over with several banks, in which the potential exposure of IMFI in relation to the aforesaid agreements, which are entered into transactions with recourse basis with these banks, are recorded as payables on joint financing transactions, loan channeling transactions and receivable take over transactions (Note 35). IMFI recognized the corresponding receivables from the customers.

The details of other loans consisting of joint financing agreements, receivable take over and loan channeling agreements are as follows:

A. Receivable Take Over

- a. *On July 16, 2008, IMFI obtained receivable take over facility from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with maximum amount of Rp150,000,000,000. This agreement was extended several times, the last extension was up to April 18, 2011.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Pengambilalihan Piutang (lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2010, IMFI memperoleh tambahan fasilitas pengambilalihan piutang dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp180.000.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Agustus 2013. Pada tanggal 29 Oktober 2012, fasilitas ini telah dilunasi.

Suku bunga tahunan fasilitas pengambilalihan piutang adalah berkisar antara 10,25% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012.

- b. Pada tanggal 13 Maret 2012, IMFI memperoleh fasilitas pengambilalihan piutang dari PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 13 Maret 2013, IMFI dan Permata setuju untuk mengubah limit fasilitas sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp150.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 27 Oktober 2013. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI. Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 9,75% pada tahun 2013.

B. Kerjasama Penerusan Pinjaman

- a. Pada tanggal 3 September 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman (*loan channeling*) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 3 September 2010. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Juli 2013.

Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 11,50% pada tahun 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Receivable Take Over (continued)

On August 18, 2010, IMFI obtained an additional maximum receivable take over facility amounting to Rp30,000,000,000, hence, the maximum facility amount became Rp180,000,000,000, which matured on August 2, 2011 and has been extended to August 2, 2013. This facility was fully settled on October 29, 2012.

The receivable take over facility bears annual interest ranging from 10.25% to 12.00% in 2012.

- b. On March 13, 2012, IMFI obtained a receivable take over facility from PT Bank Permata Tbk (Permata) amounting to Rp200,000,000,000. On March 13, 2013, IMFI and Permata have agreed to amend the maximum limit of the facility, hence, the maximum facility amount became Rp150,000,000,000 and extend the drawdown period up to October 27, 2013. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI. The facility bears annual interest at 9.75% in 2013.

B. Loan Chanelling Agreement

- a. On September 3, 2009, IMFI entered into a loan channeling agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 3, 2010. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI. The facility has been fully paid on July 31, 2013.

The facility bears annual interest at 11.50% in 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

B. Kerjasama Penerusan Pinjaman (lanjutan)

- b. Pada tanggal 2 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas penerusan pinjaman (*loan channeling*) dari PT Bukopin Tbk (Bukopin) sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 20 Mei 2014.

Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 10,75% pada tahun 2013.

C. Perjanjian Pembiayaan Bersama

- a. Pada tanggal 26 Agustus 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Agustus 2012. Pada tanggal 8 Maret 2013, IMFI dan BNI setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi sebesar Rp200.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 25 Agustus 2013. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 25 Agustus 2015. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,25% pada tahun 2014 dan 10,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

B. Loan Chanelling Agreement (continued)

- b. On September 2, 2010, IMFI obtained a loan channelling facility from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) amounting to Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

This facility was fully settled on May 20, 2014.

The facility bears annual interest at 10.75% in 2013.

C. Joint Financing Agreement

- a. On August 26, 2009, IMFI entered into a joint financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was changed to Rp300,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to August 25, 2012. On March 8, 2013, IMFI and BNI have agreed to amend the facility limit to become Rp200,000,000,000 and extend the drawdown period up to August 25, 2013. This agreement was extended several times, the last extension was up to August 25, 2015. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rate ranging from 10.00% to 11.25% in 2014 and from 10.00% to 11.75% in 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

C. Perjanjian Pembiayaan Bersama (lanjutan)

- b. Pada tanggal 24 Maret 2011, IMFI kembali mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo tanggal 24 September 2015. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00% pada tahun 2014 dan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2013.

- c. Pada tanggal 6 Januari 2012, IMFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% pada tahun 2014 dan antara 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2013. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 3 Maret 2014.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

C. Joint Financing Agreement (continued)

- b. On June 25, 2009, IMFI entered into a joint financing agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for financing of motor vehicles with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on December 25, 2013. IMFI's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of motor vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest at 11.00% in 2014 and ranging from 11.00% to 12.00% in 2013.

- c. On January 6, 2012, IMFI obtained a joint financing facility from PT CIMB Niaga Tbk with a maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to January 6, 2014. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rate at 10.50% in 2014 and ranging from 10.00% to 10.50% in 2013. This facility has been fully paid on March 3, 2014.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this note.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pembiayaan konsumen

Entitas Anak

CSM

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
PT Toyota Astra Finance	7.061.529.950	19.126.395.095	PT Toyota Astra Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.061.529.950)	(12.006.089.002)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	7.120.306.093	<i>Long-term portion</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman dari PT Toyota Astra Finance (TAF), pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh CSM, Entitas Anak, untuk pembiayaan kendaraan sewa dengan tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,00% dan 9,50% sampai dengan 16,50% pada tahun 2014 dan 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, the loan from PT Toyota Astra Finance (TAF), third party, represent consumer financing loan obtained by CSM, a subsidiary, to finance the rental of vehicles with interest rates ranging from 9.50% to 10.00% and from 9.50% to 16.50% in 2014 and 2013, respectively.

21. UTANG OBLIGASI – NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, Entitas Anak, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat Obligasi Berkelaanjutan I Tahap I, II, III, dan Obligasi IV dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Nilai nominal			<i>Nominal value</i>
Obligasi Berkelaanjutan I IMFI			<i>IMFI Continuous Bond I</i>
Tahap IV Tahun 2014	440.000.000.000	-	<i>Phase IV Year 2014</i>
Obligasi Berkelaanjutan I IMFI			<i>IMFI Continuous Bond I</i>
Tahap III Tahun 2013	159.000.000.000	210.000.000.000	<i>Phase III Year 2013</i>
Obligasi Berkelaanjutan I IMFI			<i>IMFI Continuous Bond I</i>
Tahap II Tahun 2013	503.000.000.000	612.000.000.000	<i>Phase II Year 2013</i>
Obligasi Berkelaanjutan I IMFI			<i>IMFI Continuous Bond I</i>
Tahap I Tahun 2012	981.000.000.000	981.000.000.000	<i>Phase I Year 2012</i>
Obligasi IMFI IV Tahun 2011	525.000.000.000	925.000.000.000	<i>IMFI Bonds IV Year 2011</i>
Dikurangi beban emisi			<i>Less deferred bonds issuance costs</i>
obligasi ditangguhkan	(3.864.861.932)	(6.107.656.760)	
Total utang obligasi - neto	2.604.135.138.068	2.721.892.343.240	<i>Total bonds payable - net</i>

21. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond I Phase I, Phase II, Phase III, and Bonds IV with details as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less current maturities</i>
Nilai nominal	1.139.000.000.000	560.000.000.000	<i>Nominal value</i>
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(2.260.316.118)	(2.936.736.705)	<i>Less deferred bonds issuance costs</i>
 Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	 1.136.739.683.882	 557.063.263.295	 <i>Current maturities - net</i>
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	1.467.395.454.186	2.164.829.079.945	<i>Long-term portion of bonds payable - net</i>

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014

Pada tanggal 22 April 2014, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp440.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2014. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp151.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp231.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp58.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,40% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 2 Mei 2015 untuk Obligasi Seri A, tanggal 22 April 2017 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 22 April 2018 untuk Obligasi Seri C.

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014

On April 22, 2014 IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase IV") with nominal value of Rp440,000,000,000 which were offered at nominal value. On April 23, 2014 the Company listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase IV were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp151,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp231,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.25% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp58,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.40% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase IV are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on July 22, 2014 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 2, 2015 for Series A Bonds, on April 22, 2017 for Series B Bonds and on April 22, 2018 for Series C Bonds.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV sebesar Rp220.151.069.958.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Grup diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2014, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalianatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.229/PEFDir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 juncto Surat No.777/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 17 April 2013 juncto Surat No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 tanggal 22 November 2013 juncto Surat No.496/PEF-Dir/III/2014 tanggal 27 Maret 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BONDS PAYABLE – NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase IV Year 2014 (continued)**

The Continuous Bonds I Phase IV are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase IV payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of December 31, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase IV amounted to Rp220,151,069,958.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase IV principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Group's subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2014, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase IV shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 229/PEFDir/II/2013 dated February 5, 2013 juncto No.777/PEFDir/IV/2013 dated April 17, 2013 juncto No.1969/PEFDir/XI/2013 Letter dated November 22, 2013 juncto No.496/PEF-Dir/III/2014 dated March 27, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp9.145.081.522 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 31).

Obligasi Berkelaanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013

Pada tanggal 11 Desember 2013, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III") dengan jumlah nominal sebesar Rp210.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp51.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp73.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp86.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Maret 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Desember 2017 untuk Obligasi Seri C.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (continued)

As of Desember 31, 2014, the accrued bonds interest amounting to Rp9,145,081,522 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of comprehensive income (Note 31).

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013

On December 11, 2013, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase III") with nominal value of Rp210,000,000,000 which were offered at nominal value. On December 12, 2013, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase III at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase III were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp51,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.25% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp73,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.75% per year. The term of the bonds is 3 years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp86,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.00% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on March 11, 2014 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on December 21, 2014 for Series A Bonds, on December 11, 2016 for Series B Bonds and on December 11, 2017 for Series C Bonds.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III masing-masing adalah sebesar Rp80.039.738.923 (Catatan 6a). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelaanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap III No. 98 tanggal 22 November 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2014, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 (continued)

The Continuous Bonds I Phase III are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase III payable. As of December 31, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase III amounted to Rp80,039,738,92 (Note 6a). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with Fixed Interest Rate No. 98 dated November 22, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase III principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase III, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2014, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase III shall be used for financing of vehicles.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 juncto Surat No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 tanggal 22 November 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelaanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing sebesar Rp961.527.778 dan Rp1.197.010.870 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 31).

Obligasi Berkelaanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013

Pada tanggal 8 Mei 2013, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II") dengan jumlah nominal sebesar Rp612.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp109.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp295.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp208.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah empat (4) tahun.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 (continued)

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 juncto No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 Letter dated November 22, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2016.

As of December 31, 2014 and 2013, the accrued bonds interest amounting Rp961,527,778 and Rp1,197,010,870 are presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 31).

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013

On May 8, 2013, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase II") with nominal value of Rp612,000,000,000 which were offered at nominal value. On May 10, 2013, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase II at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase II were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp109,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp295,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is three (3) years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp208,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.50% per year. The term of the bonds is four (4) years.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2013 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 18 Mei 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Mei 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Mei 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan IMFI yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II masing-masing adalah sebesar Rp251.636.147.742 dan Rp306.120.540.869 (Catatan 6a). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tingkat Bunga Tetap Tahap II No. 94 tanggal 19 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2014, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalianan tersebut.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (continued)

The interests for Continuous Bonds I Phase II are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on August 8, 2013 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 18, 2014 for Series A Bonds, on May 8, 2016 for Series B Bonds and on May 8, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase II are collateralized by the fiduciary transfers of the IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase II payable. As of December 31, 2014 and 2013, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase II amounted to Rp251,636,147,742 and Rp306,120,540,869, respectively (Note 6a). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rate No. 94 dated April 19, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase II, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of fixed assets, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2014, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap II akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing sebesar Rp6.051.433.424 dan Rp7.150.319.293 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 31).

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012

Pada tanggal 7 Mei 2012, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.300.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp319.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (continued)

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase II shall be used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2016.

As of December 31, 2014 and 2013, the accrued bonds interest amounting to Rp6,051,433,424 and Rp7,150,319,293 are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 31).

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012

On May 7, 2012, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal value of Rp1,300,000,000,000 which were offered at nominal value. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

These bonds were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp319,000,000,000 at a fixed interest rate of 6.50% per year. The term of the bonds is 370 days.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)

- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp463.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp518.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah empat (4) tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga (3) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan tanggal 11 Agustus 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Mei 2013 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Mei 2015 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Mei 2016 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2013.

Obligasi Berkelanjutan I ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar milik IMFI dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang pemberian konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I masing-masing sebesar Rp490.508.098.550 dan Rp490.523.000.931 (Catatan 6a). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 122 tanggal 25 April 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (continued)

- b. Series B Bonds with nominal value of Rp463,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is three (3) years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp518,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is four (4) years.

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment date. The first payment of Bonds interest was on August 11, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on May 21, 2013 for Series A Bonds, shall be on May 11, 2015 for Series B Bonds and on May 11, 2016 for Series C Bonds.

The Continues Bonds I Phase I Series A were fully paid on May 21, 2013.

These Continous Bonds I are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's current receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Bonds payable. As of December 31, 2014 and 2013, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp490.508.098.550 and Rp490,523,000,931, respectively, (Note 6a). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No. 122 dated April 25, 2012, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2014, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalianan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk modal kerja pembentukan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp10.838.994.565 dan Rp10.838.994.565 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 31).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (continued)

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, IMFI without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of fixed assets, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2014, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase I shall be used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2016.

As of December 31, 2014 and 2013, the accrued bonds interest amounting to Rp10,838,994,565 and Rp10,838,994,565, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 31).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV
Tahun 2011**

Pada tanggal 30 Mei 2011, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2011. IMFI dapat membeli kembali Obligasi IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp525.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,65% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah empat (4) tahun.

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap tiga (3) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan tanggal 9 September 2011 dan tanggal terakhir pembayaran bunga selanjutnya, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi IV seri A telah dilunasi pada tanggal 14 Juni 2012.

Obligasi IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi IV masing-masing adalah sebesar Rp315.029.250.600 dan Rp555.144.189.839 (Catatan 6a). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011

On May 30, 2011, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate ("Bonds IV") with nominal value of Rp1,000,000,000,000 which were offered at nominal value. On June 10, 2011, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Bonds IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Bonds IV were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp75,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp400,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.15% per year. The term of the bonds is three (3) years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp525,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.65% per year. The term of the bonds is four (4) years.

The interests for Bonds IV are payable on quarterly basis based on the interest payment date. The first payment of Bonds interest was on September 9, 2011 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on June 14, 2012 for Series A Bonds, and shall be on June 9, 2014 for Series B Bonds and on June 9, 2015 for Series C Bonds.

Bonds IV series A was fully paid on June 14, 2012.

The Bonds IV were collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60% of the principal amount of Bonds IV payable. As of December 31, 2014 and 2013, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp315,029,250,600 and Rp555,144,189,839, respectively (Note 6a). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV
Tahun 2011 (lanjutan)**

Penerbitan Obligasi IV dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwalianan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 200 tanggal 23 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2014, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalianan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi IV telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.212/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2016.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011
(continued)**

The issuance of Bonds IV was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate No. 200 dated May 23, 2011, of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Bonds IV principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of fixed assets, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2014, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Bonds IV shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds IV proceeds have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 212/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds IV were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2016.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing sebesar Rp3.416.875.000 dan Rp5.897.986.111 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 31).

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Perusahaan			Company
IMFI	1.510.676.061	1.415.588.322	IMFI
CSM	131.752.597	126.107.290	CSM
Entitas Anak			Subsidiary
CSM	112.132.221.066	(820.071.392)	CSM
Total	113.774.649.724	721.624.220	Total

23. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the accrued bonds interest amounting to Rp3,416,875,000 and Rp5,897,986,111, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 31).

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

23. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2014 and 2013			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	3.874.995.000	89,59	774.999.000.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	0,01	1.000.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	450.000.000	10,40	90.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	4.325.000.000	100,00	865.000.000.000	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 180 tanggal 22 Januari 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03924.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 1 Februari 2013, para pemegang saham menyetujui penjualan 810 saham Perusahaan milik PT Tritunggal Inti Permata dan 89 saham Perusahaan milik PT Indomobil Manajemen Corpora kepada IMSI serta peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp3,5 miliar (3.500 saham) menjadi Rp3.000 miliar (3.000.000 saham) dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp900 juta (900 saham) menjadi Rp775 miliar (775.000 saham). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut seluruhnya diambil oleh IMSI.

Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 Juli 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp200 per saham. Keputusan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2013.

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 180 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 22, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03924.AH.01.02.Year 2013 dated February 1, 2013, the shareholders agreed to sell 810 shares of the Company owned by PT Tritunggal Inti Permata and 89 shares of the Company owned by PT Indomobil Manajemen Corpora to IMSI. Further, the Company increased its authorized capital from Rp3.5 billion (3,500 shares) to Rp3,000 billion (3,000,000 shares) and agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp900 million (900 shares) to Rp775 billion (775,000 shares). All of the increase in issued and fully paid shares were paid by IMSI.

Based on the Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated July 30, 2013, the shareholders agreed to conduct a stock-split to change the nominal value of the Company's shares from Rp1,000,000 to Rp200. The aforesaid Circular Resolution was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia on August 12, 2013.

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share (Note 1c).

As of December 31, 2014 and 2013, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2014 dan 2013/
December 31, 2014 and 2013**

Agio saham		Premium on share capital
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135.000.000.000	Excess of paid-in-capital over par value
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24.292.798.129)	Cost related to the initial public offering
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	501.778.035.715	Difference in value of transaction with entities under common control
Total	612.485.237.586	Total

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham (Catatan 1c).

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Harga beli dan nilai buku aset neto Entitas Anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852	61.501.731.995	PT CSM Corporatama
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047	438.530.242.047	PT Indomobil Finance Indonesia
Total			500.031.974.042	Total

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related stock issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share (Note 1c).

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% share ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Bisnis Kombinasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto Entitas Anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual pemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	
PT Auto Euro Indonesia	4.950.000.000	3.203.938.327	1.746.061.673	PT Auto Euro Indonesia

25. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada tahun 2014, berdasarkan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 27 Juni 2014 No. 153, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp24.310.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 7 Agustus 2014.

Berdasarkan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 27 Juni 2014 No. 153, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyiahan laba neto pada tahun 2013 sebesar Rp500.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

The above transactions were accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the subsidiaries' book value of net assets amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid in Capital" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013.

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and AEI's book value of net assets amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional Paid in Capital" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013.

25. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

In 2014, based on Notarial Deed No. 153 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 27, 2014, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp24,310,000,000. The dividends has been paid on August 7, 2014.

Based on Notarial Deed No. 153 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 27, 2014, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2013 amounting to Rp500,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa keuangan	994.955.895.780	800.170.208.927	Financial services
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	699.202.343.109	612.721.136.215	Car rental and related business
Lain-lain	-	520.000	Others
Sub-total	1.694.158.238.889	1.412.891.865.142	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 34f dan 34g)			Related parties (Notes 34f and 34g)
Jasa keuangan	13.264.512.727	6.516.444.710	Financial services
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	74.694.090.618	54.561.559.543	Car rental and related business
Sub-total	87.958.603.345	61.078.004.253	Sub-total
Total Pendapatan	1.782.116.842.234	1.473.969.869.395	Total Revenue

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 34.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	565.270.791.163	461.065.127.708	Car rental and related business
Jasa keuangan	471.648.821.852	347.670.403.886	Financial services
Lain-lain	-	231.000	Others
Total Beban Pokok Pendapatan	1.036.919.613.015	808.735.762.594	Total Cost of Revenue

26. REVENUE

The details of revenue by services are as follows:

Pihak ketiga	Third parties
Jasa keuangan	Financial services
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	Car rental and related business
Lain-lain	Others
Sub-total	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 34f dan 34g)	Related parties (Notes 34f and 34g)
Jasa keuangan	Financial services
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	Car rental and related business
Sub-total	Sub-total
Total Pendapatan	Total Revenue

For the year ended December 31, 2014 and 2013, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

The revenue transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 34.

27. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pembelian kumulatif dari satu pihak pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu dari PT Astra Internasional Tbk, pihak ketiga, dengan total pembelian masing-masing sebesar Rp194.028.115.281 dan Rp310.446.077.951 (atau sebesar 18,71% dan 21,06%).

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	
	2014	2013
Penyisihan penurunan nilai dan rugi penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	89.528.917.092	53.409.429.642
Transportasi dan perjalanan	14.806.975.375	12.618.208.139
Promosi	10.060.466.510	7.912.643.230
Pajak dan perijinan	2.334.392.867	1.527.523.068
Pemeliharaan dan perbaikan	1.764.452.267	2.403.739.101
Representasi dan jamuan	1.182.600.202	906.432.745
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.264.586.870	4.463.700.450
Total Beban Penjualan	121.942.391.183	83.241.676.375
		Total Selling Expenses

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	
	2014	2013
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	196.332.595.101	171.561.246.015
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5, 6 dan 7)	165.995.672.860	170.454.534.254
Keamanan dan kebersihan	20.189.215.277	17.066.739.676
Penyusutan (Catatan 12)	18.706.794.219	17.019.730.309
Sewa	17.713.285.331	15.700.394.034
Pos dan telekomunikasi	9.522.888.554	9.888.748.557
Pensiun (Catatan 32)	6.097.309.971	5.031.388.612
Peralatan dan perlengkapan	5.259.190.680	4.669.708.568
Asuransi	5.200.774.109	5.156.824.157
Listrik, air dan gas	4.295.235.444	3.727.408.181
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 32)	3.720.538.517	2.782.158.329
Jamsostek	3.462.475.892	3.083.067.690
Jasa profesional	3.380.003.184	2.250.878.007

27. COST OF REVENUE (continued)

For the year ended December 31, 2014 and 2013, cumulative purchases from a single supplier which exceeds 10% from total consolidated revenue is from PT Astra Internasional Tbk, third party, with total purchases amounting to Rp194,028,115,281 and Rp310,446,077,951 (or representing 18.71% and 21.06%), respectively.

28. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Pemeliharaan dan perbaikan	2.998.527.599	2.654.073.896	Repairs and maintenance
Pengemasan dan pengiriman	2.746.166.960	2.812.382.826	Packaging and distribution
Transportasi dan perjalanan	2.473.655.090	1.855.405.259	Transportation and travelling
Pajak dan perijinan	2.086.918.259	2.631.430.845	Taxes and license
Pelatihan tenaga kerja	514.350.912	566.624.010	Personnel training
Jasa manajemen (Catatan 34j dan 34k)	-	5.026.880.000	Management fees (Notes 34j and 34k)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	15.070.639.630	8.215.939.398	Others (each below Rp500 million)
Total Beban Umum dan Administrasi	485.766.237.589	452.155.562.623	Total General and Administrative Expenses

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan dan beban operasi lain adalah sebagai berikut:

30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income and expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
<u>Pendapatan operasi lain:</u>			<u>Other operating income:</u>
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan (Catatan 6a)	79.771.474.589	73.888.047.075	Income from recovery of written-off accounts (Note 6a)
Pendapatan denda	36.599.400.851	36.873.476.081	Penalty income
Pendapatan administrasi	8.522.359.245	7.915.421.682	Administration income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	4.227.403.275	1.835.355.763	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Lain-lain	41.748.722.089	15.916.933.410	Others
Sub-total	170.869.360.049	136.429.234.011	Sub-total
<u>Beban operasi lain:</u>			<u>Other operating expenses:</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	6.534.876.143	226.593.589	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	6.534.876.143	226.593.589	Sub-total
Neto	164.334.483.906	136.202.640.422	Net

Pendapatan denda dan administrasi terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

Penalty and administration income occurs when consumers make late installment payments and in the early termination of accounts.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Pendapatan keuangan:			Finance income:
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	10.367.956.589	9.165.112.757	Interest income on cash in banks and time deposits
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 34h)	-	3.811.231.251	Interest income on receivables related parties (Note 34h)
Sub-total	10.367.956.589	12.976.344.008	Sub-total
Beban keuangan:			Finance charges:
Beban bunga	131.570.951.264	91.701.360.584	Interest expense
Biaya administrasi bank	3.296.481.440	4.764.774.376	Administration charges
Beban bunga dari utang pihak berelasi (Catatan 34i)	-	134.878.992	Interest expense from payables to related parties (Note 34i)
Sub-total	134.867.432.704	96.601.013.952	Sub-total
Neto	(124.499.476.115)	(83.624.669.944)	Net

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Entitas Anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiu Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp6.097.309.971 dan Rp5.031.388.612 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp15.937.448.009 dan Rp13.069.562.769 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp3.720.538.517 dan Rp2.782.158.329, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 29).

31. FINANCE INCOME AND CHARGES

The details of finance income and charges are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Pendapatan keuangan:			Finance income:
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	10.367.956.589	9.165.112.757	Interest income on cash in banks and time deposits
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 34h)	-	3.811.231.251	Interest income on receivables related parties (Note 34h)
Sub-total	10.367.956.589	12.976.344.008	Sub-total
Beban keuangan:			Finance charges:
Beban bunga	131.570.951.264	91.701.360.584	Interest expense
Biaya administrasi bank	3.296.481.440	4.764.774.376	Administration charges
Beban bunga dari utang pihak berelasi (Catatan 34i)	-	134.878.992	Interest expense from payables to related parties (Note 34i)
Sub-total	134.867.432.704	96.601.013.952	Sub-total
Neto	(124.499.476.115)	(83.624.669.944)	Net

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiu Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp6,097,309,971 and Rp5,031,388,612 for years ended December 31, 2014 and 2013, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 29).

In addition to the defined contribution plan, the Group recorded accruals for employee service entitlements amounting to Rp15,937,448,009 and Rp13,069,562,769 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. The related employee benefits expenses amounting to Rp3,720,538,517 and Rp2,782,158,329 for years ended December 31, 2014 and 2013, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the statement of comprehensive income (Note 29).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Akrual atas liabilitas didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, yang laporannya masing-masing bertanggal 15 Januari 2015 dan 19 Januari 2015 dan dengan menggunakan metode perhitungan aktuaris *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Tingkat diskonto	8,50%	8,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	<i>Annual rate of increase in compensation</i>
Tabel mortalita	TMI - 2011	TMI - 2011	<i>Mortality table</i>
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>

Beban imbalan kerja, neto

Employee benefit expense, net

**Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2014	2013	
Beban jasa kini	2.154.248.065	2.309.118.312	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.193.381.328	932.198.162	<i>Interest cost</i>
Kerugian (keuntungan) aktuaria	313.122.865	(459.158.145)	<i>Actuarial losses (gains)</i>
Beban jasa lalu	59.786.259	-	<i>Past service cost</i>
Beban imbalan kerja, neto	3.720.538.517	2.782.158.329	<i>Employee benefit expense, net</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Employee benefit expense, net

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	16.705.558.352	17.132.180.566	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Kerugian aktuaria belum diakui	(768.110.343)	(4.062.617.797)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	15.937.448.009	13.069.562.769	<i>Employee benefits liability</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	13.069.562.769	10.765.734.784	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	3.720.538.517	2.782.158.329	<i>Employees' benefit expense during the year</i>
Pembayaran kontribusi/imbalan tahun berjalan	(645.101.855)	(478.330.344)	<i>Actual payments during the year</i>
Pemulihian liabilitas imbalan kerja	(207.551.422)	-	<i>Reversal of employee benefits liability</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	15.937.448.009	13.069.562.769	<i>Employee benefits liability at end of year</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal	17.132.180.566	16.635.419.499	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	2.154.248.065	2.309.118.312	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.193.381.328	932.198.162	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	59.786.259	-	<i>Past service cost</i>
Pemulihian liabilitas imbalan kerja karyawan	(183.266.199)	-	<i>Reversal of employee benefit liability</i>
Pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan	(645.101.855)	(478.330.344)	<i>Payment of employee benefit liability</i>
Keuntungan pada kewajiban aktuaria	(3.005.669.812)	(2.266.225.063)	<i>Actuarial gains on obligation</i>
Saldo akhir	16.705.558.352	17.132.180.566	<i>Ending balance</i>

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,					<i>Present value of defined benefits obligation</i>
	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	16.705.558.352	17.132.180.566	16.635.419.499	11.909.541.376	9.157.658.863	
	3.269.103.790	2.400.281.390	629.592.233	2.450.918.461	2.384.707.048	<i>Experience adjustments on liability</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2014:

	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Present value of defined benefits obligation	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(242.022.960)	(233.364.421)	<i>Increase in interest rate in 100 basis points</i>
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	296.217.299	285.795.019	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

The present value of defined benefits obligation and experience adjustments on liability are as follows:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2014:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi III) (Catatan 20j), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$14.000.000, US\$10.000.000 dan US\$10.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar Rp14.221.666.707, Rp9.491.666.629 dan Rp9.637.499.961 dimulai tanggal 28 April 2014 sampai dengan 28 Januari 2017, 3 Juli 2014 sampai dengan 3 April 2017 dan 14 Agustus 2014 sampai dengan 15 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 9,95% sampai dengan 10,75% per tahun.

Atas pinjaman yang sama untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar US\$7.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$583.333 dimulai tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,685% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) dengan nilai nosional sebesar US\$4.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada NISP angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$333.333 dimulai tanggal 28 April 2014 sampai dengan 28 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,72% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) dengan nilai nosional sebesar US\$5.000.000 dimana IMFI membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$416.667 dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 25 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,80% per tahun.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

IMFI is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. IMFI does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

In 2014, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan III) (Note 20j), IMFI entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amounts of US\$14,000,000, US\$10,000,000 and US\$10,000,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered on quarterly principal installment amounting Rp14,221,666,707, Rp9,491,666,629 and Rp9,637,499,961 starting from April 28, 2014 until January 28 2017, from July 3, 2014 until April 3, 2017 and from August 14, 2014 until May 15, 2017, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 9.95% to 10.75%.

On the same loan, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate, IMFI also entered into interest rate swap contract with Standard Chartered with notional amount of US\$7,000,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered on quarterly principal installment amounting to US\$583,333 starting from August 22, 2014 until May 22, 2017 with annual fixed interest rate at 2.685%.

IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) with notional amount of US\$4,000,000, whereby IMFI paid to NISP in quarterly principal installment amounting to US\$333,333 starting from April 28, 2014 until June 28, 2017 with annual fixed interest rate at 2.72%.

IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) with notional amount of US\$5,000,000, whereby IMFI paid to CTBC in quarterly principal installment amounting to US\$416,667 starting from June 25, 2014 until March 25, 2017, respectively, with annual fixed interest rate at 2.80%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC (Nomura) dengan nilai nosional sebesar US\$5.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Nomura angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$416.667, dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 27 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,80% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$10.000.000 dan US\$7.000.000 dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$833.333 dan US\$583.333, dimulai tanggal 23 Juli 2014 sampai dengan 23 April 2017 dan 22 Agustus 2014 sampai dengan 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,685% sampai dengan 2,73% per tahun.

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit dari JA Mitsui Leasing, Ltd (Catatan 20q), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar US\$10.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp9.687.499.961, dimulai tanggal 4 September 2014 sampai dengan 4 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,10% per tahun.

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi IV) (Catatan 20p), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar US\$18.500.000 dan US\$27.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp18.083.750.000 dan Rp27.293.750.000 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 September 2017 dan dari tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan 16 September 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 9,50% sampai dengan 9,58%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI also entered into interest rate swap contract with Nomura International PLC (Nomura) with notional amount of US\$5,000,000, whereby IMFI paid to Nomura in quarterly principal installment amounting to US\$416,667 starting from June 25, 2014 until March 27, 2017 with annual fixed interest rate at 2.80%.

IMFI also entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amounts of US\$10,000,000 and US\$7,000,000, whereby IMFI paid to Barclays in quarterly principal installment amounting to US\$833,333 and US\$583,333 starting from July 23, 2014 until April 23, 2017 and from August 22, 2014 until May 22, 2017, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 2.685% to 2.73%.

In 2014, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on loan facility from JA Mitsui Leasing, Ltd (Note 20q), IMFI entered into cross currency swap with Standard Chartered with notional amount of US\$10,000,000, whereby IMFI paid in quarterly principal installment amounting to Rp9,687,499,961 starting from September 4, 2014 until June 4, 2017, with annual fixed interest rate at 10.10%.

In 2014, to manage its exposure to fluctuation of exchange rate on syndicated term loan facility where CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan IV) (Note 20p), IMFI entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered with notional amounts of US\$18,500,000 and US\$27,500,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to Rp18,083,750,000 and Rp27,293,750,000 starting from December 9, 2014 until September 9, 2017 and from December 16, 2014 until September 16, 2017, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 9.50% to 9.58%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosisional sebesar US\$12.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.088.000.000 dimulai tanggal 4 Februari 2015 sampai dengan 4 November 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,56% per tahun.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura dengan nilai nosisional masing-masing sebesar US\$10.000.000 dan US\$11.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Nomura sebesar US\$833.333 dan US\$916.667 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 September 2017 dan dari tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan tanggal 16 September 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,65% sampai dengan 2,705% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosisional sebesar US\$8.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$708.333 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,65% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosisional sebesar US\$10.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$833.333 dimulai tanggal 27 Januari 2015 sampai dengan 27 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,61% per tahun.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

On the same loan, IMFI also entered into cross currency swap contract with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US\$12,000,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly principal installment amounting to Rp12,088,000,000 starting from February 4, 2015 until November 4, 2017 with fixed annual interest rate at 9.56%.

To manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate, IMFI also entered into interest rate swap contract with Nomura with notional amounts of US10,000,000 and US\$11,000,000, whereby IMFI paid to Nomura in quarterly principal installment amounting to US\$833,333 and US\$916,667 starting from December 9, 2014 until September 9, 2017 and from December 16, 2014 until September 16, 2017, respectively, with fixed annual interest rates ranging from 2.65% to 2.705%.

IMFI also entered into interest rate swap contract with Standard Chartered with notional amount of US\$8,500,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to US\$708,833 starting from December 9, 2014 until December 9, 2017 with fixed annual interest rate at 2.65%.

IMFI also entered into an interest rate swap contract with JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with notional amount of US\$10,000,000, whereby IMFI paid to JPM in quarterly principal installment amounting to US\$833,833 starting from January 27, 2015 until October 27, 2017 with fixed annual interest rate at 2.61%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi III) (Catatan 20), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosisional masing-masing sebesar US\$6.500.000 dan US\$9.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667 dan US\$750.000 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016 dan dari tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,61% sampai dengan 2,67% per tahun.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) dengan nilai nosisional sebesar US\$6.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,67% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap mata suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) dengan nilai nosisional masing-masing sebesar US\$6.500.000, US\$5.000.000 dan US\$9.000.000, dimana IMFI membayar kepada NISP angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667, US\$416.667 dan US\$750.000 masing-masing dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016, dari tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan 29 November 2016 dan dari tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan III) (Note 20j), IMFI entered into interest rate swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US\$6,500,000 and US\$9,000,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 and US\$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 2.61% to 2.67%.

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) with notional amount of US\$6,500,000, whereby IMFI paid to CTBC in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 with an annual fixed interest rate at 2.67%.

IMFI also entered into interest rate swap contracts with PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) with notional amounts of US\$6,500,000, US\$5,000,000 and US\$9,000,000, whereby IMFI paid to NISP in quarterly principal installment amounting to US\$541,667, US\$416,667 and US\$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016, from February 28, 2014 until November 29, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap mata suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$6.500.000 dan US\$5.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667 dan US\$416.667 masing-masing dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016 dan tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi II) (Catatan 20d), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$16.400.000 dan US\$3.600.000, dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp16.233.333.366 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$12.300.000 dan US\$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp12.175.000.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$12.300.000 dan US\$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada Permata angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp12.193.750.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI also entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amounts of US\$6,500,000, and US\$5,000,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 and US\$416,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from February 28, 2014 until November 29, 2016, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan II) (Note 20d), IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amounts of US\$16,400,000 and US\$3,600,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly principal installment amounting to Rp16,233,333,366 starting from July 8, 2013 and until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

On the same loan, IMFI also entered into cross currency swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) with notional amounts of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, whereby IMFI paid to CTBC in quarterly principal installment amounting Rp12,175,000,000 starting from July 8, 2013 and until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

IMFI also entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk (Permata) with notional amounts of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, whereby IMFI paid to Permata in quarterly principal installment amounting to Rp12,193,750,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$4.100.000, US\$900.000, US\$2.460.000 dan US\$540.000 dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan masing-masing dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dan tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2175% sampai dengan 3,4975% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan BII dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$2.460.000 dan US\$540.000 dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2475% sampai dengan 3,4975% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit berjangka dari Bank of China Limited, Jakarta Branch (Catatan 10e), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional sebesar US\$10.000.000 dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 12 Maret 2014 sampai dengan tanggal 12 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 3,415% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi I) (Catatan 20a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan CTBC dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.600.000 dan US\$4.400.000 (Batch 4), US\$2.000.000 dan US\$5.500.000 (Batch 6), dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan tanggal 6 Januari 2015 (Batch 4) dan tanggal 6 Juni 2012 sampai dengan tanggal 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

To manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on the same loan, IMFI entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amounts of US\$4,100,000, US\$900,000, US\$2,460,000 and US\$540,000 whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly interest installment starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 and from August 16, 2013 until May 16, 2016, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 3.2175% to 3.4975%.

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap contracts with BII with notional amounts of US\$2,460,000 and US\$540,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly interest installment starting from August 16, 2013 until May 16, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 3.2475% to 3.4975%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan facility from Bank of China Limited, Jakarta Branch (Note 10e), IMFI entered into interest rate swap contract with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$10,000,000 whereby IMFI paid to Barclays in quarterly interest installment starting from March 12, 2014 until December 12, 2017 with annual fixed rate at 3.415%.

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan I) (Note 20a), IMFI entered into interest rate swap contracts with CTBC with notional amounts of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid to CTBC in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc (Barclays) dengan nilai notional masing-masing sebesar US\$1.600.000 dan US\$4.400.000 (Batch 4), US\$2.000.000 dan US\$5.500.000 (Batch 6), dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan 6 Januari 2015 (Batch 4) dan 6 Juni 2012 sampai dengan 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CSI) dengan nilai notional masing-masing sebesar US\$2.133.333 dan US\$5.866.667 (Batch 5) dimana IMFI akan membayar kepada CSI angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 8 Mei 2012 sampai dengan 9 Februari 2015 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,17% dan 3,42% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi II) (Catatan 20d), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc (Barclays) dengan nilai notional masing-masing sebesar US\$11.106.667, US\$2.520.000 dan US\$373.333, dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 27 Februari 2013 sampai dengan 27 November 2015 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap contracts with Barclays Bank Plc (Barclays) with notional amounts of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

IMFI also entered into an interest rate swap agreements with Credit Suisse International (CSI) with notional amounts of US\$2,133,333 and US\$5,866,667 (Batch 5), whereby IMFI paid to CSI in quarterly installment starting from May 8, 2012 until February 9, 2015 with annual fixed interest rates at 3.17% and 3.42%, respectively.

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan II) (Note 20d), IMFI entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank Plc (Barclays) with notional amounts of US\$11,106,667, US\$2,520,000 and US\$373,333, whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from February 27, 2013 until November 27, 2015 with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2011, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura, dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi I) (Catatan 20a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan CTBC dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$5.333.333 dan US\$14.666.667 (*Batch 1*), US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (*Batch 2*), US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (*Batch 3*) dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 7 Desember 2011 sampai dengan 8 September 2014 (*Batch 1*), 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 (*Batch 2*) dan 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 (*Batch 3*) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,15% sampai dengan 3,49% per tahun.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (*Batch 2*), dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,24% dan 3,49% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CSI) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (*Batch 3*), dimana IMFI akan kepada CSI angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,19% dan 3,44% per tahun.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

In 2011, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan I) (Note 20a), IMFI entered into interest rate swap contracts with CTBC with notional amounts of US\$5,333,333 and US\$14,666,667 (Batch 1), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3) whereby IMFI paid to CTBC in quarterly interest installment starting from December 7, 2011 until September 8, 2014 (Batch 1), January 6, 2012 until October 7, 2014 (Batch 2) and February 1, 2012 until November 4, 2014 (Batch 3) with annual fixed interest rates ranging from 3.15% to 3.49%.

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap agreements with Barclays Bank Plc (Barclays) with notional amounts of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from January 6, 2012 until October 7, 2014 with an annual fixed interest rates at 3.24% and 3.49%, respectively.

IMFI also entered into an interest rate swap agreements with Credit Suisse International (CSI) with notional amounts of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3), whereby IMFI paid to CSI in quarterly installment starting from February 1, 2012 and will pay until November 4, 2014 with an annual fixed interest rates at 3.19% and 3.44%, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 20m), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Danamon Tbk (Danamon) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.217.336 dan US\$55.417, dimana IMFI akan membayar kepada Danamon angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Mei 2013 dan 30 September 2010 sampai dengan 31 Juli 2013 dengan tingkat suku bunga tetap masing-masing sebesar 4,73% dan 4,74%. Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar US\$2.975.000 dimana IMFI telah membayar Permata angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Agustus 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,75%.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 20m), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan nilai nosional sebesar US\$1.640.000. Danamon membayar kepada IMFI angsuran setiap bulan sejumlah US\$45.555 dari mulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013 dan angsuran bunga dengan suku bunga mengambang. Di sisi lain, IMFI telah membayar kepada Danamon angsuran setiap bulan sebesar Rp410.450.550 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,75%, dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 20m), IMFI entered into interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk (Danamon) with notional amounts of US\$1,217,336 and US\$55,417, whereby IMFI paid to Danamon in monthly interest installment starting from September 30, 2010 until May 31, 2013 and from September 30, 2010 until July 31 2013 with annual fixed interest rates at 4.73% and 4.74%, respectively. On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with PT Bank Permata Tbk (Permata) with notional amount of US\$2,975,000, whereby IMFI paid in monthly installment starting from September 30, 2010 until August 31, 2013 with a fixed interest rate of 4.75%.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of foreign currency and floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 20m), IMFI entered into cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with notional amount of US\$1,640,000. Danamon paid to IMFI monthly installment amounting to US\$45,555 starting from September 30, 2010 until August 30, 2013 and interest installment with floating interest rate. On the other hand, IMFI paid to Danamon in monthly installment amounting to Rp410,450,550 and fixed interest at 10.75%, starting from September 30, 2010 until August 30, 2013.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

31 Desember/December 31, 2014

Instrumen Derivatif/ <i>Derivative Instruments</i>	<i>Jumlah Nasional/ Notional Amount ("000")</i>	<i>Tanggal Perjanjian/ Agreement Date</i>	<i>Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date</i>	<i>Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif)/ Fair Value (recorded as derivative receivables (payables))</i>
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion: Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 7.500	12-12-2013	12-12-2017	218.334.440
- Barclays Bank PLC	5.833	22-05-2014	22-05-2017	105.839.520
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.833	22-05-2014	22-05-2017	102.766.840
- PT Bank OCBC NISP Tbk	6.000	05-12-2013	05-12-2016	62.477.039
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.000	27-10-2014	27-10-2017	60.470.840
- PT Bank International Indonesia Tbk	6.000	05-12-2013	05-12-2016	59.311.418
- PT Bank OCBC NISP Tbk	3.333	29-11-2013	29-11-2016	35.171.985
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.333	29-11-2013	29-11-2016	27.691.440
- PT Bank CTBC Indonesia	3.792	30-09-2013	30-09-2016	25.890.966
- PT Bank CTBC Indonesia	3.750	25-03-2014	25-03-2017	16.995.812
- Barclays Bank PLC	8.333	23-04-2014	23-04-2017	15.761.479
				730.711.779
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion: Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 6.150	08-04-2013	08-04-2016	17.248.619.800
- PT Bank Permata Tbk	1.350	08-04-2013	08-04-2016	3.792.931.120
- PT Bank CTBC Indonesia	6.150	08-04-2013	08-04-2016	16.564.176.896
- PT Bank CTBC Indonesia	1.350	08-04-2013	08-04-2016	3.644.727.184
- PT Bank International Indonesia Tbk	8.200	08-04-2013	08-04-2016	22.066.589.601
- PT Bank International Indonesia Tbk	1.800	08-04-2013	08-04-2016	4.855.526.357
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8.333	03-04-2014	03-04-2017	5.650.160.920
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8.333	14-05-2014	14-05-2017	6.374.280.880
- PT Bank International Indonesia Tbk	12.000	04-11-2014	04-11-2017	2.138.804.972
- Standard Chartered Bank, Jakarta	16.958	08-09-2014	10-09-2017	10.031.603.560
- Standard Chartered Bank, Jakarta	25.208	15-09-2014	17-09-2017	10.278.661.960
- Barclays Bank PLC	8.333	04-06-2014	04-06-2017	5.921.253.400
				108.567.336.650
Total Piutang Derivatif/ Total Derivative Receivables				109.298.048.429

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2014

Instrumen Derivatif/ <i>Derivative Instruments</i>	Jumlah Nosional/ <i>Notional Amount</i> ("000")	Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ <i>Fair value</i> (recorded as derivative payables)
Bagian Jangka Pendek/Short-term Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 133	04-01-2012	06-01-2015	(2.388.480)
- Barclays Bank PLC	367	04-01-2012	06-01-2015	(6.555.880)
- Barclays Bank PLC	167	06-03-2012	06-03-2015	(1.953.080)
- Barclays Bank PLC	459	06-03-2012	06-03-2015	(5.361.640)
- Barclays Bank PLC	840	27-11-2012	27-11-2015	(6.319.520)
- Barclays Bank PLC	3.702	27-11-2012	27-11-2015	(27.853.160)
- Barclays Bank PLC	124	11-12-2012	27-11-2015	(933.000)
- Credit Suisse International	178	08-02-2012	09-02-2015	(2.164.560)
- Credit Suisse International	489	08-02-2012	09-02-2015	(5.971.200)
- PT Bank CTBC Indonesia	133	04-01-2012	06-01-2015	(2.372.594)
- PT Bank CTBC Indonesia	367	04-01-2012	06-01-2015	(6.524.666)
- PT Bank CTBC Indonesia	167	06-03-2012	06-03-2015	(1.939.615)
- PT Bank CTBC Indonesia	458	06-03-2012	06-03-2015	(5.333.848)
				<u>(75.671.243)</u>
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.050	10-04-2013	08-04-2016	(11.818.000)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	450	10-04-2013	08-04-2016	(2.587.520)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.230	16-05-2013	16-05-2016	(5.349.200)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	270	16-05-2013	16-05-2016	(1.169.360)
- PT Bank International Indonesia Tbk	1.230	16-05-2013	16-05-2016	(3.968.278)
- PT Bank International Indonesia Tbk	270	16-05-2013	16-05-2016	(871.265)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.792	30-09-2013	30-09-2016	(13.373.000)
- PT Bank International Indonesia Tbk	3.792	30-09-2013	30-09-2016	(9.492.458)
- PT Bank OCBC NISP Tbk	3.792	30-09-2013	30-09-2016	(7.231.372)
- PT Bank OCBC NISP Tbk	3.000	28-01-2014	28-01-2017	(14.042.521)
- Nomura International Plc	3.750	25-03-2014	25-03-2017	(10.039.080)
- Nomura International Plc	9.167	09-09-2014	09-09-2017	(26.036.920)
- Nomura International Plc	10.083	16-09-2014	16-09-2017	(108.215.560)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	7.792	09-09-2014	11-09-2017	(22.230.280)
				<u>(236.424.814)</u>
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 10.500	29-01-2014	28-01-2017	(1.413.208.880)
				<u>(1.649.633.694)</u>
Total Utang Derivatif/ <i>Total Derivative Payables</i>				
				<u>(1.725.304.937)</u>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2013

Instrumen Derivatif/ <i>Derivative Instruments</i>	Jumlah Nosional/ <i>Notional Amount</i> ("000")	Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif)/ <i>Fair Value</i> (recorded as derivative receivables (payables))
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 10.000	12-12-2013	12-12-2017	162.345.291
- PT Bank International Indonesia Tbk	9.000	05-12-2013	05-12-2016	69.261.780
- PT Bank OCBC NISP, Tbk	5.000	29-11-2013	29-11-2016	32.898.842
- PT Bank OCBC NISP, Tbk	9.000	05-12-2013	05-12-2016	53.619.289
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	29-11-2013	29-11-2016	14.565.855
				332.691.057
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank CTBC Indonesia	10.250	08-04-2013	08-04-2016	27.670.491.328
- PT Bank CTBC Indonesia	2.250	08-04-2013	08-04-2016	6.097.103.553
- PT Bank International Indonesia Tbk	10.250	08-04-2013	08-04-2016	38.384.058.626
- PT Bank International Indonesia Tbk	2.250	08-04-2013	08-04-2016	8.452.567.650
- PT Bank Permata Tbk	10.250	08-04-2013	08-04-2016	28.756.435.068
- PT Bank Permata Tbk	2.250	08-04-2013	08-04-2016	6.332.404.902
				115.693.061.127
Total Piutang Derivatif/ <i>Total Derivative Receivables</i>				
				116.025.752.184

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2013

Instrumen Derivatif/ <i>Derivative Instruments</i>	Jumlah Nosional/ <i>Notional Amount</i> ("000")	Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif)/ <i>Fair Value</i> (recorded as derivative receivables (payables))
Bagian Jangka Pendek/Current Portion: Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
-				
- PT Bank CTBC Indonesia	1.333	07-09-2011	08-09-2014	(19.307.097)
- PT Bank CTBC Indonesia	3.667	07-09-2011	08-09-2014	(53.094.181)
- Barclays Bank PLC	444	06-10-2011	07-10-2014	(14.699.934)
- Barclays Bank PLC	1.222	06-10-2011	07-10-2014	(40.418.724)
- PT Bank CTBC Indonesia	444	06-10-2011	07-10-2014	(11.549.939)
- PT Bank CTBC Indonesia	1.222	06-10-2011	07-10-2014	(31.762.118)
- Credit Suisse International	444	01-11-2011	04-11-2014	(12.920.340)
- Credit Suisse International	1.222	01-11-2011	04-11-2014	(35.543.124)
- PT Bank CTBC Indonesia	444	01-11-2011	04-11-2014	(8.595.306)
- PT Bank CTBC Indonesia	1.222	01-11-2011	04-11-2014	(23.637.548)
				(251.528.311)
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion: Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
-				
- Barclays Bank PLC	7.404	27-11-2012	27-11-2015	(61.834.797)
- Barclays Bank PLC	1.680	27-11-2012	27-11-2015	(14.029.539)
- Barclays Bank PLC	249	11-12-2012	27-11-2015	(2.084.319)
- Barclays Bank PLC	667	04-01-2012	06-01-2015	(32.812.788)
- Barclays Bank PLC	1.833	04-01-2012	06-01-2015	(90.222.978)
- Barclays Bank PLC	833	06-03-2012	06-03-2015	(25.426.254)
- Barclays Bank PLC	2.292	06-03-2012	06-03-2015	(69.916.104)
- Credit Suisse International	889	08-02-2012	09-02-2015	(28.071.267)
- Credit Suisse International	2.444	08-02-2012	09-02-2015	(77.192.937)
- PT Bank CTBC Indonesia	667	04-01-2012	06-01-2015	(24.366.409)
- PT Bank CTBC Indonesia	1.833	04-01-2012	06-01-2015	(67.048.059)
- PT Bank CTBC Indonesia	833	06-03-2012	06-03-2015	(11.685.999)
- PT Bank CTBC Indonesia	2.292	06-03-2012	06-03-2015	(32.136.832)
- PT Bank CTBC Indonesia	5.958	30-09-2013	30-09-2016	(9.194.678)
- PT Bank International Indonesia Tbk	2.050	16-05-2013	16-05-2016	(654.139)
- PT Bank International Indonesia Tbk	450	16-05-2013	16-05-2016	(143.972)
- PT Bank International Indonesia Tbk	5.958	30-09-2013	30-09-2016	(66.689.896)
- PT Bank OCBC NISP, Tbk	5.958	30-09-2013	30-09-2016	(62.747.144)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.417	10-04-2013	08-04-2016	(20.648.166)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	750	10-04-2013	08-04-2016	(4.534.308)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.050	16-05-2013	16-05-2016	(12.920.340)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	450	16-05-2013	16-05-2016	(2.840.037)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.958	30-09-2013	30-09-2016	(81.568.788)
				(798.769.750)
Total Utang Derivatif/ Total Derivative Payables				(1.050.298.061)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp18.130.725.064) dan Rp13.479.730.215 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dan disajikan sebagai bagian dari "Total Laba Komprehensif", dalam laporan perubahan ekuitas. Rugi (laba) transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp39.978.997.880 dan (Rp81.408.532.123) masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dan disajikan sebagai akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction are presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp18,130,725,064) and Rp13,479,730,215 in 2014 and 2013, respectively, and presented as part of "Total Comprehensive Income", under statements of changes in equity. Loss (gain) on derivative transactions - net amounted to Rp39,978,997,880 and (Rp81,408,532,123) in 2014 and 2013, respectively, and presented as "Cost of Revenue" account in the statement of comprehensive income consolidated (Note 27).

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen) yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The Group and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of Boards of Commissioners, Directors and management).

The related parties and nature of relationship are as follows:

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Bapak Anthoni Salim adalah Presiden Direktur di ISM dan sebagai Pemegang saham tidak langsung Perusahaan/ Mr. Anthoni Salim is President Director of ISM and also the Company's indirect shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indotruck Utama (ITU)	ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/ ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ Vehicle rental, financing heavy equipment
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ PSG owned indirectly by IMSI and Company owned directly by IMSI	Pembiayaan alat berat/ Financing heavy equipment
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan / Vehicle rental
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Dimiliki secara tidak langsung oleh PT Indofood Sukses Makmur (ISM)/ Owned indirectly by PT Indofood Sukses Makmur (ISM)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak yang berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Owned indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indoement Tunggal Prakarsa Tbk (ITP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Sama-sama dimiliki oleh IMSI secara mayoritas/ <i>Both majority owned by IMSI</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Sebagian saham HMSI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ <i>Portion of HMSI and Company's shares are owned by IMSI</i>	Pembiayaan, penyewaan kendaraan/ <i>Financing, vehicle rental, vehicles services</i>
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ <i>Loan, management fee, dividend payable</i>
PT Car & Cars Indonesia (CCI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode ekuitas oleh CSM <i>Investment which is accounted under the equity method by CSM</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI / <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian asuransi/ <i>Purchase of insurance</i>
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan / <i>Vehicle rental</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Dimiliki secara langsung oleh ISM/ <i>Owned directly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Pepsicola Indobeverages	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ <i>Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP</i>	Jasa perantara asuransi/ <i>Insurance broker fee</i>
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Beban umum dan administrasi - asuransi/ <i>General and administrative expense - insurance</i>
PT Buana Megawisata	Dimiliki secara langsung oleh Gallant Venture sedangkan Perusahaan dimiliki oleh Gallant Venture secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Directly owned by Gallant Venture while the Company indirectly owned by Gallant Venture through IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Bintan Resort Cakrawala	Dimiliki secara langsung oleh Gallant Venture sedangkan Perusahaan dimiliki oleh Gallant Venture secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Directly owned by Gallant Venture while the Company indirectly owned by Gallant Venture through IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Bintan Inti Industrial Estate	Dimiliki secara langsung oleh Gallant Venture sedangkan Perusahaan dimiliki oleh Gallant Venture secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Directly owned by Gallant Venture while the Company indirectly owned by Gallant Venture through IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship (continued)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak yang berelasi/Related Parties

Pihak yang berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
PT Batam Bintan Telekomunikasi	Dimiliki secara langsung oleh Gallant Venture sedangkan Perusahaan dimiliki oleh Gallant Venture secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Directly owned by Gallant Venture while the Company indirectly owned by Gallant Venture through IMSI</i>	Biaya lain-lain/ <i>Other expense</i>
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Mempunyai komisaris yang sama dengan IMSI/ <i>Having the same commissioner with IMSI</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spareparts</i>
PT Swadharma Indotama Finance (SIF)	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ <i>Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP</i>	Utang pемbiayaan konsumen/ <i>Consumer financing loan</i>
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Dimiliki oleh IMSI secara langsung/ <i>Owned directly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan suku cadang/ <i>Purchase of vehicles and spareparts</i>
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ <i>Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP</i>	Piutang pемbiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
PT Wahana Sumber Baru Yogyakarta (WSBY)	Dimiliki oleh IMSI secara tidak langsung/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Servis kendaraan/ <i>Vehicle services</i>
PT Indolakto	Dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh ISM/ <i>Owned directly and indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Tritunggal Inti Permata (TIP)	Memiliki Perusahaan secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Indirectly own the Company through IMSI</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ <i>Purchase of vehicles and vehicle services</i>
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ <i>Purchase of vehicles and vehicle services</i>
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Pembelian unit kendaraan dan suku cadang/ <i>Purchase of vehicles and spareparts</i>
PT Wahana Sun Solo	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi / <i>Trucking and inspection</i>
PT Wahana Sun Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indosentosa Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>
PT Multicentral Aryaguna	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penjualan investasi saham pada asosiasi/ <i>Sale of investment in shares of stock of associate</i>
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian asuransi/ <i>Purchase of insurance</i>
PT Wangsa Indra Permana	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>
PT Rodamas Makmur Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak yang berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
PT Persada Lampung Raya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ Purchase of vehicle and vehicle service
PT Garuda Mataram Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivable
PT United Indo Surabaya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Service kendaraan/ Vehicle service
PT Wahana Lestari	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ Purchase of vehicle and vehicle service
PT Wahana Wirawan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Penjualan investasi saham pada entitas anak/ Sale of investment in shares of stock of subsidiary
PT Salim Ivomas Pratama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/Owned indirectly by IMSI	Penyewaan kendaraan/Vehicle rental
PT Wahana Sun Motor Semarang	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/Owned indirectly by IMSI	Pengangkutan dan inspeksi /Trucking and inspection
PT Indo Traktor Utama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/Owned indirectly by IMSI	Penyewaan kendaraan /Vehicle rental
PT Wahana Rezeki Mobilindo Cirebon	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/Owned indirectly by IMSI	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi /Vehicle rental, trucking and inspection
PT Wahana Adidaya Kudus	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/Owned indirectly by IMSI	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi /Vehicle rental, trucking and inspection
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	Sebagian saham NMDI dan perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/Portion of NMDI is owned by IMSI	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi /Vehicle rental, trucking and inspection
PT Wahana Sun Hutama Bandung	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/Owned indirectly by IMSI	Pengangkutan dan inspeksi /Trucking and inspection

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang usaha Grup kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Indotruck Utama	2.883.764.659	1.292.165.952	PT Indotruck Utama
PT Indomobil Trada Nasional	2.762.489.081	265.509.043	PT Indomobil Trada Nasional
PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk	2.369.527.998	833.914.868	PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.550.996.023	1.424.176.150	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indo Traktor Utama	713.563.632	21.068.355	PT Indo Traktor Utama
PT Wahana Wirawan	654.795.100	39.375.000	PT Wahana Wirawan
PT Indosentosa Trada	578.829.600	148.040.000	PT Indosentosa Trada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	5.453.359.884	3.046.567.696	Others (each below Rp500 million)
Total	16.967.325.977	7.070.817.064	Total
Percentase terhadap total aset	0,17%	0,09%	Percentage to total assets

- b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Prima Sarana Gemilang	48.877.449.602	51.618.198.812	PT Prima Sarana Gemilang
PT Wolfsburg Auto Indonesia	-	2.921.604.000	PT Wolfsburg Auto Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	-	457.105.000	Others (each below Rp500 million)
Total	48.877.449.602	54.996.907.812	Total
Percentase terhadap total aset	0,50%	0,66%	Percentage to total assets

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 10,84% sampai dengan 14,54% pada tahun 2014 dan 8,41% sampai dengan 16,12% pada tahun 2013.

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Dolar AS adalah sebesar 8,68% pada tahun 2014 dan 9,09% sampai dengan 10,01% pada tahun 2013.

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest ranging from 10.84% to 14.54% in 2014 and from 8.41% to 16.12% in 2013.

Consumer financing receivables from related parties in US Dollar earn annual interest at 8.68% in 2014 and ranging from 9.09% to 10.01% in 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Prima Sarana Gemilang	111.002.924.370	112.744.800.147
PT Garuda Mataram Motor	12.014.389.322	133.098.000
PT Indomarco Prismatama	10.587.725.000	15.204.737.000
PT Wangsa Indra Permana	9.431.233.376	-
Total	143.036.272.068	128.082.635.147
Percentase terhadap total aset	1,47%	1,54%

Suku bunga tahunan sewa piutang dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 9,48% pada tahun 2014 dan berkisar antara 9,48% sampai dengan 9,49% untuk tahun yang berakhir pada tahun 2013.

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi dalam Dolar AS berkisar antara 8,00% sampai dengan 8,01% pada tahun 2014 dan antara 8,00% sampai dengan 8,07% pada tahun 2013.

- c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	1.562.525.400	1.673.525.400
PT Indomobil Wahana Trada	630.000.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.635.488.334	8.570.505.054
Sub-total	3.828.013.734	10.244.030.454
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.229.901.854)	(1.229.901.854)
Total	2.598.111.880	9.014.128.600
Percentase terhadap total aset	0,03%	0,11%

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

The outstanding financing lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Total
PT Prima Sarana Gemilang	111.002.924.370	112.744.800.147	PT Prima Sarana Gemilang
PT Garuda Mataram Motor	12.014.389.322	133.098.000	PT Garuda Mataram Motor
PT Indomarco Prismatama	10.587.725.000	15.204.737.000	PT Indomarco Prismatama
PT Wangsa Indra Permana	9.431.233.376	-	PT Wangsa Indra Permana
Total	143.036.272.068	128.082.635.147	Percentage to total assets
Percentase terhadap total aset	1,47%	1,54%	

Financing lease from related parties receivables earn annual interest at 9,48% in 2014 and ranging from 9,48% to 9,49% for 2013.

Lease receivables from related parties in US Dollar earn annual interest ranging from 8,00% to 8,01% in 2014 and from 8,00% to 8,07% in 2013.

- c. The details of other receivables from related parties are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	1.562.525.400	1.673.525.400
PT Indomobil Wahana Trada	630.000.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.635.488.334	8.570.505.054
Sub-total	3.828.013.734	10.244.030.454
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.229.901.854)	(1.229.901.854)
Total	2.598.111.880	9.014.128.600
Percentase terhadap total aset	0,03%	0,11%

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- d. Rincian utang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 15):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Indomobil Trada Nasional	4.995.140.425	3.583.400.000	PT Indomobil Trada Nasional
PT Indosentosa Trada	3.354.999.135	-	PT Indosentosa Trada
PT Indomobil Prima Niaga	1.167.200.000	3.776.000.000	PT Indomobil Prima Niaga
PT Indosurance Broker Utama	1.085.257.783	1.924.537.772	PT Indosurance Broker Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	281.114.490	557.461.938	Others (each below Rp500 million)
Total	10.883.711.833	9.841.399.710	Total
Percentase terhadap total liabilitas	0,14%	0,15%	Percentage to total liabilities

- e. Rincian utang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	72.500.000.000	22.640.625.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Asuransi Central Asia	29.934.104.883	18.312.228.319	PT Asuransi Central Asia
PT Indomobil Trada Nasional	23.491.957.877	35.385.093	PT Indomobil Trada Nasional
PT Indolakto	500.000.000	1.000.000.000	PT Indolakto
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	701.515.625	144.500.000	Others (each below Rp500 million)
Total	127.127.578.385	42.132.738.412	Total
Percentase terhadap total liabilitas	1,61%	0,63%	Percentage to total liabilities

- f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 26):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
PT Prima Sarana Gemilang	9.104.180.082	5.012.648.211	PT Prima Sarana Gemilang
PT Indomarco Prismatama	-	838.441.040	PT Indomarco Prismatama
PT Wolfsburg Auto Indonesia	-	520.397.330	PT Wolfsburg Auto Indonesia
Lain-lain masing-masing di bawah Rp500 juta)	4.160.332.645	144.958.129	Others (each below Rp500 million)
Total	13.264.512.727	6.516.444.710	Total
Percentase terhadap total pendapatan	0,74%	0,44%	Percentage to total revenue

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2014	2013
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	14.764.883.104	9.447.237.274
PT Indomarco Prismatama	12.119.197.971	13.132.916.962
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	7.576.513.023	3.224.352.458
PT Indotrack Utama	6.131.437.650	7.885.592.531
PT Indomobil Trada Nasional	5.296.425.058	1.913.511.839
PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk	4.502.437.200	4.368.977.403
PT Wahana Sumber Baru Yogyakarta	3.031.345.000	1.849.655.000
PT Indomarco Adi Prima	2.848.171.142	4.197.882.106
PT Salim Ivomas Pratama	1.880.708.266	42.000.000
PT Wahana Sun Motor Semarang	1.826.715.000	646.954.500
PT Wahana Sun Solo	1.771.502.000	1.137.730.863
PT Indo Traktor Utama	1.586.591.266	186.455.268
PT Indosentosa Trada	1.374.743.250	578.071.623
PT Wahana Wirawan	1.069.621.000	342.960.169
PT Wahana Rezeki Mobilindo Cirebon	1.068.419.000	453.667.000
PT Wahana Adidaya Kudus	740.880.000	469.714.500
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	722.400.624	293.188.902
PT Wahana Sun Hutama Bandung	542.807.000	363.352.500
PT Indolakto	330.850.000	613.200.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	5.508.443.064	3.414.138.645
Total	74.694.090.618	54.561.559.543
Percentase terhadap total pendapatan	4,19%	3,70%

- h. Rincian pendapatan keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 31):

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

- g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 26):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2014	2013
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	14.764.883.104	9.447.237.274
PT Indomarco Prismatama	12.119.197.971	13.132.916.962
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	7.576.513.023	3.224.352.458
PT Indotrack Utama	6.131.437.650	7.885.592.531
PT Indomobil Trada Nasional	5.296.425.058	1.913.511.839
PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk	4.502.437.200	4.368.977.403
PT Wahana Sumber Baru Yogyakarta	3.031.345.000	1.849.655.000
PT Indomarco Adi Prima	2.848.171.142	4.197.882.106
PT Salim Ivomas Pratama	1.880.708.266	42.000.000
PT Wahana Sun Motor Semarang	1.826.715.000	646.954.500
PT Wahana Sun Solo	1.771.502.000	1.137.730.863
PT Indo Traktor Utama	1.586.591.266	186.455.268
PT Indosentosa Trada	1.374.743.250	578.071.623
PT Wahana Wirawan	1.069.621.000	342.960.169
PT Wahana Rezeki Mobilindo Cirebon	1.068.419.000	453.667.000
PT Wahana Adidaya Kudus	740.880.000	469.714.500
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	722.400.624	293.188.902
PT Wahana Sun Hutama Bandung	542.807.000	363.352.500
PT Indolakto	330.850.000	613.200.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	5.508.443.064	3.414.138.645
Total	74.694.090.618	54.561.559.543
Percentase terhadap total pendapatan	4,19%	3,70%

- h. The details of finance income from related parties are as follows (Note 31):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2014	2013
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	-	2.642.134.028
PT IMG Sejahtera Langgeng	-	1.169.097.223
Total	-	3.811.231.251
Percentase terhadap total pendapatan keuangan	-	29,37%

Percentage to total finance income

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- i. Rincian beban keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 31):

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2014	2013	
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	- 130.625.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT IMG Sejahtera Langgeng	- -	PT IMG Sejahtera Langgeng
Lain-lain	- 4.253.992	Others
Total	- 134.878.992	Total
Percentase terhadap total beban keuangan	- 0,14%	Percentage to total finance charges

- j. Pada tanggal 6 September 2004, IMFI mengadakan perjanjian jasa administrasi dan usaha dengan IMSI, dimana IMSI akan bertindak sebagai konsultan atas pelaksanaan sebagian besar aktivitas dan aspek usaha IMFI. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2004 sampai ada perubahan atau pengakhiran yang disepakati bersama secara tertulis oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Beban jasa manajemen adalah sebesar Rp4.026.880.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).
- k. Pada tanggal 7 Januari 2013, CSM mengadakan perjanjian jasa administrasi dan usaha dengan IMSI, dimana IMSI akan bertindak sebagai konsultan atas pelaksanaan sebagian besar aktivitas dan aspek usaha CSM. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013. Beban jasa manajemen masing-masing adalah sebesar Rp1.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

- i. The details of finance charges from related parties are as follows (Note 31):

- j. On September 6, 2004, IMFI entered into a business administration agreement with IMSI, whereby IMSI will act as a consultant for the operation of most of the IMFI's activities and business aspects. This agreement is valid from January 1, 2004 until there is written amendment or termination agreed by both parties. This agreement has been extended several times, the last extension is up to December 31, 2013. Management fees amounting to Rp4,026,880,000 for the year ended December 31, 2013, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 29).
- k. On January 7, 2013, CSM entered into a business administration agreement with IMSI, whereby IMSI will act as a consultant for the operation of most of the CSM's activities and business aspects. This agreement is valid from January 1, 2013 until December 31, 2013. Management fees amounting to Rp1,000,000,000 for year ended December 31, 2013, is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 29).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- I. IMFI mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap IMFI (Catatan 12), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp87.780.029.924 dan Rp100.904.560.148 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).

- m. CSM mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Harta Aman Pratama melalui PT Indosurance Broker Utama (IBU) untuk melindungi persediaan dan aset tetap CSM (Catatan 8 dan 12), dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp17.192.688.000 dan Rp510.458.084.507 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- n. Pada tanggal 17 Desember 2013, CSM mengadakan perjanjian dengan PT Multicentral Aryaguna mengenai kompensasi untuk kepindahan CSM, dimana PT Multicentral Aryaguna setuju untuk menanggung dan membayar biaya kepindahan kantor CSM sebesar Rp15.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Kompensasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.000.000.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 30).
- o. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 32).
- p. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, yang merupakan manajemen kunci Perusahaan, adalah sebesar Rp8.712.597.591 dan Rp9.013.669.880 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- I. IMFI has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 12), with insurance coverage amounting to Rp87,780,029,924 and Rp100,904,560,148 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

IMFI entered into an agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which are financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6).

- m. CSM has insurance policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama through PT Indosurance Broker Utama (IBU) covering its inventories and fixed assets (Notes 8 and 12), with total insurance coverage amounting to Rp17,192,688,000 and Rp510,458,084,507 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.
- n. On December 17, 2013, CSM entered into an agreement with PT Multicentral Aryaguna related to the compensation for the office transfer of CSM, whereby PT Multicentral Aryaguna will bear and pay expenses related to the office transfer of CSM amounting to Rp15,000,000,000. This agreement is valid until December 31, 2015. Compensation for the year ended December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp3,000,000,000 are presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 30).
- o. The Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Note 32).
- p. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp8,712,597,591 and Rp9,013,669,880 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- q. Pada tanggal 16 Oktober 2014, CSM mendapat pinjaman dari PT IMG Sejahtera Langgeng, pihak berelasi, sejumlah Rp168.000.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2015.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

1. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 86 tanggal 28 Mei 2013, dari Notaris Popie Savitri M.P., S.H., Perusahaan dan Nissan Motor Co. Ltd, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013.

Adapun struktur modal NFSI adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp400.000.000.000 terdiri dari 400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- i. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 terdiri dari 100.000 saham dengan komposisi sebagai berikut:
- ii. Nissan Motor Co. Ltd. sebesar Rp75.000.000.000 terdiri dari 75.000 saham atau sebesar 75%.
- iii. Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000 terdiri dari 25.000 saham atau sebesar 25%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

- q. On October 16, 2014, CSM obtained a loan from PT IMG Sejahtera Langgeng, related party, amounting to Rp168,000,000,000. The loan will mature on April 16, 2015.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those conducted with third parties.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company

1. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 86 dated May 28, 2013, of Notary Popie Savitri M.P., S.H., the Company and Nissan Motor Co. Ltd, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). The Notarial Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Year 2013 dated July 3, 2013.

The capital structure of NFSI is as follows:

- a. The authorized capital amounted to Rp400,000,000,000 consisting of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- i. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000,000 consists of 100,000 shares with composition as follows:
- ii. Nissan Motor Co. Ltd. amounting to Rp75,000,000,000 consists of 75,000 shares or equivalent to 75%.
- iii. The Company amounting to Rp25,000,000,000 consists of 25,000 shares or equivalent to 25%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 tanggal 17 Desember 2013, Perusahaan menambah investasi di NFSI sebesar Rp22.500.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di NFSI menjadi Rp47.500.000.000 atau ekuivalen dengan 25% pemilikan.

2. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 tanggal 11 Juli 2014 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014, Perusahaan dan Summit Global Auto Management B.V, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pembiayaan dengan nama PT Hino Finance Indonesia (HFI). Perusahaan membayar Rp66.666.000.000, terdiri dari 66.666 saham atau setara dengan 66,66% pemilikan di HFI.

Berdasarkan Akta Notaris Ade Yasmin Syamsuddin, S.H., M.Kn No. 3 tanggal 11 Desember 2014, HFI menerbitkan 200.000 saham baru yang diambil oleh para pemegang saham. Perusahaan menambah investasi di HFI sebesar Rp53.334.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp120.000.000.000 atau setara dengan 40% pemilikan.

Adapun struktur modal HFI adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp500.000.000.000 terdiri dari 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
 - i. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp300.000.000.000 terdiri dari 300.000 saham dengan komposisi sebagai berikut:
 - ii. Hino Motors Ltd., sebesar Rp120.000.000.000 terdiri dari 120.000 saham atau sebesar 40%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Company (continued)

Based on the Notarial Deed No. 45 dated December 17, 2013 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., the Company increased its investment in NFSI amounting to Rp22,500,000,000, therefore the total investment in NFSI became Rp47,500,000,000 or equivalent to 25% ownership .

2. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 dated July 11, 2014 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-17318.40.10.2014 dated July 14, 2014, the Company and Summit Global Auto Management B.V, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Hino Finance Indonesia (HFI). The Company paid Rp66,666,000,000 consisting of 66,666 shares or equivalent to 66,66% ownership in HFI.

Based on the Notarial Deed No. 3 dated Desember 11, 2014 by Ade Yasmin Syamsuddin, S.H., M.Kn., HFI issued 200,000 new shares which was acquired by the shareholders. The Company increased its investment in HFI amounting to Rp53,334,000,000, therefore the total investment in HFI became Rp120,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

The capital structure of HFI is as follows:

- a. The authorized capital amounted to Rp500,000,000,000 consisting of 500,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
 - i. Issued and paid up capital amounting to Rp300,000,000,000 consists of 300,000 shares with composition as follows:
 - ii. Hino Motors Ltd., amounting to Rp120,000,000,000 consists of 120,000 shares or equivalent to 40%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- iii. Perusahaan sebesar Rp120.000.000.000 terdiri dari 120.000 saham atau sebesar 40%.
- iv. Summit Global Auto Management B.V., sebesar Rp60.000.000.000 terdiri dari 60.000 saham atau sebesar 20%.

Entitas Anak

IMFI

I. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama, Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama Penerusan Pinjaman

IMFI diwajibkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20b) untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.628.318	92.628.317	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.988.630	309.995.377	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	12.179.817	12.187.405	PT Bank Bukopin Tbk
Total	137.796.765	414.811.099	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Third Parties (continued)

Company (continued)

- iii. The Company amounting to Rp120,000,000,000 consists of 120,000 shares or equivalent to 40%.
- iv. Summit Global Auto Management B.V., amounting to Rp60,000,000,000 consists of 60,000 shares or equivalent to 20%.

Subsidiaries

IMFI

I. Joint Financing Agreements, Receivable Take Over and Channeling Agreements

IMFI is required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 20b) to open operational accounts in the respective banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the bank loans and escrow accounts which will be used for deposits of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

As of December 31, 2014 and 2013, cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13) as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Rincian dari liabilitas IMFI sesuai dengan perjanjian-perjanjian, yang disajikan sebagai bagian dari utang jangka panjang pada laporan posisi keuangan (Catatan 20b), adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	-	28.881.937.034	<i>Joint consumer financing agreements</i>
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	-	559.072.444	<i>Receivable take over and loan channeling agreements</i>
Total	-	29.441.009.478	Total

II. Perjanjian Lain-lain

- a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.
- b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

The details of IMFI's liabilities in accordance with the agreements are presented as part of long-term debts in the statement of financial position (Note 20b), as follows:

II. Other Agreements

- a. *IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages .*
- b. *IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM

- a. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan lessee, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13) sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.535.665.997	2.644.035.397	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	2.535.665.997	2.644.035.397	Total

- b. CSM mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa pihak untuk menjadi bengkel rekanan dalam menyelesaikan pekerjaan perbaikan kendaraan (perawatan berkala) CSM yang ada di lokasi bengkel rekanan.
- c. CSM mengadakan perjanjian/kontrak sewa kendaraan armada jangka panjang dengan beberapa pihak antara lain PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata, Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Koperasi Nusantara, PT Indominco Mandiri, PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mardika Daya Tribuana, PT Ericsson Indonesia, PT Indomarco Prismatama, PT Indomarco Adi Prima, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Axis Telkom Indonsia, PT Indocelement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Forisa Nusapersada, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Pamapersada Nusantara dengan jangka waktu sewa antara 2 - 5 tahun.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM

- a. As of December 31, 2014 and 2013, cash in banks which are restricted represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessees, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13) as follows:

- b. CSM established a cooperation agreement with other parties concerning workshop partnership in repairing and maintaining (regular maintenance) of CSM's vehicles located in partnership workshops.
- c. CSM entered into long term rental agreement/contract for vehicles rental with various parties such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Internasional Indonesia, Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Koperasi Nusantara, PT Indominco Mandiri, PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mardika Daya Tribuana, PT Ericsson Indonesia, PT Indomarco Prismatama, PT Indomarco Adi Prima, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Axis Telkom Indonsia, PT Indocelement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Forisa Nusapersada, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Pamapersada Nusantara for terms between 2 - 5 years.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Pada saat ini, manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variable dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

31 Desember/December 31, 2014			
	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	856.926.361.651	-	856.926.361.651
Pinjaman dari pihak berelasi	-	168.000.000.000	168.000.000.000
Utang jangka panjang			
Utang bank	743.397.556.786	3.148.739.232.748	3.892.136.789.534
Utang obligasi - neto	-	2.604.135.138.068	2.604.135.138.068
Utang lainnya	-	33.011.971.309	33.011.971.309
Pembiayaan konsumen	-	7.061.529.950	7.061.529.950
Utang derivatif	-	1.725.304.937	1.725.304.937
Total	1.600.323.918.437	5.962.673.177.012	7.562.997.095.449
			Total

31 Desember/December 31, 2013			
	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	689.449.821.503	-	689.449.821.503
Utang jangka panjang			
Utang bank	705.864.936.953	2.303.923.066.696	3.009.788.003.649
Utang obligasi - neto	-	2.721.892.343.240	2.721.892.343.240
Pembiayaan konsumen	-	19.126.395.095	19.126.395.095
Utang lainnya	-	29.441.009.478	29.441.009.478
Utang derivatif	-	1.050.298.061	1.050.298.061
Total	1.395.314.758.456	5.075.433.112.570	6.470.747.871.026
			Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis point, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp14.978.193.384 dan Rp10.957.470.912, terutama akibat biaya bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

As of December 31, 2014 and 2013, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2014 and 2013, would have been Rp14,978,193,384 and Rp10,957,470,912, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar A.S. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp65.514.937.526 dan Rp7.864.657.235 terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas mata uang asing.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's U.S. Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into a cross currency swap.

As of December 31, 2014 and 2013, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2014 and 2013, would have been Rp65,514,937,526 and Rp7,864,657,235, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Tabel dibawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (*cash-in*) and cash outflows (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Desember/December 31, 2014					ASSETS
	Ditarik Sewaktu-waktu/ <i>On Demand</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
ASET					
Kas dan setara kas	62.527.913.359	116.000.000.000	-	178.527.913.359	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	18.850.556.466	40.366.173.379	-	59.216.729.845	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	8.717.097.118	-	8.717.097.118	Trade receivables
Piutang pembiayaan	-	4.911.260.534.730	3.973.067.306.702	8.884.327.841.432	Financing receivables
Piutang derivatif	-	-	109.298.048.429	109.298.048.429	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	137.796.765	3.322.422.833	3.460.219.598	Other non-current financial assets
Total aset	81.378.469.825	5.076.481.601.992	4.085.687.777.964	9.243.547.849.781	Total assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2014				
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total
LIABILITAS				
Utang bank jangka pendek	-	856.926.361.651	-	856.926.361.651
Utang usaha	8.943.475.563	20.635.481.336	-	29.578.956.899
Utang lain-lain	125.468.086.427	74.890.765.625	-	200.358.852.052
Beban akrual	52.526.739.436	-	-	52.526.739.436
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	394.075.959	-	-	394.075.959
Pinjaman dari pihak berelasi	-	168.000.000.000	-	168.000.000.000
Utang jangka panjang	-	-	-	-
Utang bank	-	1.911.722.040.468	2.219.015.083.531	4.130.737.123.999
Utang obligasi - neto	-	1.357.968.475.324	1.608.220.005.594	2.966.188.480.918
Pembayaran konsumen	-	7.061.529.950	-	7.061.529.950
Utang lainnya	-	33.474.324.743	890.069.179	34.364.393.922
Utang derivatif	-	75.671.243	1.649.633.694	1.725.304.937
Total liabilitas	187.332.377.385	4.430.754.650.340	3.829.774.791.998	8.447.861.819.723
Neto	(105.953.907.560)	645.726.951.652	255.912.985.966	795.686.030.058
31 Desember/December 31, 2013				
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total
ASET				
Kas dan setara kas	68.991.036.827	136.000.000.000	-	204.991.036.827
Piutang usaha	20.857.396.856	47.695.446.333	-	68.552.843.189
Piutang pembelian	-	3.738.168.431.129	3.923.708.455.912	7.661.876.887.041
Piutang lain-lain	298.527.778	12.848.356.450	-	13.146.884.228
Piutang derivatif	-	-	116.025.752.184	116.025.752.184
Aset keuangan tidak lancar lainnya	414.811.099	-	3.295.844.333	3.710.655.432
Total aset	90.561.772.560	3.934.712.233.912	4.043.030.052.429	8.068.304.058.901
LIABILITAS				
Utang bank jangka pendek	-	689.449.821.503	-	689.449.821.503
Utang usaha	13.881.025.878	26.561.709.469	-	40.442.735.347
Utang lain-lain	61.806.406.393	8.290.585.504	-	70.096.991.897
Beban akrual	52.675.508.610	-	-	52.675.508.610
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.229.185	-	-	2.229.185
Utang jangka panjang	-	-	-	-
Utang bank	-	1.385.058.039.353	1.765.045.053.733	3.150.103.093.086
Utang obligasi - neto	-	757.547.461.099	2.397.999.943.292	3.155.547.404.391
Pembayaran konsumen	-	12.793.043.361	7.972.636.703	20.765.680.064
Utang lainnya	-	13.185.289.509	17.718.405.981	30.903.695.490
Utang derivatif	-	251.528.311	798.769.750	1.050.298.061
Total liabilitas	128.365.170.066	2.893.137.478.109	4.189.534.809.459	7.211.037.457.634
Neto	(37.803.397.506)	1.041.574.755.803	(146.504.757.030)	857.266.601.267

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran leverage keuangan.

37. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2014 and 2013.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2014 and 2013.

	2014		2013		<i>Financial assets:</i>
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<i>Aset keuangan:</i>					
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	178.527.913.359	178.527.913.359	204.991.036.827	204.991.036.827	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	59.216.729.845	59.216.729.845	68.231.620.918	68.231.620.918	Trade receivables
Piutang pembiayaan	7.416.665.990.470	7.385.513.078.435	6.437.845.871.717	6.484.782.351.880	Financing receivables
Piutang lain-lain	8.717.097.118	8.717.097.118	11.916.982.374	11.916.982.374	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.520.539.456	4.520.539.456	4.569.621.482	4.569.621.482	Other non-current financial assets
<i>Instrumen lindung nilai yang efektif</i>					<i>Effective hedging instrument</i>
Piutang derivatif	109.298.048.429	109.298.048.429	116.025.752.184	116.025.752.184	Derivative receivables
Total	7.776.946.318.677	7.745.793.406.642	6.843.580.885.502	6.890.517.365.665	Total
<i>Liabilitas keuangan:</i>					
<i>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi</i>					<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Utang bank jangka pendek	856.926.361.651	856.926.361.651	689.449.821.503	689.449.821.503	Short-term bank loans
Utang usaha	29.578.956.899	29.578.956.899	40.442.735.347	40.442.735.347	Trade payables
Utang lain-lain	198.781.523.009	198.781.523.009	70.096.991.897	70.096.991.897	Other payables
Beban akrual	52.526.739.436	52.526.739.436	52.675.508.610	52.675.508.610	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	394.075.959	394.075.959	2.229.185	2.229.185	Short-term liabilities for employees' benefits
Utang jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	3.892.136.789.534	3.895.170.065.780	3.009.788.003.649	3.022.298.545.239	Bank loans
Utang obligasi - neto	2.604.135.138.068	2.567.830.544.927	2.721.892.343.240	2.669.910.980.416	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	7.061.529.950	7.061.529.950	19.126.395.095	19.126.395.095	Consumer financing
Utang lainnya	33.011.971.309	33.011.971.309	29.441.009.478	29.323.000.464	Other loans
<i>Instrumen lindung nilai yang efektif</i>					<i>Effective hedging instrument</i>
Utang derivatif	1.725.304.937	1.725.304.937	1.050.298.061	1.050.298.061	Derivative payables
Total	7.676.278.390.752	7.643.007.073.857	6.633.965.336.065	6.594.376.505.817	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan utang bank jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang pembiayaan, piutang derivatif, utang bank jangka panjang, pembiayaan konsumen dan utang lainnya, utang obligasi dan utang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term liabilities for employees' benefits, trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans approximate their carrying amounts mainly due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of financing receivables, derivative receivables, long-term bank loans, consumer financing and other loans, bonds payable and derivative payables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

The fair value of other non-current financial assets approximate their carrying amounts since the fair value can not be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

39. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 4.325.000.000 dan 3.589.958.333 lembar saham.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income For the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Share	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014	124.605.361.991	4.325.000.000	28,81
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013	121.532.781.558	3.589.958.333	33,85

Year Ended December 31, 2014
Year Ended December 31, 2013

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding in 2014 and 2013 amounted to 4,325,000,000 and 3,589,958,333, respectively.

The details of earnings per share computation are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013
Pendapatan		
Pulau Jawa	1.476.854.759.659	1.204.909.257.483
Luar Pulau Jawa	305.262.082.575	269.060.611.912
Total	1.782.116.842.234	1.473.969.869.395
Aset		
Pulau Jawa	7.981.394.605.008	7.012.219.067.030
Luar Pulau Jawa	1.745.903.892.868	1.288.317.268.151
Total	9.727.298.497.876	8.300.536.335.181

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

Information about the Group's operating segments by geographical location is as follows:

	2014	2013	Revenues
Pendapatan			
Pulau Jawa	1.476.854.759.659	1.204.909.257.483	Java island
Luar Pulau Jawa	305.262.082.575	269.060.611.912	Outside Java Island
Total	1.782.116.842.234	1.473.969.869.395	Total
Aset			Assets
Pulau Jawa	7.981.394.605.008	7.012.219.067.030	Java island
Luar Pulau Jawa	1.745.903.892.868	1.288.317.268.151	Outside Java island
Total	9.727.298.497.876	8.300.536.335.181	Total
Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:			The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:
	2014		
Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>	Sewa <i>Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental and Related Business</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>
Pendapatan	1.008.296.972.211	773.896.433.727	-
Beban pokok pendapatan	471.648.821.852	565.270.791.163	-
Laba bruto	536.648.150.359	208.625.642.564	-
Laba operasi			301.823.084.353
Rugi entitas asosiasi			(5.521.206.077)
Pendapatan keuangan			10.367.956.589
Beban keuangan			(134.867.432.704)
Beban pajak penghasilan - neto			(46.098.707.706)
Laba tahun berjalan			125.703.694.455
Total aset			9.727.298.497.876
Total liabilitas			7.918.846.419.407
Kepentingan non-pengendali			113.774.649.724
Pengeluaran untuk barang modal			682.779.651.196
Penyusutan			215.117.118.404

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

	2013				
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental and Related Business	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan	807.290.373.916	667.282.695.758	520.000	(603.720.279)	1.473.969.869.395
Beban pokok pendapatan	347.670.403.886	461.065.127.708	231.000	-	808.735.762.594
Laba bruto	459.619.970.030	206.217.568.050	289.000	(603.720.279)	665.234.106.801
Laba operasi					266.039.508.225
Rugi entitas asosiasi					(1.545.147.090)
Pendapatan keuangan					12.976.344.008
Beban keuangan					(96.601.013.952)
Beban pajak penghasilan - neto					(45.203.159.139)
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian pro forma					135.666.532.052
Efek penyesuaian pro forma					
Pemilik entitas induk					(14.327.122.320)
Kepentingan non-pengendali					(13.603.737)
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian pro forma					121.325.805.995
Total aset					8.300.536.335.181
Total liabilitas					6.687.322.251.103
Kepentingan non-pengendali					721.624.220
Pengeluaran untuk barang modal					585.372.417.832
Penyusutan					173.987.868.303

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah
Aset		
Dalam Dolar A.S.		
Kas dan setara kas	1.419.471	17.658.217.374
Piutang pembiayaan	170.797.137	2.124.716.385.524
Dalam Dolar Singapura		
Kas dan setara kas	-	-
Piutang usaha	112.850	1.063.272.700
Dalam mata uang asing lainnya		-
Total Aset		2.143.437.875.598
Liabilitas		
Dalam Dolar A.S.		
Utang bank	263.027.430	3.272.061.230.567
Utang yang dilindungi nilai	(96.368.193)	(1.198.820.320.331)
Beban akrual	666.565	8.292.073.563
Dalam Dolar Singapura		
Utang usaha	300	2.826.600
Total Liabilitas		2.081.535.810.399
Aset (liabilitas) neto		
Dalam Dolar A.S.		
Dalam Dolar Singapura		
Dalam mata uang asing lainnya		-
Aset Neto		60.841.619.099 1.060.446.100 61.902.065.199
		Assets In U.S. Dollar Cash and cash equivalents Financing receivables In SGD Dollar Cash and cash equivalents Trade receivables In other foreign currencies Total Assets
		Liabilities In U.S. Dollar Bank loans Hedged loans Accrued expenses In SGD Dollar Trade payables Total Liabilities
		Net asset (liabilities) In U.S. Dollar In SGD Dollar In other foreign currencies Net Assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

31 Desember 2013/
December 31, 2013

	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Kas dan setara kas	1.327.863	16.185.318.816	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	172.290.411	2.100.047.820.776	Financing receivables In SGD Dollar
Dalam Dolar Singapura			Cash and cash equivalents Trade receivables In other foreign currencies
Kas dan setara kas	30.731	295.881.716	
Piutang usaha	154.930	1.491.664.491	
Dalam mata uang asing lainnya		13.450.623	
Total Aset		2.118.034.136.422	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Utang bank	189.376.983	2.308.316.040.313	Bank loans
Utang yang dilindung nilai	(41.666.667)	(507.874.999.919)	Hedged loans
Beban akrual	617.635	7.528.358.018	Accrued expenses In SGD Dollar
Dalam Dolar Singapura			Trade payables
Utang usaha	776	7.471.320	
Total Liabilitas		1.807.976.869.732	Total Liabilities
Aset (liabilitas) neto			Net asset (liabilities)
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Dalam Dolar Singapura			In SGD Dollar
Dalam mata uang asing lainnya		13.450.623	In other foreign currencies
Aset Neto		310.057.266.690	Net Assets

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following table presents the fluctuations in value of Rupiah vis-a-vis the major foreign currencies based on the average of the buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of December 31, 2014 and 2013:

Jenis Mata Uang	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Foreign Currency
Euro (EUR1)	15.133	16.821	Euro (EUR1)
Dolar A.S. (US\$1)	12.440	12.189	U.S. Dollar (US\$1)
Dolar Singapura (SGD1)	9.422	9.628	Singapore Dollar (SGD1)
Dolar Australia (AUD1)	10.218	10.876	Australia Dollar (AUD1)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,

	2014	2013	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	16.613.669.344	11.930.630.942	Purchase of fixed assets through trade payables
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi persediaan	34.404.300.000	-	Addition of fixed assets through reclassification of inventories
Penambahan aset tetap melalui pembelian entitas anak	274.019.150.000	-	Addition of fixed assets through acquisition of a subsidiary

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2014:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

42. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Non-cash transactions

CASH FLOWS

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2014 consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 4 (2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS 4, effective January 1, 2015

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS 28, effective January 1, 2015.

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjenji untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 46 (2014): Pajak Penghasilan, yang diadopsi dari IAS 12.

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari property investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

- PSAK No. 48 (2014): Penurunan Nilai Aset, yang diadopsi dari IAS 36.

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap asset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

- PSAK No. 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, yang diadopsi dari IAS 32.

PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

- PSAK No. 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diadopsi dari IAS 39.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK No. 24 (2013): *Employee Benefits*, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.

This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK No. 46 (2014): *Income Taxes*, adopted from IAS 12.

This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

- PSAK No. 48 (2014): *Impairment of Assets*, adopted from IAS 36.

This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

- PSAK No. 50 (2014): *Financial Instruments: Presentation*, adopted from IAS 32.

This PSAK provides more deeper about criteria on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

- PSAK No. 55 (2014): *Financial Instruments: Recognition and Measurement*, adopted from IAS 39.

This PSAK, among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang diadopsi dari IFRS 7.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrument keuangan.

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS No. 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS No. 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS No. 13, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK No. 60 (2014): *Financial Instruments: Disclosures*, adopted from IFRS 7.

This PSAK, among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.

- PSAK No. 65: *Consolidated Financial Statements*, adopted from IFRS No. 10, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK No. 67: *Disclosure of Interest in Other Entities*, adopted from IFRS No. 12, effective January 1, 2015.

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- PSAK No. 68: *Fair Value Measurement*, adopted from IFRS No. 13, effective January 1, 2015

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

2014 Laporan Tahunan

Annual Report



Melayani Nusantara, Membangun Bangsa



PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

Wisma Indomobil I, Lt 6

Jl. MT. Haryono Kav 8,

Jakarta Timur - 13330. Indonesia

Telepon: +62 21 856 4850 / 856 4860 / 856 4870

Faksimili: +62 21 856 4833

Website: www.indomobilmultijasa.com

Laporan Tahunan
Annual Report

2014